



Katalog: 4301008

POTRET PENDIDIKAN INDONESIA

STATISTIK PENDIDIKAN 2017



BADAN PUSAT STATISTIK

POTRET PENDIDIKAN INDONESIA

STATISTIK PENDIDIKAN 2017



POTRET PENDIDIKAN INDONESIA

STATISTIK PENDIDIKAN 2017

ISBN : 978-602-438-182-0
Nomor Publikasi : 04220.1705
Katalog BPS : 4301008
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xxxii + 225 halaman
Naskah : Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
Gambar Kulit : Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Diterbitkan oleh : © Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh :
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum : Gantjang Amannullah, M.A.
Penanggung Jawab Teknis : Wachyu Winarsih, M.Si.
Editor : Dwi Susilo, M.Si.
Ida Eridawaty Harahap, S.Si.,M.Si
Penulis Naskah : Yeni Rachmawati, S.ST., M.Si.
Nindya Riana Sari, S.ST
Mega Silviliana, S.ST
Rini Sulistyowati, S.ST
Pengolah Data : Sapta Hastho Ponco, S.ST., M.Stat.
: Linda Annisa, S.ST

<https://www.bps.go.id>

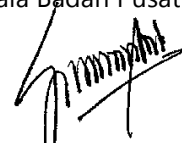
KATA PENGANTAR

Sejak tahun 2015 publikasi Statistik Pendidikan terbit setiap tahun untuk menyajikan data pendidikan hasil Susenas Maret (Kor). Sementara publikasi hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) disajikan setiap tiga tahun sekali dan yang terakhir adalah data hasil MSBP 2015.

Statistik Pendidikan 2017 memuat informasi mengenai potret pendidikan Indonesia. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama proses dan capaian pendidikan berdasarkan hasil Susenas Kor 2017. Selain itu disajikan pula data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Tahun Ajaran 2016/2017. Data ini memuat informasi mengenai jumlah sekolah, peserta didik, guru, dan sarana prasarana pendidikan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama sebagai masukan untuk pemerintah pusat/daerah dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan/program-program pembangunan di bidang pendidikan. Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan. Kritik dan saran membangun untuk perbaikan publikasi serupa di masa datang sangat diharapkan.

Jakarta, Desember 2017
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

Ringkasan Eksekutif

Pendidikan memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan. Pendidikan merupakan investasi bagi terbentuknya sumber daya manusia berkualitas. Melalui pendidikan yang baik, diharapkan tercipta manusia sebagai pelaku pembangunan yang berjiwa pembaharu, yang dapat mengembangkan segala potensi diri dan mengambil peran dalam pembangunan berbagai aspek kehidupan.

Tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan periode 2015-2019 secara jelas tertuang dalam Nawa Cita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan Program Indonesia Pintar (PIP). Secara internasional tujuan pembangunan di bidang pendidikan tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) khususnya pada tujuan keempat yaitu memastikan mutu pendidikan yang inklusif dan merata, serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Adapun tantangan utama dalam pembangunan pendidikan adalah peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan.

Guna melihat sejauh mana pembangunan pendidikan di Indonesia, Publikasi “Potret Pendidikan Indonesia, Statistik Pendidikan 2017” menyajikan data indikator pendidikan yang memberikan gambaran secara rinci mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun provinsi. Publikasi ini menyajikan data dan informasi dunia pendidikan berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 serta data sekunder Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun ajaran 2016/2017. Informasi pendidikan yang disampaikan meliputi sarana dan prasarana pendidikan, partisipasi sekolah, kegiatan siswa di luar jam sekolah dan hasil capaian pendidikan.

Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan antara lain melalui penambahan dan penataan bangunan sekolah, perbaikan ruang kelas yang rusak, serta peningkatan jumlah perpustakaan. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Data Kemdikbud TA 2016/2017 menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah sekolah dan peserta didik pada semua jenjang pendidikan, kecuali jenjang Sekolah dasar (SD). Hal ini ditengarai adanya kebijakan pemerintah melakukan penggabungan beberapa

SD negeri. Dilihat dari kondisi ruang kelas, sebagian besar ruang kelas dalam kondisi rusak pada semua jenjang pendidikan. Namun, persentase ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang pendidikan dasar mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran sebelumnya. Jumlah perpustakaan juga meningkat setiap tahun. Selain itu, persentase guru yang berijazah minimal D4/S1 mengalami kenaikan setiap tahun sejak tiga tahun terakhir.

Capaian Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anka Usia dini (APK PAUD) kelompok umur 3-6 tahun secara nasional baru 33,84 persen, masih jauh di bawah target pembangunan sebesar 77,2 persen. Sementara itu, berdasarkan daerah tempat tinggal, terdapat disparitas antara perkotaan dan perdesaan dimana APK PAUD di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan (36,43 persen berbanding 31,08 persen). Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh akses dan fasilitas untuk pelayanan PAUD yang belum merata, dimana fasilitas PAUD lebih banyak tersedia di perkotaan.

Pertisipasi sekolah masih bervariasi antar jenjang pendidikan yang terlihat melalui nilai Angka Partisipasi Kasar (APK). APK jenjang pendidikan SD/ sederajat nilainya sudah melebihi 100 persen. Tingginya partisipasi sekolah jenjang pendidikan SD dan Sekolah menengah Pertama (SMP) merupakan dampak positif kebijakan pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun yang sudah dilaksanakan selama dua dekade terakhir. Namun demikian, semakin tinggi jenjang pendidikan nilai APK semakin menurun. Bahkan pada jenjang Perguruan Tinggi (PT) hanya 1 dari 4 orang yang mengikuti jenjang pendidikan PT. Di sisi lain, masalah ekonomi merupakan salah satu persoalan penting dalam proses pendidikan formal mengingat apabila ekonomi suatu keluarga kurang bagus maka proses pendidikan juga menjadi terhambat. Hal tersebut berdampak pada kesenjangan partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas yang lebih terlihat nyata antar kuintil pengeluaran rumah tangga. Separuh dari penduduk pada kelompok kuintil pengeluaran teratas mampu mengenyam pendidikan hingga PT, lain halnya dengan kelompok kuintil pengeluaran terendah, hanya 8 persen penduduknya yang mampu mengenyam pendidikan hingga jenjang PT.

Kegiatan di luar jam sekolah yang dilakukan oleh siswa dapat berupa mengakses internet, bekerja, dan membantu mengurus rumah tangga. Dalam bidang pendidikan, internet diterapkan sebagai media pembelajaran penunjang sistem kurikulum sekolah. Pada tahun 2017, persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir relatif tinggi yaitu mencapai 40,96 persen, dimana yang tinggal di perkotaan hampir dua kali lebih besar dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan. Selain itu, terlihat adanya pola yakni meningkatnya persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet seiring dengan meningkatnya kuintil pengeluaran dan jenjang pendidikan yang diikuti. Sebagian besar dari mereka mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah dan aktivitas sosial media/ jejaring sosial.

Proses pembelajaran dan pencapaiannya akan terganggu ketika siswa memadukan dua aktivitas, yaitu bekerja dan sekolah. Data menunjukkan di antara 100 orang siswa terdapat 7 orang siswa umur 10-24 tahun yang aktif bekerja selama seminggu terakhir dan masih saja ditemukan siswa SD/ sederajat yang bekerja. Persentase siswa umur 10-24 tahun yang tinggal di perdesaan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi lebih besar dibandingkan yang tinggal di perkotaan. Secara keseluruhan, siswa umur 10-24 tahun yang bekerja paling banyak terserap pada sektor jasa dan umumnya bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai serta pekerja bebas.

Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, menjaga adik dan lain-lain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga dalam mengurus atau membantu mengurus rumah tangganya. Data menunjukkan sekitar dua dari sepuluh siswa membantu mengurus rumah tangga dengan komposisi siswa perdesaan cenderung lebih tinggi dibanding siswa di perkotaan dan siswa perempuan hampir dua kali lipat dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu, semakin tinggi jenjang pendidikan, maka persentase siswa yang membantu mengurus rumah tangga semakin besar.

Pada buku ini juga diulas beberapa capaian pendidikan yang dapat diukur dari data Susenas 2017. Capaian pendidikan Indonesia secara umum meliputi tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk umur 15 tahun ke atas, rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun ke atas, dan Angka Melek Huruf (AMH) penduduk kelompok umur muda (15-24 tahun) dan dewasa (15-59 tahun). Sementara itu, capaian pendidikan yang mencakup penduduk yang masih bersekolah antara lain angka bertahan sampai dengan kelas lima SD, angka naik kelas/mengulang dan angka melanjutkan.

Tercatat beberapa capaian sudah memenuhi target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Berdasarkan Susenas tahun 2017, Angka Melek Huruf (AMH) penduduk umur 15-59 tahun lebih besar dari target yang ditetapkan dalam Renstra Kemdikbud. Akan tetapi, AMH penduduk umur 15 tahun ke atas masih di bawah target yang diharapkan, yaitu 95,50. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas mencapai 8,5 tahun atau setara kelas 2 SMP/ sederajat (tanpa mempertimbangkan kejadian mengulang kelas). Angka ini masih cukup rendah mengingat program Wajib Belajar 9 Tahun telah dilaksanakan sudah sejak lama sebagaimana tertera dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun demikian, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas setidaknya terus mengalami kenaikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xix
Daftar Tabel Lampiran	xxiii
Daftar Tabel Hasil Perhitungan <i>Sampling Error</i>	xxvii
Daftar Singkatan	xxxi
1 PENDIDIKAN MERATA DAN BERKUALITAS	
A. Pemerataan Pendidikan Menjadi Tantangan Pembangunan Pendidikan	3
B. Indikator Pendidikan Sebagai Monitoring Pemerataan Pendidikan	4
2 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	
A. Jumlah Sekolah dan Peserta Didik	9
B. Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas	14
C. Perpustakaan Sebagai Sarana Pendukung Minat Baca Siswa	16
D. Kualifikasi dan Beban Kerja Guru	18

3 PARTISIPASI SEKOLAH BERVARIASI ANTARJENJANG

A.	Pendidikan Anak Usia Dini	24
B.	Angka Partisipasi Sekolah	30
C.	Angka Partisipasi Kasar	35
D.	Angka Partisipasi Murni	40

4 PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM SEKOLAH

A.	Siswa Perkotaan yang Mengakses Internet Dua Kali Lipat Siswa Perdesaan	45
B.	Mayoritas Siswa Mengakses Internet untuk Mengerjakan Tugas Sekolah dan Berpartisipasi di Media Sosial/Jejaring Sosial	49
C.	Masih Terdapat 1,5 Persen Siswa SD yang Bekerja	52
D.	Siswa Pekerja Didominasi yang Bekerja sebagai Buruh dan Pekerja Keluarga Tidak Dibayar	55
E.	Sekitar Dua dari Sepuluh Siswa Membantu Mengurus Rumah Tangga	57

5 HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

A.	Perlu Upaya yang Lebih Keras untuk Meningkatkan Angka Melek Huruf	61
B.	Hasil Proses Pendidikan	64
C.	Semakin Tinggi Jenjang Pendidikan, Semakin Banyak Siswa Putus Sekolah	68
D.	Sepuluh Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Minimal Tamat SMP	70
E.	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menuju Target RPJMN	73

	Halaman
Daftar Pustaka	79
Lampiran Tabel	85
Hasil Perhitungan <i>Sampling Error (Relative Standard Error)</i>	161
Catatan Teknis	218

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah pada Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017	10
2.2	Persentase Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017	11
2.3	Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2012/2013-2016/2017	11
2.4	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017	12
2.5	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2016/2017	13
2.6	Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017	15
2.7	Persentase Guru yang Memiliki Ijazah D4/S1 atau Lebih, Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017	18
2.8	Persentase Guru Layak Mengajar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2012/2013 dan 2016/2017	19
3.1	Partisipasi Anak Umur 0-6 Tahun yang Mengikuti PAUD Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	25
3.2	Partisipasi Anak Umur 0-6 Tahun yang Mengikuti PAUD Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017	26
3.3	Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Anak Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	30
3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2017	33

Gambar	Judul	Halaman
3.5	Angka Partisipasi Sekolah 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2017	34
3.6	Angka Partisipasi Sekolah 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2017	35
3.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2017	36
3.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi dengan Angka Tertinggi dan Terendah, 2017	38
3.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga dan Jenjang Pendidikan, 2017	39
3.10	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2017	41
3.11	Rasio APM Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenjang Pendidikan, 2017	42
4.1	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir, 2016-2017	46
4.2	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2017	48
4.3	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017	52
4.4	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja, 2016- 2017	53
4.5	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2017	54
4.6	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Lapangan Usaha, 2017	55

Gambar	Judul	Halaman
4.7	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga selama Seminggu Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	57
5.1	Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017	63
5.2	Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2017	64
5.3	Angka Bertahan SD/Sederajat, 2016-2017	66
5.4	Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	67
5.5	Angka Melanjutkan Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	68
5.6	Persentase Anak Tidak Bersekolah Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2017	69
5.7	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017	70
5.8	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	71
5.9	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017	71
5.10	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Tamat Perguruan Tinggi Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017	73
5.11	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas, 2016-2017	73
5.12	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	74

Gambar	Judul	Halaman
5.13	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2017	75
5.14	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi, 2017	75

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Perkembangan Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017	9
2.2	Persentase Jumlah Sekolah dan Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017	12
2.3	Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017	14
2.4	Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	15
2.5	Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017	16
2.6	Jumlah dan Persentase Perpustakaan Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017	17
2.7	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	20
3.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2017	27
3.2	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur, 2017	28
3.3	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi Sekolah, 2017	31
4.1	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017	47

Tabel	Judul	Halaman
4.2	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2017	48
4.3	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Media Akses Internet, 2017	49
4.4	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi Mengakses Internet, 2017	50
4.5	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2017	51
4.6	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2017	53
4.7	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, 2017	56
4.8	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Jenjang Pendidikan, 2017	58
5.1	AMH Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, Status Ekonomi, dan Kelompok Umur, 2017	62
5.2	Angka Naik Kelas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelas-i pada Jenjang Pendidikan SD/Sederajat, 2017	65
5.3	Angka Naik Kelas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelas-i pada Jenjang Pendidikan SMP/Sederajat dan SM/Sederajat, 2017	65
5.4	Angka Mengulang Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2017	66
5.5	Angka Putus Sekolah Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2017	69

Tabel	Judul	Halaman
5.6	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017	72

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	85
2.2	Jumlah Peserta Didik (dalam ribuan) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	86
2.3	Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017	87
2.4	Persentase Ruang Kelas SD dan SMP Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2016/2017	91
2.5	Persentase Ruang Kelas SMA dan SMK Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2016/2017	92
2.6	Jumlah Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	93
2.7	Persentase Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	94
2.8	Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Jenjang Pendidikan SD dan SMP Menurut Provinsi, 2016/2017	95
2.9	Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Jenjang Pendidikan SMA dan SMK Menurut Provinsi, 2016/2017	96
2.10	Persentase Guru Layak Mengajar Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017	97
3.1	Persentase Penduduk Umur 0-6 Tahun yang Sedang Mengikuti PAUD Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	98
3.2	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	99
3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	102

Tabel	Judul	Halaman
3.4	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	105
3.5	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	108
3.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017	112
3.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	116
3.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	121
4.1	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	126
4.2	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	129
4.4	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	132
4.3	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	135
4.5	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	138
5.1	Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017	141
5.2	Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	146
5.3	Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	147
5.4	Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	148

Tabel	Judul	Halaman
5.5	Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	149
5.6	Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	150
5.7	Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	151
5.8	Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017	152
5.9	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	157
5.10	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	158

DAFTAR TABEL HASIL PERHITUNGAN SAMPLING ERROR

Tabel	Judul	Halaman
1	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	163
2	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	164
3	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	165
4	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	166
5	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	167
6	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	168
7	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	169
8	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	170
9	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	171
10	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	172
11	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	173
12	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	174
13	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	175

Tabel	Judul	Halaman
14	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	176
15	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	177
16	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	178
17	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	179
18	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	180
19	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	181
20	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	182
21	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	183
22	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	184
23	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	185
24	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	186
25	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	187
26	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	188

Tabel	Judul	Halaman
27	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	189
28	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	190
29	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	191
30	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	192
31	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	193
32	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	194
33	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	195
34	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	196
35	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	197
36	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	198
37	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	199
38	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	200

Tabel	Judul	Halaman
39	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	201
40	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	202
41	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	203
42	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	204
43	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	205
44	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	206
45	<i>Sampling Error</i> Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	207
46	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan sampai dengan Kelas 5 SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	208
47	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	209
48	<i>Sampling Error</i> Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	210
49	<i>Sampling Error</i> Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017	211
50	<i>Sampling Error</i> Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017	212
51	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	213
52	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017	214

DAFTAR SINGKATAN

AKS	:	Angka Kesiapan Sekolah
AMH	:	Angka Melek Huruf
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
BA	:	Bushtanul Athfal
EFA	:	<i>Education for All</i>
HP	:	Hand Phone
Depdiknas/Kemdikbud	:	Departemen Pendidikan Nasional / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
MA	:	Madrasah Aliyah
MI	:	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	:	Madrasah Tsanawiyah
PAUD	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Permendiknas/ Permendikbud	:	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional/ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PT	:	Perguruan Tinggi
RA	:	Raudhatul Athfal
Renstra	:	Rencana Strategis
Rombel	:	Rombongan Belajar
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJP	:	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
RSE	:	Relative Standard Error
SD	:	Sekolah Dasar

SDGs/TPB	: Sustainable Development Goals/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
SDLB	: Sekolah Dasar Luar Biasa
SDM	: Sumber Daya Manusia
SE	: Sampling Error
SM	: Sekolah Menengah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMPLB	: Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TA	: Tahun Ajaran
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TK	: Taman Kanak-Kanak
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar

PENDIDIKAN MERATA DAN BERKUALITAS



**RPJMN
2015-2019**

**4 SDGs
Pendidikan
Berkualitas**



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



SDGs Tujuan 4

“Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua”

Pendidikan Merata dan Berkualitas

A. Pemerataan Pendidikan Menjadi Tantangan Pembangunan Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan bagi manusia diantaranya pendidikan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang luas bagi manusia. Dengan ilmu yang dimiliki, setiap manusia dapat berkembang menjadi apa yang ia inginkan, menjadi seperti apa yang ia cita-citakan, dan mampu bersaing dengan manusia lain dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu cita-cita berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia sejak merdeka pada tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang dapat tercapai melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hak dasar manusia dan menjadi salah satu wadah bagi seseorang untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.

Tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan pada periode pemerintahan 2014-2019 secara jelas tertuang dalam Nawa Cita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan Program Indonesia Pintar. Hal tersebut juga tertulis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia dengan membangun pendidikan melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Secara internasional tujuan pembangunan di bidang pendidikan tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) khususnya pada Goal ke 4 yaitu memastikan mutu pendidikan yang inklusif dan merata, serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Pembangunan pendidikan merupakan investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Pembangunan pendidikan yang merata dapat mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh.

Adapun tantangan utama dalam pembangunan pendidikan adalah peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan. Sebagaimana dikutip dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025, tantangan yang dihadapi pembangunan pendidikan adalah menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan jumlah proporsi penduduk yang menyelesaikan

Pemerataan pendidikan dimaksudkan untuk menekan disparitas taraf pendidikan antarkelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan miskin, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, antardaerah, dan disparitas gender.

pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menurunkan jumlah penduduk yang buta aksara, serta menurunkan kesenjangan tingkat pendidikan yang cukup tinggi antarkelompok masyarakat, termasuk antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk perkotaan dan perdesaan, antara penduduk di wilayah maju dan tertinggal, dan antar jenis kelamin. Tantangan dalam pembangunan pendidikan lainnya adalah meningkatkan kualitas dan relevansi termasuk

mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan antardaerah, antar jenis kelamin, dan antara penduduk kaya dan miskin.

Pemerataan pendidikan merupakan amanat konstitusi. Pasal 28c, ayat (1), UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Artinya, pendidikan harus dapat diakses oleh setiap orang dengan tidak dibatasi oleh umur, tempat, dan waktu. Dengan demikian, pemerintah harus menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan fisik, mental, ekonomi, sosial, ataupun geografis.

Dengan pendidikan yang merata dan berkualitas, maka tujuan pemerintah mencerdaskan anak bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dapat terwujud.

(Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2017)

B. Indikator Pendidikan sebagai Monitoring Pemerataan Pendidikan

Mengingat pentingnya peran pendidikan terhadap kemajuan bangsa, pengukuran dan penghitungan indikator-indikator pendidikan perlu dilakukan. Untuk melihat sejauh mana pemerataan pendidikan di Indonesia diperlukan data indikator pendidikan yang didisagregasi menurut jenis kelamin, status ekonomi, daerah tempat tinggal, dan provinsi. Sementara itu, menentukan ukuran yang mampu menggambarkan kualitas pendidikan masih menjadi tantangan.

Pemerintah sendiri ketika berbicara mengenai kualitas pendidikan, baik melalui RPJMN maupun Renstra, selalu mengaitkan dengan hasil tes internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)*. PISA merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia. Setiap tiga tahun, siswa berumur 15 tahun dipilih secara acak untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika, dan sains. PISA mengukur apa yang diketahui siswa dan apa yang dapat dia lakukan (aplikasi) dengan pengetahuannya. Hasil PISA tahun 2015 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia sebesar 22,1 poin. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat dari posisi sebelumnya, yakni peringkat kedua dari bawah.

Pada tahun 2016, dengan mengadopsi PISA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan program penilaian mutu pendidikan berskala nasional yang dinamakan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) / *Indonesia National Assessment Programme (INAP)*. Kegiatan ini merupakan program pemetaan capaian pendidikan untuk memantau mutu pendidikan secara nasional/daerah yang menggambarkan pencapaian kemampuan siswa yang dilakukan melalui survei yang sifatnya longitudinal. Kompetensi yang diukur terdiri dari matematika, membaca, dan sains.

Penyajian buku publikasi "Potret Pendidikan Indonesia, Statistik Pendidikan 2017" bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun tingkat regional. Kondisi dan perkembangan pendidikan dalam publikasi ini akan dilihat dari empat aspek yaitu sarana dan prasarana pendidikan, partisipasi pendidikan, pemanfaatan waktu di luar jam sekolah, serta hasil dan capaian proses pendidikan.

Secara keseluruhan, publikasi ini menyajikan data dan informasi dunia pendidikan yang sangat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang pendidikan berdasarkan data yang bersumber pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 serta data sekunder Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun ajaran 2016/2017. Data-data yang disajikan didisagregasi menurut jenis kelamin, status ekonomi, dan wilayah untuk melihat pemerataan pendidikan. Publikasi ini juga menyajikan perkembangan berbagai indikator pendidikan dalam beberapa tahun terakhir serta progress ketercapaian sasaran indikator yang ditargetkan pemerintah.

Pembahasan utama publikasi ini dirinci ke dalam lima bab. Bab pertama berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuan, dan sistematika penyajian. Bab kedua menyajikan pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan

unsur penunjang peningkatan kualitas pendidikan. Bab ketiga berisi partisipasi pendidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini dan partisipasi sekolah. Bab keempat memberikan penjelasan tentang kegiatan di luar jam sekolah, mencakup akses terhadap internet, bekerja, dan mengurus rumah tangga. Bab kelima membahas tentang hasil dan capaian proses pendidikan berupa pendidikan tertinggi yang ditamatkan, rata-rata lama sekolah, dan angka melek huruf.

Indikator pendidikan pada level provinsi dapat dilihat pada tabel lampiran. Guna melihat tingkat kesalahan yang ditimbulkan dari teknik pengambilan sampel, penghitungan *sampling error* dari hasil estimasi beberapa indikator pendidikan ditampilkan pada bagian akhir publikasi ini. Sementara penjelasan keterwakilan sampel dan konsep definisi disajikan dalam catatan teknis.

<https://www.bps.go.id>

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

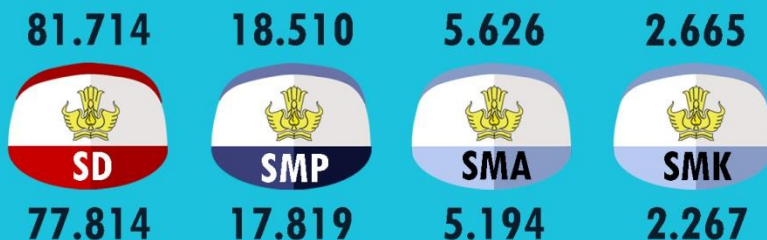


“Pertumbuhan jumlah bangunan sekolah menengah paling tinggi”



“Jumlah perpustakaan sekolah negeri meningkat”

2016/2017



2014/2015



Pendidikan bukanlah bekal hidup
Pendidikan adalah hidup

- John Dewey -

Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana pendidikan merupakan media atau alat material yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung, seperti perabot (kursi dan meja), peralatan pendidikan (alat peraga), dan media pendidikan (papan tulis). Sementara prasarana pendidikan berperan secara tidak langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas dan perpustakaan (Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007). Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan antara lain melalui penambahan dan penataan bangunan sekolah, perbaikan ruang kelas yang rusak, serta peningkatan jumlah perpustakaan. Data-data yang mendukung upaya pemerintah tersebut dimuat dalam bab ini. Selain itu, gambaran mengenai guru selaku kunci berlangsungnya pembelajaran, juga diuraikan dalam bab ini.

A. Jumlah Sekolah dan Peserta Didik

Tabel 2.1 memperlihatkan perkembangan jumlah sekolah dua tahun terakhir. Semua jenjang pendidikan mengalami kenaikan jumlah bangunan sekolah, kecuali pada jenjang pendidikan SD. Kenaikan tertinggi pada jenjang pendidikan menengah, yaitu SMK (4,56 persen) dan SMA (3,59 persen). Pada jenjang SD terjadi pengurangan jumlah bangunan sekolah (0,02 persen).

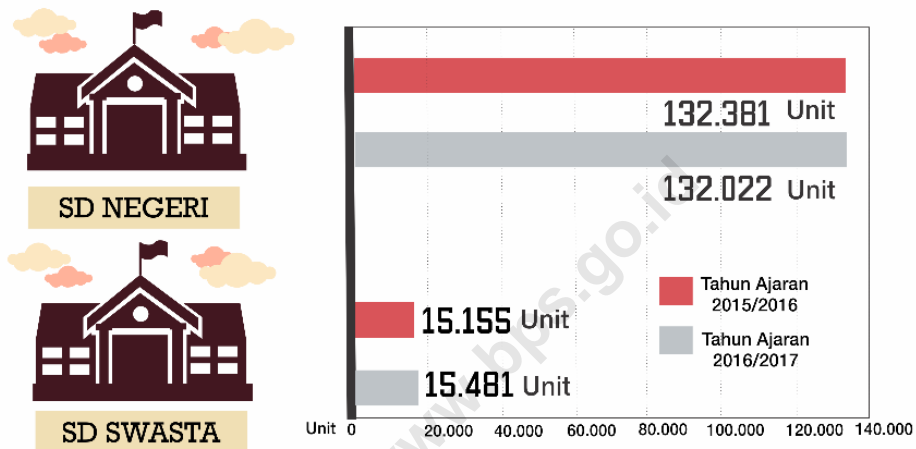
Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017

Jenjang Pendidikan	2015/2016	2016/2017	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	147 536	147 503	-0,02
SMP	37 023	37 763	2,00
SMA	12 689	13 144	3,59
SMK	12 659	13 236	4,56

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Adanya pengurangan jumlah SD bisa jadi karena adanya kebijakan pemerintah untuk menggabungkan (*regrouping*) beberapa sekolah di wilayah tersebut. Alasannya tidak lain karena sekolah-sekolah tersebut minim murid bahkan mengalami penurunan jumlah murid setiap tahun. Selain itu, peleburan/merger bangunan sekolah ditujukan untuk efisiensi anggaran negara (Solopos, 2016; Kompas, 2014).

Gambar 2.1 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah pada Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017



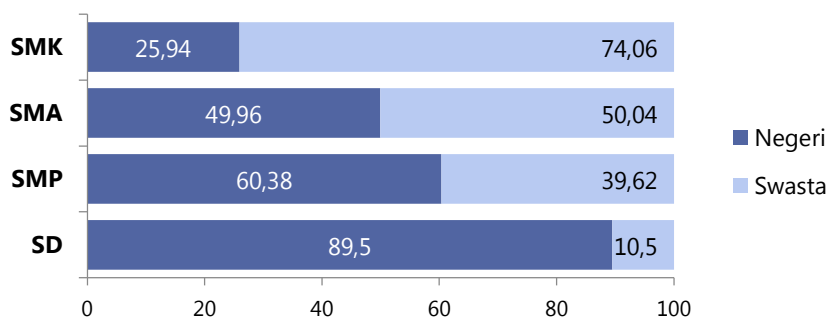
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penggabungan sekolah yang dilakukan pemerintah agaknya benar terjadi. Hal ini diperkuat dengan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dimana hanya SD Negeri saja yang mengalami penurunan jumlah sekolah. Pada Tahun Ajaran 2016/2017, jumlah SD Negeri berkurang sekitar 300 sekolah dibandingkan Tahun Ajaran 2015/2016. Sementara jumlah SD yang dikelola swasta bertambah hampir sebanyak jumlah SD Negeri yang berkurang tersebut.

Regrouping/penggabungan beberapa SD Negeri merupakan salah satu bentuk penataan sekolah dasar.

Kontribusi pihak swasta sebagai penyelenggara pendidikan cukup besar. Meskipun pada jenjang pendidikan dasar pemerintah mendominasi dalam penyediaan bangunan sekolah, gap jumlah sekolah swasta dan negeri semakin kecil seiring kenaikan jenjang pendidikan. Swasta mengelola 1 dari 10 SD dan 4 dari 10 SMP. Angka yang lebih besar ditunjukkan pada jenjang menengah. Separuh bangunan SMA dan hampir 75 persen bangunan sekolah SMK dikelola pihak swasta.

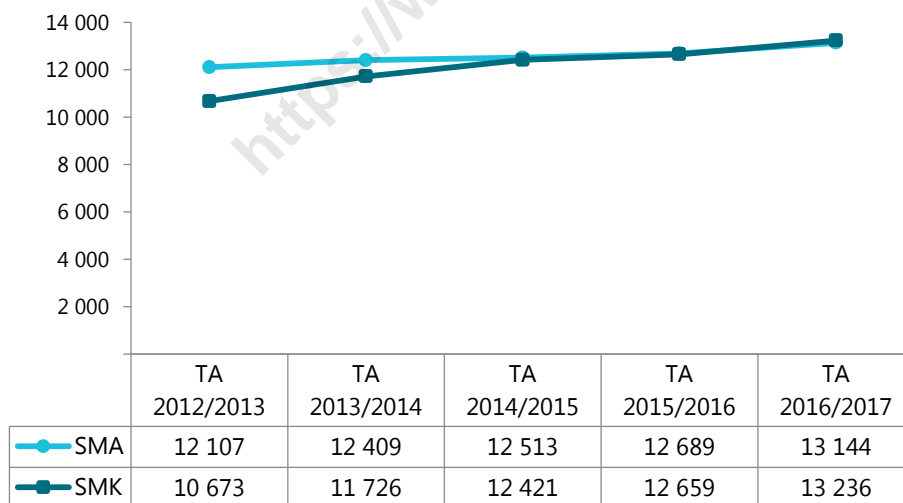
Gambar 2.2 Persentase Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Apabila dilihat lebih khusus pada pendidikan menengah, pertumbuhan SMK lebih tinggi dibandingkan SMA. Hal ini searah dengan salah satu fokus pembangunan pendidikan menengah yang dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemdikbud tahun 2015-2019, yakni meningkatkan relevansi lulusan pendidikan menengah terhadap dunia kerja.

Gambar 2.3 Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2012/2013-2016/2017



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perhatian pemerintah terhadap sekolah kejuruan begitu besar. Hal ini terlihat dari perkembangan jumlah bangunan SMK dalam lima tahun terakhir. Pada Tahun Ajaran 2012/2013, jumlah SMA lebih banyak dari SMK namun pada Tahun Ajaran 2016/2017 keadaan berbalik dimana jumlah SMK lebih banyak dari SMA. Penambahan jumlah SMK menunjukkan komitmen pemerintah untuk mendorong pendidikan

kejuruan sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing sumber daya manusia (PresidenRI.go.id, 2016).

Pertumbuhan jumlah sekolah diiringi dengan peningkatan jumlah peserta didik. Berdasarkan data Kemdikbud, pertumbuhan jumlah peserta didik tertinggi adalah pada jenjang menengah (SMA dan SMK). Sementara itu, persentase pertumbuhan peserta didik jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) relatif kecil bahkan menurun.

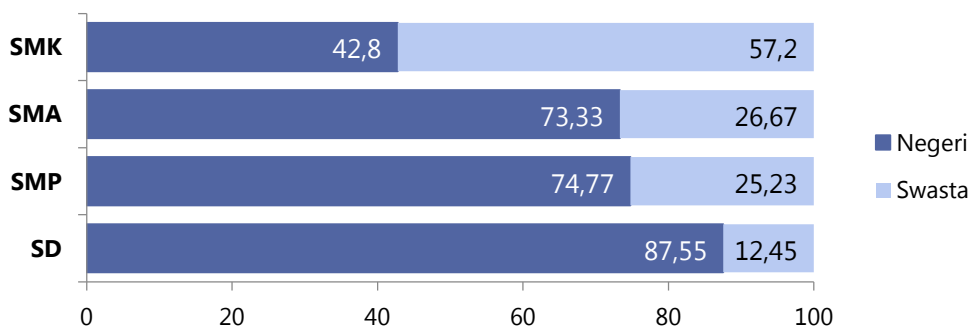
Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017

Jenjang Pendidikan	2015/2016 (000)	2016/2017 (000)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	25 885,1	25 618,1	-1,03
SMP	10 040,3	10 145,4	1,05
SMA	4 312,4	4 659,5	8,05
SMK	4 335,0	4 682,9	8,03

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dibandingkan tahun ajaran sebelumnya, jumlah peserta didik SMA dan SMK masing-masing naik sekitar 8 persen. Dilihat dari angka absolut, jumlah peserta didik SMK yang lebih banyak daripada SMA menunjukkan tingginya minat anak melanjutkan ke sekolah kejuruan. Hal ini sesuai dengan harapan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja melalui lulusan-lulusan sekolah kejuruan sebagai tenaga kerja siap pakai dan terampil. Renstra Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2005-2009 menargetkan rasio murid SMK dan SMA sebesar 40:60 pada tahun 2009. Kini setelah 8 tahun, perbandingan peserta didik SMK dan SMA hampir sama, bahkan SMK sedikit lebih besar.

Gambar 2.4 Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

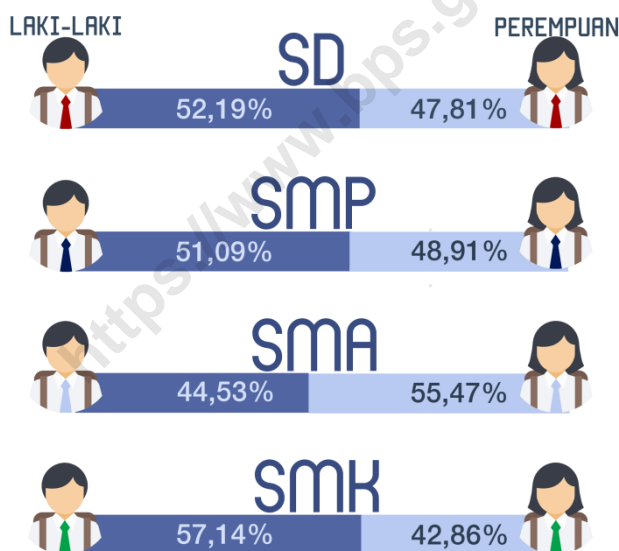


Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilihat dari status sekolah, sebagian besar peserta didik bersekolah di sekolah negeri. Pola ini terlihat pada semua jenjang pendidikan kecuali SMK. Persentase murid SMK yang bersekolah di SMK swasta lebih besar dibandingkan SMK negeri. Hal ini sejalan dengan jumlah bangunan sekolah SMK swasta yang lebih banyak dari SMK negeri.

Terkait isu pemerataan pendidikan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) goal keempat yakni pendidikan berkualitas adalah menjamin laki-laki dan perempuan memiliki akses yang sama terhadap pendidikan. Terbukanya akses perempuan untuk bersekolah dapat menekan kesenjangan pendidikan antar jenis kelamin. Pemerataan pendidikan tidak hanya memastikan pembangunan pendidikan menjangkau seluruh wilayah, melainkan juga menjangkau seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan.

Gambar 2.5 Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2016/2017



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Data Kemdikbud memperlihatkan peserta didik perempuan masih lebih sedikit dari laki-laki namun sudah lebih dari 40 persen. Pada jenjang pendidikan dasar, baik SD maupun SMP, persentase peserta didik perempuan sekitar 47-49 persen. Lain halnya dengan jenjang pendidikan menengah. Lebih dari separuh peserta didik SMA adalah perempuan. Sebaliknya, siswa laki-laki lebih banyak bersekolah di SMK.

B. Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas

Sebagai prasana sekolah, kondisi ruang kelas perlu diperhatikan. Kondisi ruang kelas yang baik mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Namun sayangnya, sebagian besar ruang kelas dalam kondisi rusak, baik rusak ringan/sedang maupun rusak berat/total. Pada jenjang pendidikan dasar, persentase ruang kelas yang rusak lebih besar dibandingkan jenjang pendidikan menengah. Meskipun demikian, dibandingkan Tahun Ajaran 2015/2016 kondisi ruang kelas jenjang pendidikan dasar membaik. Hal ini terlihat dari bertambahnya persentase ruang kelas dalam kondisi baik.

Tabel 2.3 Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017

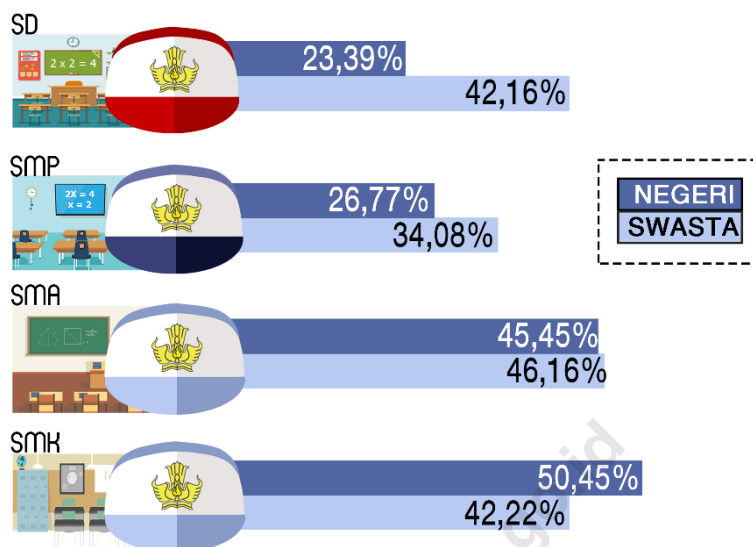
Jenjang Pendidikan	Kondisi Ruang Kelas TA 2015/2016			Kondisi Ruang Kelas TA 2016/2017		
	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	23,85	65,21	10,94	25,74	63,95	10,31
SMP	26,97	64,65	8,39	28,73	62,57	8,71
SMA	47,35	47,98	4,67	45,66	50,00	4,34
SMK	45,68	50,44	3,87	45,66	50,77	3,57

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Persentase ruang kelas dengan kondisi baik di SD dan SMP masing-masing naik sekitar 2 persen. Sebaliknya, pada jenjang SMA persentase ruang kelas dengan kondisi baik mengalami penurunan. Sedangkan pada jenjang SMK relatif tidak berubah mengingat angka dalam Tabel 2.3 cenderung stagnan dalam dua tahun terakhir.

Dilihat dari status sekolah, persentase ruang kelas dengan kondisi baik di sekolah swasta lebih besar dibandingkan sekolah negeri di semua jenjang pendidikan, kecuali SMK. Hal tersebut mengindikasikan pihak swasta relatif lebih baik dalam pengelolaan/perawatan sarana pendidikan.

Gambar 2.6 Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk melihat kecukupan ruang kelas yang tersedia, dapat dilihat dari ukuran rasio rombongan belajar (rombel) per kelas. Yang dimaksud rombel adalah kelompok peserta didik (murid/siswa) yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan (jenjang pendidikan). Angka rasio lebih dari satu menunjukkan rombel yang lebih banyak dari ruang kelas yang tersedia. Kekurangan ruang kelas biasanya diatasi dengan penggunaan ruang kelas secara bergantian.

Tabel 2.4 Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Kelas	Rasio Murid per Rombel	Rasio Rombel per Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	25 618 078	1 103 232	1 049 116	23	1,05
SMP	10 145 416	348 174	347 592	29	1,00
SMA	4 659 542	155 162	151 441	30	1,02
SMK	4 682 913	165 386	143 175	28	1,16

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Data Kemdikbud memperlihatkan kekurangan ruang kelas yang paling besar pada jenjang SMK. Sebagai gambaran, dari 116 rombongan belajar hanya tersedia 100 ruang kelas. Artinya, terdapat 16 rombongan belajar yang tidak memiliki kelas. Sedikitnya 32 rombongan belajar harus menggunakan ruang kelas secara bergilir/bergantian.

Selain rasio rombel per kelas, rasio pendidikan lain yang perlu mendapat perhatian adalah rasio murid per rombel. Rasio murid per rombel seharusnya tidak terlalu besar agar tidak menyulitkan guru dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Standar ideal ukuran rasio murid-rombel mengacu pada Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017.

Secara umum, rasio murid per rombel pada semua jenjang pendidikan sudah sesuai dengan standar. Dalam Pasal 24 disebutkan bahwa pada jenjang SD, satu rombel terdiri dari 20-28 murid. Jenjang SMP satu rombel terdiri dari 20-32 murid, SMA 20-36 murid, sedangkan SMK 15-36 murid.

C. Perpustakaan Sebagai Sarana Pendukung Minat Baca Siswa

Keberadaan perpustakaan sekolah mendukung kebiasaan gemar membaca peserta didik. Satuan pendidikan merupakan wahana paling tepat untuk menumbuhkan kegemaran membaca sejak usia dini yang terus dikembangkan sejalan dengan peningkatan kemampuan peserta didik, antara lain, melalui penugasan kepada mereka untuk mendayagunakan bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan (UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Penjelasan Pasal 51 Ayat 3). Oleh karena itu, upaya meningkatkan jumlah perpustakaan sekolah perlu dilakukan pemerintah. Bahkan pemerintah melalui Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 menetapkan sasaran pembangunan ruang perpustakaan.

Tabel 2.5 Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017

Jenjang Pendidikan	TA 2014/2015	TA 2015/2016	TA 2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	77 814	78 604	81 714
SMP	17 819	17 901	18 510
SMA	5 194	5 265	5 626
SMK	2 267	2 318	2 665

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Secara umum, jumlah perpustakaan sekolah di semua jenjang pendidikan mengalami peningkatan. Pemerintah menargetkan membangun 1.220 ruang perpustakaan SD dan 700 perpustakaan SMP per tahun sepanjang 2015-2019. Sayangnya target tersebut baru tercapai pada Tahun Ajaran 2016/2017 untuk jenjang SD. Sementara, untuk jenjang SMP peningkatan jumlah perpustakaan masih sedikit di bawah dari target yang diharapkan.

Perpustakaan sebagai penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga pendidikan serta masyarakat penggunanya. PP Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 83 menerangkan bahwa setiap sekolah/madrasah berkewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan. Perpustakaan sekolah umumnya berada dalam bangunan sekolah, sehingga jumlahnya akan sejalan dengan jumlah bangunan sekolah.

Kecukupan ketersediaan perpustakaan dapat dilihat dari persentase perpustakaan terhadap sekolah. Secara umum, ketersediaan perpustakaan belum mencapai seratus persen bahkan kurang dari 80 persen. Jika diasumsikan 1 sekolah 1 perpustakaan, maka berdasarkan data Kemdikbud di atas sedikitnya 4 dari 10 SD tidak memiliki perpustakaan. Angka tersebut turun menjadi 3 pada jenjang SMP dan SMA. Pada jenjang SMK, hanya 6 dari 10 sekolah tersedia perpustakaan.

Tabel 2.6 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

Jenjang Pendidikan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	81 714	61,89	8 928	57,67	90 642	61,45
SMP	18 510	81,17	10 286	68,76	28 796	76,25
SMA	5 626	85,67	4 416	67,14	10 042	76,40
SMK	2 665	77,61	5 322	54,30	7 987	60,34

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

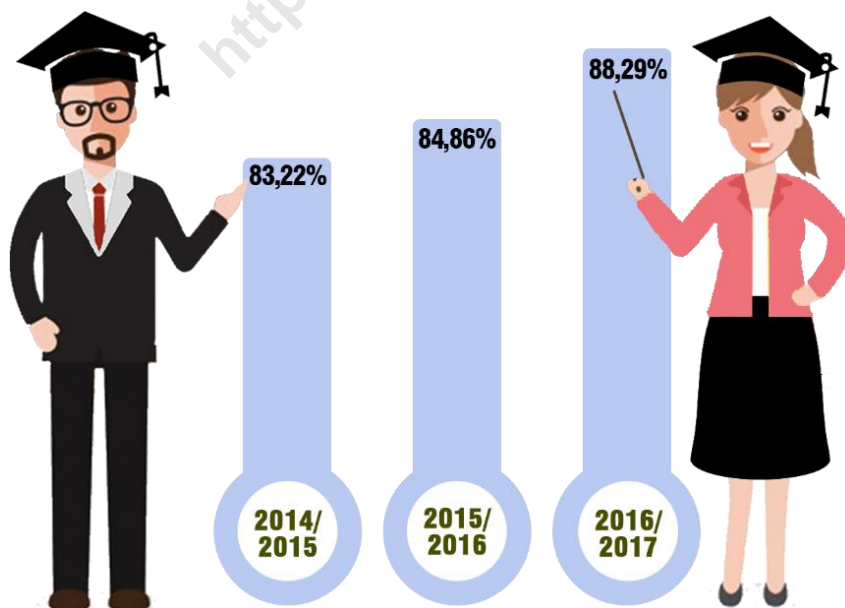
Sementara itu, persentase perpustakaan terhadap sekolah di semua provinsi belum mencapai seratus persen (lihat Tabel Lampiran 2.7). Hal ini terjadi pada semua jenjang pendidikan. Akan tetapi, pada jenjang pendidikan SD, ketimpangan antarprovinsi lebih nyata terlihat. Provinsi Papua dan Papua Barat memiliki persentase kurang dari 40 persen, sedangkan provinsi lain sudah di atas 50 persen. Bahkan, Kep.Bangka Belitung mencapai 98 persen.

Masih belum tersedianya perpustakaan di setiap sekolah terjadi pada sekolah negeri dan swasta. Persentase perpustakaan terhadap sekolah negeri lebih besar dibandingkan sekolah swasta. Hal ini sejalan dengan jumlah sekolah sebagaimana terlihat pada Tabel 2.2 sebelumnya, dimana sekolah negeri lebih banyak dibandingkan sekolah swasta, kecuali pada jenjang pendidikan SMK. Jumlah SMK yang dimiliki swasta lebih banyak, namun persentase perpustakaannya lebih kecil.

D. Kualifikasi dan Beban Kerja Guru

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dengan meningkatkan sarana prasarannya, melainkan juga dengan menetapkan kualifikasi guru sebagai tenaga pengajar. Pasal 8 Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud dapat dilihat melalui tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan. Guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007.

Gambar 2.7 Persentase Guru yang Memiliki Ijazah D4/S1 atau Lebih, Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017



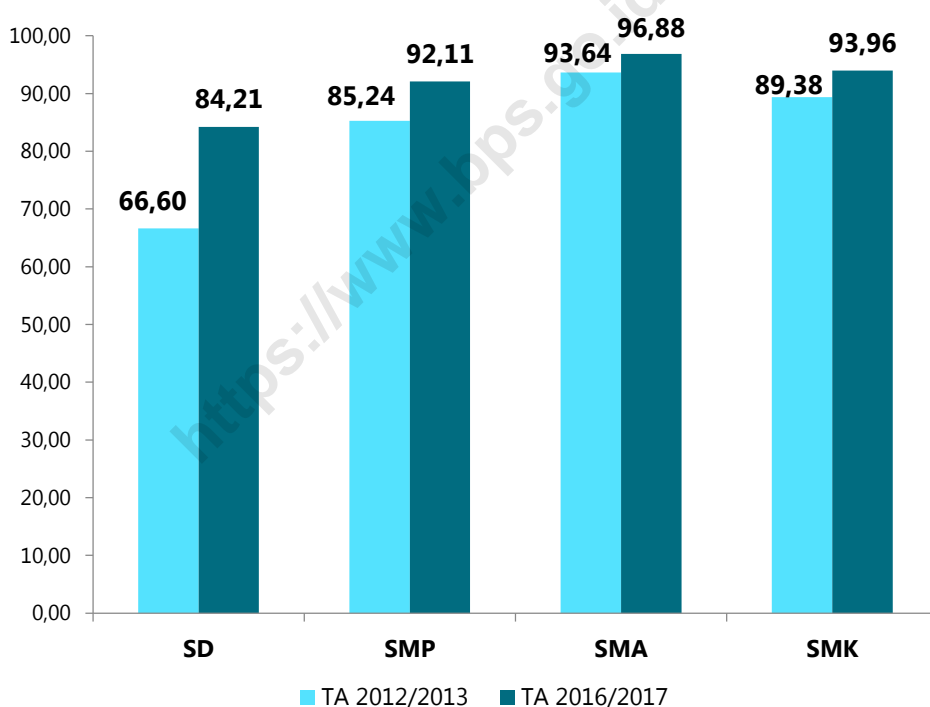
Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemdikbud sendiri mendefinisikan guru dengan ijazah D4/S1 atau lebih tinggi sebagai guru layak mengajar (*qualified teacher*). Gambar 2.7 menunjukkan perkembangan seluruh guru layak mengajar (jenjang pendidikan dasar dan menengah) dalam tiga tahun terakhir. Terlihat pada gambar, persentase guru layak mengajar meningkat setiap tahun.

Sementara itu, dilihat dari jenjang pendidikan, guru SD layak mengajar memiliki peningkatan paling besar dibandingkan lainnya (lihat Gambar 2.8). Dari 66,60 persen pada TA 2012/2013 naik menjadi 84,21 persen pada TA 2016/2017. Sayangnya, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan jenjang pendidikan lain. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar persentase guru layak mengajar.

Gambar 2.8 Persentase Guru Layak Mengajar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2012/2013 dan 2016/2017



Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Standar Ideal
Rasio Murid-Guru**

SD, SMP, SMA → **20:1**

SMK → **15:1**

(PP No 74 Tahun 2008 Pasal 17)

Beban kerja guru dapat dilihat dari rasio murid-guru. Rasio murid-guru ialah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru (baik guru layak mengajar maupun tidak) pada jenjang pendidikan tertentu. Rasio murid-guru mencerminkan rata-rata jumlah murid yang dihadapi oleh seorang guru. Data Kemdikbud menunjukkan rasio murid guru

untuk TA 2016/2017 sudah memenuhi standar ideal sebagaimana yang tertuang pada Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, hanya jenjang pendidikan SMK yang angkanya sedikit lebih besar dari standar ideal.

Tabel 2.7 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	25 618 078	1 586 127	16
SMP	10 145 416	622 781	16
SMA	4 659 542	294 872	16
SMK	4 682 913	276 099	17

Catatan: Kepala Sekolah termasuk Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Angka rasio murid-guru yang besar mengindikasikan bahwa satu orang guru harus bertanggung jawab terhadap banyak murid. Dengan kata lain, semakin besar rasio murid-guru, semakin kecil akses murid terhadap guru. Secara umum dapat diasumsikan bahwa rasio murid-guru yang rendah menandakan kelas yang lebih kecil (UNESCO, 2009). Hal ini memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa secara individu sehingga mendukung prestasi siswa menjadi lebih baik.

Rasio murid-guru sering digunakan untuk membandingkan kualitas sistem pendidikan antarnegara. Akan tetapi, ukuran ini lemah terkait dengan sistem pembelajaran dan kualitas pendidikan. Keterbandingan rasio murid-guru antarnegara dipengaruhi oleh definisi 'guru' dan perbedaan ukuran kelas pada masing-masing tingkatan/kelas serta jumlah jam mengajar. Selain itu juga ada perbedaan sistem tenaga pendidik seperti guru *part time* dan pembagian *shift* mengajar (data.worldbank.org; edglossary.org). Di Indonesia sendiri, Kepala Sekolah turut dimasukkan dalam penghitungan rasio murid-guru. Faktanya, seorang Kepala Sekolah sering kali tidak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar seperti guru.

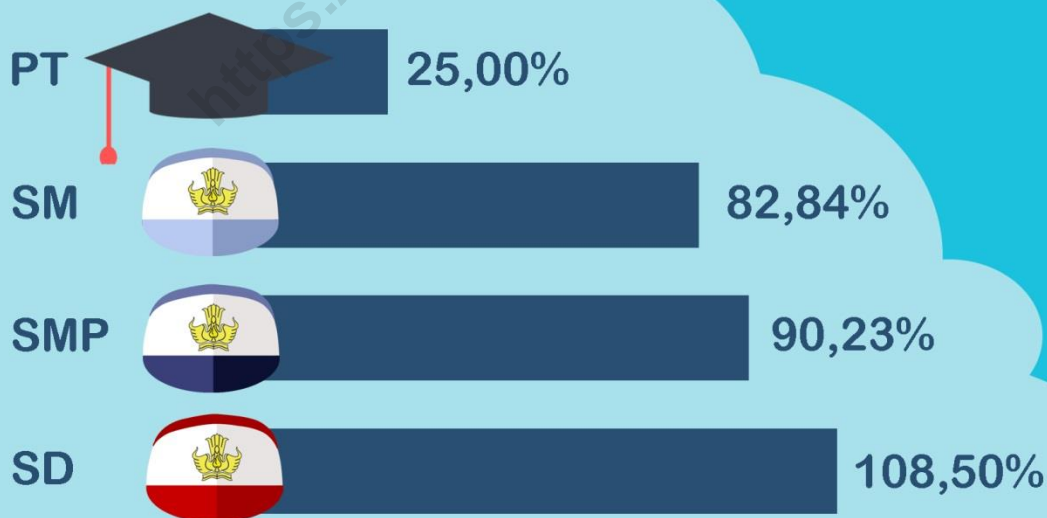
PARTISIPASI SEKOLAH BERVARIASI ANTARJENJANG



ANGKA

PARTISIPASI

KASAR





“Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai dengan kodratnya sendiri.

Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.”

-Ki Hajar Dewantara-



Partisipasi Sekolah Bervariasi Antarjenjang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa. Sebaliknya, keterbelakangan edukasi sering kali menjadi hambatan serius dalam proses pembangunan. Di Indonesia, pentingnya pendidikan tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa salah satu misinya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, penjabaran lebih lanjut terdapat dalam UUD 1945 Pasal 31 yaitu tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan dan pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.

Pemenuhan hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan wujud keadilan dan pemerataan hasil pembangunan yang nantinya menjadi investasi sumber daya manusia yang esensial. Oleh karena itu, hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai bagian dari hak asasi manusia menjadi komitmen global yang tercantum dalam tujuan SDGs keempat yaitu menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua.

Pemerintah menyadari bahwa demi terselenggaranya pendidikan yang maksimal, diperlukan sistem yang berkesinambungan dan akses pendidikan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga pemerintah memasukkannya dalam tujuan Nawacita nomor 3 yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah terutama desa dalam kerangka negara kesatuan. Program pendidikan untuk semua diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka, demokratis, serta berkesetaraan gender. Dengan demikian, pendidikan dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Sasaran utama pembangunan bidang pendidikan pada RPJMN 2015-2019 adalah pemenuhan hak seluruh warga negara untuk setidaknya menyelesaikan pendidikan dasar, yang ditandai dengan meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah, dengan target sasaran tahun 2019 sebagai berikut:

- Angka Partisipasi PAUD sebesar 77,2 persen
- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI sebesar 94,8 persen
- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Paket A sebesar 114,1 persen
- APM SMP/MTs sebesar 82,0 persen

- APK SMP/MTs/Paket B sebesar 106,9 persen
- APM SMA/MA/SMK sebesar 67,5 persen
- APK SMA/MA/SMK/Paket C sebesar 91,6 persen
- APK Perguruan Tinggi sebesar 36,7 persen

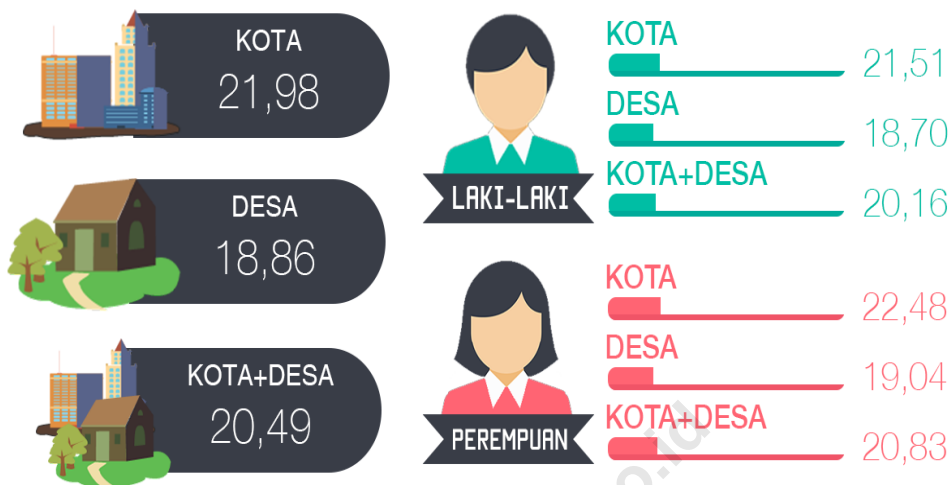
Indikator partisipasi sekolah selain digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah diberikan pemerintah, juga untuk melihat apakah target yang ditetapkan pemerintah tercapai. Partisipasi sekolah menggambarkan efektivitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat yang artinya semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program. Hasil Susenas 2017 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

A. Pendidikan Anak Usia Dini

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa. Demi tercapainya tujuan tersebut, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memberikan dukungan penuh dengan melaksanakan program Pra-SD atau PAUD sebagai upaya menanamkan pendidikan sedini mungkin. Lebih lanjut, Kemdikbud memfasilitasi hal tersebut dengan melaksanakan program Pra-SD atau PAUD bagi seluruh anak serta menyediakan akses terhadap perkembangan, perawatan, dan PAUD yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar. Nantinya, ditargetkan pada tahun 2030 semua anak perempuan dan anak laki-laki memiliki akses ke pengembangan anak usia dini yang berkualitas sehingga mereka siap untuk mengenyam pendidikan dasar.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih tinggi. Program-program pendidikan dan perkembangan anak usia dini yang efektif dapat menurunkan biaya pendidikan melalui peningkatan efisiensi internal pendidikan dasar sehingga sedikit anak mengulang kelas (Unicef, 2012).

Gambar 3.1 Partisipasi Anak Umur 0-6 Tahun yang Mengikuti PAUD Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017

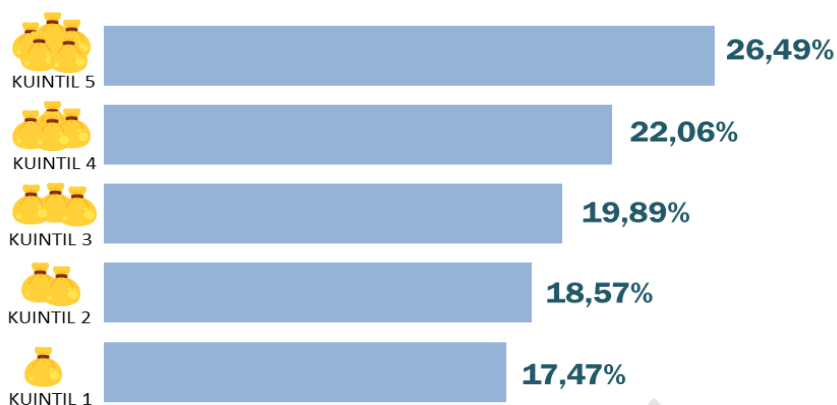


Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Secara umum, partisipasi anak mengikuti PAUD relatif masih rendah, yaitu sebesar 20,49 persen. Partisipasi anak laki-laki dan perempuan yang mengikuti PAUD relatif sama. Akan tetapi, menurut daerah tempat tinggal, ada kesenjangan partisipasi PAUD antara daerah perkotaan dengan perdesaan (21,98 persen berbanding 18,86 persen). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketersediaan fasilitas PAUD di perkotaan yang lebih lengkap dibandingkan dengan perdesaan.

Partisipasi anak umur 0-6 tahun yang mengikuti PAUD meningkat seiring kenaikan status ekonomi rumah tangga (Gambar 3.2). Lebih lanjut, persentase anak umur 0-6 tahun yang mengikuti PAUD pada rumah tangga dengan status ekonomi terendah (Kuintil 1) sebesar 17,47 persen. Sementara itu, persentase anak mengikuti PAUD pada rumah tangga dengan status ekonomi tertinggi (Kuintil 5) sebesar 26,49 persen. Hal ini mencerminkan bahwa selain partisipasi PAUD di Indonesia masih rendah, PAUD juga belum bisa dinikmati oleh seluruh lapisan ekonomi rumah tangga.

Gambar 3.2 Partisipasi Anak Umur 0-6 Tahun yang Mengikuti PAUD Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Dalam publikasi ini disajikan juga indikator lain terkait PAUD yang terdiri dari Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK PAUD merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang mengikuti pendidikan pra sekolah, baik Taman Kanak-Kanak (TK)/Bushtanul Athfal (BA)/Raudhatul Athfal (RA) maupun pendidikan usia dini lainnya, terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang bersesuaian. APK PAUD digunakan untuk menunjukkan persentase anak yang sedang mengenyam PAUD. Kelompok umur yang digunakan terdiri dari kelompok umur 3-5 tahun dan 3-6 tahun. Perbedaan tersebut mengingat kelompok umur 3-5 tahun adalah kelompok umur yang sesuai dengan penetapan UNESCO dalam penghitungan indikator pendidikan usia dini sedangkan kelompok umur 3-6 tahun sesuai yang tercantum dalam Renstra Kemdikbud.

Tabel 3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2017

Karakteristik Demografi	Kelompok Umur	
	3 - 5	3 - 6
(1)	(2)	(3)
Total	45,26	33,84
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44,36	33,21
Perempuan	46,20	34,50
Daerah Tempat Tinggal		
Perkotaan	48,63	36,43
Perdesaan	41,66	31,08
Status Ekonomi Rumah Tangga		
Kuintil 1	39,73	29,75
Kuintil 2	41,19	30,61
Kuintil 3	44,06	32,90
Kuintil 4	48,23	36,20
Kuintil 5	56,72	42,53

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Secara nasional, APK PAUD untuk kelompok umur 3-6 tahun masih jauh di bawah target pembangunan, yaitu hanya 33,84 persen, yang artinya hanya 1 dari 3 anak umur 3-6 yang mengenyam pendidikan usia dini. APK PAUD kelompok umur 3-6 tahun yang lebih rendah dari kelompok umur 3-5 tahun dapat disebabkan karena orang tua pada zaman sekarang banyak berlomba-lomba untuk memasukkan anaknya pada jenjang sekolah dasar meskipun si anak belum berumur 7 tahun. Di sisi lain, umur 7 tahun merupakan umur ideal anak secara fisik maupun psikis untuk memasuki jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan jenis kelamin, untuk kelompok umur 3-6 tahun dan 3-5 tahun, tampak bahwa APK PAUD anak perempuan sedikit lebih tinggi dibanding anak laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa anak perempuan telah mendapat akses dan perlakuan yang tidak kalah dengan anak laki-laki untuk bersekolah di PAUD.

Hal yang cukup berbeda tampak apabila dilihat menurut tipe daerah, disparitas APK PAUD daerah perkotaan dan perdesaan cukup jauh (48,63 persen berbanding 41,66 persen) untuk kelompok umur 3-5 tahun dan (36,43 persen berbanding 31,08

persen) untuk kelompok umur 3-6 tahun. Hal ini mungkin disebabkan oleh akses dan fasilitas untuk pelayanan PAUD yang belum merata, dimana fasilitas PAUD lebih banyak tersedia di perkotaan.

Semakin tinggi status ekonomi, semakin tinggi APK PAUD. Ketimpangan antara Kuintil 1 dan Kuintil 5 lebih besar daripada ketimpangan berdasarkan tipe daerah maupun gender. Faktor ekonomi cenderung lebih berperan dalam menentukan partisipasi seseorang mengikuti PAUD. Status ekonomi terbawah (Kuintil 1) memiliki angka terkecil, yaitu sebesar 39,73 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 29,75 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, presentase pada status ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki angka terbesar yaitu 56,72 persen untuk kelompok 3-5 tahun dan 42,53 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

Tabel 3.2 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Menurut Tipe Daerah dan Kelompok Umur, 2017

Karakteristik Demografi	Kelompok Umur	
	3 - 5	3 - 6
(1)	(2)	(3)
Total	31,52	33,45
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30,39	32,83
Perempuan	32,70	34,10
Daerah Tempat Tinggal		
Perkotaan	33,46	36,06
Perdesaan	29,44	30,68
Status Ekonomi Rumah Tangga		
Kuintil 1	27,24	29,45
Kuintil 2	28,30	30,33
Kuintil 3	30,05	32,55
Kuintil 4	33,83	35,76
Kuintil 5	41,13	41,90

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

APM PAUD merupakan proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang sedang mengikuti pendidikan prasekolah terhadap jumlah penduduk pada kelompok umur yang bersesuaian. APM PAUD menunjukkan persentase anak yang benar-benar mengenyam PAUD pada umur yang bersesuaian. Berdasarkan dari jenis kelamin, pada

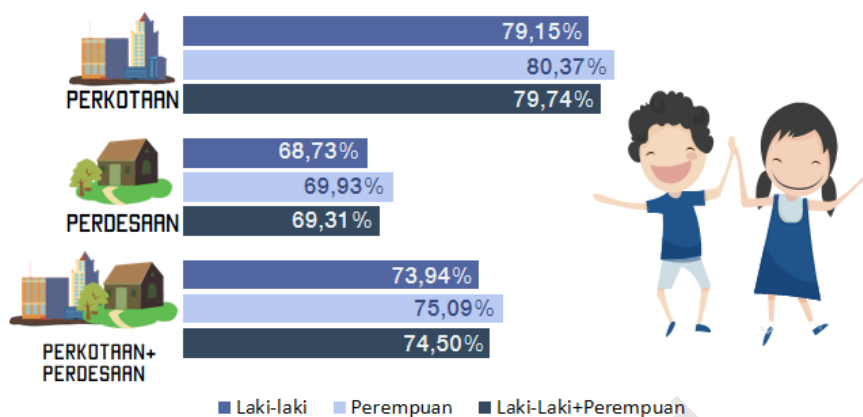
kelompok umur 3-5 tahun, APM PAUD anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki (32,70 persen berbanding 30,39 persen). Begitu juga pada kelompok umur 3-6 tahun, APM PAUD anak perempuan (34,10 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki (32,83 persen).

Menurut tipe daerah, APM PAUD daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan. Hal ini terjadi pada setiap kelompok umur. Tingginya mobilitas ibu rumah tangga di daerah perkotaan cenderung mendorong mereka untuk menitipkan anak ke tempat yang menyediakan pendidikan untuk anak usia dini sehingga anak tetap berada dalam pengawasan.

Jika dibandingkan dengan APK, selisih APK dan APM kelompok umur 3-5 tahun relatif besar, yaitu sekitar 14 persen. Artinya, sekitar 14 persen anak yang mengikuti PAUD berumur kurang dari 3 tahun atau lebih dari 5 tahun. Sebaliknya, selisih APM dan APK kelompok umur 3-6 tahun relatif kecil. Sama seperti APK, APM PAUD memiliki pola hubungan yang searah dengan status ekonomi rumah tangganya. Semakin tinggi status ekonomi, semakin tinggi APM. Hal ini terjadi pada semua kelompok umur. Ketimpangan antara status ekonomi terendah (Kuintil 1) dan status ekonomi tertinggi (Kuintil 5) lebih besar daripada ketimpangan berdasarkan tipe daerah maupun gender. Status ekonomi terbawah (Kuintil 1) memiliki APM PAUD terkecil, yaitu sebesar 27,24 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 29,45 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, status ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki APM PAUD tertinggi sebesar 41,13 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 41,90 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

Berdasarkan penelitian, keterlibatan anak pada pendidikan prasekolah mampu menentukan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. *National Education Goals Panel* menyebutkan bahwa kesiapan bersekolah dan belajar anak meliputi lima dimensi, yaitu 1) kesehatan fisik dan perkembangan motorik, 2) perkembangan sosial dan emosional, 3) perkembangan bahasa, 4) pendekatan untuk belajar, 5) kognitif dan pengetahuan umum. Keberadaan PAUD dirasa mampu memenuhi beberapa aspek kompetensi tersebut. Selain itu, kesiapan anak untuk duduk di bangku SD/ sederajat tidak hanya berdasarkan kesiapan dari sisi anak semata namun juga dukungan dari orang tua dan lingkungan keluarga tempat anak tumbuh dan berkembang. Angka Kesiapan Sekolah (AKS) merupakan suatu indikator yang digunakan untuk melihat kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan dasar (SD/ Sederajat).

Gambar 3.3 Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Anak Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Mayoritas anak Indonesia pada tahun 2017 sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD/Sederajat). Hal ini ditunjukkan melalui Gambar 3.3 dimana AKS anak mencapai 74,50 persen yang artinya 7 dari 10 anak yang duduk di kelas 1 bangku SD/Sederajat sudah memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Jika dikaji menurut jenis kelamin, anak laki-laki dan perempuan memiliki AKS yang nilainya hampir sama, dengan AKS anak perempuan berada sedikit lebih tinggi di atas AKS anak laki-laki (75,09 persen berbanding 73,94 persen). Artinya, tidak terdapat perbedaan yang berarti antara anak perempuan dan anak laki-laki untuk masalah kesiapan proses belajar mengajar. Hal tersebut juga sejalan dengan nilai APK dan APM PAUD pada pembahasan sebelumnya, dimana anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki.

Sementara itu, anak-anak yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki AKS yang lebih tinggi (79,74 persen) dibandingkan anak-anak yang tinggal di perdesaan (69,31 persen). Jika diperhatikan, terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara AKS anak di wilayah perkotaan dengan perdesaan yang nilainya mencapai 10 persen. Wilayah perkotaan dengan segala macam kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki mampu memberikan stimulus yang tinggi terhadap masyarakat di perkotaan untuk mengikutsertakan anak mereka ke dalam jenis pendidikan anak usia dini.

B. Angka Partisipasi Sekolah

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui

pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk melalui partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi.

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi Sekolah, 2017

Karakteristik Demografi	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	6,93	25,48	67,59
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,65	25,81	68,54
Perempuan	8,21	25,15	66,64
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,36	26,01	68,63
Perdesaan	8,69	24,88	66,42
Kelompok Umur			
5	97,47	2,53	0,00
6	55,11	44,85	0,04
7 – 12	0,68	99,14	0,18
13 – 15	0,53	95,08	4,39
16 – 18	0,64	71,42	27,94
19 – 24	0,75	24,77	74,48
25+	5,76	0,84	93,39

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.3 menunjukkan penduduk umur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah sebesar 6,93 persen, penduduk yang masih bersekolah sebesar 25,48 persen, dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 67,59 persen. Fakta tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017, satu dari empat penduduk umur 5 tahun ke atas masih bersekolah, sedangkan sisanya tidak/belum pernah bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Hal ini wajar terjadi mengingat mereka yang berpartisipasi aktif untuk mengenyam pendidikan terkonsentrasi pada kelompok umur tertentu yaitu kelompok umur sekolah 7-24 tahun.

Semakin tinggi kelompok umur sekolah, semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya. Penduduk umur 5 tahun yang masih bersekolah sebesar 2,53 persen,

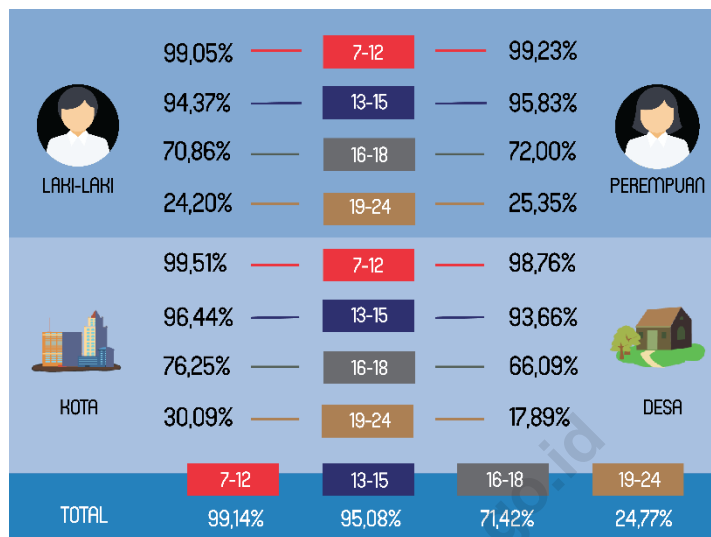
umur 6 tahun sebesar 44,85 persen, kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,14 persen, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 95,08 persen, kelompok umur 16-18 tahun sebesar 71,42 persen, dan pada kelompok umur 19-24 tahun sebesar 24,77 persen. Persentase terbesar adalah pada kelompok umur 7-12 dan 13-15 tahun mengingat kelompok umur tersebut adalah kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah pertama. Menariknya, terdapat hampir separuh penduduk umur 6 tahun dengan status masih bersekolah. Hal tersebut menandakan bahwa sudah banyak penduduk umur 6 tahun yang mengikuti pendidikan SD/ sederajat, dimana rentang umur 6 sampai 7 tahun sudah bisa masuk SD. Sementara itu, partisipasi sekolah kelompok umur pendidikan tinggi 19-24 tahun menurun hanya 24,77 persen. Hal itu menunjukkan bahwa masih rendahnya penduduk yang mengenyam pendidikan tinggi.

Di sisi lain, masih terdapat penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah pada rentang umur 7-24 tahun. Meskipun angkanya relatif kecil, artinya pada kelompok umur 7-12 tahun masih terdapat penduduk yang sudah tidak bersekolah lagi. Angka tersebut meningkat seiring pertambahan umur. Angka terbesar yaitu pada kelompok umur 16-18 dan 19-24 tahun. Kelompok umur tersebut adalah kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan SMA/ sederajat dan perguruan tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penduduk umur 5-24 tahun cenderung putus sekolah pada jenjang SMA/ sederajat dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan berkualitas merupakan jalur yang mampu menciptakan manusia unggul, berkualitas, dan berdaya saing yang kelak menjadi generasi tumpuan harapan bangsa, *engine of growth*, dan lokomotif pembangunan. Di sinilah peran penduduk umur sekolah 7-24 tahun diperlukan karena mereka masuk menjadi bagian dari komposisi penduduk yang akan memanfaatkan peluang tersebut mengingat umur 7-24 tahun merupakan rentang umur sekolah, dimana hendaknya mereka yang berada pada rentang umur tersebut masih aktif dalam mengenyam pendidikan di bangku sekolah tanpa terkecuali.

Ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk umur sekolah ditentukan dari nilai APS. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk umur tertentu. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk umur sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah.

Gambar 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

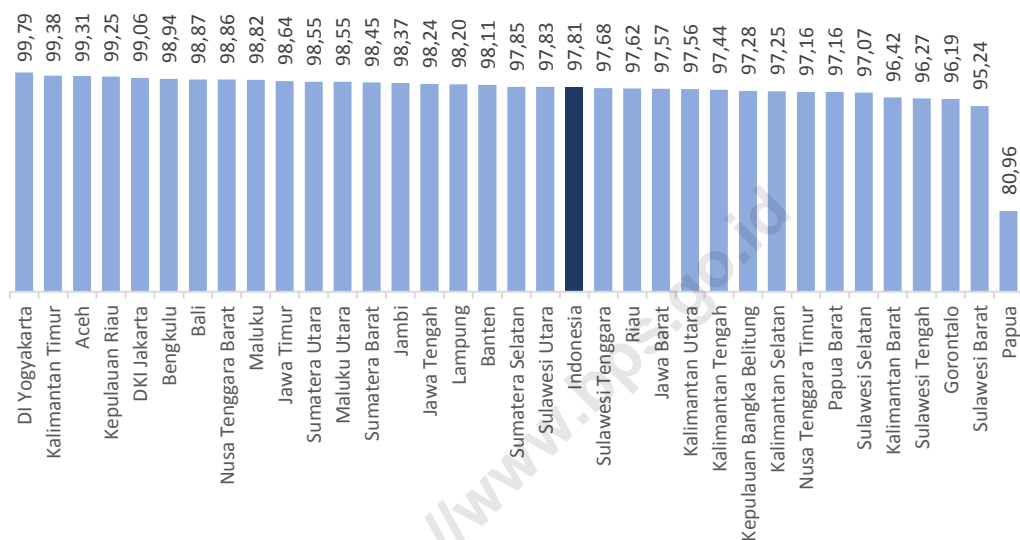
Gambar 3.4 memperlihatkan APS penduduk umur 7-24 tahun. APS terbesar yaitu pada kelompok umur 7-12 tahun yang merupakan kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan sekolah dasar yakni tercatat sebesar 99,14 persen. Angka yang hampir mencapai 100 persen tersebut menunjukkan bahwa hampir semua anak umur 7-12 tahun sudah bersekolah. APS untuk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 95,08 persen. APS cenderung menurun seiring dengan bertambahnya umur. APS untuk kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan SMA/ sederajat relatif kecil mengingat hanya sekitar 70 persen anak umur 16-18 tahun melanjutkan ke sekolah menengah.

Menurut tipe daerah, APS untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Dapat dilihat bahwa selisih APS perkotaan dan perdesaan meningkat seiring bertambahnya umur. Perbedaan terbesar berada pada kelompok umur 19-24 tahun yang merupakan umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi. Jumlah perguruan tinggi yang masih sedikit serta biaya yang relatif tinggi kerap kali menjadi hambatan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, faktor ekonomi juga mendorong seseorang yang berumur 19-24 tahun untuk berhenti sekolah dan lebih memilih bekerja.

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Gambar 3.5 memperlihatkan penyebaran angka partisipasi sekolah penduduk umur sekolah dasar (7-15 tahun) di seluruh provinsi di

Indonesia. APS Indonesia pada tahun 2017 sebesar 97,81 persen. Hampir seluruh provinsi di Indonesia memiliki APS lebih dari 95 persen. APS tertinggi terdapat di Provinsi Yogyakarta dengan angka sebesar 99,79 persen. Sebaliknya, partisipasi penduduk umur sekolah dasar di Papua terendah se-Indonesia, yaitu sebesar 80,96 persen. Selain jauh dari angka nasional, ketimpangan APS antara Papua dan provinsi lainnya juga cukup tinggi.

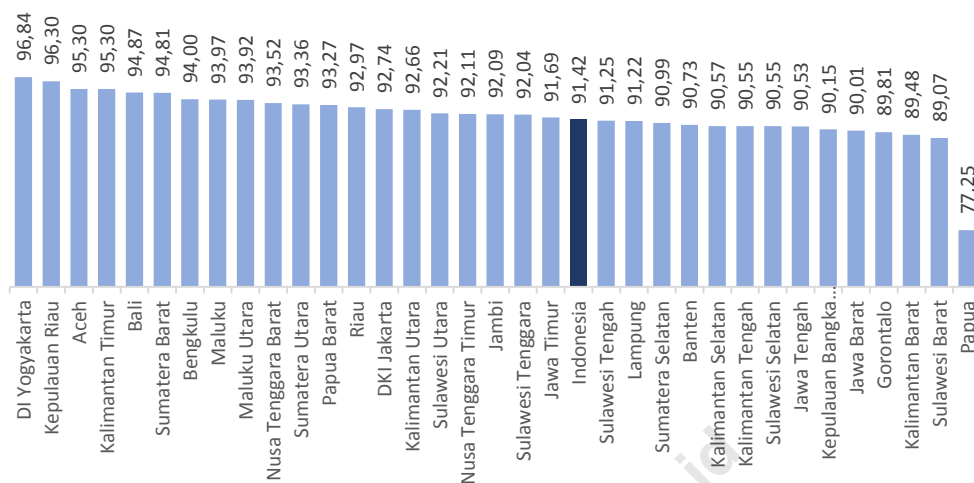
Gambar 3.5 Angka Partisipasi Sekolah 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Wajib Belajar 12 Tahun adalah salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan yang akan dilaksanakan dalam periode 2015-2019. Bagaimana APS penduduk umur 7-18 tahun? Dalam Nawacita ke-5 melalui Program Indonesia Pintar, wacana pendidikan ke depannya akan mewajibkan pendidikan dasar 12 tahun. Berdasarkan Gambar 3.6 ternyata nilai APS untuk kelompok umur 7-18 tahun mencapai angka 91,42 persen, lebih rendah dari APS kelompok umur 7-15 tahun. Ini berarti angka partisipasi sekolah untuk pendidikan sampai menengah ke atas belum tercapai. Tingginya angka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas masih menjadi kendala. Pemerintah perlu mengupayakan agar anak-anak di Indonesia bisa mengenyam pendidikan minimal sampai tingkat menengah ke atas, contohnya menyediakan sekolah menengah untuk daerah-daerah yang belum memiliki SMA atau SMK.

Gambar 3.6 Angka Partisipasi Sekolah 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

C. Angka Partisipasi Kasar








Sekolah dasar merupakan fase awal dari seluruh jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak dan menjadi tumpuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui tahapan ini, anak dapat mengembangkan potensi diri yang terkait dengan minat, bakat, akademis, dan karakter yang ada pada diri mereka. Sebagai pondasi awal pendidikan, perhatian yang cukup tinggi ditunjukkan oleh pemerintah Indonesia pada jenjang ini melalui program wajib belajar sembilan tahun. Oleh karena itu, sudah selayaknya persentase mereka yang mengenyam pendidikan pada jenjang SD/ sederajat tersebut cenderung tinggi. Hal ini tergambar melalui nilai APK SD/ sederajat.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk umur sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Misalnya, APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk umur 7-12 tahun. Nilai APK dapat bernilai lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas umur sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya siswa yang umurnya belum mencapai umur sekolah dengan jenjang pendidikan yang bersesuaian, siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang

diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

Gambar 3.7 memperlihatkan APK jenjang pendidikan SD/ sederajat sampai PT. APK untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat adalah sebesar 108,50 persen, APK SMP/ sederajat sebesar 90,23 persen, APK SM/ sederajat sebesar 82,84 persen, dan APK untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 25,00 persen. APK pada jenjang pendidikan SD/ sederajat melebihi angka 100 persen yang artinya menunjukkan bahwa umur anak yang mengenyam pendidikan dasar masih ada yang berada di luar *range* 7-12 tahun. Orang tua terkadang mendaftarkan anak yang belum mencapai umur 7 tahun langsung ke sekolah dasar tanpa melewati PAUD terlebih dahulu. Selain itu, anak yang mengikuti pendidikan usia dini pada saat umurnya baru 5 tahun, biasanya hanya selama satu tahun. Orang tua cenderung memilih untuk mendaftarkan anaknya lanjut ke sekolah dasar dibandingkan berlama-lama mengenyam pendidikan dini untuk anaknya.

Gambar 3.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2017

	 SD/ Sederajat	 SMP/ Sederajat	 SM/ Sederajat	 Perguruan Tinggi
 Laki-laki	108,74	89,37	82,49	23,52
 Perempuan	108,24	91,14	83,20	26,52
 Perkotaan	107,04	91,26	89,06	33,41
 Perdesaan	110,00	89,16	75,97	14,12
TOTAL	108,50	90,23	82,84	25,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

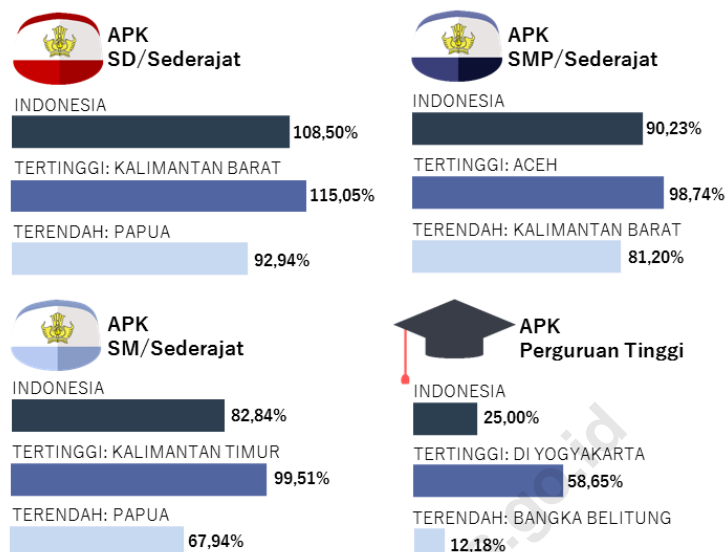
Selama tahun 2017, APK SD/ sederajat menempati posisi APK paling tinggi dari seluruh jenjang pendidikan bahkan nilainya melebihi 100 persen, yaitu 108,50 persen. Selanjutnya, nilai APK terus mengalami penurunan persentase seiring dengan semakin meningkatnya jenjang pendidikan, di mana titik terendahnya berada pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, yaitu 25,00 persen. Melalui APK yang dihasilkan oleh masing-masing jenjang pendidikan, maka keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan dapat diukur dan dibandingkan trennya secara periodik.

Saat ini pendidikan sudah tidak hanya menjadi milik kaum laki-laki saja sebagaimana yang pernah terjadi di Indonesia puluhan tahun lalu. Usaha kaum perempuan untuk dapat setara dengan kaum laki-laki dalam memperoleh pendidikan terlihat pada Gambar 3.7 di atas, dimana sampai dengan jenjang pendidikan SM/ sederajat, APK antara laki-laki dan perempuan relatif sama. Perbedaan baru terlihat ketika masuk pada jenjang perguruan tinggi yakni adanya sedikit kesenjangan partisipasi pendidikan, dimana perempuan lebih tinggi persentasenya (26,52 persen berbanding 23,52 persen). Fakta ini merupakan perwujudan bahwa para perempuan yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya sebatas pada rentang umur 19-24 tahun saja, akan tetapi banyak dari mereka yang berada di luar rentang tersebut tetap memiliki semangat dalam menuntut ilmu pada tingkat pendidikan tinggi.

Jika dikaitkan dengan target dari RPJMN tahun 2017 yang nilai APK SD/ sederajatnya sebesar 111,43, maka APK SD/ sederajat yang dihasilkan pada tahun 2017 ini masih jauh berada di bawah besaran yang diharapkan. Apalagi jika dibandingkan dengan target APK SD/ sederajat pada tahun 2019 yang besarnya mencapai 114,09. Belum maksimalnya capaian partisipasi pendidikan penduduk umur sekolah terhadap target RPJMN tidak hanya terjadi pada jenjang SD/ sederajat saja, tetapi hal serupa juga terjadi pada jenjang SMP/ sederajat, SM/ sederajat, dan Perguruan Tinggi. Butuh kerja keras yang cukup solid antara pemerintah dan masyarakat luas demi tercapainya cita-cita bangsa di bidang pendidikan ini dengan meningkatkan nilai APK pada SD/ sederajat dua persen per tahun, SMP/ sederajat lima persen per tahun, SM/ sederajat dua persen per tahun dan Perguruan Tinggi tiga persen per tahun sejak saat ini, sehingga pada tahun 2019 nanti target capaian pembangunan di bidang pendidikan dapat terwujud.

Hampir seluruh provinsi di Indonesia sudah mencapai APK SD melebihi angka 100 persen, kecuali Papua (Tabel Lampiran). Hal ini menunjukkan pembangunan pendidikan jenjang SD/ sederajat sudah cukup merata. Bahkan sebagian besar provinsi di Indonesia memiliki APK jenjang SD yang lebih besar dari angka nasional. Selain itu, APK di atas 100 persen juga menunjukkan banyaknya anak-anak yang bersekolah di SD/ sederajat yang umurnya belum mencapai 7 tahun atau umurnya sudah lebih dari 12 tahun. Khusus untuk provinsi Papua, pemerintah perlu mengalokasikan perhatian lebih agar dapat mengejar ketertinggalannya dengan daerah lain. Pembangunan infrastruktur berupa fasilitas pendidikan masih menjadi hal utama yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikan, mengingat kondisi geografis Papua yang berbukit-bukit menyebabkan banyak wilayah yang masih tertinggal.

Gambar 3.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi dengan Angka Tertinggi dan Terendah, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

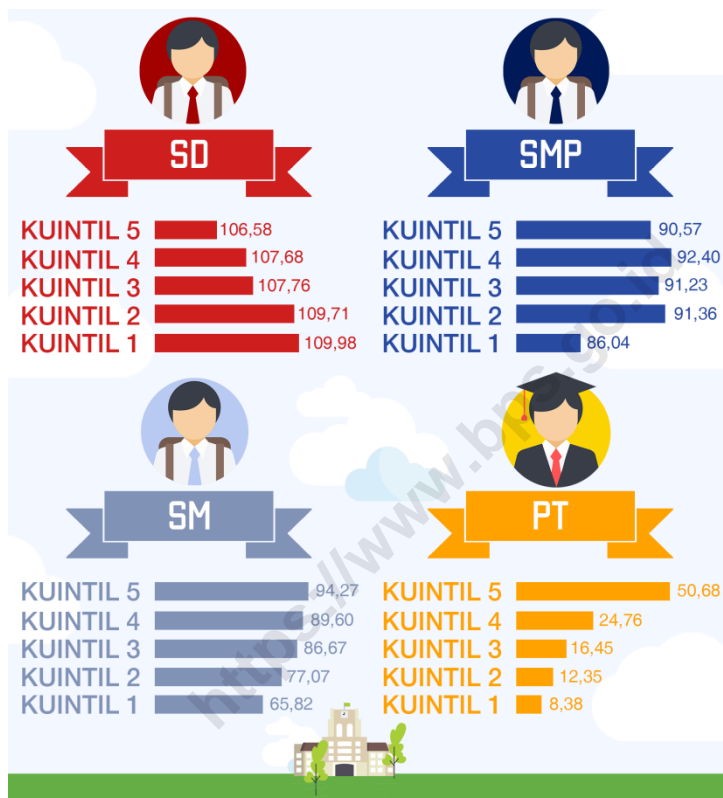
Meskipun bukan menjadi faktor utama, kontribusi ekonomi dalam pendidikan cukup menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu pendidikan. Masalah ekonomi merupakan salah satu persoalan yang penting dalam proses pendidikan formal, mengingat apabila ekonomi suatu keluarga kurang bagus kecenderungannya proses pendidikan juga akan terhambat. Bahkan, bisa jadi proses pendidikan akan berhenti yang disebabkan oleh tidak mampunya ekonomi keluarga untuk membiayai pendidikan. Di sisi lain, biaya pendidikan semakin hari semakin meningkat seiring dengan meningkatnya berbagai kebutuhan dalam rumah tangga sebagai dampak inflasi dan indikator-indikator makroekonomi lain.

Lebih lanjut, Coteman dalam Hasan (2002) mengemukakan bahwa jumlah pendapatan orang tua secara keseluruhan sangat memengaruhi tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam proses pendidikan. Kenyataan bahwa masing-masing keluarga tentu memiliki tingkat penghasilan yang berbeda-beda, dengan status ekonomi yang berbeda-beda, yang pada akhirnya bermuara pada jumlah persentase penghasilan yang akan digunakan untuk membiayai pendidikan yang juga berbeda-beda.

Hasil olah Susenas tahun 2017 menunjukkan bahwa masih terdapat disparitas dalam pendidikan antarpenduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi yang berbeda. Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, maka semakin tinggi APK yang dihasilkan dan pola tersebut semakin terlihat jelas seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan (Gambar 3.9). Status ekonomi rumah tangga

dibedakan dalam lima kuintil, yaitu Kuintil 1 dan Kuintil 2 adalah rumah tangga dengan status ekonomi rendah, Kuintil 3 dan Kuintil 4 adalah rumah tangga dengan status ekonomi menengah, dan Kuintil 5 adalah rumah tangga dengan status ekonomi tinggi.

Gambar 3.9 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga dan Jenjang Pendidikan, 2017



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Berdasarkan Gambar 3.9, terdapat disparitas nilai APK antar status ekonomi rumah tangga pada jenjang pendidikan SM/ sederajat dan PT. Partisipasi sekolah menengah ke atas lebih besar di rumah tangga dengan status ekonomi tinggi (Kuintil 5) dibandingkan rumah tangga dengan status ekonomi rendah (Kuintil 1), bahkan perbedaan yang dihasilkan menyentuh angka 28,45 persen. Hal senada kembali terjadi pada jenjang perguruan tinggi yang menunjukkan kesenjangan yang semakin melebar menjadi lebih dari 42,30 persen. Hal ini tentunya menjadi catatan tersendiri bagi para pemangku kebijakan untuk menekan biaya pendidikan pada jenjang PT dan SM/ sederajat.

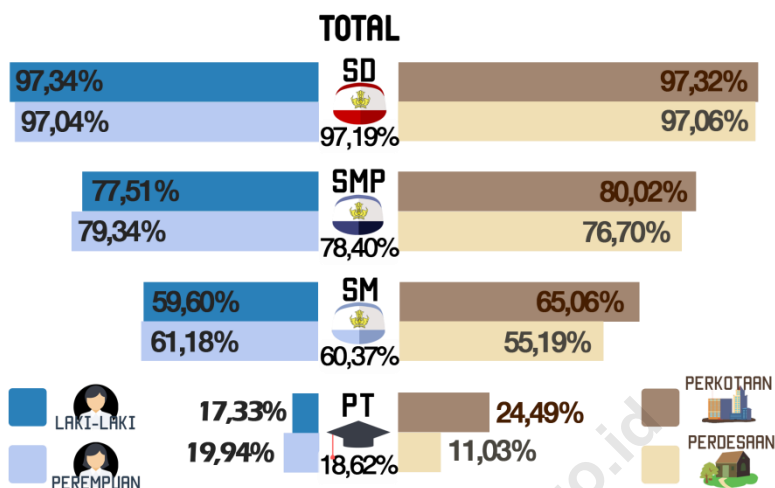
Apabila kita perhatikan, terdapat semacam anomali angka APK SD/Sederajat yang justru menunjukkan tren semakin rendah tingkat ekonomi maka semakin besar angka APK SD/Sederajat, yakni 106,58 persen untuk status ekonomi tinggi (Kuintil 5) dan 109,98 persen pada status ekonomi rendah (Kuintil 1). Anomali tersebut dapat dijelaskan dengan kembali pada definisi APK itu sendiri yakni proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk umur sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut yang artinya dapat mencakup anak di luar batas umur sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Artinya, dapat dimungkinkan bahwa pada Kuintil 1 terdapat orang tua yang menyekolahkan anaknya meski umurnya belum mencapai umur sekolah dengan jenjang pendidikan yang bersesuaian, siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Sementara, di sisi lain, pada Kuintil 5 telah banyak orang tua yang notabene memiliki status ekonomi tinggi memiliki kesadaran untuk menyekolahkan anaknya sesuai jenjang umur yang bersesuaian. Misalnya orang tua yang tidak buru-buru memasukkan anaknya yang masih berumur 6 tahun ke SD dan menyekolahkan anaknya pada PAUD.

D. Angka Partisipasi Murni

Ketepatan umur penduduk dalam berpartisipasi untuk mengenyam pendidikan dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Murni (APM). Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar umur sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Gambar 3.10 memperlihatkan APM jenjang pendidikan SD sampai dengan APM jenjang PT. APM pada setiap jenjang pendidikan masih belum mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berumur sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut belum seluruhnya bersekolah sesuai dengan jenjangnya. Pada tahun 2017, APM antar jenjang pendidikan memiliki kemiripan pola dengan APK, dimana jenjang pendidikan SD/ sederajat menghasilkan APM paling tinggi dari seluruh jenjang pendidikan, yaitu sebesar 97,19 persen. Jika disandingkan dengan target capaian dari APM SD/ sederajat yang terdapat di dalam RPJMN tahun 2015-2019, nilai capaian APM SD/ sederajat pada tahun 2017 bahkan telah melampaui target tahun 2019 yang merupakan tahun berakhirnya RPJMN 2015-2019. Sayangnya, hal tersebut tidak terjadi pada nilai APM dari jenjang SMP/ sederajat, SM/ sederajat, dan Perguruan Tinggi. Namun demikian, masih terdapat waktu hingga dua tahun ke depan untuk menjalankan dan mengevaluasi pembangunan pendidikan yang sudah dirancang demi mengejar ketertinggalan.

Gambar 3.10 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2017



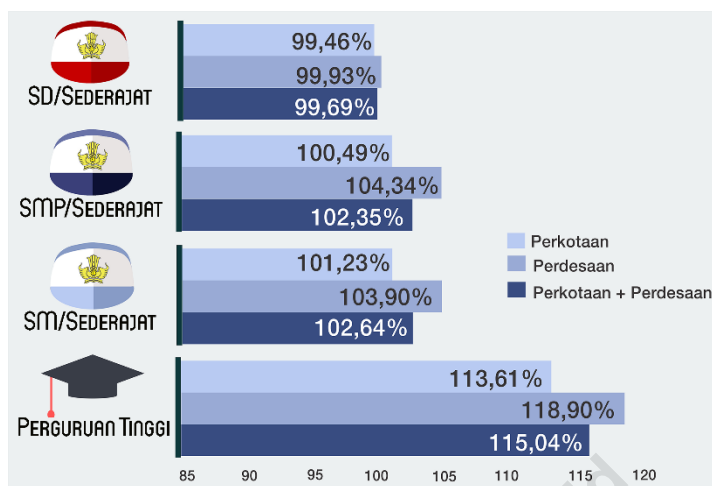
Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka kesenjangan APM antara perdesaan dan perkotaan semakin nyata. Kesenjangan paling tinggi terjadi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, dimana persentase APM daerah perkotaan lebih tinggi dari perdesaan dengan perbedaan yang mencapai lebih dari 10 persen (24,49 persen berbanding 11,03 persen). Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa APM perempuan pada jenjang SMP/ sederajat ke atas lebih tinggi dibandingkan APM laki-laki. Pada masing-masing jenjang tersebut APM perempuan lebih besar sekitar tiga persen dibandingkan APM laki-laki.

Salah satu tujuan SDGs adalah terwujudnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Dalam aspek pendidikan, kesetaraan gender mendukung adanya pemenuhan hak memperoleh pendidikan dasar, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat disparitas gender dalam aspek pendidikan adalah rasio Angka Partisipasi Murni (rasio APM). Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki. Nilai rasio APM sebesar 100 persen menunjukkan APM perempuan sama dengan APM laki-laki, artinya kesetaraan gender sudah terwujud.

Gambar 3.11 memperlihatkan rasio APM pada masing-masing jenjang pendidikan. Rasio APM terendah terdapat pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, yaitu sebesar 99,69 persen. Sementara itu, rasio APM jenjang SMP/ sederajat sebesar 102,35 persen, untuk jenjang SMA/ sederajat 102,64 persen, dan untuk jenjang PT sebesar 115,04 persen.

Gambar 3.11 Rasio APM menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2017

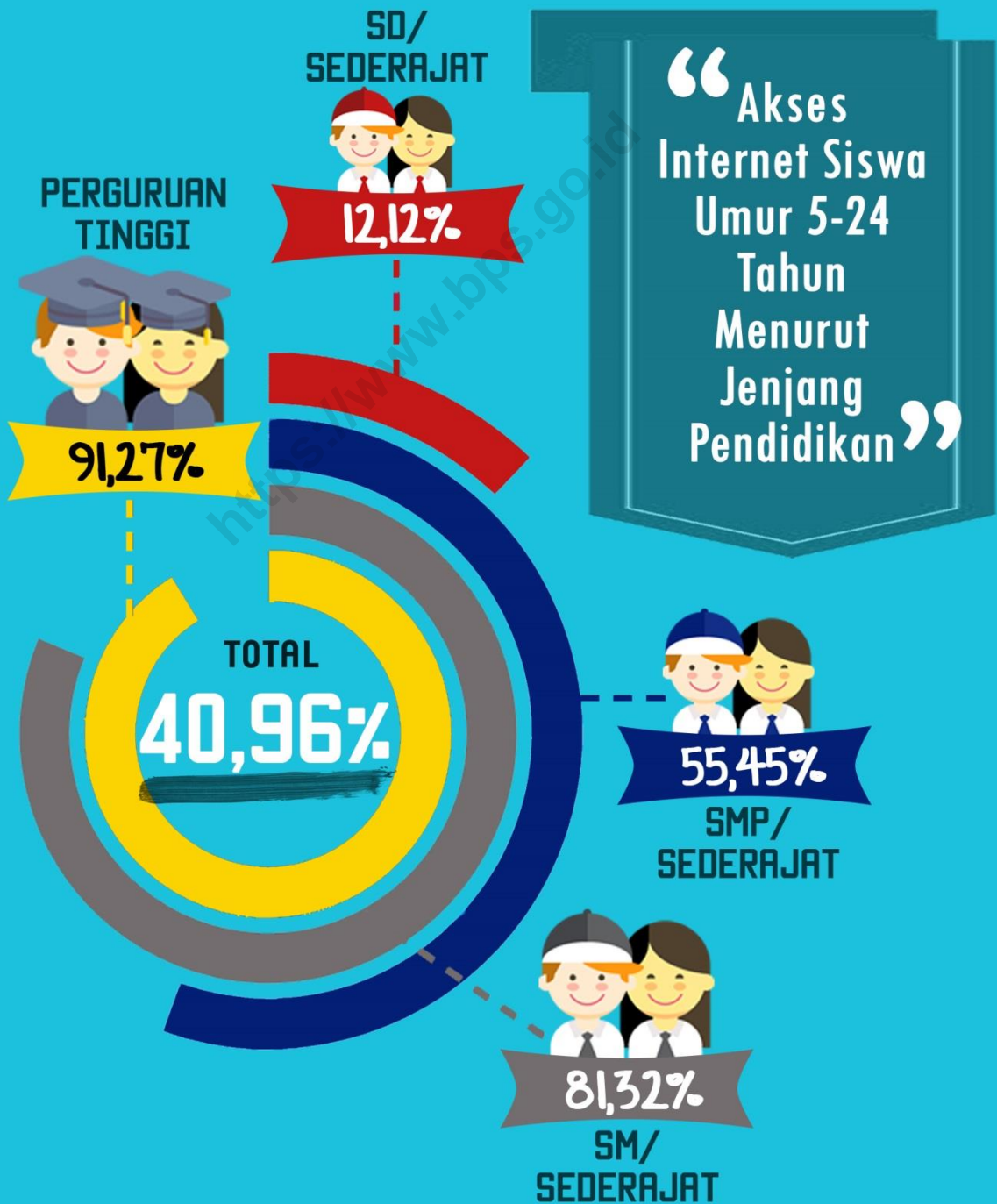


Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Rasio APM SD/ sederajat yang belum mencapai angka 100 persen terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan. Artinya, penduduk laki-laki yang bersekolah tepat waktu di jenjang pendidikan SD/ sederajat lebih besar dibandingkan penduduk perempuan. Akan tetapi, penduduk laki-laki, khususnya yang tinggal di perdesaan, cenderung meninggalkan bangku sekolah ketika menginjak umur yang cukup untuk bekerja. Hal ini dapat dilihat melalui besaran rasio APM pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari SD/ sederajat. Rasio APM untuk jenjang pendidikan SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan PT sudah melebihi 100 persen. Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari SD/ sederajat, perempuan lebih cenderung bersekolah di jenjang pendidikan yang sesuai dengan umurnya dibandingkan dengan laki-laki.

PEMANFAATAN WAKTU DI LUAR JAM SEKOLAH

4



Pemanfaatan Waktu di Luar Jam Sekolah

Kegiatan pemanfaatan waktu di luar jam sekolah yang dilakukan oleh siswa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan. Pemilihan kegiatan yang tepat diharapkan dapat memberikan dampak yang positif jika diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan bersifat mendukung proses kegiatan belajar serta memberikan nilai tambah bagi pengembangan pendidikan. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memanfaatkan waktu di luar jam sekolah dengan baik dan sejalan dengan proses penunjang capaian belajar di sekolah.

Pada bab ini akan dibahas beberapa kegiatan pemanfaatan waktu di luar jam sekolah yang dilakukan oleh siswa seperti mengakses internet, bekerja, dan membantu mengurus rumah tangga.

A. Siswa Perkotaan yang Mengakses Internet Dua Kali Lipat Siswa Perdesaan

Globalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah terjadi dalam dua dekade terakhir, memungkinkan berbagai informasi dapat dengan mudah diperoleh tanpa mengenal batasan tempat dan waktu. Seiring dengan hal tersebut, dewasa ini keberadaan internet yang merupakan bentuk perkembangan dari TIK semakin mendukung berbagai bidang kehidupan manusia mulai dari pemerintahan, perekonomian, sosial budaya, dan lain sebagainya. Dalam bidang pendidikan, internet diterapkan sebagai media pembelajaran penunjang sistem kurikulum sekolah, sehingga segala keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan dapat memacu dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam perkembangannya, penggunaan internet memiliki dampak positif dan negatif. Sugiarti (2011) mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa manfaat positif internet untuk kepentingan pendidikan:

1. Fasilitas *e-moderating* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah, dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
2. Siswa dapat belajar atau *me-review* bahan ajar setiap saat dan di mana saja.
3. Jika siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet secara lebih mudah.

4. Guru dapat melakukan diskusi melalui internet dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
5. Mengubah peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

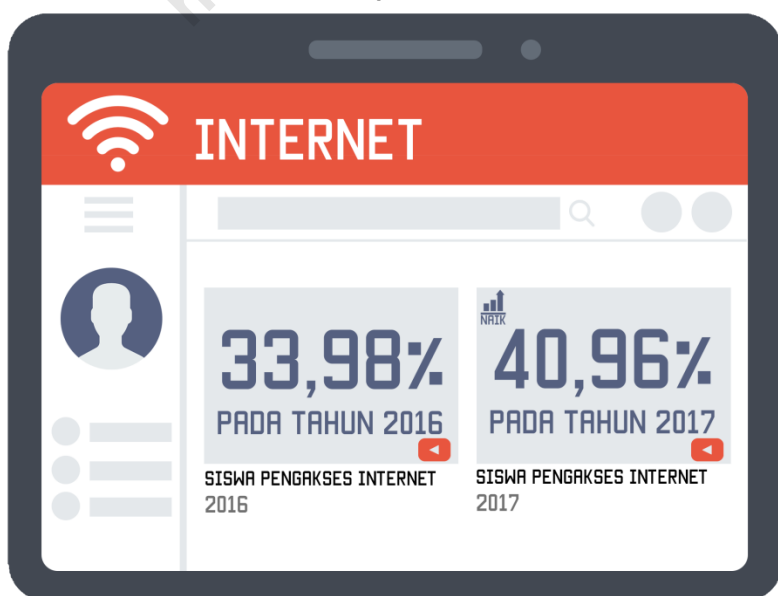
Sayangnya, selain dampak positif, internet juga dapat menimbulkan dampak negatif, khususnya bagi anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya pergeseran orientasi internet yang sangat memprihatinkan, diantaranya :

1. Pornografi anak
2. Penipuan konsumen
3. *Cyberbullying, cyberstalking*, pencurian identitas, dan ketagihan internet

Oleh karena itu, agar pembangunan pendidikan karakter melalui internet dapat berjalan dengan efektif diperlukan partisipasi serta pengawasan dari pihak terkait, terutama keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, penggunaan internet tidak hanya terbatas pada orang dewasa saja, bahkan telah menjadi kegiatan yang populer di kalangan siswa. Secara keseluruhan, pada tahun 2017 persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir relatif tinggi yaitu mencapai 40,96 persen. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya berada di kisaran 33,98 persen.

Gambar 4.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir, 2016-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2016 dan 2017

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan yang besar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan yang mengakses internet selama 3 bulan terakhir (39,60 persen berbanding 42,36 persen). Namun, apabila dibandingkan berdasarkan tempat tinggal, terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Persentase siswa umur 5-24 tahun di perkotaan yang mengakses internet hampir dua kali lipat dibandingkan siswa di perdesaan (51,78 persen berbanding 28,44 persen). Hal ini wajar, mengingat ketersediaan dan kemudahan teknologi, komunikasi, dan informasi (termasuk internet) di perkotaan cenderung lebih baik dibandingkan di perdesaan.

Tabel 4.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	50,18	53,42	51,78
Perdesaan	27,47	29,45	28,44
Perkotaan + Perdesaan	39,60	42,36	40,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan yang diikuti oleh siswa, kebutuhan untuk mengakses internet juga semakin meningkat. Persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan yang diikuti. Siswa SD/ sederajat yang mengakses internet sebesar 12,12 persen, siswa SMP/ sederajat sebesar 55,45 persen, siswa SMA/ sederajat sebesar 81,32 persen dan siswa Perguruan Tinggi (PT) sebesar 91,27 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, maka kebutuhan internet dalam hal akademik sekolah, pencarian informasi/berita, maupun hubungan dalam bersosial media semakin diperlukan.

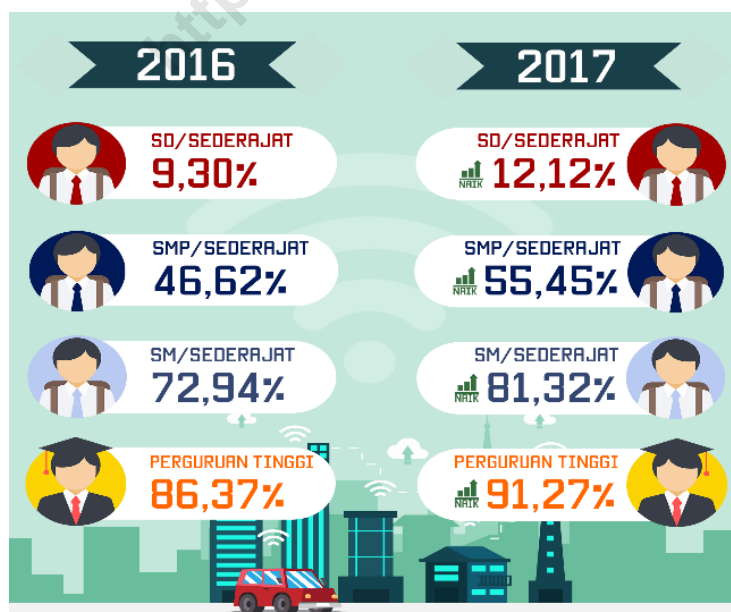
Tabel 4.2 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2017

Karakteristik	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	12,12	55,45	81,32	91,27
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	18,71	68,20	88,96	96,24
Perdesaan	5,54	41,73	71,43	77,06
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,92	52,94	80,02	91,41
Perempuan	12,32	58,04	82,66	91,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Jika dibandingkan dengan data tahun lalu, persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet selama tiga bulan terakhir menurut jenjang pendidikan semakin meningkat (Gambar 4.2). Hal ini menandakan bahwa kebutuhan akan internet setiap tahun juga akan bertambah, terutama bagi siswa.

Gambar 4.2 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

B. Mayoritas Siswa Mengakses Internet untuk Mengerjakan Tugas Sekolah dan Berpartisipasi di Media Sosial/Jejaring Sosial

Sekitar 84,72 persen siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet, menggunakan HP/Ponsel sebagai mediana. Hal ini menggambarkan bahwa distribusi penggunaan HP/Ponsel yang memungkinkan pemakainya mengakses internet sudah cukup menyebar. Bahkan di perdesaan, persentase siswa umur 5-24 tahun yang mengakses internet menggunakan HP/ponsel ada sebesar 83,88 persen. Sementara itu, penggunaan *laptop/notebook* sebagai media akses internet di daerah perdesaan relatif kecil dibandingkan dengan perkotaan (15,93 persen berbanding 32,89 persen). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang nyata antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam hal penggunaan media akses internet.

Tabel 4.3 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Media Akses Internet, 2017

Karakteristik	Media Akses Internet				
	Komputer Desktop	Laptop/ Notebook	Tablet	HP/Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	29,07	27,43	6,04	84,72	0,96
Daerah Tempat Tinggal					
Perkotaan	29,69	32,89	6,73	85,11	1,09
Perdesaan	27,75	15,93	4,59	83,88	0,69
Jenis Kelamin					
Laki-laki	30,09	26,33	6,09	84,02	1,01
Perempuan	28,08	28,49	5,98	85,39	0,91

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Komputer Desktop merupakan media lain yang cukup banyak digunakan oleh siswa dalam mengakses internet (29,07 persen). Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa di perkotaan dan di perdesaan dalam penggunaan komputer desktop sebagai media akses internet (29,69 persen berbanding 27,75 persen).

Tabel 4.4 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi Mengakses Internet, 2017

Karakteristik	Lokasi Mengakses Internet						
	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Tempat Bekerja/ Kantor	Gedung Sekolah/ Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan yang Bergerak	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	85,03	27,54	4,36	51,47	40,86	14,38	2,44
Daerah Tempat Tinggal							
Perkotaan	86,34	27,17	5,03	53,67	42,44	15,53	2,40
Perdesaan	82,26	28,31	2,95	46,84	37,54	11,95	2,53
Jenis Kelamin							
Laki-laki	84,08	27,34	4,42	49,85	42,57	13,70	2,55
Perempuan	85,95	27,73	4,30	53,04	39,21	15,03	2,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

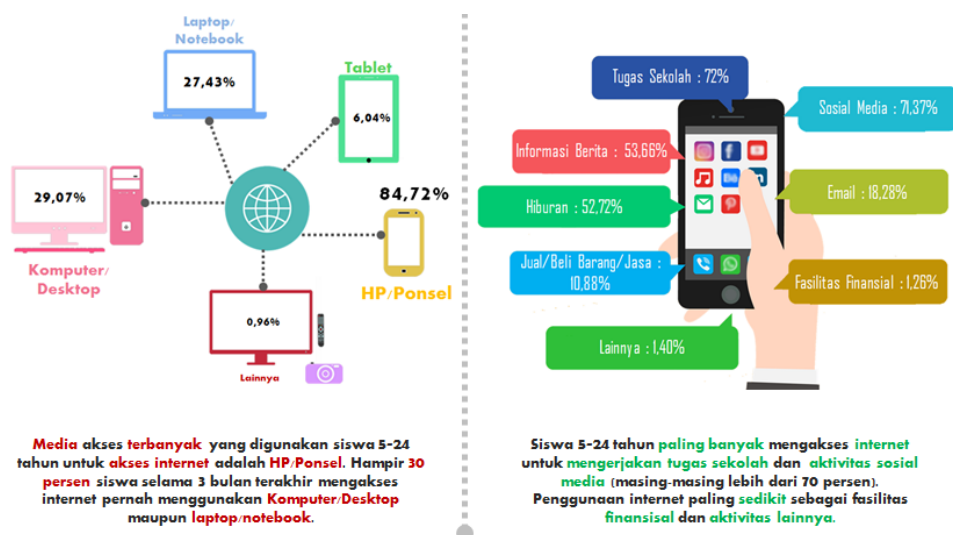
Dari siswa berumur 5-24 tahun yang menberumurgakses internet selama tiga bulan terakhir, mayoritas mengakses internet di rumah mereka sendiri (85,03 persen). Sekitar 51,47 persen siswa juga mengakses internet di gedung sekolah/kampus dan 40,86 persen lainnya mengakses internet di tempat umum. Pola yang sama terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan yang diperlukan siswa khususnya dalam menunjang kegiatan belajar mereka, sehingga dibutuhkan fasilitas internet, baik di rumah, sekolah/kampus, tempat umum, maupun berbagai tempat lainnya. Mengingat media akses internet paling banyak adalah HP/ponsel, maka juga diperlukan jaringan internet yang stabil serta dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Tabel 4.5 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2017

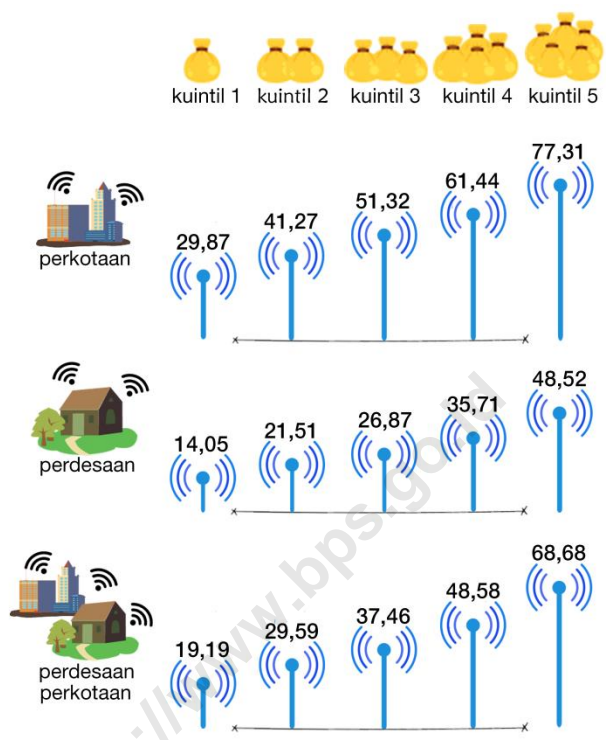
Karakteristik	Tujuan Mengakses Internet								
	Informasi Berita	Tugas sekolah	Email	Sosial Media/Jejaring Sosial	Pembelian/ Penjualan Barang/ Jasa	Hiburan	Fasilitas Finansial	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Total	53,66	72,00	18,28	71,37	10,88	52,27	1,26	1,40	
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	55,98	74,11	20,25	72,11	13,21	55,79	1,70	1,53	
Perdesaan	48,78	67,56	14,12	69,81	5,99	44,87	0,33	1,15	
Jenis Kelamin									
Laki-laki	52,72	70,07	17,55	69,79	9,52	56,06	1,15	1,44	
Perempuan	54,57	73,86	18,98	72,90	12,20	48,61	1,36	1,37	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Siswa umur 5-24 tahun paling banyak mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah dan aktivitas sosial media/jejaring sosial dengan persentase masing-masing sebesar 72,00 persen dan 71,37 persen. Pola yang sama terjadi di daerah perkotaan maupun perdesaan. Jika dilihat lebih rinci lagi berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase setiap tujuan mengakses internet untuk siswa di perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan. Berdasarkan jenis kelamin, siswa perempuan memiliki persentase yang lebih tinggi pada hampir seluruh tujuan mengakses internet dibandingkan siswa laki-laki, kecuali untuk tujuan hiburan dan lainnya.



Gambar 4.3 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

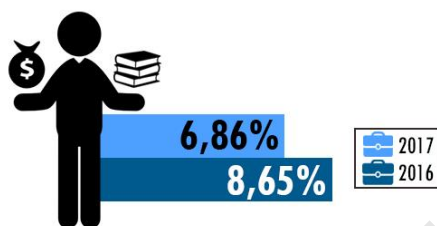
Dirinci berdasarkan status ekonomi rumah tangga, terlihat bahwa semakin tinggi kuintil pengeluaran rumah tangga yang mengartikan semakin tinggi status ekonomi rumah tangga tersebut, semakin tinggi pula persentase siswa yang mengakses internet. Persentase siswa pada rumah tangga kuintil 5 yang mengakses internet mencapai 68,68 persen, sedangkan pada kuintil 1 hanya sebesar 19,19 persen. Pola yang sama terjadi di daerah perkotaan dan pedesaan.

C. Masih Terdapat 1,5 Persen Siswa SD yang Bekerja

Tujuan utama siswa sebagai seorang pelajar adalah memiliki prestasi belajar yang baik di sekolah. Namun, proses pencapaian prestasi belajar anak di sekolah dapat terhambat apabila anak tidak mampu berkonsentrasi pada proses pembelajaran di

sekolah, kelelahan, dan tidak dapat membagi waktunya karena mereka diharuskan untuk bekerja. Fakta yang masih terjadi di dunia pendidikan Indonesia adalah masih banyaknya siswa yang bersekolah namun tetap dilibatkan dalam kegiatan ekonomi sebagai pekerja. Senada dengan hal tersebut, Lens dkk. (2005) juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaiannya akan terganggu ketika siswa memadukan dua aktivitas, yaitu bekerja dan sekolah.

Gambar 4.4 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja, 2016-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Keberadaan siswa bekerja masih sering ditemui di berbagai negara termasuk di Indonesia. Keterlibatan siswa umur 10-24 tahun dalam dunia pekerjaan selama seminggu terakhir masih cukup besar yaitu 6,86 persen. Hal ini mengindikasikan di antara 100 orang siswa terdapat 7 orang siswa umur 10-24 tahun yang aktif bekerja selama seminggu terakhir. Angka ini memang menurun jika dibandingkan dengan data Susenas Tahun 2016 (8,65 persen), namun masih harus terus menerus ditekan mengingat tugas utama seorang siswa adalah belajar, bukan terlibat dalam pekerjaan.

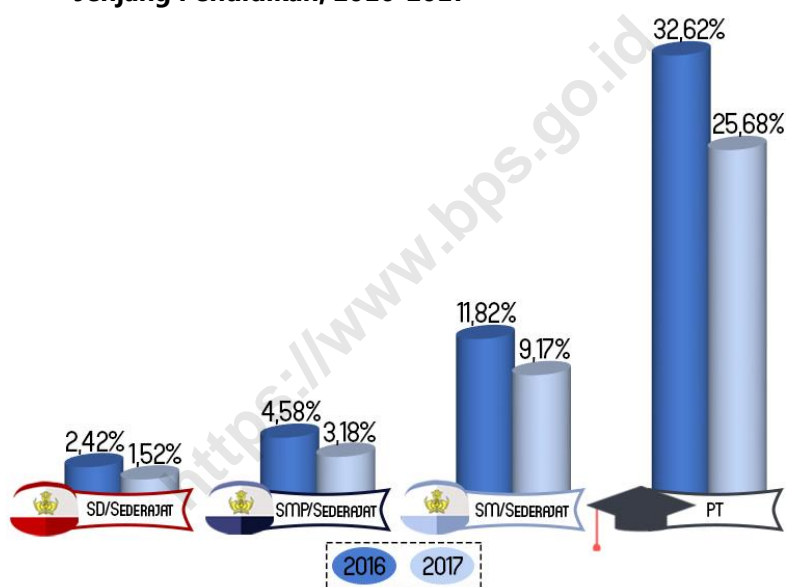
Tabel 4.6 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2017

Karakteristik	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	1,52	3,18	9,17	25,68
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	0,78	1,80	7,79	23,32
Perdesaan	2,22	4,67	10,95	32,44
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,74	4,04	11,36	28,93
Perempuan	1,27	2,30	6,91	22,80

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang diikuti, semakin tinggi persentase siswa yang bekerja selama seminggu terakhir. Pola yang sama terjadi jika kita melihat berdasarkan daerah tempat tinggal maupun jenis kelamin. Walaupun sedikit, masih saja ditemukan siswa SD/ sederajat yang bekerja yaitu sebesar 1,52 persen. Bahkan, di perdesaan masih terdapat 2,22 persen siswa SD/ sederajat yang bekerja. Pada semua jenjang pendidikan, siswa yang bekerja dan tinggal di perdesaan cenderung memiliki persentase yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase siswa laki-laki yang bekerja cenderung lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.

Gambar 4.5 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Persentase siswa yang bekerja menurun dalam setiap jenjang pendidikan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Berbagai alasan dapat menjadi penyebab penurunan tersebut, salah satunya adalah kesadaran dari orang tua dan para siswa tentang tugas utama seorang siswa adalah belajar bukan untuk bekerja. Penurunan persentase terbesar terjadi pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi yaitu dari 32,62 persen pada tahun 2016 turun menjadi 25,68 persen pada tahun 2017.

D. Siswa Pekerja Didominasi yang Bekerja sebagai Buruh dan Pekerja Keluarga Tidak Dibayar

Persentase siswa umur 10-24 tahun di perdesaan yang bekerja lebih besar dibandingkan di perkotaan (7,22 persen berbanding 6,56 persen). Jika ditelaah lebih lanjut, baik di perdesaan maupun di perkotaan, persentase siswa laki-laki yang bekerja lebih besar dibandingkan dengan siswa perempuan.

Gambar 4.6 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Lapangan Usaha, 2017

	KOTA	DESA	KOTA+DESA
TOTAL	6,56%	7,22%	6,86%
LAKI-LAKI	7,09%	8,87%	7,90%
PEREMPUAN	6,03%	5,49%	5,79%
PERTANIAN	6,04%	49,72%	26,83%
MANUFAKTUR	25,18%	15,75%	20,69%
JASA	68,78%	34,54%	52,48%

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Cakupan lapangan usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu pertanian (*Agriculture*) yang mencakup sektor pertanian; industri manufaktur (*Manufacture*) mencakup sektor-sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan gas, serta konstruksi dan bangunan; dan jasa (*Service*) mencakup sektor perdagangan, hotel dan rumah makan; transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi; keuangan dan asuransi; serta sektor jasa-jasa dan sektor lainnya.

Secara keseluruhan, siswa umur 10-24 tahun yang bekerja paling banyak terserap pada kelompok lapangan usaha jasa (52,48 persen). Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, terdapat perbedaan pola kategori lapangan usaha yang digeluti siswa dalam bekerja. Untuk daerah perkotaan, siswa cenderung bekerja di lapangan usaha jasa (68,78 persen) dan manufaktur (25,18 persen). Sementara di

perdesaan, siswa mayoritas bekerja di lapangan usaha pertanian (49,72 persen) dan jasa (34,54 persen).

Status pekerjaan menunjukkan jenis kedudukan seseorang dalam bidang pekerjaan. Sebaran siswa umur 10-24 tahun yang bekerja menurut status pekerjaan disajikan pada Tabel 4.8. Dari seluruh siswa yang bekerja, pada umumnya siswa bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai (49,27 persen) dan pekerja keluarga (33,55 persen) sedangkan siswa yang bekerja sebagai pekerja bebas, berusaha sendiri dan berusaha dibantu buruh, persentasenya masih di bawah 10 persen.

Tabel 4.7 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, 2017

Karakteristik	Status Pekerjaan				
	Berusaha Sendiri	Berusaha dibantu Buruh	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	9,57	2,05	49,27	5,57	33,55
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	10,24	1,75	66,02	4,69	17,29
Perdesaan	8,83	2,38	30,82	6,53	51,44
Jenis Kelamin					
Laki-laki	9,87	1,99	46,25	7,73	34,15
Perempuan	9,14	2,14	53,51	2,52	32,69

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, pola status pekerjaan dari siswa yang bekerja di daerah perdesaan berbeda dengan daerah perkotaan. Di daerah perkotaan, siswa yang bekerja sebagai buruh/karyawan lebih mendominasi yaitu sekitar 66,02 persen, sedangkan sebagai pekerja keluarga hanya sekitar 17,29 persen. Sementara itu di perdesaan, siswa yang bekerja sebagai pekerja keluarga paling tinggi persentasenya yaitu sebesar 51,44 persen sedangkan sebagai buruh/karyawan sebesar 30,82 persen. Tingginya status pekerja keluarga di daerah perdesaan mengindikasikan siswa lebih banyak berperan sebagai pekerja yang membantu keluarga seperti bekerja di sawah/kebun atau usaha keluarga lainnya.

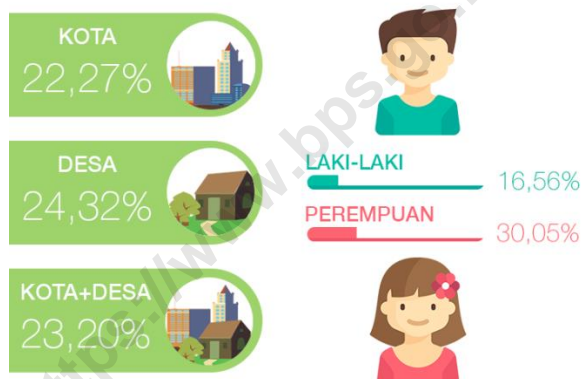
Terdapat sedikit perbedaan pola status pekerjaan siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki lebih mendominasi sebagai pekerja keluarga dibandingkan siswa perempuan (34,15 persen dibandingkan 32,69 persen), sedangkan siswa perempuan lebih mendominasi sebagai buruh/karyawan dibandingkan siswa laki-laki (53,51 persen dibandingkan 46,25 persen). Keadaan ini menunjukkan siswa perempuan

lebih cenderung memilih jenis pekerjaan yang bersifat menambah penghasilan keluarga.

E. Sekitar Dua dari Sepuluh Siswa Membantu Mengurus Rumah Tangga

Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, menjaga adik dan lain-lain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga dalam mengurus atau membantu mengurus rumah tangganya. Persentase siswa berumur 10-24 tahun yang membantu mengurus rumah tangga sebesar 23,20 persen dengan komposisi siswa perdesaan cenderung lebih tinggi dibanding siswa di perkotaan (24,32 persen berbanding 22,27 persen).

Gambar 4.7 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga selama Seminggu Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Berdasarkan jenis kelamin, persentase siswa perempuan yang membantu mengurus rumah tangga hampir dua kali lipat dibandingkan siswa laki-laki (30,05 persen dibandingkan 16,56 persen). Hal ini sesuai dengan budaya dan pola pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa perempuan bertugas untuk mengurus rumah tangga dan laki-laki untuk mencari nafkah.

Berdasarkan jenjang pendidikan, persentase siswa jenjang SD/ sederajat yang membantu mengurus rumah tangga tercatat sebesar 15,55 persen, SMP/ sederajat sebesar 21,99 persen, SM/ sederajat sebesar 28,24 persen, dan PT sebesar 36,46 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka persentase siswa yang membantu mengurus rumah tangga semakin besar. Pola yang sama dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin maupun daerah tempat tinggal. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin, terlihat pula pola yang sama yaitu persentase siswa perempuan yang membantu mengurus rumah tangga di setiap jenjang pendidikan hampir dua kali lipat persentase siswa laki-laki.

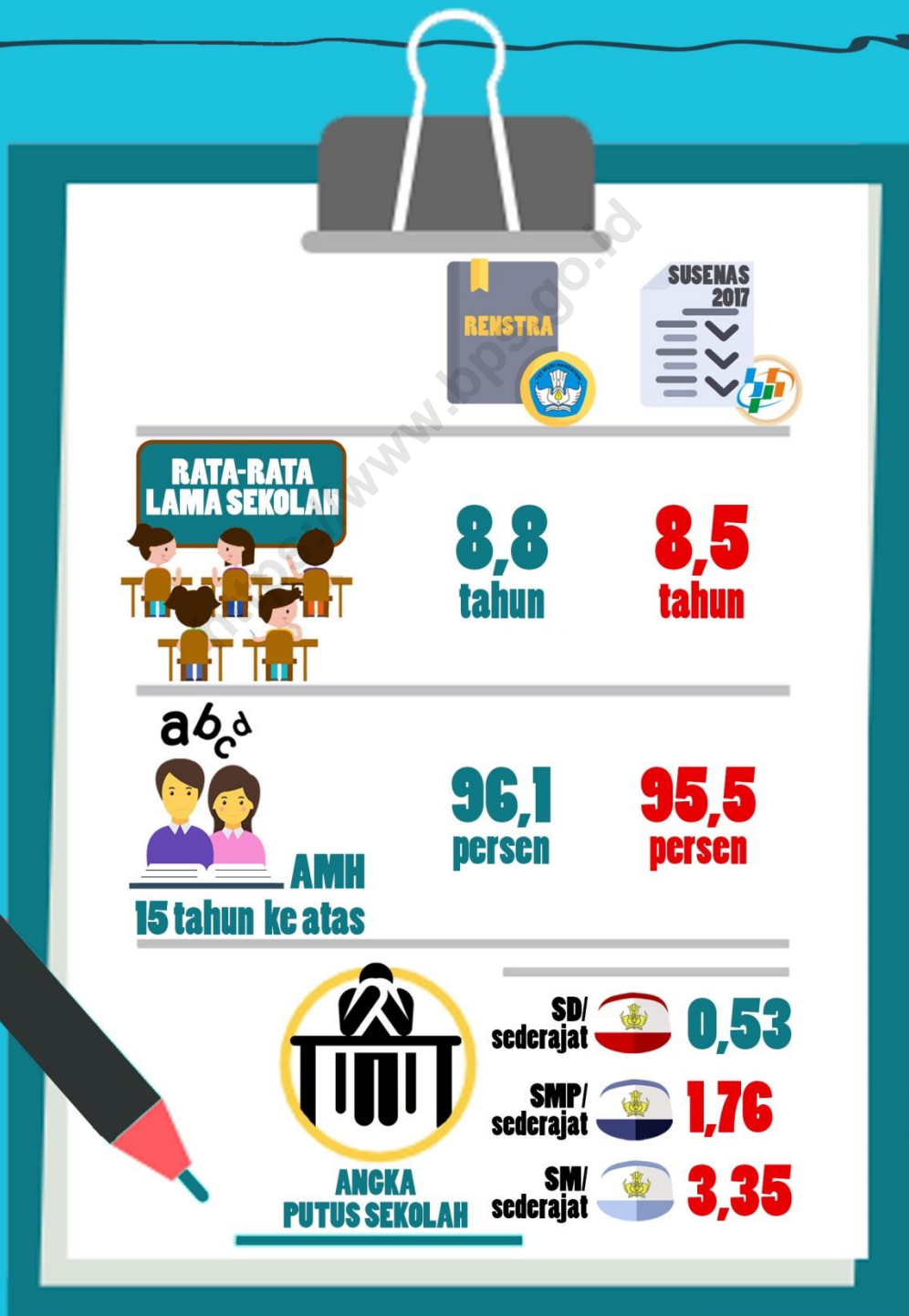
Tabel 4.8 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Jenjang Pendidikan, 2017

Karakteristik	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	15,55	21,99	28,24	36,46
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	13,89	19,77	26,40	35,17
Perdesaan	17,15	24,38	30,62	40,16
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,59	16,33	19,59	25,36
Perempuan	19,85	27,84	37,17	46,34

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

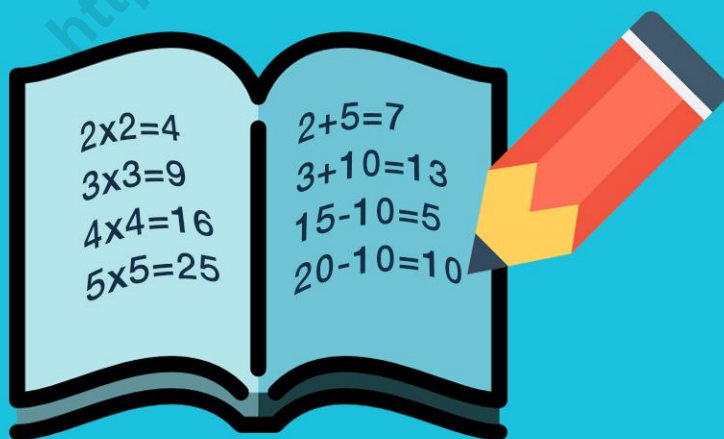
5



“Keberaksaraan tidak hanya bisa membaca, menulis, dan berhitung saja, tetapi perlu dipastikan jika warga sudah bisa membaca, ia harus betul-betul mengerti apa yang ia baca.”

MUHADJIR EFFENDY

(MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INDONESIA TAHUN 2017)



Hasil dan Capaian Proses Pendidikan

Pembangunan pendidikan sebagai investasi bagi Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas terus diupayakan. Pada RPJMN 2015-2019, pemerintah merealisasikan tujuan pembangunan pendidikan dalam Program Indonesia Pintar (PIP) melalui pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun. Beberapa sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah sebagaimana tersebut dalam Renstra Kemdikbud 2015-2019;
2. Meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya angka melanjutkan;
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan,serta antardaerah;

Guna mewujudkan sasaran tersebut, pemerintah melalui Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menetapkan target yang harus dicapai setiap tahunnya selama 2015-2019. Sehingga tujuan pembangunan pendidikan dalam menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua dapat tercapai.

Bab ini mengulas beberapa capaian pembangunan pendidikan melalui indikator pendidikan yang bersumber dari Susenas 2017. Capaian pendidikan dapat ditinjau dari Angka Melek Huruf (AMH) penduduk kelompok umur muda dan dewasa, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk 15 tahun ke atas, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas, angka bertahan SD/ sederajat, angka mengulang, angka naik kelas, dan angka melanjutkan. Tercatat beberapa capaian sudah memenuhi target Kemdikbud.

A. Perlu Upaya yang Lebih Keras untuk Meningkatkan Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf (AMH) menggambarkan persentase penduduk yang mampu membaca dan sekaligus menulis minimal dalam kalimat sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. AMH diharapkan dapat mengukur seberapa

banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. Untuk itu AMH menjadi salah satu indikator pencapaian target SDGs, yang menjamin bahwa pada tahun 2030 semua remaja dan proporsi kelompok penduduk dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

AMH sebagai indikator nasional SDGs diukur melalui AMH tiga kelompok umur penduduk yaitu AMH penduduk umur 15 tahun ke atas (AMH_{15+}), AMH penduduk umur 15-24 tahun (AMH_{15-24}), dan AMH penduduk 15-59 tahun (AMH_{15-59}). Dalam RPJMN Pemerintah menargetkan sekurang-kurangnya 96,1 persen penduduk 15 tahun ke atas pada tahun 2019 telah mampu membaca dan menulis. Hasil Susenas 2017 menunjukkan AMH_{15+} sebesar 95,5 persen masih belum mencapai target tersebut. Sedangkan AMH_{15-24} dan AMH_{15-59} telah mencapai target.

Tabel 5.1 AMH Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, Status Ekonomi, dan Kelompok Umur, 2017

Karakteristik	Kelompok Umur (tahun)		
	15-24	15-59	15+
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	99,66	97,93	95,50
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	99,91	99,13	97,57
Perdesaan	99,36	96,51	93,11
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,67	98,59	97,25
Perempuan	99,65	97,27	93,76
Status Ekonomi			
Kuintil 1	99,23	95,59	90,46
Kuintil 2	99,70	97,58	94,55
Kuintil 3	99,74	98,08	95,91
Kuintil 4	99,77	98,45	96,77
Kuintil 5	99,80	99,29	98,66

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Pada Tabel 5.1 terlihat bahwa pencapaian tertinggi kemampuan baca tulis ada pada AMH_{15-24} (99,66 persen). Sebagian besar penduduk dalam rentang umur tersebut

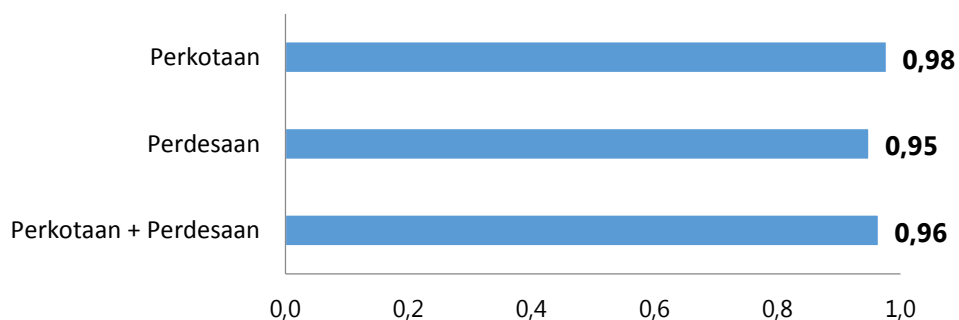
adalah pemuda yang pada masanya seharusnya telah mencapai partisipasi sekolah tertinggi dibandingkan kelompok umur lainnya, namun ternyata masih ada di antara mereka yang tidak bisa baca tulis. Sehingga perlu upaya lebih keras agar masalah buta huruf dapat teratasi, dan target SDGs tahun 2030 dapat terwujud.

Sementara itu, capaian AMH₁₅₊ terkesan paling rendah dibandingkan kelompok umur lainnya, dikarenakan di dalam kelompok umur tersebut ada penduduk tua yang pada masanya sistem pendidikan dasar belum berjalan efektif dan program keaksaraan belum digaungkan.

Angka Melek Huruf menurut agregasi daerah tempat tinggal dan jenis kelamin menunjukkan bahwa AMH perkotaan lebih besar dari perdesaan, sedangkan AMH laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Status ekonomi rupanya juga turut memetakan kemampuan penduduk 15 tahun ke atas dalam membaca dan menulis. Persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang bisa baca tulis pada kelompok penduduk dengan status ekonomi bawah masih rendah. Sehingga Tabel 5.1 juga memberikan pesan agar pemerintah memberikan perhatian lebih besar terhadap pemberantasan buta aksara khususnya penduduk di daerah perdesaan, kelompok perempuan, serta penduduk dengan status ekonomi rendah.

Sementara itu, sebaran AMH menurut provinsi menunjukkan bahwa rata-rata 9 dari 10 penduduk di masing-masing provinsi sudah melek huruf, kecuali di provinsi Papua. 8 dari 10 penduduk penduduk Papua pada kelompok umur 15-24 tahun sudah melek huruf. Namun pada kelompok umur 15-59 dan 15 tahun ke atas, angka melek huruf tersebut lebih rendah lagi, khususnya terlihat di Papua perdesaan yang secara rata-rata baru 6 dari 10 penduduknya yang melek huruf (Lampiran Tabel 5.1).

Gambar 5.1 Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

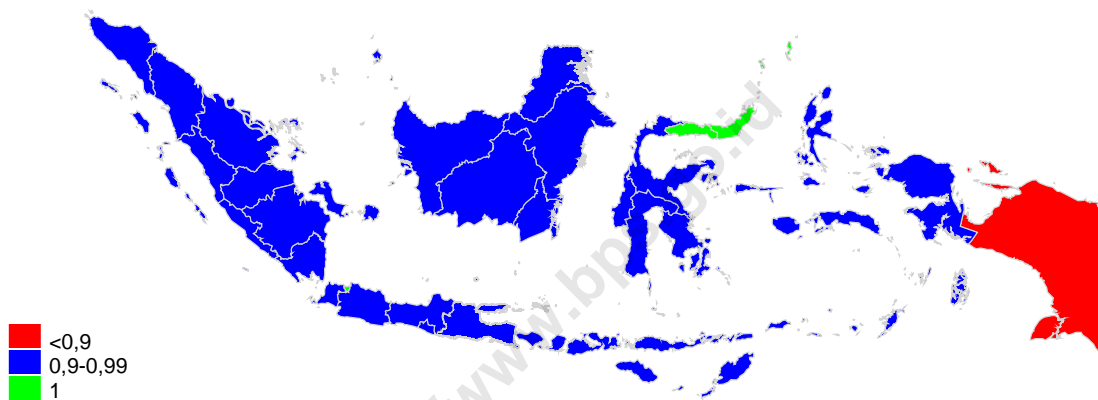


Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Rasio Angka Melek Huruf menunjukkan perbandingan AMH antara penduduk perempuan dan laki-laki. Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rasio AMH hanya sedikit

menunjukkan ketimpangan, dan ketimpangan tersebut sedikit lebih lebar di perdesaan. Hal ini terjadi di beberapa provinsi, namun di Provinsi Papua wilayah perdesaan ketimpangan tersebut lebih nyata terlihat (lampiran Tabel 5.2). Sementara itu pada Gambar 5.2 terlihat bahwa, hanya tiga provinsi yang sudah setara AMH penduduk laki-laki dan perempuannya, yakni DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Gorontalo, artinya penduduk laki-laki dan perempuan memiliki capaian yang sama dalam hal literasi aksara.

Gambar 5.2 Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

B. Hasil Proses Pendidikan

Capaian proses pendidikan penduduk yang masih bersekolah dapat diukur melalui angka mengulang, angka naik kelas, angka bertahan dan angka melanjutkan. Berdasarkan hasil Susenas 2017, angka naik kelas untuk siswa SD/ sederajat sudah lebih dari 93 persen. Angka naik kelas siswa SD/ sederajat di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Sementara itu, siswa perempuan SD/ sederajat yang naik kelas relatif sama dengan laki-laki.

Tabel 5.2 Angka Naik Kelas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelas-i pada Jenjang Pendidikan SD/Sederajat, 2017

Karakteristik	Naik ke kelas-				
	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	93,69	94,92	94,41	95,84	95,20
Daerah Tempat Tinggal					
Perkotaan	94,48	95,57	94,96	96,58	95,21
Perdesaan	92,88	94,28	93,86	95,12	95,20
Jenis Kelamin					
Laki-laki	93,54	94,64	94,37	95,65	95,27
Perempuan	93,83	95,22	94,45	96,05	95,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Angka naik kelas juga dapat mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Tabel 5.3 menunjukkan persentase siswa yang naik ke kelas 8 SMP (93,13 %) lebih rendah dibandingkan persentase siswa yang naik ke kelas 9 SMP (94,30 %). Pola yang sama juga terjadi pada jenjang SMA/ sederajat, siswa yang naik ke kelas 11 SMA lebih rendah dibandingkan siswa yang naik ke kelas 12 SMA. Hal tersebut dapat menunjukkan adanya penyesuaian yang perlu dilakukan oleh peserta didik ketika mereka baru memasuki suatu jenjang pendidikan.

Tabel 5.3 Angka Naik Kelas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelas-i pada Jenjang Pendidikan SMP/Sederajat dan SM/Sederajat, 2017

Karakteristik	Naik ke Kelas -			
	8 SMP	9 SMP	11 SMA	12 SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	93,13	94,30	91,11	92,20
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	94,34	95,41	92,00	93,61
Perdesaan	91,88	93,05	89,93	90,31
Jenis Kelamin				
Laki-laki	92,89	93,27	90,67	91,70
Perempuan	93,34	95,23	91,35	92,39

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Selain angka naik kelas, Susenas juga menggambarkan angka mengulang, yang didefinisikan sebagai proporsi siswa yang terdaftar pada suatu tingkat kelas di tahun tertentu dan menduduki kelas yang sama di tahun berikutnya, atau bisa disebut proporsi siswa yang tinggal kelas. Proporsi siswa yang tinggal kelas pada jenjang pendidikan SD/ sederajat lebih besar dibandingkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Proporsi siswa di perdesaan yang tinggal kelas lebih banyak dibandingkan yang di perkotaan. Proporsi siswa laki-laki yang tinggal kelas lebih banyak dibandingkan siswa perempuan.

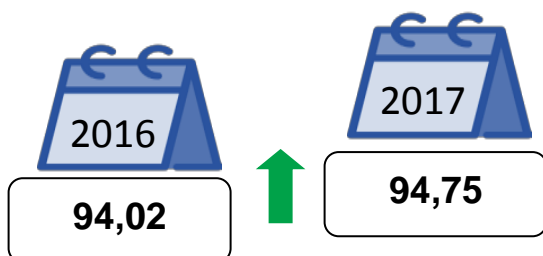
Tabel 5.4 Angka Mengulang Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2017

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	4,47	3,91	3,03
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	3,98	3,38	2,67
Perdesaan	4,96	4,47	3,52
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,58	4,03	3,13
Perempuan	4,35	3,77	2,93

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Selain melalui angka naik kelas dan angka mengulang, juga terdapat indikator angka bertahan SD/ sederajat yang menunjukkan potensi anak yang baru masuk SD/ sederajat untuk dapat bertahan sampai dengan kelas lima. Angka bertahan SD/ sederajat juga digunakan untuk memantau pelaksanaan pendidikan dasar yang universal. Angka yang mendekati 100 menunjukkan tingginya tingkat bertahan dan rendahnya kejadian putus sekolah di jenjang SD/ sederajat (UNESCO, 2009).

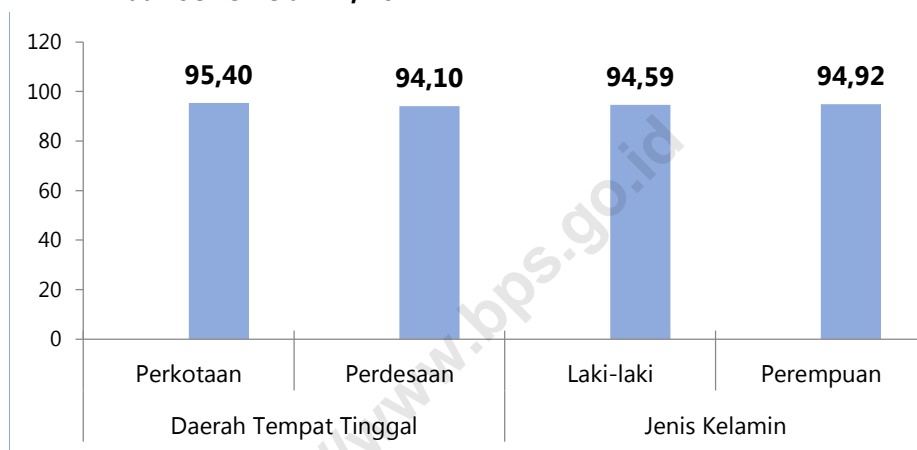
Gambar 5.3 Angka Bertahan SD/ Sederajat, 2016-2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Potensi anak Indonesia untuk mencapai kelas 5 SD/ sederajat sudah lebih dari 90 persen. Pada tahun 2017, sedikitnya 94 dari 100 anak yang baru masuk SD/ sederajat dapat bertahan untuk tetap bersekolah sampai dengan kelas lima. Angka tersebut mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2016. Apabila dilihat menurut agregasi spasial, potensi anak untuk mencapai kelas lima SD/ sederajat relatif tidak jauh berbeda antara perkotaan dan perdesaan, demikian juga antara laki-laki dan perempuan.

Gambar 5.4 Angka Bertahan SD/ Sederajat Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017

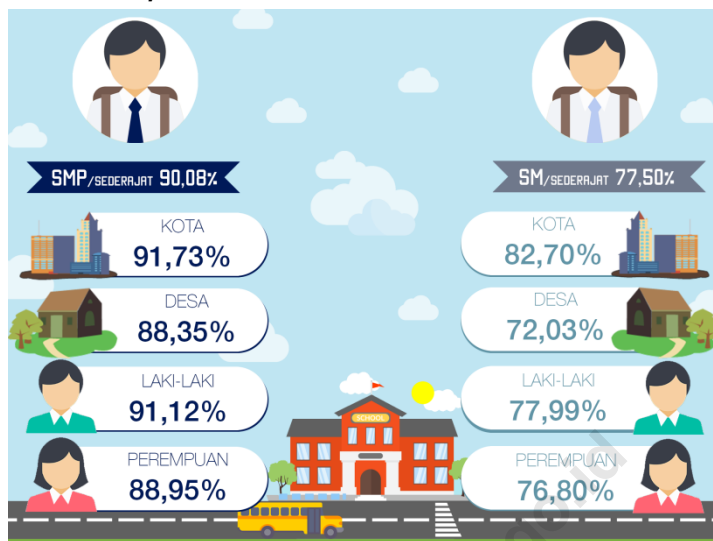


Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Persentase anak sekolah yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi digambarkan melalui indikator angka keberlanjutan pendidikan. Angka keberlanjutan memberikan informasi terkait akses atau transisi dari satu jenjang pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Angka keberlanjutan menjadi indikator output jika dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih rendah, dan menjadi indikator akses apabila dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Keberlanjutan sekolah juga menggambarkan adanya seleksi oleh suatu sistem pendidikan karena faktor keilmuan maupun faktor ekonomi.

Sementara itu, angka melanjutkan ke jenjang SMP adalah 90,08 persen. Capaian tersebut sudah memenuhi target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam Renstra periode 2015-2019 yang menargetkan angka melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 83,64 persen. Namun, angka melanjutkan ke jenjang SMA baru mencapai 77,50 persen, masih di bawah target yang diharapkan yakni sebesar 82 persen (lihat Gambar 5.5).

Gambar 5.5 Angka Melanjutkan Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Perbedaan angka melanjutkan di perdesaan dan perkotaan memberikan gambaran bahwa masih ada perbedaan kemudahan akses pendidikan antara perkotaan dan perdesaan. Gambar 5.5 juga menunjukkan bahwa faktor akses tersebut semakin nyata terlihat seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin kecil persentase penduduk yang melanjutkan sekolah. dan kesenjangan antara perkotaan dan perdesaan juga terlihat melebar. Dilihat dari jenis kelamin, perbedaan akses juga masih terlihat. Angka melanjutkan ke jenjang SMA/ sederajat untuk laki-laki sedikit lebih besar dibandingkan perempuan.

C. Semakin Tinggi Jenjang Pendidikan, Semakin Banyak Siswa Putus Sekolah

Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Indonesia Pintar melalui pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun pada RPJMN 2015-2019 adalah meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah. Renstra Kempersendikbud memiliki target angka putus sekolah hanya sebesar satu persen pada masing-masing jenjang pendidikan (SD/SMP/SM). Jenjang pendidikan SD sudah mencapai target tersebut (0,53persen), sementara angka putus sekolah SM masih belum dapat mencapai target tersebut (3,35%).

Tabel 5.5 menunjukkan pola bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar angka putus sekolah. Pada tahun 2017, lima dari 1000 anak SD putus sekolah. Namun angka tersebut semakin besar pada jenjang SMA/ sederajat, yaitu 30 dari 1000 anak putus sekolah.

Tabel 5.5 Angka Putus Sekolah Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2017

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	0,53	1,76	3,35
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	0,45	1,26	2,65
Perdesaan	0,61	2,29	4,29
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,51	2,06	3,41
Perempuan	0,55	1,45	3,28

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Sejalan dengan angka melanjutkan, angka putus sekolah di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan. Selisih angka perkotaan dan perdesaan semakin besar seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Sementara itu, angka putus sekolah laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan pada jenjang pendidikan SMP dan SMA.

Semakin tinggi umur, semakin banyak anak yang tidak bersekolah, dan persentase tersebut lebih besar di perdesaan. Sementara itu, persentase anak laki-laki yang tidak bersekolah lebih besar dibandingkan perempuan.

Gambar 5.6 Persentase Anak Tidak Bersekolah Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2017

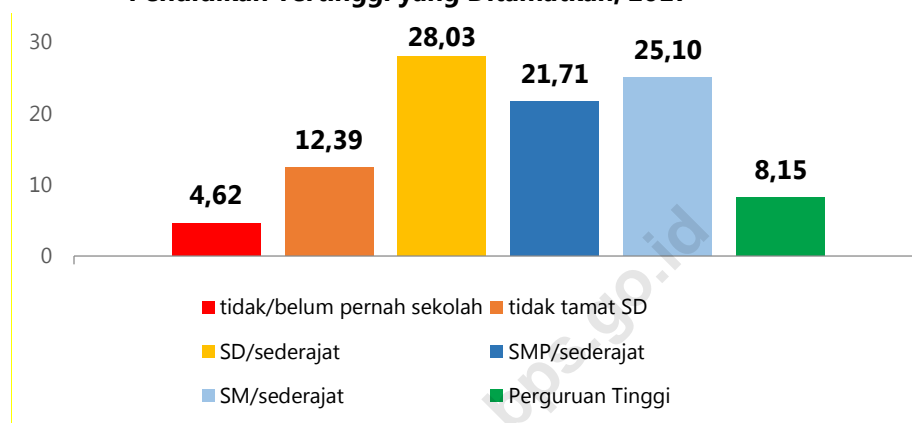
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
PERKOTAAN	0,49%	3,56%	23,75%
PERDESAAN	1,24%	6,34%	33,91%
LAKI-LAKI	0,95%	5,63%	29,14%
PEREMPUAN	0,77%	4,17%	28,00%
TOTAL	0,86%	4,92%	28,58%

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

D. Separuh Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Minimal Tamat SMP

Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia mencapai pendidikan menengah. Data Susenas menunjukkan bahwa hanya satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/ sederajat, dan hanya sekitar delapan persen yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang Perguruan Tinggi (PT).

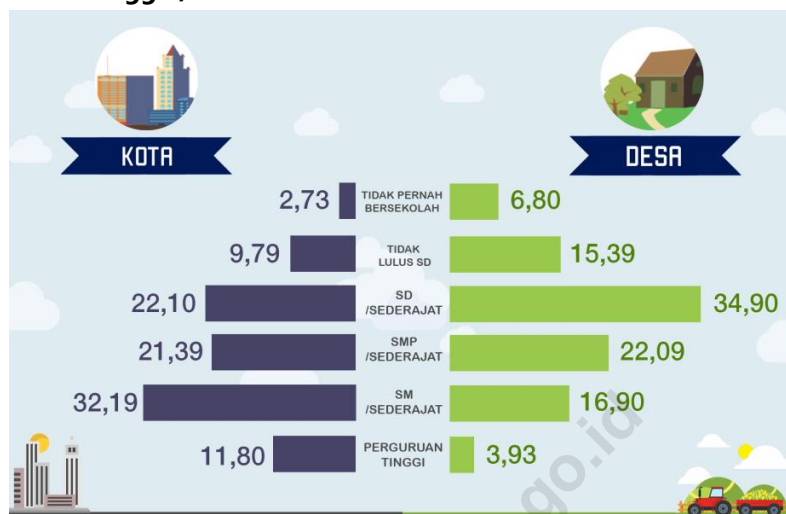
Gambar 5.7 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Kesenjangan pendidikan antara perkotaan dan perdesaan terlihat pada Gambar 5.8. Persentase penduduk di perdesaan yang tidak mengenyam bangku sekolah dan tidak mampu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar lebih tinggi jika dibandingkan dengan perkotaan. Penduduk di perdesaan sebagian besar hanya tamatan Sekolah Dasar, sedangkan sebagian besar penduduk perkotaan telah mampu menyelesaikan pendidikannya hingga tamat SMA/ sederajat.

Gambar 5.8 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Pencapaian pendidikan antara laki-laki dan perempuan juga masih menunjukkan adanya kesenjangan. Hal ini terlihat dari lebih tingginya proporsi penduduk perempuan dibandingkan laki-laki yang tidak mengenyam pendidikan dan tidak tamat SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan kesenjangan tersebut semakin nampak, khususnya pada jenjang SM/ sederajat.

Gambar 5.9 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Kesenjangan ini terjadi karena penghitungan angka tingkat pendidikan juga melibatkan penduduk dewasa dan tua, di mana pada masa lalu, perempuan memang memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas pendidikan. Hal tersebut tidak terjadi lagi saat ini, yang ditandai dengan angka partisipasi yang relatif berimbang antara laki-laki dengan perempuan.

Sebagaimana tujuan pembangunan pendidikan, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata, dan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, maka pendidikan harus dapat diakses oleh setiap orang dengan tidak dibatasi oleh umur, tempat, dan waktu. Salah satunya pemerintah juga harus menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan ekonomi. Tabel 5.6 menunjukkan bahwa status ekonomi masih membedakan capaian tingkat pendidikan penduduk. Semakin tinggi status ekonomi penduduk, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dapat diselesaikan. Pada jenjang pendidikan SMA ke atas, ketimpangan pendidikan antara status ekonomi terbawah (kuintil 1) dan teratas (kuintil 5) nyata terlihat.

Tabel 5.6 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Status Ekonomi Rumah Tangga				
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/belum pernah sekolah	9,20	5,66	4,28	3,47	1,58
Tidak tamat SD	16,92	14,18	12,96	11,45	7,87
SD/ sederajat	37,31	34,40	30,60	25,85	15,72
SMP/ sederajat	21,55	24,09	23,88	22,61	17,41
SM/ sederajat	13,76	19,25	24,21	29,23	35,55
Perguruan Tinggi	1,27	2,43	4,08	7,40	21,87

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Kesenjangan tersebut sangat lebar pada jenjang Perguruan Tinggi. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5.10, bahwa persentase penduduk 15 tahun ke atas yang tamat PT dari rumah tangga dengan status ekonomi teratas (kuintil 5) adalah 17 kali lebih besar dibanding rumah tangga dengan status ekonomi terbawah.

Gambar 5.10 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Tamat PT Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2017



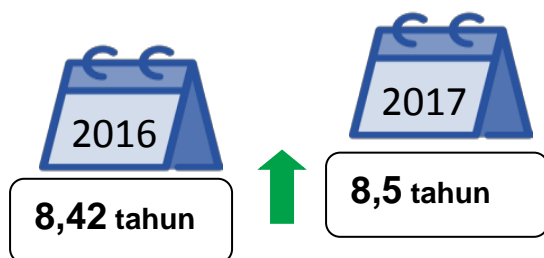
Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

E. Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menuju Target RPJMN

Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menargetkan rata-rata lama sekolah penduduk mencapai 8,8 tahun pada tahun 2019 mendatang. Pada tahun 2017 rata-rata siswa mengenyam bangku sekolah selama 8,5 tahun, atau setara dengan kelas 2 SMP/ sederajat. Angka tersebut dihitung tanpa mempertimbangkan kejadian tinggal kelas, atau dengan asumsi bahwa tidak ada kejadian tinggal kelas. Capaian rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun ke atas tersebut masih di bawah target RPJMN.

Gambar 5.11 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas, 2016-2017

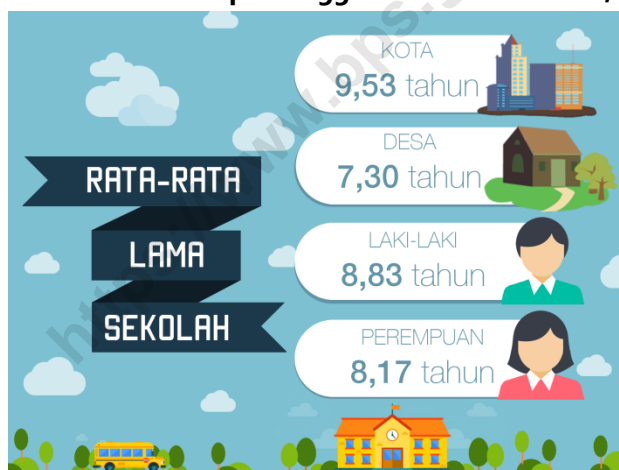


Sumber: BPS, Susenas 2016,2017

Angka ini masih cukup rendah mengingat program Wajib Belajar 9 Tahun telah dilaksanakan sudah sejak lama sebagaimana tertera dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahkan, saat ini pemerintah telah mencanangkan program Wajib Belajar 12 tahun. Namun demikian, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas setidaknya terus mengalami kenaikan.

Capaian rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Penduduk perkotaan rata-rata telah menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun, sedangkan penduduk perdesaan rata-rata hanya bersekolah sampai kelas 7 SMP/ sederajat. Namun ketimpangan capaian tersebut tidak begitu nyata terlihat apabila dilihat perbandingannya antara pendidikan laki-laki dan perempuan. Rata-rata bersekolah laki-laki sedikit lebih lama dibandingkan perempuan, dan laki-laki telah mencapai target RPJMN dengan capaian rata-rata lama sekolah 8,83 tahun.

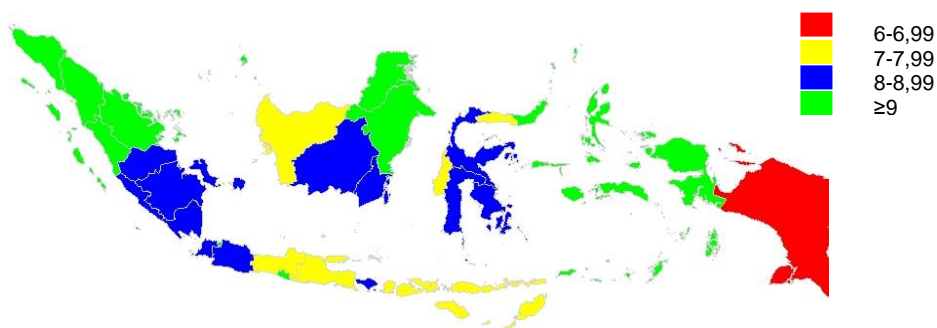
Gambar 5.12 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Secara geografis, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas bervariasi. Provinsi dengan rata-rata lama sekolah di atas 9 tahun tersebar di berbagai wilayah (ditandai dengan area berwarna hijau). DKI Jakarta menempati posisi teratas dengan rata-rata lama sekolah penduduknya lebih dari 10 tahun. Di sisi lain, penduduk 15 tahun ke atas di Papua rata-rata bersekolah hanya sampai kelas 6 SD/ sederajat.

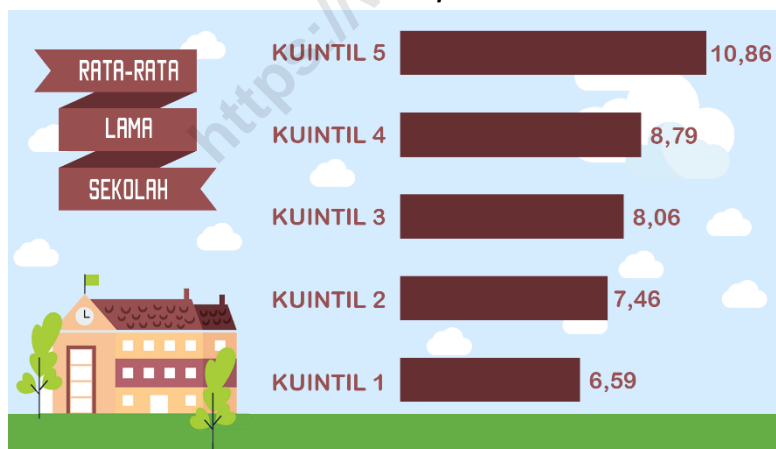
Gambar 5.13 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, 2017



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Sebagaimana pada indikator pendidikan lainnya, status ekonomi juga memberikan konsekuensi pada capaian rata-rata lama bersekolah. Seiring peningkatan status ekonomi, rata-rata lama bersekolah turut meningkat. Dibandingkan dengan kuintil 1 yang rata-rata penduduknya bersekolah sampai kelas 6 SD/ sederajat, penduduk kuintil 5 rata-rata sudah bersekolah sampai kelas 11 SM/ sederajat.

Gambar 5.14 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi, 2017



Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017



**DAFTAR
PUSTAKA**



Jika engkau tidak
sanggup menahan
lelahnya belajar,
engkau harus menanggung
pahitnya kebodohan.



-Pythagoras

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Pendidikan 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Penunjang Pendidikan 2016. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2016. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, atau Bentuk Lain yang Sederajat. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025. Jakarta: Bappenas.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Kompas. 18 September 2014. SD Pagi dan SD Petang Segera Dihilangkan. megapolitan.kompas.com diakses pada 3 April 2017
- Muhammad Farmawi, Farmawi. 2001. Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mulia, Aryago dkk. 2009. Analisis Komprehensif Hasil Survei MDGs Kecamatan. Jakarta: BPS.
- Pusat Informasi dan Humas, Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

- Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Staf Presiden/Sekretariat Negara/Sekretariat Kabinet RI. 6 April 2016. Menambah SMK Meningkatkan Daya Saing. presidenRI.go.id diakses pada tanggal 22 November 2017.
- Solopos. 29 Juni 2016. Penggabungan Sekolah Solo: Ini 6 SD Negeri yang Digabung. www.solopos.com diakses pada 3 April 2017
- Sukadji, Soetarlinah. 2000. Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah. Depok: Universitas Indonesia.
- The Glossary of Education Reform. 21 November 2014. *Student-Teacher Ratio*. edglossary.org diakses pada tanggal 31 Maret 2017.
- United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO). 2009. *Education Indicators Technical Guidelines*.
- Worldbank. 2017. *Metadata of Indicator Pupil-Teacher Ratio*. databank.worldbank.org diakses pada tanggal 29 Maret 2017.
- Sugiarti, Yuni. Desember 2011. Peranan Teknologi Internet dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak. jurnalteknodik.kemdikbud.go.id diakses pada 11 Desember 2017.
- Unesco. 2015. Education for All 2000-2015: Achievements and Challenges. Jakarta: Unesco.
- Bappenas. 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
<http://sdgsindonesia.or.id/index.php/dokumen/item/274-metadata-indikator-tpb-sdgs-indonesia> diakses Agustus 2017
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019.

<https://safutrarantona.wordpress.com/2016/03/17/sustainable-development-goals-sdgs-quality-education-in-indonesia/> diakses November 2017.

<https://lsofordista.wordpress.com/2017/05/21/optimalisasi-pendidikan-melalui-sustainable-development-goals-sdgs/> diakses November 2017.

http://duniadinu.blogspot.co.id/2012/10/angka-partisipasi-sekolah-angka_5679.html diakses November 2017.

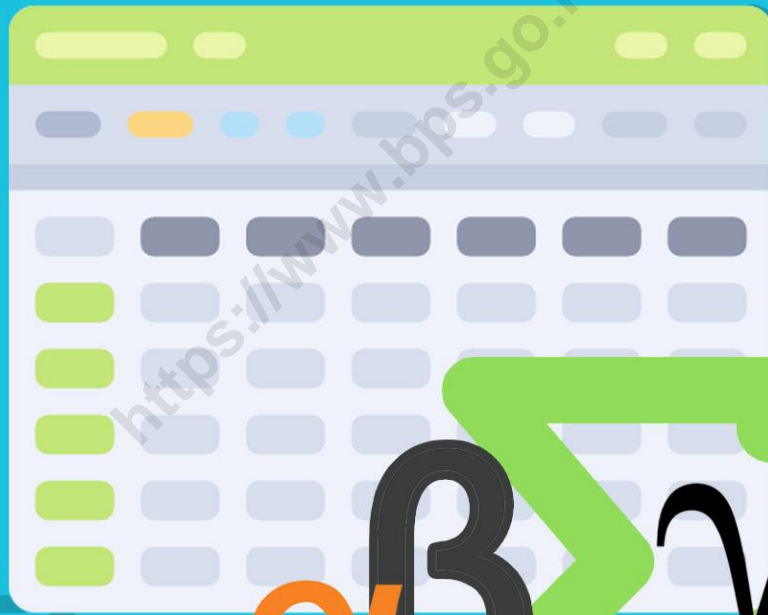
<https://nasional.tempo.co/read/758185/berapa-usia-yang-tepat-anak-memulai-sekolah> diakses November 2017.

<http://warungkopi.okezone.com/thread/546957/ternyata-ini-alasannya-kenapa-anak-masuk-sd-harus-usia-7-tahun> diakses November 2017.

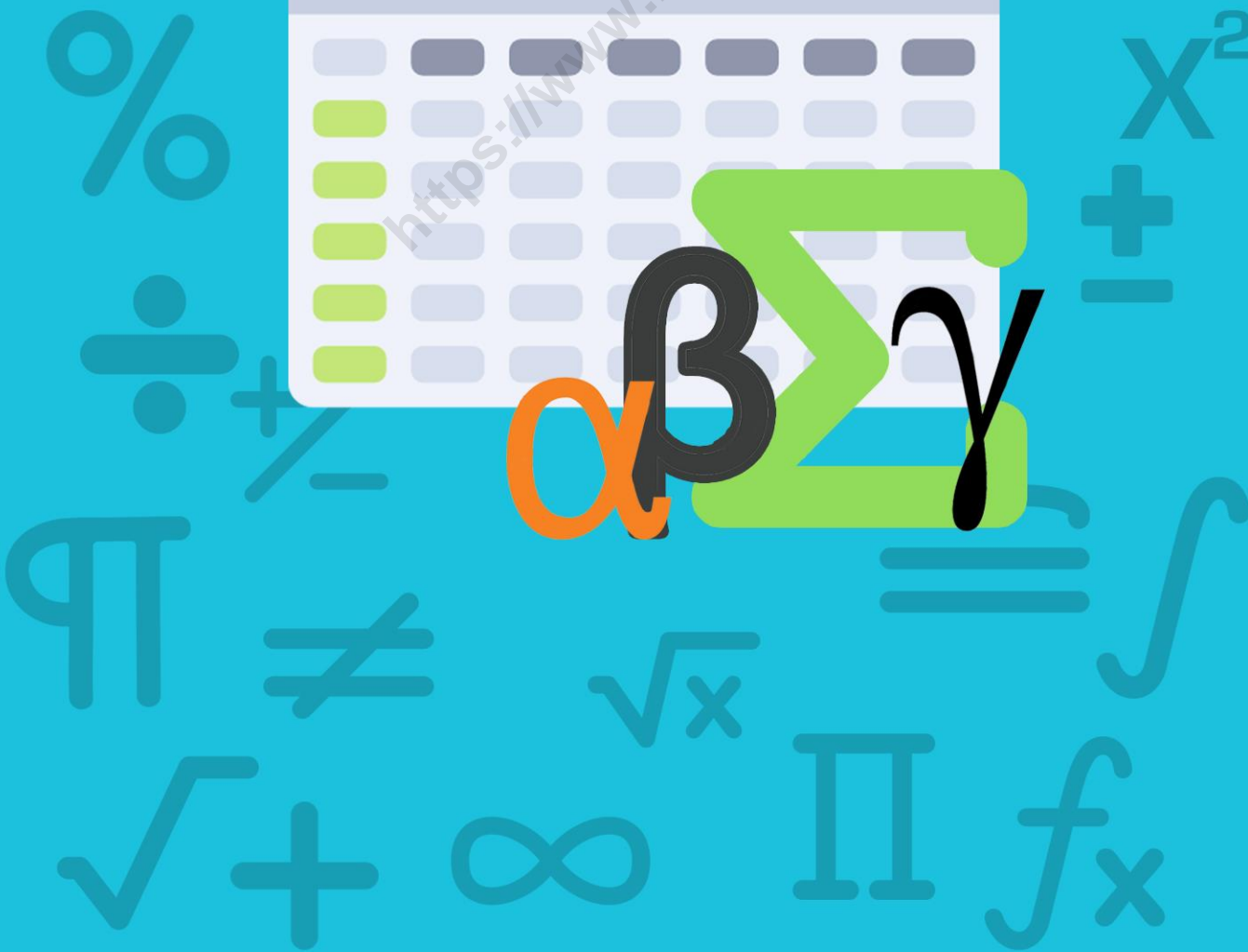
Novitawati, Kesiapan Sekolah Anak Taman Kanak Kanak Berbasis Model Pembelajaran Sentra (Studi Kualitatif di Taman Kanak Kanak Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Tahun 2011). Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7, Edisi 1 April 2013.

Unicef Indonesia. 2012. Ringkasan Kajian Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Unicef Indonesia.

LAMPIRAN TABEL



α β Σ γ





Lampiran tabel

Berisi data indikator pendidikan yang disajikan pada level provinsi

Tabel 2.1 Jumlah Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3.422	1.074	506	198
Sumatra Utara	9.557	2.451	1.043	951
Sumatra Barat	4.139	777	312	199
Riau	3.605	1.105	422	273
Jambi	2.442	643	221	168
Sumatera Selatan	4.646	1.277	584	282
Bengkulu	1.364	415	134	90
Lampung	4.641	1.314	471	433
Kep. Bangka Belitung	802	205	66	54
Kep. Riau	904	331	118	90
DKI Jakarta	2.522	1.091	480	585
Jawa Barat	19.793	4.878	1.520	2.705
Jawa Tengah	19.040	3.243	856	1.547
DI Yogyakarta	1.842	432	161	219
Jawa Timur	19.315	4.480	1.491	1.904
Banten	4.535	1.363	511	642
Bali	2.442	402	160	176
Nusa Tenggara Barat	3.156	857	312	290
Nusa Tenggara Timur	4.998	1.581	499	260
Kalimantan Barat	4.349	1.250	402	187
Kalimanta Tengah	2.606	796	232	129
Kalimantan Selatan	2.901	588	184	121
Kalimantan Timur	1.838	606	214	214
Kalimantan Utara	460	161	57	28
Sulawesi Utara	2.219	704	217	178
Sulawesi Tengah	2.869	812	204	173
Sulawesi Selatan	6.384	1.617	569	428
Sulawesi Tenggara	2.298	730	284	144
Gorontalo	931	324	58	55
Sulawesi Barat	1.311	338	81	121
Maluku	1.725	599	263	105
Maluku Utara	1.245	443	179	111
Papua Barat	966	280	116	51
Papua	2.236	596	217	125
Indonesia	147.503	37.763	13.144	13.236

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik (dalam ribuan) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	483,9	195,5	137,4	50,6
Sumatra Utara	1.757,7	665,1	363,0	290,9
Sumatra Barat	648,2	216,2	142,7	82,2
Riau	799,9	260,2	146,1	87,1
Jambi	390,9	126,6	74,4	46,2
Sumatera Selatan	937,5	355,3	202,0	104,0
Bengkulu	218,7	88,8	48,2	26,2
Lampung	846,4	318,5	149,1	131,7
Kep. Bangka Belitung	158,7	59,4	24,4	23,1
Kep. Riau	224,6	83,5	38,6	27,3
DKI Jakarta	815,3	369,3	165,3	213,3
Jawa Barat	4.516,6	1.802,0	644,9	990,1
Jawa Tengah	2.878,9	1.209,2	394,6	754,3
DI Yogyakarta	292,6	129,3	54,1	85,2
Jawa Timur	2.864,7	1.267,5	523,5	707,7
Banten	1.198,5	429,1	178,6	237,5
Bali	402,6	196,8	85,0	91,2
Nusa Tenggara Barat	512,3	182,0	105,8	67,2
Nusa Tenggara Timur	799,3	329,8	175,8	69,8
Kalimantan Barat	601,1	236,2	115,9	59,0
Kalimanta Tengah	289,7	108,2	54,0	30,9
Kalimantan Selatan	382,0	121,3	63,2	52,9
Kalimantan Timur	413,2	155,7	68,9	72,2
Kalimantan Utara	79,1	30,9	16,0	8,8
Sulawesi Utara	251,0	121,9	55,9	49,7
Sulawesi Tengah	355,2	131,3	69,4	41,4
Sulawesi Selatan	948,6	390,9	232,8	128,5
Sulawesi Tenggara	330,9	128,7	88,0	30,9
Gorontalo	128,9	50,6	26,4	19,5
Sulawesi Barat	165,0	63,2	26,7	25,6
Maluku	228,8	96,5	69,1	20,0
Maluku Utara	155,6	59,3	36,3	16,1
Papua Barat	133,0	46,6	25,5	12,6
Papua	408,8	120,3	58,2	29,0
Indonesia	25.618,1	10.145,4	4.659,5	4.682,9

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.3.1 Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

SD

Provinsi	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	96,76	3,24	95,74	4,26
Sumatra Utara	86,63	13,37	81,85	18,15
Sumatra Barat	95,63	4,37	93,80	6,20
Riau	88,18	11,82	85,94	14,06
Jambi	95,37	4,63	93,72	6,28
Sumatera Selatan	92,96	7,04	92,73	7,27
Bengkulu	95,60	4,40	94,15	5,85
Lampung	93,97	6,03	92,83	7,17
Kep. Bangka Belitung	93,89	6,11	93,00	7,00
Kep. Riau	75,66	24,34	72,45	27,55
DKI Jakarta	63,92	36,08	71,27	28,73
Jawa Barat	91,64	8,36	90,55	9,45
Jawa Tengah	94,42	5,58	91,54	8,46
DI Yogyakarta	78,28	21,72	73,77	26,23
Jawa Timur	91,53	8,47	88,69	11,31
Banten	87,14	12,86	86,81	13,19
Bali	95,25	4,75	90,57	9,43
Nusa Tenggara Barat	95,22	4,78	96,40	3,60
Nusa Tenggara Timur	64,55	35,45	62,42	37,58
Kalimantan Barat	94,48	5,52	91,66	8,34
Kalimanta Tengah	92,63	7,37	87,63	12,37
Kalimantan Selatan	95,52	4,48	93,20	6,80
Kalimantan Timur	89,45	10,55	87,83	12,17
Kalimantan Utara	92,83	7,17	92,75	7,25
Sulawesi Utara	61,65	38,35	62,45	37,55
Sulawesi Tengah	92,26	7,74	93,43	6,57
Sulawesi Selatan	96,04	3,96	94,98	5,02
Sulawesi Tenggara	97,78	2,22	98,26	1,74
Gorontalo	97,85	2,15	98,09	1,91
Sulawesi Barat	98,40	1,60	98,53	1,47
Maluku	69,45	30,55	71,39	28,61
Maluku Utara	84,34	15,66	84,48	15,52
Papua Barat	61,39	38,61	61,56	38,44
Papua	62,08	37,92	62,38	37,62
Indonesia	89,50	10,50	87,55	12,45

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.3.2 Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

SMP

Provinsi	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	81,10	18,90	87,24	12,76
Sumatra Utara	52,84	47,16	68,39	31,61
Sumatra Barat	84,94	15,06	91,34	8,66
Riau	72,94	27,06	81,89	18,11
Jambi	85,23	14,77	89,70	10,30
Sumatera Selatan	67,66	32,34	81,04	18,96
Bengkulu	90,36	9,64	95,06	4,94
Lampung	51,75	48,25	74,53	25,47
Kep. Bangka Belitung	76,59	23,41	86,05	13,95
Kep. Riau	66,47	33,53	80,85	19,15
DKI Jakarta	27,04	72,96	58,45	41,55
Jawa Barat	40,08	59,92	65,83	34,17
Jawa Tengah	54,52	45,48	78,04	21,96
DI Yogyakarta	49,54	50,46	69,91	30,09
Jawa Timur	38,37	61,63	68,59	31,41
Banten	39,10	60,90	61,03	38,97
Bali	63,18	36,82	78,01	21,99
Nusa Tenggara Barat	69,89	30,11	87,14	12,86
Nusa Tenggara Timur	75,59	24,41	76,82	23,18
Kalimantan Barat	76,48	23,52	82,43	17,57
Kalimanta Tengah	83,67	16,33	86,14	13,86
Kalimantan Selatan	87,24	12,76	91,23	8,77
Kalimantan Timur	69,31	30,69	81,27	18,73
Kalimantan Utara	86,34	13,66	92,21	7,79
Sulawesi Utara	65,77	34,23	73,53	26,47
Sulawesi Tengah	86,58	13,42	92,08	7,92
Sulawesi Selatan	76,56	23,44	85,68	14,32
Sulawesi Tenggara	91,78	8,22	95,77	4,23
Gorontalo	95,68	4,32	96,76	3,24
Sulawesi Barat	87,57	12,43	92,61	7,39
Maluku	76,29	23,71	78,74	21,26
Maluku Utara	72,91	27,09	78,74	21,26
Papua Barat	73,57	26,43	72,05	27,95
Papua	72,99	27,01	73,77	26,23
Indonesia	60,38	39,62	74,77	25,23

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.3.3 Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SMA			
	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	76,88	23,12	90,00	10,00
Sumatra Utara	39,98	60,02	63,42	36,58
Sumatra Barat	71,47	28,53	89,06	10,94
Riau	67,06	32,94	84,58	15,42
Jambi	69,23	30,77	88,78	11,22
Sumatera Selatan	55,14	44,86	75,23	24,77
Bengkulu	77,61	22,39	93,51	6,49
Lampung	47,77	52,23	73,92	26,08
Kep. Bangka Belitung	65,15	34,85	83,76	16,24
Kep. Riau	66,95	33,05	85,30	14,70
DKI Jakarta	24,38	75,63	52,98	47,02
Jawa Barat	31,25	68,75	66,99	33,01
Jawa Tengah	42,29	57,71	74,95	25,05
DI Yogyakarta	42,86	57,14	68,24	31,76
Jawa Timur	28,24	71,76	60,56	39,44
Banten	28,96	71,04	62,80	37,20
Bali	48,75	51,25	72,00	28,00
Nusa Tenggara Barat	48,72	51,28	81,64	18,36
Nusa Tenggara Timur	63,93	36,07	68,54	31,46
Kalimantan Barat	60,20	39,80	72,11	27,89
Kalimanta Tengah	74,14	25,86	89,50	10,50
Kalimantan Selatan	72,28	27,72	86,94	13,06
Kalimantan Timur	63,08	36,92	85,35	14,65
Kalimantan Utara	70,18	29,82	82,71	17,29
Sulawesi Utara	52,07	47,93	73,02	26,98
Sulawesi Tengah	78,43	21,57	91,24	8,76
Sulawesi Selatan	58,00	42,00	84,67	15,33
Sulawesi Tenggara	80,99	19,01	92,54	7,46
Gorontalo	89,66	10,34	95,12	4,88
Sulawesi Barat	83,95	16,05	94,03	5,97
Maluku	73,00	27,00	80,99	19,01
Maluku Utara	68,16	31,84	83,28	16,72
Papua Barat	62,93	37,07	72,87	27,13
Papua	58,06	41,94	68,11	31,89
Indonesia	49,96	50,04	73,33	26,67

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.3.4 Persentase Sekolah dan Peserta Didik Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2016/2017

SMK

Provinsi	Sekolah		Peserta Didik	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	71,21	28,79	89,25	10,75
Sumatra Utara	27,66	72,34	41,70	58,30
Sumatra Barat	53,77	46,23	79,60	20,40
Riau	41,76	58,24	59,52	40,48
Jambi	56,55	43,45	77,11	22,89
Sumatera Selatan	39,36	60,64	56,83	43,17
Bengkulu	68,89	31,11	85,55	14,45
Lampung	23,09	76,91	42,81	57,19
Kep. Bangka Belitung	62,96	37,04	76,70	23,30
Kep. Riau	32,22	67,78	58,27	41,73
DKI Jakarta	10,77	89,23	20,61	79,39
Jawa Barat	10,17	89,83	27,06	72,94
Jawa Tengah	15,13	84,87	32,09	67,91
DI Yogyakarta	22,83	77,17	50,42	49,58
Jawa Timur	15,23	84,77	41,87	58,13
Banten	11,68	88,32	28,11	71,89
Bali	28,98	71,02	46,68	53,32
Nusa Tenggara Barat	30,69	69,31	72,51	27,49
Nusa Tenggara Timur	53,85	46,15	61,85	38,15
Kalimantan Barat	51,87	48,13	67,70	32,30
Kalimanta Tengah	68,22	31,78	83,19	16,81
Kalimantan Selatan	49,59	50,41	74,84	25,16
Kalimantan Timur	38,79	61,21	61,10	38,90
Kalimantan Utara	60,71	39,29	86,79	13,21
Sulawesi Utara	47,19	52,81	63,88	36,12
Sulawesi Tengah	55,49	44,51	72,73	27,27
Sulawesi Selatan	37,85	62,15	68,28	31,72
Sulawesi Tenggara	65,97	34,03	83,17	16,83
Gorontalo	72,73	27,27	88,70	11,30
Sulawesi Barat	45,45	54,55	71,94	28,06
Maluku	70,48	29,52	71,52	28,48
Maluku Utara	52,25	47,75	56,74	43,26
Papua Barat	60,78	39,22	74,03	25,97
Papua	56,80	43,20	61,75	38,25
Indonesia	25,94	74,06	42,80	57,20

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.4 Persentase Ruang Kelas SD dan SMP Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SD			SMP		
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24,34	65,47	10,19	22,40	65,78	11,81
Sumatra Utara	31,11	60,96	7,93	31,73	59,79	8,48
Sumatra Barat	29,61	64,39	5,99	29,88	61,70	8,43
Riau	29,08	62,80	8,12	28,54	64,88	6,58
Jambi	20,80	69,52	9,68	23,18	67,68	9,14
Sumatera Selatan	27,13	63,85	9,02	24,69	62,99	12,32
Bengkulu	22,60	68,59	8,81	22,23	65,21	12,56
Lampung	19,49	65,49	15,02	21,45	65,61	12,94
Kep. Bangka Belitung	40,04	56,69	3,27	44,41	51,67	3,93
Kep. Riau	37,83	57,98	4,20	41,06	53,50	5,45
DKI Jakarta	59,33	37,46	3,22	58,78	37,63	3,59
Jawa Barat	20,27	67,73	12,00	26,32	65,02	8,66
Jawa Tengah	22,45	69,13	8,42	27,25	66,08	6,67
DI Yogyakarta	29,81	67,62	2,58	32,72	64,42	2,86
Jawa Timur	23,70	66,76	9,54	26,61	66,02	7,37
Banten	31,65	59,32	9,03	36,44	56,05	7,50
Bali	36,54	59,90	3,56	47,34	50,14	2,52
Nusa Tenggara Barat	23,49	64,07	12,44	26,13	62,19	11,69
Nusa Tenggara Timur	16,46	61,58	21,95	22,94	61,48	15,58
Kalimantan Barat	20,87	65,54	13,59	24,82	65,40	9,78
Kalimanta Tengah	23,70	68,70	7,61	25,51	67,20	7,29
Kalimantan Selatan	28,57	63,91	7,52	28,95	65,67	5,38
Kalimantan Timur	36,72	58,36	4,92	38,76	57,73	3,51
Kalimantan Utara	28,78	61,94	9,28	36,36	57,86	5,78
Sulawesi Utara	34,84	54,22	10,94	28,10	62,20	9,70
Sulawesi Tengah	28,80	55,86	15,34	25,63	60,15	14,22
Sulawesi Selatan	25,49	63,37	11,14	26,82	65,54	7,64
Sulawesi Tenggara	23,67	58,14	18,19	25,18	58,27	16,55
Gorontalo	34,21	57,05	8,74	35,59	53,94	10,47
Sulawesi Barat	20,40	59,70	19,91	27,38	59,37	13,24
Maluku	26,39	61,99	11,62	23,54	60,63	15,83
Maluku Utara	18,57	64,51	16,92	22,38	61,68	15,94
Papua Barat	18,55	63,03	18,42	19,66	67,70	12,64
Papua	22,48	61,87	15,65	23,93	65,37	10,70
Indonesia	25,74	63,95	10,31	28,73	62,57	8,71

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.5 Persentase Ruang Kelas SMA dan SMK Menurut Provinsi dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SMA			SMK		
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	31,76	63,83	4,41	44,21	54,10	1,69
Sumatra Utara	47,59	48,29	4,12	49,22	47,12	3,66
Sumatra Barat	51,68	44,71	3,61	55,72	43,53	0,75
Riau	47,14	48,83	4,04	47,70	47,67	4,64
Jambi	36,91	57,98	5,12	37,82	56,59	5,59
Sumatera Selatan	44,44	51,16	4,40	47,24	49,19	3,57
Bengkulu	34,86	59,77	5,38	39,98	59,38	0,64
Lampung	39,02	56,29	4,70	39,93	56,88	3,19
Kep. Bangka Belitung	59,98	37,57	2,45	54,01	43,19	2,80
Kep. Riau	50,00	46,21	3,79	43,59	56,03	0,39
DKI Jakarta	62,70	35,42	1,88	47,52	50,22	2,26
Jawa Barat	46,39	48,98	4,63	44,91	50,41	4,68
Jawa Tengah	53,45	43,90	2,65	43,86	53,14	3,01
DI Yogyakarta	48,89	48,84	2,28	57,36	40,62	2,02
Jawa Timur	47,03	49,49	3,49	42,62	53,51	3,87
Banten	49,36	46,77	3,87	40,83	54,80	4,37
Bali	55,33	43,49	1,18	53,26	46,30	0,44
Nusa Tenggara Barat	34,92	59,50	5,58	47,56	48,14	4,30
Nusa Tenggara Timur	30,68	58,48	10,84	43,45	48,71	7,85
Kalimantan Barat	46,81	47,97	5,22	51,23	45,35	3,41
Kalimanta Tengah	40,95	55,35	3,70	43,37	54,56	2,07
Kalimantan Selatan	54,45	43,73	1,82	42,32	53,82	3,85
Kalimantan Timur	55,87	40,75	3,38	49,44	49,23	1,33
Kalimantan Utara	34,19	64,82	0,99	49,12	50,18	0,71
Sulawesi Utara	43,78	52,33	3,89	43,93	53,42	2,65
Sulawesi Tengah	41,19	52,49	6,32	42,40	54,13	3,47
Sulawesi Selatan	45,43	51,14	3,44	56,34	40,96	2,70
Sulawesi Tenggara	41,73	48,64	9,63	40,73	54,69	4,58
Gorontalo	52,86	45,41	1,73	58,00	39,90	2,09
Sulawesi Barat	48,42	46,05	5,53	46,16	46,46	7,37
Maluku	28,91	62,03	9,06	46,89	49,11	4,00
Maluku Utara	32,56	58,64	8,79	43,50	52,71	3,79
Papua Barat	32,90	60,98	6,12	43,82	50,00	6,18
Papua	32,36	63,14	4,50	45,16	51,83	3,01
Indonesia	45,66	50,00	4,34	45,66	50,77	3,57

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.6 Jumlah Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2.665	889	407	134
Sumatra Utara	5.266	1.879	808	592
Sumatra Barat	2.632	644	265	136
Riau	1.948	773	297	119
Jambi	1.557	500	183	116
Sumatera Selatan	2.826	996	478	182
Bengkulu	1.017	339	118	68
Lampung	2.787	1.022	356	258
Kep. Bangka Belitung	787	183	62	48
Kep. Riau	634	238	93	52
DKI Jakarta	1.795	986	419	442
Jawa Barat	10.025	3.533	1.047	1.379
Jawa Tengah	12.592	2.868	786	1.095
DI Yogyakarta	1.603	412	157	175
Jawa Timur	11.817	3.361	1.057	1.032
Banten	2.305	1.005	368	354
Bali	1.876	371	146	110
Nusa Tenggara Barat	2.234	597	222	128
Nusa Tenggara Timur	3.235	1.029	320	172
Kalimantan Barat	2.771	910	300	117
Kalimanta Tengah	1.513	537	177	85
Kalimantan Selatan	1.892	545	160	82
Kalimantan Timur	1.062	470	158	148
Kalimantan Utara	253	120	41	21
Sulawesi Utara	1.451	587	176	114
Sulawesi Tengah	1.682	542	150	108
Sulawesi Selatan	4.573	1.249	469	275
Sulawesi Tenggara	1.582	542	222	110
Gorontalo	778	248	50	44
Sulawesi Barat	733	232	60	58
Maluku	1.011	369	167	78
Maluku Utara	713	257	118	59
Papua Barat	357	194	73	28
Papua	670	369	132	68
Indonesia	90.642	28.796	10.042	7.987

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.7 Persentase Perpustakaan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	77,88	82,77	80,43	67,68
Sumatra Utara	55,10	76,66	77,47	62,25
Sumatra Barat	63,59	82,88	84,94	68,34
Riau	54,04	69,95	70,38	43,59
Jambi	63,76	77,76	82,81	69,05
Sumatera Selatan	60,83	78,00	81,85	64,54
Bengkulu	74,56	81,69	88,06	75,56
Lampung	60,05	77,78	75,58	59,58
Kep. Bangka Belitung	98,13	89,27	93,94	88,89
Kep. Riau	70,13	71,90	78,81	57,78
DKI Jakarta	71,17	90,38	87,29	75,56
Jawa Barat	50,65	72,43	68,88	50,98
Jawa Tengah	66,13	88,44	91,82	70,78
DI Yogyakarta	87,02	95,37	97,52	79,91
Jawa Timur	61,18	75,02	70,89	54,20
Banten	50,83	73,73	72,02	55,14
Bali	76,82	92,29	91,25	62,50
Nusa Tenggara Barat	70,79	69,66	71,15	44,14
Nusa Tenggara Timur	64,73	65,09	64,13	66,15
Kalimantan Barat	63,72	72,80	74,63	62,57
Kalimanta Tengah	58,06	67,46	76,29	65,89
Kalimantan Selatan	65,22	92,69	86,96	67,77
Kalimantan Timur	57,78	77,56	73,83	69,16
Kalimantan Utara	55,00	74,53	71,93	75,00
Sulawesi Utara	65,39	83,38	81,11	64,04
Sulawesi Tengah	58,63	66,75	73,53	62,43
Sulawesi Selatan	71,63	77,24	82,43	64,25
Sulawesi Tenggara	68,84	74,25	78,17	76,39
Gorontalo	83,57	76,54	86,21	80,00
Sulawesi Barat	55,91	68,64	74,07	47,93
Maluku	58,61	61,60	63,50	74,29
Maluku Utara	57,27	58,01	65,92	53,15
Papua Barat	36,96	69,29	62,93	54,90
Papua	29,96	61,91	60,83	54,40
Indonesia	61,45	76,25	76,40	60,34

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.8 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Jenjang Pendidikan SD dan SMP Menurut Provinsi, 2016/2017

Provinsi	SD			SMP		
	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10	20	0,99	9	24	0,90
Sumatra Utara	17	24	1,04	17	31	0,97
Sumatra Barat	15	21	1,01	12	27	0,95
Riau	16	24	1,10	15	28	1,00
Jambi	14	21	1,05	13	26	0,96
Sumatera Selatan	16	24	1,14	15	31	1,02
Bengkulu	15	21	1,02	13	26	0,96
Lampung	15	23	1,07	15	29	0,97
Kep. Bangka Belitung	19	25	0,96	20	31	0,95
Kep. Riau	18	25	1,18	18	30	1,01
DKI Jakarta	23	29	1,12	21	31	1,03
Jawa Barat	21	28	1,16	22	33	1,05
Jawa Tengah	16	23	1,00	17	30	0,99
DI Yogyakarta	15	22	0,97	15	28	0,95
Jawa Timur	14	21	1,01	16	29	1,01
Banten	21	29	1,15	22	32	0,99
Bali	16	24	1,02	17	32	1,17
Nusa Tenggara Barat	13	23	1,05	11	26	1,01
Nusa Tenggara Timur	16	22	0,97	15	27	1,05
Kalimantan Barat	16	20	1,08	17	29	0,98
Kalimanta Tengah	12	17	1,02	13	24	0,94
Kalimantan Selatan	13	19	1,00	13	26	0,94
Kalimantan Timur	17	24	1,11	16	29	1,01
Kalimantan Utara	14	21	1,10	14	27	1,09
Sulawesi Utara	14	18	0,99	14	25	0,98
Sulawesi Tengah	13	19	1,00	14	24	0,97
Sulawesi Selatan	14	21	1,03	14	26	1,00
Sulawesi Tenggara	14	20	1,04	13	24	0,97
Gorontalo	15	21	0,97	13	24	0,99
Sulawesi Barat	13	19	1,03	14	26	0,98
Maluku	14	20	1,02	13	24	1,00
Maluku Utara	16	20	1,03	13	24	1,06
Papua Barat	19	20	1,09	15	26	1,01
Papua	27	26	1,05	18	29	1,01
Indonesia	16	23	1,05	16	29	1,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.9 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Jenjang Pendidikan SMA dan SMK Menurut Provinsi, 2016/2017

Provinsi	SMA			SMK		
	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10	26	0,96	9	22	1,07
Sumatra Utara	18	33	0,99	17	28	1,04
Sumatra Barat	13	29	1,02	11	25	1,21
Riau	14	29	1,01	13	25	1,09
Jambi	14	29	1,03	13	25	1,02
Sumatera Selatan	15	32	1,00	16	29	1,17
Bengkulu	13	28	1,00	11	23	1,03
Lampung	15	30	1,02	17	28	1,12
Kep. Bangka Belitung	17	30	0,96	16	29	0,97
Kep. Riau	16	30	1,00	15	24	1,10
DKI Jakarta	17	30	0,98	22	30	1,13
Jawa Barat	20	33	1,05	23	31	1,20
Jawa Tengah	16	31	0,98	18	30	1,17
DI Yogyakarta	13	26	0,97	13	26	1,15
Jawa Timur	16	30	1,05	17	29	1,24
Banten	20	32	1,03	24	31	1,20
Bali	15	32	1,06	17	31	1,30
Nusa Tenggara Barat	12	30	1,04	10	26	1,17
Nusa Tenggara Timur	15	28	1,13	12	24	1,14
Kalimantan Barat	19	31	1,03	18	29	1,09
Kalimanta Tengah	13	26	1,01	12	24	0,98
Kalimantan Selatan	15	28	1,01	15	29	1,10
Kalimantan Timur	16	29	1,06	15	27	1,13
Kalimantan Utara	15	29	1,10	12	26	1,18
Sulawesi Utara	14	25	1,01	14	22	1,07
Sulawesi Tengah	16	29	1,04	13	22	1,07
Sulawesi Selatan	16	30	1,03	13	24	1,09
Sulawesi Tenggara	14	26	1,04	10	20	1,08
Gorontalo	16	28	1,01	12	23	1,02
Sulawesi Barat	16	30	1,01	13	24	1,08
Maluku	13	26	1,09	9	19	1,15
Maluku Utara	13	26	1,04	10	19	1,14
Papua Barat	13	25	1,04	13	22	1,02
Papua	16	29	1,04	12	22	1,07
Indonesia	16	30	1,02	17	28	1,16

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.10 Persentase Guru^{*)} Layak Mengajar^{)} Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017**

Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	76,76	90,80	97,09	95,12
Sumatra Utara	75,78	90,00	95,28	92,54
Sumatra Barat	89,68	90,42	97,14	96,84
Riau	83,33	89,56	96,37	93,56
Jambi	75,17	91,82	97,67	94,77
Sumatera Selatan	78,71	90,79	96,70	92,41
Bengkulu	81,41	92,55	97,79	93,54
Lampung	79,50	87,29	95,65	89,84
Kep. Bangka Belitung	80,82	90,40	94,57	91,41
Kep. Riau	86,60	91,45	97,24	92,77
DKI Jakarta	91,80	94,80	97,89	95,57
Jawa Barat	92,06	93,47	96,81	92,60
Jawa Tengah	92,05	94,87	97,31	95,11
DI Yogyakarta	90,39	92,09	97,13	95,27
Jawa Timur	91,80	95,57	97,57	95,33
Banten	89,38	93,26	96,61	92,76
Bali	92,36	94,79	97,75	94,37
Nusa Tenggara Barat	82,29	94,48	98,01	95,32
Nusa Tenggara Timur	67,12	85,94	96,23	90,94
Kalimantan Barat	71,93	85,93	94,72	92,02
Kalimanta Tengah	80,24	92,12	96,68	95,32
Kalimantan Selatan	85,81	94,62	97,75	94,86
Kalimantan Timur	83,17	93,53	96,88	92,96
Kalimantan Utara	72,17	93,19	96,82	96,21
Sulawesi Utara	73,42	84,61	96,78	94,30
Sulawesi Tengah	66,52	91,44	96,22	93,47
Sulawesi Selatan	86,78	94,78	98,17	95,92
Sulawesi Tenggara	77,75	92,68	97,60	94,97
Gorontalo	84,67	91,33	98,34	93,66
Sulawesi Barat	66,76	87,39	96,53	91,22
Maluku	62,13	76,91	94,95	89,19
Maluku Utara	50,75	84,84	95,39	90,26
Papua Barat	72,06	93,34	97,26	93,52
Papua	54,94	84,36	96,24	92,40
Indonesia	84,21	92,11	96,88	93,96

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: ^{*)} Kepala Sekolah termasuk Guru

^{**)} Guru layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Umur 0-6 Tahun yang Sedang Mengikuti PAUD Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	19,39	14,90	16,23
Sumatera Utara	14,07	11,62	12,80
Sumatera Barat	15,42	15,20	15,29
Riau	13,54	13,69	13,63
Jambi	14,88	17,53	16,72
Sumatera Selatan	13,83	12,94	13,25
Bengkulu	17,13	13,56	14,64
Lampung	19,52	17,33	17,92
Kep. Bangka Belitung	18,79	17,92	18,37
Kepulauan Riau	20,12	19,77	20,07
DKI Jakarta	24,54	–	24,54
Jawa Barat	19,86	16,59	18,96
Jawa Tengah	29,06	25,40	27,19
DI Yogyakarta	39,28	48,70	42,06
Jawa Timur	33,64	30,04	31,87
Banten	19,03	12,43	16,98
Bali	17,01	15,38	16,42
Nusa Tenggara Barat	23,13	20,21	21,49
Nusa Tenggara Timur	17,70	15,75	16,11
Kalimantan Barat	13,65	9,92	11,10
Kalimantan Tengah	19,29	20,59	20,12
Kalimantan Selatan	27,09	24,99	25,91
Kalimantan Timur	16,76	14,53	16,01
Kalimantan Utara	16,42	20,43	18,14
Sulawesi Utara	12,74	18,21	15,65
Sulawesi Tengah	19,38	22,75	21,92
Sulawesi Selatan	16,17	16,18	16,18
Sulawesi Tenggara	14,41	16,39	15,78
Gorontalo	23,28	32,96	29,48
Sulawesi Barat	22,71	22,58	22,61
Maluku	10,69	14,89	13,34
Maluku Utara	16,32	16,69	16,59
Papua Barat	12,96	14,37	13,83
Papua	12,66	5,46	7,49
Indonesia	21,98	18,86	20,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.2.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	43,15	44,32	43,71
Sumatera Utara	32,24	30,33	31,34
Sumatera Barat	32,00	39,01	35,29
Riau	28,99	28,33	28,65
Jambi	33,35	40,43	37,19
Sumatera Selatan	30,84	31,19	31,01
Bengkulu	35,12	38,51	36,79
Lampung	41,61	47,72	44,55
Kep. Bangka Belitung	47,83	37,38	42,39
Kepulauan Riau	49,01	33,74	41,38
DKI Jakarta	50,08	54,55	52,23
Jawa Barat	41,75	46,97	44,29
Jawa Tengah	62,86	67,35	65,03
DI Yogyakarta	79,12	90,16	84,70
Jawa Timur	70,96	77,35	74,03
Banten	46,68	39,85	43,32
Bali	40,46	34,79	37,55
Nusa Tenggara Barat	53,34	48,22	50,60
Nusa Tenggara Timur	36,63	49,56	42,57
Kalimantan Barat	23,44	35,71	30,00
Kalimantan Tengah	40,42	46,31	43,30
Kalimantan Selatan	55,27	60,66	57,85
Kalimantan Timur	29,60	42,43	35,64
Kalimantan Utara	43,07	32,87	38,10
Sulawesi Utara	24,59	32,08	27,91
Sulawesi Tengah	50,31	44,68	47,60
Sulawesi Selatan	32,80	35,80	34,18
Sulawesi Tenggara	33,52	29,95	31,79
Gorontalo	51,44	49,69	50,60
Sulawesi Barat	60,23	45,97	53,85
Maluku	21,39	24,56	22,89
Maluku Utara	35,84	39,58	37,53
Papua Barat	33,87	25,27	29,49
Papua	27,22	27,87	27,53
Indonesia	47,20	50,15	48,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.2.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,66	34,64	33,13
Sumatera Utara	25,28	26,05	25,65
Sumatera Barat	34,18	35,29	34,73
Riau	25,92	33,47	29,62
Jambi	38,06	41,24	39,57
Sumatera Selatan	27,85	29,65	28,73
Bengkulu	29,87	30,83	30,35
Lampung	39,25	39,59	39,42
Kep. Bangka Belitung	35,01	38,71	36,90
Kepulauan Riau	34,93	45,43	40,47
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	35,39	34,56	34,99
Jawa Tengah	56,13	58,49	57,26
DI Yogyakarta	117,91	90,42	104,37
Jawa Timur	66,99	62,20	64,62
Banten	28,61	30,82	29,67
Bali	38,97	32,23	35,75
Nusa Tenggara Barat	42,38	54,94	48,30
Nusa Tenggara Timur	35,29	36,20	35,75
Kalimantan Barat	22,77	20,89	21,83
Kalimantan Tengah	41,41	49,38	45,11
Kalimantan Selatan	53,11	52,33	52,73
Kalimantan Timur	29,39	30,23	29,78
Kalimantan Utara	35,15	49,75	42,73
Sulawesi Utara	42,19	40,85	41,54
Sulawesi Tengah	50,18	55,35	52,86
Sulawesi Selatan	35,21	36,80	36,00
Sulawesi Tenggara	35,17	40,47	37,75
Gorontalo	68,35	73,53	70,87
Sulawesi Barat	50,63	46,74	48,70
Maluku	35,14	31,61	33,36
Maluku Utara	40,34	39,53	39,94
Papua Barat	30,31	30,10	30,20
Papua	10,07	11,09	10,59
Indonesia	41,32	42,02	41,66

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.2.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	35,07	37,39	36,20
Sumatera Utara	28,61	28,08	28,36
Sumatera Barat	33,29	36,74	34,95
Riau	27,09	31,38	29,24
Jambi	36,84	40,98	38,89
Sumatera Selatan	28,91	30,19	29,53
Bengkulu	31,52	33,21	32,36
Lampung	39,89	41,74	40,79
Kep. Bangka Belitung	41,28	38,05	39,61
Kepulauan Riau	47,27	35,33	41,26
DKI Jakarta	50,08	54,55	52,23
Jawa Barat	39,91	43,40	41,60
Jawa Tengah	59,40	62,82	61,05
DI Yogyakarta	91,06	90,24	90,65
Jawa Timur	69,01	69,69	69,34
Banten	41,05	37,13	39,14
Bali	39,90	33,92	36,91
Nusa Tenggara Barat	47,05	51,65	49,35
Nusa Tenggara Timur	35,55	38,47	37,00
Kalimantan Barat	22,97	25,91	24,47
Kalimantan Tengah	41,07	48,25	44,46
Kalimantan Selatan	54,05	55,94	54,96
Kalimantan Timur	29,52	38,14	33,55
Kalimantan Utara	39,63	40,74	40,19
Sulawesi Utara	33,33	36,79	34,94
Sulawesi Tengah	50,21	53,00	51,64
Sulawesi Selatan	34,21	36,42	35,28
Sulawesi Tenggara	34,66	37,21	35,90
Gorontalo	62,15	64,99	63,52
Sulawesi Barat	52,76	46,59	49,76
Maluku	29,54	28,94	29,25
Maluku Utara	39,06	39,54	39,29
Papua Barat	31,64	28,32	29,93
Papua	14,70	15,32	15,01
Indonesia	44,36	46,20	45,26

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	33,14	33,41	33,27
Sumatera Utara	24,43	23,12	23,81
Sumatera Barat	24,84	29,10	26,89
Riau	21,72	21,57	21,65
Jambi	24,81	28,32	26,77
Sumatera Selatan	23,60	22,71	23,16
Bengkulu	26,89	30,33	28,56
Lampung	32,93	34,73	33,84
Kep. Bangka Belitung	36,31	27,51	31,67
Kepulauan Riau	35,26	27,08	31,39
DKI Jakarta	39,00	40,83	39,90
Jawa Barat	30,73	34,40	32,51
Jawa Tengah	47,08	49,82	48,41
DI Yogyakarta	61,53	67,62	64,66
Jawa Timur	54,01	57,30	55,61
Banten	34,24	30,38	32,38
Bali	28,73	27,77	28,26
Nusa Tenggara Barat	40,73	37,58	39,06
Nusa Tenggara Timur	27,90	36,62	31,97
Kalimantan Barat	17,12	28,02	22,75
Kalimantan Tengah	29,19	34,43	31,72
Kalimantan Selatan	41,50	46,49	43,87
Kalimantan Timur	23,56	31,45	27,41
Kalimantan Utara	31,00	25,68	28,52
Sulawesi Utara	19,60	22,93	21,17
Sulawesi Tengah	37,11	33,61	35,45
Sulawesi Selatan	25,22	26,96	26,03
Sulawesi Tenggara	25,22	21,92	23,60
Gorontalo	39,30	38,09	38,72
Sulawesi Barat	41,83	32,81	37,85
Maluku	16,78	19,31	17,98
Maluku Utara	29,30	29,53	29,41
Papua Barat	25,54	19,93	22,74
Papua	20,95	20,46	20,71
Indonesia	35,49	37,42	36,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24,14	25,65	24,90
Sumatera Utara	19,61	19,07	19,34
Sumatera Barat	25,49	26,64	26,05
Riau	20,16	24,87	22,52
Jambi	27,98	29,38	28,66
Sumatera Selatan	20,40	21,85	21,11
Bengkulu	21,77	22,59	22,18
Lampung	29,53	28,84	29,19
Kep. Bangka Belitung	27,37	30,18	28,81
Kepulauan Riau	26,31	36,17	31,38
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	26,24	26,92	26,56
Jawa Tengah	42,34	43,57	42,93
DI Yogyakarta	86,13	71,93	79,44
Jawa Timur	49,12	47,00	48,09
Banten	19,93	22,90	21,31
Bali	28,34	22,79	25,65
Nusa Tenggara Barat	31,07	39,86	35,24
Nusa Tenggara Timur	25,92	26,96	26,44
Kalimantan Barat	16,86	16,11	16,50
Kalimantan Tengah	30,94	35,89	33,27
Kalimantan Selatan	40,95	40,13	40,55
Kalimantan Timur	23,31	22,29	22,82
Kalimantan Utara	25,75	37,67	31,84
Sulawesi Utara	30,68	31,96	31,28
Sulawesi Tengah	35,47	41,61	38,56
Sulawesi Selatan	26,51	28,41	27,44
Sulawesi Tenggara	26,88	29,09	27,99
Gorontalo	53,61	54,60	54,10
Sulawesi Barat	38,06	34,25	36,15
Maluku	25,47	22,71	24,08
Maluku Utara	29,53	27,71	28,62
Papua Barat	23,47	23,89	23,69
Papua	7,04	7,73	7,39
Indonesia	30,78	31,40	31,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26,80	27,83	27,31
Sumatera Utara	21,95	20,94	21,46
Sumatera Barat	25,23	27,61	26,38
Riau	20,77	23,54	22,17
Jambi	27,17	29,05	28,12
Sumatera Selatan	21,51	22,15	21,82
Bengkulu	23,33	24,86	24,09
Lampung	30,42	30,40	30,41
Kep. Bangka Belitung	31,81	28,81	30,25
Kepulauan Riau	34,20	28,33	31,39
DKI Jakarta	39,00	40,83	39,90
Jawa Barat	29,44	32,34	30,84
Jawa Tengah	44,65	46,63	45,61
DI Yogyakarta	69,43	68,85	69,14
Jawa Timur	51,56	52,14	51,85
Banten	29,62	28,09	28,89
Bali	28,59	25,94	27,30
Nusa Tenggara Barat	35,09	38,79	36,94
Nusa Tenggara Timur	26,30	28,61	27,44
Kalimantan Barat	16,94	20,10	18,51
Kalimantan Tengah	30,33	35,37	32,72
Kalimantan Selatan	41,20	42,88	42,00
Kalimantan Timur	23,47	28,21	25,77
Kalimantan Utara	28,74	31,36	30,02
Sulawesi Utara	25,36	27,59	26,40
Sulawesi Tengah	35,86	39,86	37,85
Sulawesi Selatan	25,98	27,85	26,88
Sulawesi Tenggara	26,36	26,90	26,63
Gorontalo	48,27	48,81	48,54
Sulawesi Barat	38,95	33,97	36,51
Maluku	22,10	21,50	21,80
Maluku Utara	29,47	28,15	28,82
Papua Barat	24,26	22,43	23,33
Papua	10,54	10,81	10,68
Indonesia	33,21	34,50	33,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	32,08	32,06	32,07
Sumatera Utara	24,13	23,04	23,62
Sumatera Barat	17,61	24,07	20,65
Riau	16,64	19,19	17,96
Jambi	23,12	30,41	27,08
Sumatera Selatan	26,62	23,64	25,19
Bengkulu	24,29	27,31	25,78
Lampung	29,46	34,68	31,98
Kep. Bangka Belitung	36,07	29,68	32,75
Kepulauan Riau	25,41	22,74	24,08
DKI Jakarta	33,72	32,26	33,02
Jawa Barat	24,94	30,66	27,72
Jawa Tengah	46,71	50,56	48,57
DI Yogyakarta	59,27	63,67	61,49
Jawa Timur	49,54	54,40	51,87
Banten	32,36	29,86	31,13
Bali	22,91	23,73	23,34
Nusa Tenggara Barat	41,26	34,64	37,72
Nusa Tenggara Timur	27,53	38,01	32,35
Kalimantan Barat	15,44	29,11	22,75
Kalimantan Tengah	24,82	30,25	27,47
Kalimantan Selatan	34,59	43,97	39,08
Kalimantan Timur	20,78	28,87	24,59
Kalimantan Utara	21,62	24,41	22,98
Sulawesi Utara	21,82	28,32	24,70
Sulawesi Tengah	35,52	34,29	34,93
Sulawesi Selatan	21,98	23,44	22,65
Sulawesi Tenggara	25,85	26,04	25,94
Gorontalo	40,34	39,89	40,13
Sulawesi Barat	41,05	30,89	36,50
Maluku	18,05	20,30	19,12
Maluku Utara	30,39	36,38	33,10
Papua Barat	25,23	18,76	21,93
Papua	16,50	19,18	17,79
Indonesia	32,04	34,97	33,46

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	23,76	25,66	24,70
Sumatera Utara	18,57	19,20	18,87
Sumatera Barat	17,85	19,40	18,61
Riau	18,59	23,07	20,78
Jambi	28,30	29,11	28,69
Sumatera Selatan	20,46	22,31	21,37
Bengkulu	20,05	20,34	20,20
Lampung	25,33	23,52	24,44
Kep. Bangka Belitung	25,35	30,13	27,79
Kepulauan Riau	21,42	35,04	28,61
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	21,17	23,07	22,09
Jawa Tengah	41,35	45,08	43,14
DI Yogyakarta	79,10	72,97	76,08
Jawa Timur	46,10	45,04	45,57
Banten	16,50	21,81	19,05
Bali	25,54	20,49	23,13
Nusa Tenggara Barat	28,52	42,50	35,12
Nusa Tenggara Timur	26,17	27,46	26,82
Kalimantan Barat	16,67	15,10	15,89
Kalimantan Tengah	27,58	34,85	30,95
Kalimantan Selatan	37,91	37,81	37,86
Kalimantan Timur	22,56	18,42	20,66
Kalimantan Utara	21,16	33,14	27,38
Sulawesi Utara	28,56	33,68	31,05
Sulawesi Tengah	35,23	39,56	37,47
Sulawesi Selatan	24,86	26,84	25,84
Sulawesi Tenggara	27,04	31,37	29,15
Gorontalo	51,31	54,46	52,84
Sulawesi Barat	36,11	34,85	35,48
Maluku	27,45	25,70	26,57
Maluku Utara	31,98	29,38	30,71
Papua Barat	23,33	23,61	23,47
Papua	5,96	7,12	6,55
Indonesia	28,62	30,31	29,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.3 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26,23	27,48	26,84
Sumatera Utara	21,23	21,02	21,13
Sumatera Barat	17,75	21,23	19,42
Riau	17,85	21,49	19,67
Jambi	26,96	29,52	28,23
Sumatera Selatan	22,65	22,77	22,71
Bengkulu	21,39	22,49	21,94
Lampung	26,45	26,47	26,46
Kep. Bangka Belitung	30,59	29,90	30,24
Kepulauan Riau	24,92	24,42	24,67
DKI Jakarta	33,72	32,26	33,02
Jawa Barat	23,85	28,47	26,09
Jawa Tengah	43,95	47,76	45,79
DI Yogyakarta	65,37	66,44	65,91
Jawa Timur	47,85	49,67	48,73
Banten	27,42	27,44	27,43
Bali	23,89	22,63	23,26
Nusa Tenggara Barat	33,95	38,66	36,31
Nusa Tenggara Timur	26,44	29,25	27,83
Kalimantan Barat	16,29	19,85	18,10
Kalimantan Tengah	26,63	33,16	29,72
Kalimantan Selatan	36,46	40,47	38,39
Kalimantan Timur	21,42	25,20	23,19
Kalimantan Utara	21,42	28,48	24,96
Sulawesi Utara	25,17	31,20	27,97
Sulawesi Tengah	35,30	38,40	36,88
Sulawesi Selatan	23,66	25,55	24,57
Sulawesi Tenggara	26,67	29,72	28,15
Gorontalo	47,29	49,24	48,23
Sulawesi Barat	37,20	34,09	35,69
Maluku	23,62	23,65	23,64
Maluku Utara	31,53	31,16	31,35
Papua Barat	24,04	21,83	22,90
Papua	8,81	10,16	9,48
Indonesia	30,39	32,70	31,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,80	33,29	32,52
Sumatera Utara	24,05	23,09	23,60
Sumatera Barat	23,75	29,10	26,32
Riau	21,62	21,50	21,56
Jambi	24,29	28,32	26,54
Sumatera Selatan	23,60	22,31	22,97
Bengkulu	26,89	30,33	28,56
Lampung	32,10	34,48	33,29
Kep. Bangka Belitung	35,96	27,51	31,50
Kepulauan Riau	35,20	27,01	31,33
DKI Jakarta	38,49	40,50	39,48
Jawa Barat	30,56	34,18	32,32
Jawa Tengah	46,34	48,95	47,60
DI Yogyakarta	60,08	64,59	62,40
Jawa Timur	53,39	56,67	54,99
Banten	33,77	30,30	32,09
Bali	28,73	27,77	28,26
Nusa Tenggara Barat	40,63	37,58	39,02
Nusa Tenggara Timur	27,90	35,48	31,44
Kalimantan Barat	16,98	28,02	22,68
Kalimantan Tengah	29,19	34,43	31,72
Kalimantan Selatan	40,24	46,49	43,20
Kalimantan Timur	23,56	31,31	27,35
Kalimantan Utara	30,55	25,68	28,28
Sulawesi Utara	19,47	22,77	21,02
Sulawesi Tengah	37,11	33,61	35,45
Sulawesi Selatan	25,20	26,96	26,01
Sulawesi Tenggara	25,13	21,92	23,55
Gorontalo	38,39	37,56	38,00
Sulawesi Barat	41,83	31,42	37,24
Maluku	16,77	19,22	17,93
Maluku Utara	28,72	29,39	29,04
Papua Barat	24,77	19,84	22,32
Papua	20,76	20,46	20,61
Indonesia	35,09	37,08	36,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.2 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	23,60	25,22	24,41
Sumatera Utara	19,45	18,74	19,10
Sumatera Barat	25,31	26,43	25,86
Riau	19,96	24,81	22,39
Jambi	27,89	28,95	28,40
Sumatera Selatan	20,40	21,67	21,02
Bengkulu	21,77	22,59	22,18
Lampung	29,37	28,56	28,97
Kep. Bangka Belitung	26,90	30,18	28,58
Kepulauan Riau	26,00	36,17	31,23
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	25,90	26,53	26,20
Jawa Tengah	42,07	42,95	42,49
DI Yogyakarta	77,03	69,80	73,62
Jawa Timur	48,80	46,30	47,58
Banten	19,54	22,14	20,75
Bali	28,34	22,79	25,65
Nusa Tenggara Barat	30,01	38,49	34,04
Nusa Tenggara Timur	25,36	26,67	26,01
Kalimantan Barat	16,72	15,95	16,34
Kalimantan Tengah	30,48	35,30	32,75
Kalimantan Selatan	40,95	39,96	40,47
Kalimantan Timur	23,25	21,58	22,45
Kalimantan Utara	25,75	37,67	31,84
Sulawesi Utara	29,43	31,37	30,33
Sulawesi Tengah	35,20	41,04	38,14
Sulawesi Selatan	26,37	28,32	27,33
Sulawesi Tenggara	26,78	28,81	27,80
Gorontalo	51,99	52,40	52,19
Sulawesi Barat	38,00	33,46	35,72
Maluku	25,15	22,42	23,77
Maluku Utara	28,12	26,88	27,50
Papua Barat	23,36	23,44	23,40
Papua	6,98	7,53	7,26
Indonesia	30,42	30,95	30,68

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.3 Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	26,02	27,49	26,75
Sumatera Utara	21,68	20,76	21,24
Sumatera Barat	24,69	27,48	26,04
Riau	20,61	23,48	22,06
Jambi	26,96	28,75	27,87
Sumatera Selatan	21,51	21,90	21,70
Bengkulu	23,33	24,86	24,09
Lampung	30,08	30,13	30,10
Kep. Bangka Belitung	31,40	28,81	30,06
Kepulauan Riau	34,11	28,26	31,32
DKI Jakarta	38,49	40,50	39,48
Jawa Barat	29,22	32,07	30,60
Jawa Tengah	44,15	45,89	45,00
DI Yogyakarta	65,53	66,08	65,80
Jawa Timur	51,09	51,48	51,28
Banten	29,18	27,80	28,52
Bali	28,59	25,94	27,30
Nusa Tenggara Barat	34,43	38,06	36,24
Nusa Tenggara Timur	25,84	28,17	27,00
Kalimantan Barat	16,80	19,99	18,38
Kalimantan Tengah	30,02	34,99	32,38
Kalimantan Selatan	40,64	42,79	41,67
Kalimantan Timur	23,45	27,88	25,60
Kalimantan Utara	28,49	31,36	29,89
Sulawesi Utara	24,65	27,20	25,84
Sulawesi Tengah	35,66	39,41	37,52
Sulawesi Selatan	25,89	27,80	26,81
Sulawesi Tenggara	26,26	26,70	26,48
Gorontalo	46,92	47,19	47,05
Sulawesi Barat	38,90	33,07	36,05
Maluku	21,90	21,27	21,59
Maluku Utara	28,28	27,49	27,89
Papua Barat	23,90	22,11	22,99
Papua	10,45	10,67	10,56
Indonesia	32,83	34,10	33,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,90	98,80	86,10	48,77
Sumatera Utara	99,70	97,21	76,33	30,57
Sumatera Barat	99,73	96,12	88,95	49,53
Riau	99,15	96,23	80,38	36,44
Jambi	99,54	98,52	81,06	39,31
Sumatera Selatan	99,70	96,84	74,46	30,86
Bengkulu	99,69	99,77	86,51	40,93
Lampung	99,77	96,36	78,05	33,71
Kep. Bangka Belitung	99,98	95,61	72,18	17,06
Kepulauan Riau	99,33	99,47	84,12	19,66
DKI Jakarta	99,67	97,64	71,50	24,60
Jawa Barat	99,62	94,89	71,32	25,26
Jawa Tengah	99,48	96,52	74,95	25,88
DI Yogyakarta	99,84	99,68	88,86	57,17
Jawa Timur	99,71	97,95	79,17	29,29
Banten	99,29	96,59	72,40	25,78
Bali	99,61	98,71	85,89	29,80
Nusa Tenggara Barat	99,23	97,80	82,03	32,26
Nusa Tenggara Timur	98,31	96,37	89,51	48,26
Kalimantan Barat	98,59	96,37	78,30	39,31
Kalimantan Tengah	99,64	95,66	72,55	28,31
Kalimantan Selatan	99,30	92,11	72,10	32,21
Kalimantan Timur	99,70	98,86	82,30	32,98
Kalimantan Utara	98,52	97,81	78,84	21,66
Sulawesi Utara	99,53	98,34	75,59	30,00
Sulawesi Tengah	98,64	95,63	83,72	45,17
Sulawesi Selatan	99,27	93,57	77,88	42,93
Sulawesi Tenggara	98,38	95,56	78,43	46,89
Gorontalo	98,65	93,37	75,18	39,71
Sulawesi Barat	97,77	83,39	70,93	32,18
Maluku	99,87	98,34	85,53	50,74
Maluku Utara	99,65	98,43	86,14	43,47
Papua Barat	98,02	96,55	83,14	38,27
Papua	96,58	96,02	86,98	35,11
Indonesia	99,51	96,44	76,25	30,09

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perdesaan			
	7-12	13-15	16-18	19-24
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,83	97,80	80,46	27,23
Sumatera Utara	99,31	96,04	77,22	22,00
Sumatera Barat	99,34	96,40	78,46	22,31
Riau	98,88	93,86	73,70	20,33
Jambi	99,62	94,70	67,13	16,19
Sumatera Selatan	99,59	92,48	65,65	11,29
Bengkulu	99,84	95,98	75,09	22,98
Lampung	99,78	94,08	66,76	15,65
Kep. Bangka Belitung	99,29	88,90	61,74	12,61
Kepulauan Riau	99,28	97,32	76,06	14,63
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	99,25	90,84	54,90	10,12
Jawa Tengah	99,76	94,46	62,09	18,14
DI Yogyakarta	99,93	99,50	84,23	23,78
Jawa Timur	99,42	95,62	63,41	16,54
Banten	99,33	93,75	58,22	10,35
Bali	99,14	96,16	75,28	19,03
Nusa Tenggara Barat	99,59	97,61	71,85	25,12
Nusa Tenggara Timur	98,26	94,32	69,56	20,52
Kalimantan Barat	98,38	90,80	61,96	18,82
Kalimantan Tengah	99,44	92,13	63,37	21,57
Kalimantan Selatan	99,75	92,50	65,26	16,44
Kalimantan Timur	99,61	98,65	79,48	24,24
Kalimantan Utara	98,10	93,91	70,22	19,23
Sulawesi Utara	99,23	91,84	70,73	18,18
Sulawesi Tengah	98,01	91,30	70,90	17,29
Sulawesi Selatan	99,09	92,79	65,70	23,41
Sulawesi Tenggara	99,74	93,46	70,00	19,26
Gorontalo	98,81	90,11	66,54	22,32
Sulawesi Barat	98,18	91,39	67,24	21,07
Maluku	99,63	95,90	74,29	27,04
Maluku Utara	99,04	96,83	72,49	26,59
Papua Barat	96,85	97,13	78,83	27,36
Papua	77,89	74,00	55,46	18,99
Indonesia	98,76	93,66	66,09	17,89

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,85	98,09	82,15	34,28
Sumatera Utara	99,49	96,60	76,76	26,80
Sumatera Barat	99,50	96,29	82,86	35,45
Riau	98,98	94,73	76,52	27,28
Jambi	99,59	95,89	71,54	24,12
Sumatera Selatan	99,63	94,01	69,05	19,17
Bengkulu	99,80	97,20	79,07	29,90
Lampung	99,78	94,76	70,03	20,96
Kep. Bangka Belitung	99,64	92,41	66,99	14,99
Kepulauan Riau	99,32	99,08	82,80	19,13
DKI Jakarta	99,67	97,64	71,50	24,60
Jawa Barat	99,51	93,77	66,62	21,50
Jawa Tengah	99,62	95,48	68,48	22,13
DI Yogyakarta	99,87	99,63	87,61	51,33
Jawa Timur	99,57	96,77	71,51	23,34
Banten	99,31	95,67	67,77	21,33
Bali	99,44	97,72	82,16	26,56
Nusa Tenggara Barat	99,43	97,69	76,61	28,52
Nusa Tenggara Timur	98,27	94,76	74,65	27,80
Kalimantan Barat	98,44	92,51	67,53	25,80
Kalimantan Tengah	99,50	93,37	66,62	24,15
Kalimantan Selatan	99,55	92,33	68,30	23,53
Kalimantan Timur	99,67	98,79	81,32	30,04
Kalimantan Utara	98,34	96,04	75,12	20,72
Sulawesi Utara	99,37	94,91	73,04	24,22
Sulawesi Tengah	98,15	92,41	74,87	26,31
Sulawesi Selatan	99,16	93,09	70,60	32,16
Sulawesi Tenggara	99,32	94,08	72,94	30,03
Gorontalo	98,76	91,23	69,86	29,21
Sulawesi Barat	98,10	89,88	68,03	23,49
Maluku	99,72	96,86	79,08	38,20
Maluku Utara	99,19	97,24	76,06	32,10
Papua Barat	97,27	96,92	80,60	31,92
Papua	81,80	79,09	63,35	24,57
Indonesia	99,14	95,08	71,42	24,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Laki-Laki			
	7-12	13-15	16-18	19-24
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,78	98,05	78,88	32,45
Sumatera Utara	99,46	96,30	74,81	25,66
Sumatera Barat	99,31	94,52	80,15	30,92
Riau	98,95	93,98	75,93	26,15
Jambi	99,37	94,78	69,89	22,95
Sumatera Selatan	99,39	91,95	66,93	18,49
Bengkulu	99,89	96,43	74,57	28,31
Lampung	99,74	94,13	67,28	20,84
Kep. Bangka Belitung	99,76	91,19	64,39	12,66
Kepulauan Riau	98,86	99,07	78,62	19,81
DKI Jakarta	99,79	97,52	74,84	25,76
Jawa Barat	99,47	93,22	67,07	21,12
Jawa Tengah	99,56	94,57	67,55	21,93
DI Yogyakarta	100,00	99,96	84,30	50,34
Jawa Timur	99,49	96,42	72,85	22,37
Banten	99,23	95,95	68,39	20,38
Bali	99,34	98,03	82,11	27,43
Nusa Tenggara Barat	99,32	97,11	77,54	28,80
Nusa Tenggara Timur	97,90	93,71	71,97	30,01
Kalimantan Barat	98,12	90,74	65,13	25,82
Kalimantan Tengah	99,64	92,44	67,25	23,24
Kalimantan Selatan	99,46	92,50	68,72	23,09
Kalimantan Timur	99,49	98,78	82,23	30,53
Kalimantan Utara	97,92	95,59	75,56	22,49
Sulawesi Utara	99,18	92,11	72,20	24,26
Sulawesi Tengah	97,86	90,53	73,26	26,48
Sulawesi Selatan	98,78	90,70	67,56	30,59
Sulawesi Tenggara	99,81	92,99	70,70	28,32
Gorontalo	99,05	89,26	64,87	28,08
Sulawesi Barat	97,83	87,24	65,98	23,70
Maluku	99,77	95,97	76,30	36,39
Maluku Utara	99,19	97,06	78,42	30,58
Papua Barat	98,13	97,10	83,96	33,73
Papua	81,74	78,60	63,10	25,77
Indonesia	99,05	94,37	70,86	24,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,92	98,13	85,49	36,15
Sumatera Utara	99,53	96,91	78,72	27,99
Sumatera Barat	99,70	98,03	85,61	40,20
Riau	99,02	95,43	77,15	28,56
Jambi	99,83	96,93	73,28	25,38
Sumatera Selatan	99,88	96,19	71,31	19,90
Bengkulu	99,70	98,03	83,68	31,53
Lampung	99,82	95,40	72,92	21,09
Kep. Bangka Belitung	99,51	93,71	69,83	17,66
Kepulauan Riau	99,81	99,08	86,93	18,38
DKI Jakarta	99,55	97,77	68,26	23,55
Jawa Barat	99,55	94,35	66,15	21,88
Jawa Tengah	99,69	96,45	69,44	22,33
DI Yogyakarta	99,72	99,23	91,38	52,32
Jawa Timur	99,65	97,17	70,14	24,32
Banten	99,38	95,39	67,07	22,31
Bali	99,55	97,38	82,20	25,64
Nusa Tenggara Barat	99,55	98,35	75,62	28,26
Nusa Tenggara Timur	98,65	95,88	77,48	25,47
Kalimantan Barat	98,76	94,26	69,95	25,77
Kalimantan Tengah	99,36	94,33	65,91	25,16
Kalimantan Selatan	99,64	92,15	67,85	24,02
Kalimantan Timur	99,85	98,79	80,41	29,44
Kalimantan Utara	98,79	96,52	74,66	18,74
Sulawesi Utara	99,56	97,96	74,02	24,18
Sulawesi Tengah	98,47	94,41	76,56	26,13
Sulawesi Selatan	99,55	95,58	73,83	33,69
Sulawesi Tenggara	98,82	95,23	75,23	31,63
Gorontalo	98,44	93,36	74,89	30,35
Sulawesi Barat	98,40	93,11	69,78	23,27
Maluku	99,67	97,72	81,96	40,18
Maluku Utara	99,19	97,42	73,37	33,68
Papua Barat	96,33	96,73	77,01	29,89
Papua	81,86	79,64	63,64	23,19
Indonesia	99,23	95,83	72,00	25,35

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	107,94	97,24	94,59	58,45
Sumatera Utara	107,62	90,37	95,94	33,40
Sumatera Barat	107,67	91,80	96,58	59,02
Riau	108,20	92,08	89,24	42,08
Jambi	110,07	81,80	105,40	49,10
Sumatera Selatan	110,10	90,23	96,79	37,74
Bengkulu	109,19	89,95	90,94	57,86
Lampung	108,71	86,66	97,66	30,61
Kep. Bangka Belitung	110,83	88,26	90,11	15,61
Kepulauan Riau	106,52	90,37	98,02	20,29
DKI Jakarta	103,37	93,88	79,51	28,44
Jawa Barat	107,91	88,89	83,26	25,90
Jawa Tengah	107,06	93,90	89,35	23,90
DI Yogyakarta	106,30	92,03	95,77	66,52
Jawa Timur	104,18	94,80	90,19	35,62
Banten	108,74	90,34	83,05	33,08
Bali	104,31	93,08	95,41	34,72
Nusa Tenggara Barat	106,49	98,84	96,87	29,46
Nusa Tenggara Timur	107,17	92,34	102,08	56,43
Kalimantan Barat	112,75	82,73	100,98	37,28
Kalimantan Tengah	111,40	85,23	94,80	25,24
Kalimantan Selatan	107,27	88,33	83,54	31,17
Kalimantan Timur	108,34	86,68	100,74	35,55
Kalimantan Utara	101,76	99,42	98,50	20,81
Sulawesi Utara	109,76	91,18	94,40	35,22
Sulawesi Tengah	101,59	97,59	93,32	60,66
Sulawesi Selatan	107,63	85,72	86,72	55,30
Sulawesi Tenggara	109,24	93,65	83,14	62,61
Gorontalo	113,76	85,79	81,59	47,25
Sulawesi Barat	111,88	85,74	80,16	35,69
Maluku	105,46	99,11	99,27	54,43
Maluku Utara	108,12	91,48	97,47	59,31
Papua Barat	106,78	91,39	102,06	37,13
Papua	105,68	103,35	108,67	31,78
Indonesia	107,04	91,26	89,06	33,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perdesaan			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	111,26	99,36	84,50	27,82
Sumatera Utara	111,14	91,08	91,24	16,57
Sumatera Barat	112,31	89,50	82,48	16,23
Riau	108,35	92,59	81,99	16,98
Jambi	113,41	88,44	73,40	15,71
Sumatera Selatan	113,24	88,46	75,07	8,35
Bengkulu	114,29	90,79	85,05	19,43
Lampung	110,14	92,91	80,05	9,20
Kep. Bangka Belitung	110,32	80,45	75,55	8,26
Kepulauan Riau	108,44	90,80	84,51	11,48
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	106,63	88,56	59,61	7,89
Jawa Tengah	109,76	88,32	79,42	12,14
DI Yogyakarta	106,26	100,65	86,92	21,51
Jawa Timur	109,62	89,69	72,15	13,91
Banten	111,18	92,81	61,10	9,59
Bali	104,43	101,35	80,14	17,02
Nusa Tenggara Barat	112,01	91,84	91,27	17,60
Nusa Tenggara Timur	115,68	91,08	70,86	12,94
Kalimantan Barat	115,95	80,52	72,93	10,07
Kalimantan Tengah	113,05	88,43	72,48	17,44
Kalimantan Selatan	112,61	83,70	72,56	13,48
Kalimantan Timur	107,59	100,27	97,23	15,69
Kalimantan Utara	106,59	96,55	73,45	23,39
Sulawesi Utara	107,90	86,13	89,31	17,09
Sulawesi Tengah	104,95	89,88	81,05	18,03
Sulawesi Selatan	110,82	82,86	80,72	20,16
Sulawesi Tenggara	113,36	85,70	78,34	24,19
Gorontalo	110,12	79,54	80,46	21,57
Sulawesi Barat	109,80	82,39	80,39	20,84
Maluku	115,92	92,35	82,61	25,64
Maluku Utara	114,76	85,55	89,47	25,67
Papua Barat	112,11	90,71	81,06	24,12
Papua	89,57	75,84	54,34	9,11
Indonesia	110,00	89,16	75,97	14,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan			
	SD	SMP	SM	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	110,31	98,74	87,52	37,85
Sumatera Utara	109,50	90,74	93,64	26,00
Sumatera Barat	110,46	90,40	88,39	36,89
Riau	108,30	92,40	85,05	27,81
Jambi	112,40	86,37	83,54	27,16
Sumatera Selatan	112,14	89,09	83,44	20,20
Bengkulu	112,71	90,52	87,10	34,26
Lampung	109,77	91,04	85,16	15,49
Kep. Bangka Belitung	110,58	84,53	82,88	12,18
Kepulauan Riau	106,82	90,45	95,79	19,37
DKI Jakarta	103,37	93,88	79,51	28,44
Jawa Barat	107,54	88,80	76,48	21,42
Jawa Tengah	108,44	91,09	84,35	18,20
DI Yogyakarta	106,29	94,77	93,38	58,65
Jawa Timur	106,79	92,22	81,43	25,48
Banten	109,56	91,14	75,89	26,31
Bali	104,35	96,29	90,04	29,40
Nusa Tenggara Barat	109,63	94,97	93,89	23,26
Nusa Tenggara Timur	114,05	91,35	78,83	24,35
Kalimantan Barat	115,05	81,20	82,48	19,34
Kalimantan Tengah	112,48	87,30	80,38	20,43
Kalimantan Selatan	110,30	85,70	77,44	21,44
Kalimantan Timur	108,07	91,46	99,51	28,87
Kalimantan Utara	103,86	98,12	87,68	21,81
Sulawesi Utara	108,74	88,52	91,73	26,35
Sulawesi Tengah	104,19	91,86	84,85	31,82
Sulawesi Selatan	109,63	83,97	83,14	35,91
Sulawesi Tenggara	112,10	88,06	80,01	39,17
Gorontalo	111,30	81,70	80,89	31,73
Sulawesi Barat	110,19	83,02	80,34	24,07
Maluku	112,07	94,99	89,71	39,19
Maluku Utara	113,14	87,05	91,56	36,66
Papua Barat	110,21	90,96	89,69	29,56
Papua	92,94	82,20	67,94	16,96
Indonesia	108,50	90,23	82,84	25,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Laki-Laki			
	SD	SMP	SM	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	110,75	100,61	82,31	34,60
Sumatera Utara	108,89	91,31	91,61	24,32
Sumatera Barat	111,01	90,87	82,27	32,01
Riau	108,33	90,49	84,47	25,10
Jambi	110,38	88,04	82,50	24,53
Sumatera Selatan	112,23	85,12	82,31	18,09
Bengkulu	113,57	90,06	84,89	30,52
Lampung	108,98	93,30	80,86	13,47
Kep. Bangka Belitung	109,05	85,49	78,02	10,34
Kepulauan Riau	106,88	90,16	93,07	19,68
DKI Jakarta	103,39	93,32	84,58	29,91
Jawa Barat	108,26	85,90	78,49	20,37
Jawa Tengah	108,90	90,17	84,01	16,66
DI Yogyakarta	106,79	92,34	92,02	58,34
Jawa Timur	107,47	90,93	82,77	24,10
Banten	109,40	93,66	75,74	23,91
Bali	103,93	97,97	91,18	29,93
Nusa Tenggara Barat	109,32	99,84	91,51	23,26
Nusa Tenggara Timur	115,80	88,20	74,51	25,64
Kalimantan Barat	116,40	78,33	79,12	18,73
Kalimantan Tengah	112,31	87,31	79,66	20,40
Kalimantan Selatan	111,84	84,50	78,40	20,38
Kalimantan Timur	107,55	90,43	103,72	28,41
Kalimantan Utara	102,97	100,24	86,66	23,75
Sulawesi Utara	108,33	88,46	88,01	24,72
Sulawesi Tengah	105,52	89,48	80,60	30,96
Sulawesi Selatan	109,78	82,73	80,73	32,33
Sulawesi Tenggara	111,60	86,35	77,40	37,00
Gorontalo	111,86	81,41	71,90	27,39
Sulawesi Barat	108,63	79,54	83,60	20,48
Maluku	111,65	94,91	89,46	34,32
Maluku Utara	111,84	89,12	88,88	37,08
Papua Barat	110,35	93,64	96,48	29,91
Papua	91,98	83,53	69,62	17,23
Indonesia	108,74	89,37	82,49	23,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perempuan			
	SD	SMP	SM	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	109,85	96,69	92,86	41,17
Sumatera Utara	110,15	90,14	95,67	27,75
Sumatera Barat	109,87	89,94	94,62	42,00
Riau	108,26	94,17	85,66	30,86
Jambi	114,57	84,81	84,63	30,00
Sumatera Selatan	112,05	93,27	84,65	22,42
Bengkulu	111,84	91,03	89,37	38,09
Lampung	110,60	88,73	89,66	17,71
Kep. Bangka Belitung	112,21	83,50	88,19	14,31
Kepulauan Riau	106,77	90,73	98,49	19,03
DKI Jakarta	103,35	94,46	74,60	27,10
Jawa Barat	106,79	91,84	74,42	22,51
Jawa Tengah	107,95	92,08	84,70	19,78
DI Yogyakarta	105,75	97,67	94,93	58,96
Jawa Timur	106,07	93,63	80,05	26,88
Banten	109,72	88,54	76,05	28,78
Bali	104,80	94,47	88,89	28,84
Nusa Tenggara Barat	109,94	89,49	96,45	23,26
Nusa Tenggara Timur	112,26	94,71	83,39	23,00
Kalimantan Barat	113,64	84,01	85,88	19,96
Kalimantan Tengah	112,66	87,30	81,17	20,47
Kalimantan Selatan	108,73	86,96	76,43	22,60
Kalimantan Timur	108,63	92,64	95,30	29,43
Kalimantan Utara	104,84	95,82	88,74	19,64
Sulawesi Utara	109,15	88,57	96,06	27,97
Sulawesi Tengah	102,72	94,38	89,28	32,68
Sulawesi Selatan	109,47	85,26	85,69	39,40
Sulawesi Tenggara	112,62	89,85	82,69	41,19
Gorontalo	110,71	82,00	89,97	36,12
Sulawesi Barat	111,87	87,30	77,54	27,60
Maluku	112,50	95,07	89,98	44,54
Maluku Utara	114,55	84,91	94,61	36,23
Papua Barat	110,05	88,08	82,42	29,17
Papua	94,01	80,71	65,93	16,65
Indonesia	108,24	91,14	83,20	26,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.8.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	97,73	86,27	77,69	45,63
Sumatera Utara	95,92	76,82	66,00	25,50
Sumatera Barat	97,73	76,52	73,50	44,56
Riau	97,04	78,89	68,56	32,96
Jambi	97,38	73,93	68,11	32,39
Sumatera Selatan	94,53	73,05	63,39	23,63
Bengkulu	99,39	81,66	72,33	39,03
Lampung	99,27	77,52	65,77	23,66
Kep. Bangka Belitung	97,83	78,75	63,84	11,15
Kepulauan Riau	99,10	84,40	72,51	15,84
DKI Jakarta	97,64	80,72	59,54	22,05
Jawa Barat	98,30	81,23	61,73	20,20
Jawa Tengah	96,84	81,38	64,42	18,13
DI Yogyakarta	99,10	79,84	70,41	52,65
Jawa Timur	97,90	83,83	68,49	22,73
Banten	97,93	80,27	61,39	22,54
Bali	96,68	83,17	74,95	26,02
Nusa Tenggara Barat	97,87	87,05	70,22	22,15
Nusa Tenggara Timur	90,85	67,10	73,48	39,15
Kalimantan Barat	95,90	68,08	63,29	27,60
Kalimantan Tengah	99,38	77,82	61,45	18,69
Kalimantan Selatan	97,21	74,47	61,69	26,54
Kalimantan Timur	97,68	78,12	69,99	26,90
Kalimantan Utara	92,40	77,68	67,13	12,67
Sulawesi Utara	93,34	75,25	64,28	26,83
Sulawesi Tengah	91,74	75,91	70,59	40,84
Sulawesi Selatan	96,16	74,29	63,74	38,18
Sulawesi Tenggara	93,68	78,51	66,55	44,64
Gorontalo	97,19	70,72	57,62	33,52
Sulawesi Barat	93,79	63,86	54,68	23,85
Maluku	92,13	73,64	68,85	44,13
Maluku Utara	94,57	77,13	67,44	40,46
Papua Barat	93,74	73,03	71,15	29,46
Papua	92,62	76,97	68,10	20,38
Indonesia	97,32	80,02	65,06	24,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.8.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perdesaan			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	98,87	86,33	66,92	21,69
Sumatera Utara	98,35	81,26	68,14	14,27
Sumatera Barat	99,25	76,44	62,82	13,82
Riau	97,10	78,85	58,98	13,93
Jambi	98,85	80,67	56,21	11,69
Sumatera Selatan	98,57	78,98	56,34	6,49
Bengkulu	98,25	76,05	61,59	16,51
Lampung	98,93	79,98	56,20	7,32
Kep. Bangka Belitung	97,00	66,83	51,45	5,83
Kepulauan Riau	97,99	83,74	69,26	9,61
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	97,45	77,83	45,99	6,03
Jawa Tengah	97,41	76,91	54,04	9,67
DI Yogyakarta	99,75	90,57	67,61	16,27
Jawa Timur	97,62	79,25	54,07	10,30
Banten	96,83	81,27	50,65	7,44
Bali	95,06	88,70	67,70	15,26
Nusa Tenggara Barat	98,33	80,75	61,68	13,76
Nusa Tenggara Timur	96,49	67,18	46,41	8,51
Kalimantan Barat	96,85	63,91	44,60	7,48
Kalimantan Tengah	98,71	75,23	49,71	14,24
Kalimantan Selatan	99,39	72,53	53,52	11,18
Kalimantan Timur	96,98	82,29	64,95	12,67
Kalimantan Utara	92,54	77,62	57,92	13,91
Sulawesi Utara	95,37	72,63	61,49	13,36
Sulawesi Tengah	93,04	70,98	60,76	12,85
Sulawesi Selatan	98,29	74,40	57,24	17,24
Sulawesi Tenggara	97,92	75,64	60,66	16,08
Gorontalo	97,70	68,32	56,32	15,35
Sulawesi Barat	95,92	70,69	58,21	15,10
Maluku	97,46	74,21	59,79	19,79
Maluku Utara	97,79	75,96	62,14	19,62
Papua Barat	93,49	66,56	56,88	18,43
Papua	75,19	49,86	35,25	6,96
Indonesia	97,06	76,70	55,19	11,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.8.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan			
	SD	SMP	SM	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98,54	86,31	70,15	29,53
Sumatera Utara	97,22	79,12	67,05	20,57
Sumatera Barat	98,64	76,47	67,30	28,66
Riau	97,08	78,87	63,02	22,14
Jambi	98,41	78,57	59,98	18,78
Sumatera Selatan	97,16	76,89	59,06	13,40
Bengkulu	98,60	77,85	65,33	25,20
Lampung	99,02	79,24	58,97	12,12
Kep. Bangka Belitung	97,42	73,06	57,69	8,67
Kepulauan Riau	98,93	84,28	71,98	15,19
DKI Jakarta	97,64	80,72	59,54	22,05
Jawa Barat	98,05	80,29	57,22	16,68
Jawa Tengah	97,13	79,13	59,20	14,03
DI Yogyakarta	99,29	83,25	69,66	46,29
Jawa Timur	97,77	81,52	61,49	16,92
Banten	97,56	80,59	57,88	18,19
Bali	96,09	85,32	72,40	22,78
Nusa Tenggara Barat	98,13	83,57	65,67	17,76
Nusa Tenggara Timur	95,40	67,16	53,32	16,55
Kalimantan Barat	96,59	65,19	50,96	14,33
Kalimantan Tengah	98,94	76,14	53,86	15,95
Kalimantan Selatan	98,45	73,37	57,15	18,08
Kalimantan Timur	97,43	79,58	68,23	22,11
Kalimantan Utara	92,46	77,66	63,15	13,15
Sulawesi Utara	94,46	73,87	62,81	20,24
Sulawesi Tengah	92,75	72,25	63,80	21,90
Sulawesi Selatan	97,49	74,36	59,86	26,62
Sulawesi Tenggara	96,62	76,49	62,71	27,21
Gorontalo	97,54	69,15	56,82	22,54
Sulawesi Barat	95,51	69,40	57,46	17,01
Maluku	95,50	73,99	63,65	31,25
Maluku Utara	97,01	76,26	63,52	26,43
Papua Barat	93,58	68,92	62,74	23,04
Papua	78,83	56,13	43,48	11,60
Indonesia	97,19	78,40	60,37	18,62

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.8.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Laki-Laki			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	98,57	87,00	65,54	27,03
Sumatera Utara	97,17	78,93	64,18	18,80
Sumatera Barat	98,45	73,47	62,12	24,27
Riau	97,78	77,57	62,49	20,67
Jambi	98,12	78,92	59,86	16,80
Sumatera Selatan	97,97	74,49	56,62	11,88
Bengkulu	98,63	76,84	61,38	22,20
Lampung	99,12	80,40	55,78	11,45
Kep. Bangka Belitung	96,99	73,22	56,15	6,23
Kepulauan Riau	98,45	86,41	70,29	14,78
DKI Jakarta	97,70	81,46	64,08	22,82
Jawa Barat	98,31	78,27	58,26	15,58
Jawa Tengah	97,47	78,60	58,02	12,71
DI Yogyakarta	99,61	81,76	67,94	44,77
Jawa Timur	97,89	79,86	62,01	15,47
Banten	97,57	82,06	58,13	16,40
Bali	95,66	86,55	74,44	23,53
Nusa Tenggara Barat	97,85	85,65	63,53	17,07
Nusa Tenggara Timur	95,33	63,35	48,85	17,13
Kalimantan Barat	96,70	62,30	47,91	14,03
Kalimantan Tengah	99,17	75,68	53,88	15,61
Kalimantan Selatan	98,58	73,05	57,99	16,71
Kalimantan Timur	97,53	79,47	69,41	22,49
Kalimantan Utara	91,61	78,24	62,77	14,85
Sulawesi Utara	94,78	74,15	63,64	20,25
Sulawesi Tengah	92,82	69,75	59,99	21,99
Sulawesi Selatan	97,45	72,88	56,92	23,83
Sulawesi Tenggara	98,12	76,68	61,28	24,87
Gorontalo	97,80	67,18	50,75	21,80
Sulawesi Barat	95,43	68,48	56,31	14,97
Maluku	95,10	73,95	62,54	27,72
Maluku Utara	96,68	75,33	63,29	24,60
Papua Barat	94,35	70,86	67,40	23,84
Papua	79,05	57,22	43,07	11,51
Indonesia	97,34	77,51	59,60	17,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 3.8.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perempuan			
	SD	SMP	SM	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	98,51	85,56	74,86	32,08
Sumatera Utara	97,27	79,31	69,91	22,40
Sumatera Barat	98,85	79,43	72,57	33,25
Riau	96,33	80,07	63,59	23,79
Jambi	98,72	78,25	60,11	20,93
Sumatera Selatan	96,29	79,42	61,67	15,01
Bengkulu	98,57	78,95	69,38	28,28
Lampung	98,92	78,06	62,31	12,87
Kep. Bangka Belitung	97,88	72,89	59,37	11,49
Kepulauan Riau	99,44	82,26	73,65	15,64
DKI Jakarta	97,57	79,96	55,15	21,35
Jawa Barat	97,78	82,40	56,16	17,82
Jawa Tengah	96,77	79,70	60,43	15,40
DI Yogyakarta	98,95	85,02	71,61	47,80
Jawa Timur	97,64	83,33	60,95	18,39
Banten	97,56	79,09	57,61	20,01
Bali	96,56	83,99	70,34	21,98
Nusa Tenggara Barat	98,41	81,23	67,97	18,41
Nusa Tenggara Timur	95,48	71,22	58,05	15,94
Kalimantan Barat	96,47	68,03	54,05	14,65
Kalimantan Tengah	98,70	76,61	53,85	16,32
Kalimantan Selatan	98,32	73,70	56,27	19,61
Kalimantan Timur	97,33	79,71	67,05	21,65
Kalimantan Utara	93,39	77,02	63,55	11,25
Sulawesi Utara	94,13	73,57	61,84	20,23
Sulawesi Tengah	92,66	74,91	67,79	21,82
Sulawesi Selatan	97,54	75,90	62,98	29,34
Sulawesi Tenggara	95,07	76,29	64,19	29,40
Gorontalo	97,25	71,27	62,96	23,29
Sulawesi Barat	95,60	70,52	58,45	19,00
Maluku	95,91	74,02	64,81	35,11
Maluku Utara	97,35	77,22	63,79	28,33
Papua Barat	92,75	66,83	57,75	22,15
Papua	78,59	54,91	43,97	11,72
Indonesia	97,04	79,34	61,18	19,94

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.1.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	39,43	39,86	39,64
Sumatera Utara	46,32	49,13	47,71
Sumatera Barat	54,92	58,71	56,82
Riau	52,98	51,78	52,38
Jambi	48,18	53,63	50,85
Sumatera Selatan	47,83	51,38	49,59
Bengkulu	55,84	62,44	59,23
Lampung	46,42	47,83	47,12
Kep. Bangka Belitung	40,97	47,57	44,26
Kepulauan Riau	47,17	50,45	48,80
DKI Jakarta	56,05	58,96	57,48
Jawa Barat	46,88	51,76	49,29
Jawa Tengah	51,27	54,21	52,72
DI Yogyakarta	68,24	71,09	69,63
Jawa Timur	53,10	56,26	54,65
Banten	49,08	50,56	49,82
Bali	60,90	61,52	61,21
Nusa Tenggara Barat	33,08	41,53	37,26
Nusa Tenggara Timur	49,35	48,03	48,71
Kalimantan Barat	53,60	56,95	55,30
Kalimantan Tengah	53,27	54,40	53,83
Kalimantan Selatan	56,63	57,69	57,15
Kalimantan Timur	54,96	53,06	54,05
Kalimantan Utara	45,74	44,78	45,28
Sulawesi Utara	51,87	54,03	52,94
Sulawesi Tengah	56,69	64,55	60,57
Sulawesi Selatan	54,13	58,73	56,48
Sulawesi Tenggara	42,70	50,47	46,67
Gorontalo	50,06	53,73	51,91
Sulawesi Barat	36,62	41,61	39,13
Maluku	50,41	51,94	51,19
Maluku Utara	39,74	45,33	42,55
Papua Barat	39,25	41,47	40,31
Papua	42,68	40,36	41,58
Indonesia	50,18	53,42	51,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.1.2 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16,98	20,57	18,78
Sumatera Utara	23,51	25,90	24,69
Sumatera Barat	27,08	30,15	28,63
Riau	25,40	28,46	26,91
Jambi	26,64	30,79	28,73
Sumatera Selatan	20,98	24,83	22,88
Bengkulu	23,95	25,80	24,87
Lampung	24,42	28,89	26,62
Kep. Bangka Belitung	25,67	28,53	27,08
Kepulauan Riau	28,00	28,44	28,21
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	29,36	34,77	31,99
Jawa Tengah	39,60	39,97	39,78
DI Yogyakarta	43,96	48,76	46,29
Jawa Timur	38,87	37,90	38,40
Banten	23,31	21,48	22,44
Bali	45,11	38,30	41,92
Nusa Tenggara Barat	22,35	20,68	21,54
Nusa Tenggara Timur	9,36	10,57	9,96
Kalimantan Barat	17,27	19,51	18,38
Kalimantan Tengah	24,71	23,88	24,31
Kalimantan Selatan	29,77	31,78	30,75
Kalimantan Timur	31,84	35,43	33,54
Kalimantan Utara	30,01	25,56	27,93
Sulawesi Utara	27,02	31,51	29,23
Sulawesi Tengah	18,95	24,23	21,50
Sulawesi Selatan	29,01	33,18	31,08
Sulawesi Tenggara	18,53	24,94	21,73
Gorontalo	24,95	30,17	27,53
Sulawesi Barat	17,24	23,95	20,55
Maluku	13,50	17,28	15,36
Maluku Utara	9,51	10,81	10,14
Papua Barat	22,99	19,36	21,30
Papua	8,12	7,35	7,76
Indonesia	27,47	29,45	28,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.1.3 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24,18	26,52	25,34
Sumatera Utara	34,76	37,41	36,07
Sumatera Barat	39,46	42,74	41,11
Riau	36,73	38,07	37,40
Jambi	34,12	38,42	36,27
Sumatera Selatan	31,35	35,15	33,22
Bengkulu	34,87	38,95	36,92
Lampung	30,87	34,58	32,71
Kep. Bangka Belitung	33,71	38,68	36,17
Kepulauan Riau	44,04	47,23	45,62
DKI Jakarta	56,05	58,96	57,48
Jawa Barat	42,34	47,44	44,85
Jawa Tengah	45,50	47,31	46,38
DI Yogyakarta	62,34	65,63	63,94
Jawa Timur	46,49	47,80	47,13
Banten	40,97	42,01	41,48
Bali	55,31	53,74	54,55
Nusa Tenggara Barat	27,19	30,24	28,69
Nusa Tenggara Timur	19,15	19,32	19,23
Kalimantan Barat	29,25	32,21	30,73
Kalimantan Tengah	35,04	35,07	35,06
Kalimantan Selatan	41,85	43,65	42,73
Kalimantan Timur	47,08	47,15	47,11
Kalimantan Utara	38,86	36,71	37,83
Sulawesi Utara	39,09	42,58	40,81
Sulawesi Tengah	29,77	36,12	32,86
Sulawesi Selatan	39,29	43,99	41,65
Sulawesi Tenggara	26,77	33,91	30,36
Gorontalo	34,33	39,20	36,76
Sulawesi Barat	21,12	27,61	24,33
Maluku	28,73	32,11	30,41
Maluku Utara	17,58	20,56	19,03
Papua Barat	29,28	28,13	28,74
Papua	18,23	17,18	17,74
Indonesia	39,60	42,36	40,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.2.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan			
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,84	39,20	70,78	85,87
Sumatera Utara	14,49	58,87	84,94	96,46
Sumatera Barat	22,15	71,20	88,27	94,35
Riau	18,38	68,46	88,42	97,05
Jambi	17,51	62,80	84,10	92,72
Sumatera Selatan	18,78	63,18	82,96	96,78
Bengkulu	20,19	71,92	93,72	98,91
Lampung	12,50	55,58	89,41	94,80
Kep. Bangka Belitung	18,37	57,56	85,25	98,41
Kepulauan Riau	21,34	72,07	92,11	98,34
DKI Jakarta	28,74	76,56	93,03	99,77
Jawa Barat	16,30	68,17	90,67	94,18
Jawa Tengah	18,74	72,18	91,46	98,32
DI Yogyakarta	31,81	84,68	97,70	99,54
Jawa Timur	20,26	74,42	89,76	98,42
Banten	17,32	66,83	91,21	95,52
Bali	28,15	79,19	94,83	98,53
Nusa Tenggara Barat	6,56	42,87	75,57	86,04
Nusa Tenggara Timur	12,17	57,81	78,54	94,66
Kalimantan Barat	20,44	69,40	87,71	97,92
Kalimantan Tengah	25,45	70,55	91,64	95,74
Kalimantan Selatan	29,21	76,28	90,17	99,25
Kalimantan Timur	22,19	70,63	89,98	97,56
Kalimantan Utara	16,18	58,48	87,72	96,86
Sulawesi Utara	21,59	63,71	86,51	99,54
Sulawesi Tengah	19,50	71,94	91,64	95,26
Sulawesi Selatan	19,49	68,26	89,77	97,96
Sulawesi Tenggara	10,84	51,96	83,59	97,05
Gorontalo	15,34	64,00	85,39	97,58
Sulawesi Barat	8,65	51,93	78,40	94,47
Maluku	15,81	60,91	76,30	91,34
Maluku Utara	11,10	46,48	73,21	88,58
Papua Barat	10,04	45,02	69,28	91,49
Papua	13,25	46,94	70,84	91,35
Indonesia	18,71	68,20	88,96	96,24

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.2.2 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perdesaan			
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,58	18,45	43,91	72,41
Sumatera Utara	4,00	32,05	63,51	75,28
Sumatera Barat	4,34	42,35	76,03	71,38
Riau	5,27	40,34	64,90	74,15
Jambi	5,39	40,78	74,52	83,88
Sumatera Selatan	2,81	32,58	70,19	84,85
Bengkulu	4,14	33,46	62,31	60,93
Lampung	4,78	36,92	74,91	67,32
Kep. Bangka Belitung	4,91	36,18	80,58	76,70
Kepulauan Riau	5,19	54,29	65,67	91,47
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	6,00	54,61	82,53	88,54
Jawa Tengah	9,46	61,42	88,70	83,22
DI Yogyakarta	11,08	78,69	90,80	87,33
Jawa Timur	9,77	58,85	82,08	86,59
Banten	3,17	31,59	69,28	84,80
Bali	12,18	61,70	84,89	80,89
Nusa Tenggara Barat	2,66	23,62	58,44	67,40
Nusa Tenggara Timur	0,88	9,15	38,32	64,79
Kalimantan Barat	3,34	25,91	53,40	65,45
Kalimantan Tengah	4,59	36,39	65,13	59,65
Kalimantan Selatan	6,78	50,38	79,11	75,15
Kalimantan Timur	8,05	41,69	77,38	77,71
Kalimantan Utara	5,41	30,70	81,57	88,70
Sulawesi Utara	7,45	37,68	68,32	70,83
Sulawesi Tengah	2,20	27,72	61,87	66,61
Sulawesi Selatan	5,81	39,97	74,67	82,88
Sulawesi Tenggara	3,21	26,85	64,50	72,94
Gorontalo	3,81	35,61	72,35	79,46
Sulawesi Barat	2,40	20,36	59,29	75,39
Maluku	1,62	21,50	39,49	52,36
Maluku Utara	0,77	12,94	26,99	41,31
Papua Barat	4,54	27,03	55,62	58,16
Papua	0,95	9,42	26,03	56,81
Indonesia	5,54	41,73	71,43	77,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.2.3 Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,33	24,37	52,61	79,03
Sumatera Utara	8,79	44,92	74,60	90,18
Sumatera Barat	11,27	53,90	81,64	88,56
Riau	10,21	50,70	75,29	88,74
Jambi	9,00	47,27	78,36	89,00
Sumatera Selatan	8,29	43,49	75,91	93,30
Bengkulu	8,96	45,76	73,74	84,02
Lampung	6,77	42,24	79,80	83,48
Kep. Bangka Belitung	11,71	47,89	83,13	91,45
Kepulauan Riau	18,75	68,86	88,37	97,92
DKI Jakarta	28,74	76,56	93,03	99,77
Jawa Barat	13,35	64,42	88,84	93,64
Jawa Tengah	13,94	66,93	90,16	93,24
DI Yogyakarta	25,73	82,66	95,97	98,68
Jawa Timur	15,09	66,78	86,45	94,99
Banten	12,52	55,22	85,40	94,27
Bali	22,34	72,04	91,72	95,14
Nusa Tenggara Barat	4,29	32,60	66,71	78,39
Nusa Tenggara Timur	2,92	19,74	51,60	83,48
Kalimantan Barat	8,06	39,52	67,74	86,46
Kalimantan Tengah	11,73	48,14	76,19	76,44
Kalimantan Selatan	16,23	61,92	84,43	90,65
Kalimantan Timur	17,26	59,48	85,68	93,90
Kalimantan Utara	11,38	46,06	85,49	93,45
Sulawesi Utara	13,88	50,35	77,20	90,28
Sulawesi Tengah	6,03	39,80	72,01	84,10
Sulawesi Selatan	10,83	51,13	81,01	92,73
Sulawesi Tenggara	5,48	34,76	71,41	88,43
Gorontalo	7,63	45,90	77,49	90,31
Sulawesi Barat	3,60	26,53	63,35	81,23
Maluku	6,54	37,57	56,86	78,80
Maluku Utara	3,17	21,85	39,83	66,09
Papua Barat	6,45	33,61	62,05	75,91
Papua	3,87	20,22	44,03	78,45
Indonesia	12,12	55,45	81,32	91,27

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.3.1 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan			
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,73	2,81	7,86	24,27
Sumatera Utara	1,47	3,43	10,13	28,95
Sumatera Barat	1,09	1,28	5,35	18,96
Riau	0,62	2,94	4,82	16,03
Jambi	0,74	1,02	9,78	25,50
Sumatera Selatan	0,00	0,82	6,06	16,02
Bengkulu	0,00	3,86	4,08	13,06
Lampung	0,66	1,82	10,31	20,88
Kep. Bangka Belitung	1,65	1,07	4,14	40,65
Kepulauan Riau	2,36	0,65	5,20	25,90
DKI Jakarta	0,24	0,72	3,05	23,73
Jawa Barat	0,70	1,30	8,04	26,87
Jawa Tengah	0,74	1,53	10,03	22,84
DI Yogyakarta	1,15	2,53	8,63	18,42
Jawa Timur	0,26	1,13	8,27	18,98
Banten	0,58	0,90	4,63	32,12
Bali	0,81	5,30	7,72	26,02
Nusa Tenggara Barat	1,40	2,95	13,08	22,09
Nusa Tenggara Timur	3,80	3,57	3,90	16,15
Kalimantan Barat	0,44	0,44	10,75	26,98
Kalimantan Tengah	1,14	3,27	6,63	29,47
Kalimantan Selatan	0,96	3,45	6,77	30,30
Kalimantan Timur	0,22	1,97	7,55	27,78
Kalimantan Utara	1,54	3,38	11,59	12,63
Sulawesi Utara	0,78	2,38	3,88	9,70
Sulawesi Tengah	0,92	4,95	10,09	22,11
Sulawesi Selatan	1,04	3,81	6,94	16,75
Sulawesi Tenggara	6,64	7,06	7,03	23,28
Gorontalo	1,22	3,30	3,73	18,31
Sulawesi Barat	0,83	3,18	7,63	41,00
Maluku	2,47	2,65	4,50	14,89
Maluku Utara	0,63	4,62	7,24	24,41
Papua Barat	0,39	1,37	2,55	22,04
Papua	2,06	4,43	11,98	23,92
Indonesia	0,78	1,80	7,79	23,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.3.2 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perdesaan			
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,52	5,53	9,89	27,19
Sumatera Utara	7,10	13,00	18,45	38,66
Sumatera Barat	1,86	6,24	6,79	25,86
Riau	1,41	4,35	8,97	31,76
Jambi	1,19	4,01	9,41	25,70
Sumatera Selatan	0,94	2,11	6,25	29,08
Bengkulu	2,57	3,76	9,66	46,03
Lampung	1,90	5,07	10,94	32,91
Kep. Bangka Belitung	2,45	2,92	13,89	28,57
Kepulauan Riau	1,50	5,37	10,81	51,90
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0,19	0,85	4,68	25,34
Jawa Tengah	0,41	1,65	12,32	38,22
DI Yogyakarta	0,00	1,45	5,56	41,21
Jawa Timur	1,21	1,99	9,02	25,60
Banten	0,28	0,45	6,08	20,80
Bali	4,14	6,94	13,84	57,50
Nusa Tenggara Barat	3,35	7,10	19,61	23,14
Nusa Tenggara Timur	4,50	7,86	16,11	29,11
Kalimantan Barat	1,84	1,93	14,60	46,09
Kalimantan Tengah	2,19	4,01	8,76	47,27
Kalimantan Selatan	2,48	7,92	8,21	40,95
Kalimantan Timur	0,95	4,09	9,98	33,06
Kalimantan Utara	2,96	2,19	4,65	43,72
Sulawesi Utara	0,89	2,93	4,00	18,75
Sulawesi Tengah	2,90	9,86	12,01	38,23
Sulawesi Selatan	4,14	8,44	12,02	29,64
Sulawesi Tenggara	6,86	11,08	16,98	36,28
Gorontalo	3,43	6,06	6,54	37,29
Sulawesi Barat	5,49	10,06	11,32	34,09
Maluku	1,71	3,54	8,62	38,54
Maluku Utara	2,36	5,42	7,91	51,72
Papua Barat	3,13	4,51	9,85	37,18
Papua	8,49	16,13	24,29	34,99
Indonesia	2,22	4,67	10,95	32,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.3.3 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,30	4,75	9,23	25,75
Sumatera Utara	4,63	8,41	14,14	31,83
Sumatera Barat	1,56	4,26	6,13	20,70
Riau	1,12	3,83	7,14	21,74
Jambi	1,06	3,13	9,56	25,58
Sumatera Selatan	0,63	1,65	6,17	19,84
Bengkulu	1,81	3,79	7,63	25,99
Lampung	1,59	4,14	10,73	25,84
Kep. Bangka Belitung	2,05	1,91	8,56	36,78
Kepulauan Riau	2,20	1,50	5,99	27,47
DKI Jakarta	0,24	0,72	3,05	23,73
Jawa Barat	0,55	1,17	7,29	26,73
Jawa Tengah	0,56	1,59	11,11	28,02
DI Yogyakarta	0,80	2,16	7,86	20,02
Jawa Timur	0,73	1,55	8,59	20,90
Banten	0,47	0,75	5,01	30,79
Bali	2,07	5,97	9,64	32,09
Nusa Tenggara Barat	2,54	5,16	16,46	22,52
Nusa Tenggara Timur	4,39	6,93	12,08	21,00
Kalimantan Barat	1,47	1,46	12,99	33,73
Kalimantan Tengah	1,82	3,75	7,87	38,99
Kalimantan Selatan	1,86	5,93	7,52	34,11
Kalimantan Timur	0,47	2,78	8,38	28,76
Kalimantan Utara	2,18	2,85	9,07	25,60
Sulawesi Utara	0,84	2,66	3,94	12,62
Sulawesi Tengah	2,51	8,52	11,35	28,39
Sulawesi Selatan	3,00	6,61	9,89	21,22
Sulawesi Tenggara	6,80	9,81	13,38	27,93
Gorontalo	2,76	5,06	5,43	25,92
Sulawesi Barat	4,58	8,72	10,54	36,20
Maluku	1,96	3,18	6,68	22,50
Maluku Utara	1,95	5,21	7,73	37,40
Papua Barat	2,22	3,37	6,41	29,12
Papua	7,06	12,76	19,35	28,05
Indonesia	1,52	3,18	9,17	25,68

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.4.1 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	12,02	5,88	9,02
Sumatera Utara	10,34	7,76	9,05
Sumatera Barat	6,26	6,62	6,44
Riau	6,47	4,34	5,42
Jambi	9,23	7,70	8,46
Sumatera Selatan	5,41	3,72	4,57
Bengkulu	5,77	4,85	5,30
Lampung	8,49	5,05	6,79
Kep. Bangka Belitung	4,41	5,91	5,16
Kepulauan Riau	6,70	3,62	5,15
DKI Jakarta	4,27	5,52	4,88
Jawa Barat	6,92	5,91	6,42
Jawa Tengah	6,32	6,19	6,25
DI Yogyakarta	9,60	8,37	8,99
Jawa Timur	5,47	5,44	5,45
Banten	7,19	6,15	6,67
Bali	8,98	7,93	8,47
Nusa Tenggara Barat	8,53	7,31	7,92
Nusa Tenggara Timur	8,14	4,28	6,27
Kalimantan Barat	9,57	6,82	8,17
Kalimantan Tengah	6,86	6,71	6,79
Kalimantan Selatan	8,58	6,68	7,65
Kalimantan Timur	8,06	6,40	7,27
Kalimantan Utara	7,60	3,91	5,78
Sulawesi Utara	4,21	2,95	3,59
Sulawesi Tengah	9,62	10,19	9,91
Sulawesi Selatan	8,51	5,56	7,00
Sulawesi Tenggara	12,02	10,21	11,10
Gorontalo	8,44	4,34	6,37
Sulawesi Barat	10,06	7,33	8,71
Maluku	6,11	6,13	6,12
Maluku Utara	11,74	6,10	8,86
Papua Barat	5,00	5,20	5,09
Papua	11,11	6,21	8,82
Indonesia	7,09	6,03	6,56

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.4.2 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,47	4,88	8,14
Sumatera Utara	16,60	11,80	14,25
Sumatera Barat	7,73	4,43	6,06
Riau	8,68	4,64	6,66
Jambi	8,71	3,44	6,01
Sumatera Selatan	4,90	2,85	3,88
Bengkulu	11,88	5,90	8,92
Lampung	9,63	3,64	6,68
Kep. Bangka Belitung	9,96	3,52	6,74
Kepulauan Riau	9,55	3,34	6,67
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	2,67	2,38	2,53
Jawa Tengah	7,22	5,73	6,51
DI Yogyakarta	3,81	6,97	5,32
Jawa Timur	6,20	4,08	5,17
Banten	3,63	1,58	2,68
Bali	12,46	11,22	11,87
Nusa Tenggara Barat	11,62	9,13	10,43
Nusa Tenggara Timur	11,07	6,91	9,02
Kalimantan Barat	8,36	5,90	7,14
Kalimantan Tengah	10,82	5,50	8,26
Kalimantan Selatan	11,20	5,17	8,28
Kalimantan Timur	8,90	4,69	6,90
Kalimantan Utara	8,68	2,56	5,87
Sulawesi Utara	5,20	2,46	3,85
Sulawesi Tengah	14,41	5,10	9,89
Sulawesi Selatan	13,74	6,24	9,99
Sulawesi Tenggara	16,33	9,42	12,89
Gorontalo	10,36	6,16	8,25
Sulawesi Barat	13,67	7,64	10,71
Maluku	9,95	4,86	7,43
Maluku Utara	11,52	6,44	9,10
Papua Barat	9,75	7,26	8,60
Papua	15,79	14,23	15,06
Indonesia	8,87	5,49	7,22

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.4.3 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,65	5,20	8,42
Sumatera Utara	13,47	9,75	11,63
Sumatera Barat	7,05	5,44	6,23
Riau	7,75	4,51	6,14
Jambi	8,90	4,93	6,88
Sumatera Selatan	5,10	3,20	4,16
Bengkulu	9,69	5,51	7,59
Lampung	9,28	4,08	6,71
Kep. Bangka Belitung	6,98	4,80	5,89
Kepulauan Riau	7,18	3,58	5,39
DKI Jakarta	4,27	5,52	4,88
Jawa Barat	5,85	5,05	5,46
Jawa Tengah	6,76	5,97	6,38
DI Yogyakarta	8,22	8,05	8,14
Jawa Timur	5,80	4,83	5,33
Banten	6,10	4,88	5,51
Bali	10,20	9,03	9,64
Nusa Tenggara Barat	10,21	8,25	9,26
Nusa Tenggara Timur	10,31	6,25	8,32
Kalimantan Barat	8,78	6,23	7,50
Kalimantan Tengah	9,35	5,97	7,70
Kalimantan Selatan	9,99	5,87	7,99
Kalimantan Timur	8,34	5,83	7,14
Kalimantan Utara	8,07	3,36	5,82
Sulawesi Utara	4,70	2,70	3,72
Sulawesi Tengah	12,96	6,71	9,90
Sulawesi Selatan	11,50	5,94	8,69
Sulawesi Tenggara	14,80	9,71	12,25
Gorontalo	9,62	5,45	7,52
Sulawesi Barat	12,92	7,57	10,29
Maluku	8,24	5,42	6,84
Maluku Utara	11,58	6,34	9,03
Papua Barat	7,87	6,42	7,19
Papua	14,33	11,72	13,11
Indonesia	7,90	5,79	6,86

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.5.1 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017
Perkotaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	15,23	29,72	22,32
Sumatera Utara	14,16	27,17	20,66
Sumatera Barat	21,75	40,18	31,04
Riau	23,06	37,34	30,13
Jambi	11,40	24,36	17,89
Sumatera Selatan	11,55	23,40	17,45
Bengkulu	15,10	35,71	25,70
Lampung	16,07	31,54	23,73
Kep. Bangka Belitung	16,20	29,22	22,70
Kepulauan Riau	14,36	23,53	18,96
DKI Jakarta	7,04	10,42	8,70
Jawa Barat	10,61	21,04	15,76
Jawa Tengah	19,64	33,03	26,31
DI Yogyakarta	37,78	46,58	42,15
Jawa Timur	15,88	27,12	21,43
Banten	11,92	25,32	18,58
Bali	54,19	60,38	57,20
Nusa Tenggara Barat	18,17	36,85	27,54
Nusa Tenggara Timur	42,27	54,74	48,30
Kalimantan Barat	9,60	22,35	16,10
Kalimantan Tengah	21,95	37,09	29,47
Kalimantan Selatan	23,28	36,80	29,88
Kalimantan Timur	20,13	29,11	24,41
Kalimantan Utara	14,49	22,71	18,54
Sulawesi Utara	14,07	19,46	16,72
Sulawesi Tengah	27,62	51,73	39,73
Sulawesi Selatan	17,80	30,51	24,31
Sulawesi Tenggara	33,58	50,43	42,17
Gorontalo	51,84	61,44	56,68
Sulawesi Barat	23,65	46,77	35,09
Maluku	44,55	56,64	50,56
Maluku Utara	27,25	48,77	38,22
Papua Barat	14,43	18,39	16,32
Papua	9,10	18,92	13,70
Indonesia	16,50	28,14	22,27

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.5.2 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017
Perdesaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5,49	19,96	12,81
Sumatera Utara	21,11	37,25	29,04
Sumatera Barat	14,99	40,97	28,15
Riau	15,22	30,65	22,92
Jambi	12,42	25,46	19,11
Sumatera Selatan	11,31	29,42	20,32
Bengkulu	10,94	34,63	22,65
Lampung	14,81	35,26	24,90
Kep. Bangka Belitung	16,75	37,99	27,37
Kepulauan Riau	16,45	32,86	24,06
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	11,23	24,04	17,41
Jawa Tengah	18,50	34,18	26,03
DI Yogyakarta	23,01	44,75	33,45
Jawa Timur	13,62	25,75	19,50
Banten	11,23	24,39	17,35
Bali	59,09	67,02	62,83
Nusa Tenggara Barat	17,78	39,87	28,28
Nusa Tenggara Timur	36,06	48,70	42,28
Kalimantan Barat	6,54	22,95	14,67
Kalimantan Tengah	16,84	30,10	23,23
Kalimantan Selatan	20,82	43,71	31,89
Kalimantan Timur	6,31	19,18	12,44
Kalimantan Utara	16,11	31,81	23,31
Sulawesi Utara	18,96	28,38	23,59
Sulawesi Tengah	24,33	43,92	33,83
Sulawesi Selatan	14,83	33,86	24,35
Sulawesi Tenggara	36,52	54,89	45,65
Gorontalo	30,56	48,38	39,50
Sulawesi Barat	20,14	45,57	32,63
Maluku	21,15	34,18	27,61
Maluku Utara	21,31	34,38	27,55
Papua Barat	15,93	32,10	23,44
Papua	4,86	15,03	9,61
Indonesia	16,63	32,39	24,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 4.5.3 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017
Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	8,76	23,09	15,93
Sumatera Utara	17,63	32,12	24,81
Sumatera Barat	18,11	40,61	29,48
Riau	18,54	33,46	25,96
Jambi	12,05	25,08	18,68
Sumatera Selatan	11,41	27,00	19,17
Bengkulu	12,43	35,04	23,77
Lampung	15,20	34,11	24,53
Kep. Bangka Belitung	16,45	33,29	24,86
Kepulauan Riau	14,71	24,92	19,77
DKI Jakarta	7,04	10,42	8,70
Jawa Barat	10,77	21,78	16,17
Jawa Tengah	19,08	33,57	26,17
DI Yogyakarta	34,25	46,17	40,13
Jawa Timur	14,85	26,51	20,56
Banten	11,71	25,06	18,22
Bali	55,90	62,61	59,13
Nusa Tenggara Barat	17,96	38,42	27,93
Nusa Tenggara Timur	37,68	50,23	43,83
Kalimantan Barat	7,60	22,74	15,18
Kalimantan Tengah	18,74	32,79	25,59
Kalimantan Selatan	21,95	40,49	30,96
Kalimantan Timur	15,51	25,79	20,41
Kalimantan Utara	15,20	26,42	20,57
Sulawesi Utara	16,51	23,90	20,15
Sulawesi Tengah	25,33	46,39	35,66
Sulawesi Selatan	16,10	32,39	24,33
Sulawesi Tenggara	35,48	53,26	44,39
Gorontalo	38,74	53,43	46,13
Sulawesi Barat	20,87	45,82	33,15
Maluku	31,57	44,19	37,83
Maluku Utara	22,98	38,80	30,69
Papua Barat	15,34	26,49	20,57
Papua	6,18	16,25	10,89
Indonesia	16,56	30,05	23,20

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.1.1 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,97	99,73	98,96
Sumatera Utara	99,89	99,93	99,62
Sumatera Barat	99,91	99,76	99,42
Riau	99,95	99,95	99,51
Jambi	99,98	99,84	99,25
Sumatera Selatan	99,87	99,72	99,46
Bengkulu	100,00	99,67	98,87
Lampung	99,72	99,33	98,40
Kep. Bangka Belitung	99,61	99,01	98,30
Kepulauan Riau	99,92	99,60	99,20
DKI Jakarta	99,96	99,81	99,67
Jawa Barat	99,96	99,76	98,71
Jawa Tengah	99,88	98,39	95,21
DI Yogyakarta	100,00	99,17	96,51
Jawa Timur	99,90	98,44	95,53
Banten	99,96	99,06	97,97
Bali	99,98	98,33	95,47
Nusa Tenggara Barat	99,71	93,95	89,47
Nusa Tenggara Timur	99,57	98,83	97,46
Kalimantan Barat	99,91	97,71	95,75
Kalimantan Tengah	99,95	99,76	99,45
Kalimantan Selatan	99,87	99,70	99,09
Kalimantan Timur	100,00	99,73	99,17
Kalimantan Utara	99,57	98,50	97,03
Sulawesi Utara	99,98	99,98	99,89
Sulawesi Tengah	100,00	99,81	99,35
Sulawesi Selatan	99,57	98,22	96,73
Sulawesi Tenggara	100,00	98,12	95,90
Gorontalo	100,00	99,40	99,06
Sulawesi Barat	99,89	96,64	94,71
Maluku	99,79	99,66	99,58
Maluku Utara	99,79	99,91	99,48
Papua Barat	99,52	99,77	99,59
Papua	99,80	97,14	96,52
Indonesia	99,91	99,13	97,57

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.1.2 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
	(1)	(2)	(3)
Aceh	99,96	99,26	97,49
Sumatera Utara	99,69	98,89	98,08
Sumatera Barat	99,82	99,58	98,43
Riau	99,88	99,83	98,94
Jambi	99,82	99,51	97,55
Sumatera Selatan	99,85	99,29	98,00
Bengkulu	99,91	99,46	97,43
Lampung	99,88	98,76	96,31
Kep. Bangka Belitung	100,00	98,50	97,23
Kepulauan Riau	99,89	98,28	96,70
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	99,94	99,05	97,02
Jawa Tengah	99,87	97,02	91,62
DI Yogyakarta	99,71	96,98	90,20
Jawa Timur	99,72	94,41	87,95
Banten	100,00	98,46	96,58
Bali	99,52	94,61	88,31
Nusa Tenggara Barat	99,84	90,63	85,22
Nusa Tenggara Timur	98,13	93,21	89,97
Kalimantan Barat	99,56	94,57	90,91
Kalimantan Tengah	99,86	99,74	98,87
Kalimantan Selatan	99,96	99,63	97,85
Kalimantan Timur	99,77	99,65	98,56
Kalimantan Utara	99,19	95,85	92,55
Sulawesi Utara	99,75	99,75	99,63
Sulawesi Tengah	99,33	98,97	97,08
Sulawesi Selatan	99,16	93,21	88,27
Sulawesi Tenggara	99,56	97,04	93,54
Gorontalo	99,56	98,78	98,08
Sulawesi Barat	99,08	95,19	92,28
Maluku	99,44	99,15	98,80
Maluku Utara	99,68	99,58	98,35
Papua Barat	99,27	96,76	95,54
Papua	82,21	65,24	64,93
Indonesia	99,36	96,51	93,11

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.1.3 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,96	99,40	97,94
Sumatera Utara	99,80	99,44	98,89
Sumatera Barat	99,86	99,65	98,85
Riau	99,91	99,88	99,17
Jambi	99,88	99,62	98,09
Sumatera Selatan	99,85	99,45	98,54
Bengkulu	99,94	99,53	97,90
Lampung	99,83	98,92	96,89
Kep. Bangka Belitung	99,80	98,77	97,79
Kepulauan Riau	99,91	99,41	98,83
DKI Jakarta	99,96	99,81	99,67
Jawa Barat	99,96	99,57	98,23
Jawa Tengah	99,87	97,70	93,39
DI Yogyakarta	99,94	98,56	94,64
Jawa Timur	99,82	96,49	91,82
Banten	99,97	98,89	97,57
Bali	99,83	97,05	92,90
Nusa Tenggara Barat	99,78	92,13	87,14
Nusa Tenggara Timur	98,49	94,52	91,68
Kalimantan Barat	99,68	95,59	92,48
Kalimantan Tengah	99,89	99,75	99,08
Kalimantan Selatan	99,92	99,66	98,40
Kalimantan Timur	99,92	99,70	98,96
Kalimantan Utara	99,42	97,39	95,14
Sulawesi Utara	99,87	99,86	99,76
Sulawesi Tengah	99,54	99,20	97,69
Sulawesi Selatan	99,34	95,25	91,65
Sulawesi Tenggara	99,72	97,40	94,32
Gorontalo	99,73	99,01	98,44
Sulawesi Barat	99,26	95,50	92,79
Maluku	99,60	99,37	99,13
Maluku Utara	99,71	99,68	98,68
Papua Barat	99,37	97,96	97,16
Papua	87,51	74,12	73,89
Indonesia	99,66	97,93	95,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.1.4 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Laki-laki			
Provinsi	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,95	99,67	99,02
Sumatera Utara	99,82	99,63	99,45
Sumatera Barat	99,87	99,81	99,47
Riau	99,93	99,93	99,53
Jambi	99,94	99,76	98,94
Sumatera Selatan	99,87	99,70	99,32
Bengkulu	99,93	99,81	99,06
Lampung	99,80	99,39	98,31
Kep. Bangka Belitung	99,88	99,23	98,85
Kepulauan Riau	99,90	99,59	99,36
DKI Jakarta	99,91	99,81	99,75
Jawa Barat	99,96	99,77	99,02
Jawa Tengah	99,82	98,67	96,40
DI Yogyakarta	100,00	99,18	97,34
Jawa Timur	99,76	97,71	95,00
Banten	99,94	99,39	98,76
Bali	99,83	98,61	96,40
Nusa Tenggara Barat	99,65	94,51	91,07
Nusa Tenggara Timur	98,43	95,18	93,33
Kalimantan Barat	99,75	97,32	95,34
Kalimantan Tengah	99,90	99,88	99,55
Kalimantan Selatan	99,96	99,78	99,26
Kalimantan Timur	99,90	99,80	99,50
Kalimantan Utara	99,48	97,99	96,22
Sulawesi Utara	99,82	99,83	99,77
Sulawesi Tengah	99,29	99,24	98,29
Sulawesi Selatan	99,16	95,76	93,38
Sulawesi Tenggara	99,65	98,26	96,45
Gorontalo	99,81	98,79	98,33
Sulawesi Barat	99,05	95,93	93,90
Maluku	99,56	99,55	99,46
Maluku Utara	99,84	99,77	99,29
Papua Barat	99,73	98,80	98,18
Papua	90,86	79,57	79,22
Indonesia	99,67	98,59	97,25

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.1.5 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perempuan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,97	99,14	96,89
Sumatera Utara	99,77	99,24	98,34
Sumatera Barat	99,85	99,50	98,25
Riau	99,89	99,82	98,79
Jambi	99,81	99,46	97,21
Sumatera Selatan	99,83	99,20	97,74
Bengkulu	99,96	99,24	96,70
Lampung	99,87	98,43	95,40
Kep. Bangka Belitung	99,70	98,26	96,64
Kepulauan Riau	99,93	99,23	98,27
DKI Jakarta	100,00	99,81	99,59
Jawa Barat	99,96	99,37	97,43
Jawa Tengah	99,93	96,76	90,50
DI Yogyakarta	99,88	97,95	92,05
Jawa Timur	99,88	95,30	88,78
Banten	100,00	98,36	96,33
Bali	99,83	95,44	89,39
Nusa Tenggara Barat	99,90	89,99	83,59
Nusa Tenggara Timur	98,56	93,88	90,11
Kalimantan Barat	99,60	93,78	89,51
Kalimantan Tengah	99,89	99,60	98,56
Kalimantan Selatan	99,88	99,54	97,52
Kalimantan Timur	99,95	99,59	98,36
Kalimantan Utara	99,35	96,69	93,88
Sulawesi Utara	99,91	99,90	99,74
Sulawesi Tengah	99,80	99,16	97,07
Sulawesi Selatan	99,51	94,77	90,06
Sulawesi Tenggara	99,79	96,55	92,24
Gorontalo	99,65	99,24	98,55
Sulawesi Barat	99,46	95,07	91,72
Maluku	99,64	99,19	98,80
Maluku Utara	99,57	99,58	98,04
Papua Barat	98,97	97,01	95,99
Papua	83,55	68,01	67,86
Indonesia	99,65	97,27	93,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.2 Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,99	0,97	0,98
Sumatera Utara	1,00	0,98	0,99
Sumatera Barat	0,99	0,98	0,99
Riau	0,99	0,99	0,99
Jambi	0,99	0,98	0,98
Sumatera Selatan	0,99	0,98	0,98
Bengkulu	0,99	0,97	0,98
Lampung	0,98	0,96	0,97
Kep. Bangka Belitung	0,99	0,97	0,98
Kepulauan Riau	0,99	0,96	0,99
DKI Jakarta	1,00	-	1,00
Jawa Barat	0,99	0,97	0,98
Jawa Tengah	0,95	0,93	0,94
DI Yogyakarta	0,96	0,90	0,95
Jawa Timur	0,96	0,91	0,93
Banten	0,98	0,97	0,98
Bali	0,95	0,89	0,93
Nusa Tenggara Barat	0,92	0,92	0,92
Nusa Tenggara Timur	0,98	0,96	0,97
Kalimantan Barat	0,96	0,93	0,94
Kalimantan Tengah	0,99	0,99	0,99
Kalimantan Selatan	0,99	0,98	0,98
Kalimantan Timur	0,99	0,99	0,99
Kalimantan Utara	0,99	0,95	0,98
Sulawesi Utara	1,00	1,00	1,00
Sulawesi Tengah	0,99	0,98	0,99
Sulawesi Selatan	0,98	0,95	0,96
Sulawesi Tenggara	0,96	0,95	0,96
Gorontalo	1,00	1,00	1,00
Sulawesi Barat	0,99	0,97	0,98
Maluku	1,00	0,99	0,99
Maluku Utara	0,99	0,99	0,99
Papua Barat	1,00	0,96	0,98
Papua	0,99	0,79	0,86
Indonesia	0,98	0,95	0,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.3 Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,33	5,00	4,47
Sumatera Utara	4,88	2,92	3,85
Sumatera Barat	6,07	6,02	3,47
Riau	5,90	3,03	3,95
Jambi	5,69	5,21	3,94
Sumatera Selatan	4,67	2,93	2,61
Bengkulu	6,56	5,65	5,73
Lampung	0,73	2,85	1,17
Kep, Bangka Belitung	3,58	2,40	1,93
Kepulauan Riau	6,67	3,35	4,28
DKI Jakarta	5,37	1,86	7,32
Jawa Barat	1,25	4,15	1,03
Jawa Tengah	4,93	3,48	3,22
DI Yogyakarta	2,96	1,57	0,81
Jawa Timur	5,98	2,70	3,06
Banten	5,58	3,05	1,86
Bali	6,34	5,50	2,39
Nusa Tenggara Barat	4,25	6,99	2,33
Nusa Tenggara Timur	3,69	3,78	1,65
Kalimantan Barat	5,50	5,17	5,52
Kalimantan Tengah	4,30	5,49	2,81
Kalimantan Selatan	2,07	3,90	1,58
Kalimantan Timur	5,09	3,28	6,52
Kalimantan Utara	2,82	4,52	5,30
Sulawesi Utara	8,19	6,34	7,00
Sulawesi Tengah	1,98	4,66	2,29
Sulawesi Selatan	5,50	5,41	3,71
Sulawesi Tenggara	3,37	4,79	1,73
Gorontalo	1,32	4,18	1,59
Sulawesi Barat	4,85	4,32	3,23
Maluku	5,91	6,50	3,33
Maluku Utara	6,16	7,78	5,02
Papua Barat	6,24	5,42	5,77
Papua	13,77	12,23	15,61
Indonesia	4,47	3,91	3,03

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.4 Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94,00	91,67	92,34
Sumatera Utara	93,97	94,26	94,13
Sumatera Barat	95,94	90,72	92,75
Riau	96,03	90,48	92,58
Jambi	96,35	92,29	93,52
Sumatera Selatan	96,80	93,52	94,63
Bengkulu	95,90	90,08	91,89
Lampung	99,03	99,22	99,17
Kep. Bangka Belitung	94,92	96,82	95,88
Kepulauan Riau	93,35	93,26	93,34
DKI Jakarta	93,58	-	93,58
Jawa Barat	98,57	98,27	98,48
Jawa Tengah	93,78	94,79	94,29
DI Yogyakarta	97,46	94,00	96,39
Jawa Timur	93,42	93,77	93,59
Banten	94,28	93,64	94,06
Bali	92,72	92,05	92,48
Nusa Tenggara Barat	94,58	95,27	94,97
Nusa Tenggara Timur	97,39	94,99	95,39
Kalimantan Barat	93,42	93,23	93,28
Kalimantan Tengah	95,23	94,92	95,03
Kalimantan Selatan	97,98	96,63	97,20
Kalimantan Timur	93,28	94,93	93,87
Kalimantan Utara	97,41	96,19	96,88
Sulawesi Utara	89,57	90,05	89,84
Sulawesi Tengah	99,24	97,01	97,50
Sulawesi Selatan	92,53	93,53	93,15
Sulawesi Tenggara	95,61	95,19	95,32
Gorontalo	97,97	97,57	97,69
Sulawesi Barat	98,48	92,66	93,71
Maluku	95,44	91,04	92,58
Maluku Utara	93,04	94,28	93,98
Papua Barat	96,13	91,60	93,21
Papua	88,26	78,42	80,46
Indonesia	95,40	94,10	94,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.5 Angka Bertahan SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91,68	93,02	92,34
Sumatera Utara	94,29	93,96	94,13
Sumatera Barat	92,43	93,10	92,75
Riau	92,66	92,49	92,58
Jambi	93,13	93,97	93,52
Sumatera Selatan	93,92	95,42	94,63
Bengkulu	91,71	92,08	91,89
Lampung	99,03	99,32	99,17
Kep. Bangka Belitung	96,13	95,62	95,88
Kepulauan Riau	92,53	94,22	93,34
DKI Jakarta	93,70	93,46	93,58
Jawa Barat	98,20	98,77	98,48
Jawa Tengah	94,40	94,18	94,29
DI Yogyakarta	97,59	95,02	96,39
Jawa Timur	93,40	93,80	93,59
Banten	94,15	93,97	94,06
Bali	92,78	92,15	92,48
Nusa Tenggara Barat	93,80	96,12	94,97
Nusa Tenggara Timur	95,09	95,71	95,39
Kalimantan Barat	92,88	93,72	93,28
Kalimantan Tengah	94,37	95,71	95,03
Kalimantan Selatan	96,19	98,25	97,20
Kalimantan Timur	94,03	93,69	93,87
Kalimantan Utara	97,22	96,49	96,88
Sulawesi Utara	92,76	86,72	89,84
Sulawesi Tengah	96,97	98,09	97,50
Sulawesi Selatan	92,11	94,25	93,15
Sulawesi Tenggara	96,16	94,42	95,32
Gorontalo	96,92	98,52	97,69
Sulawesi Barat	93,85	93,56	93,71
Maluku	92,33	92,85	92,58
Maluku Utara	95,05	92,78	93,98
Papua Barat	92,50	94,02	93,21
Papua	80,85	80,02	80,46
Indonesia	94,59	94,92	94,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.6 Angka Melanjutkan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Melanjutkan ke SMP/ sederajat	Melanjutkan ke SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)
Aceh	95,18	83,79
Sumatera Utara	91,77	86,14
Sumatera Barat	93,81	87,63
Riau	89,86	84,24
Jambi	92,04	80,74
Sumatera Selatan	93,99	80,82
Bengkulu	91,94	84,40
Lampung	90,49	76,55
Kep. Bangka Belitung	85,61	85,75
Kepulauan Riau	92,78	86,73
DKI Jakarta	87,73	80,65
Jawa Barat	92,01	68,29
Jawa Tengah	86,61	73,86
DI Yogyakarta	96,20	91,71
Jawa Timur	89,52	74,37
Banten	86,84	68,92
Bali	93,80	87,05
Nusa Tenggara Barat	91,72	82,56
Nusa Tenggara Timur	91,33	85,45
Kalimantan Barat	85,96	79,79
Kalimantan Tengah	91,39	75,71
Kalimantan Selatan	90,23	82,25
Kalimantan Timur	95,43	85,73
Kalimantan Utara	96,30	83,54
Sulawesi Utara	87,14	84,13
Sulawesi Tengah	90,58	88,38
Sulawesi Selatan	85,56	84,66
Sulawesi Tenggara	94,13	89,63
Gorontalo	90,22	90,93
Sulawesi Barat	86,92	81,27
Maluku	90,57	87,90
Maluku Utara	88,33	82,88
Papua Barat	89,79	85,14
Papua	86,16	70,82
Indonesia	90,08	77,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.7 Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,04	1,35	1,71
Sumatera Utara	0,14	1,59	2,76
Sumatera Barat	0,42	1,87	2,77
Riau	0,50	1,53	2,07
Jambi	0,42	1,52	3,22
Sumatera Selatan	0,24	1,96	2,85
Bengkulu	0,37	1,21	2,68
Lampung	0,39	1,37	4,71
Kep, Bangka Belitung	0,42	2,29	2,60
Kepulauan Riau	0,37	1,28	2,26
DKI Jakarta	0,29	0,97	1,76
Jawa Barat	0,34	1,83	2,51
Jawa Tengah	0,06	1,85	4,78
DI Yogyakarta	0,15	0,93	0,69
Jawa Timur	0,76	1,30	4,34
Banten	0,12	1,22	1,35
Bali	0,09	0,40	1,20
Nusa Tenggara Barat	1,01	1,05	4,79
Nusa Tenggara Timur	1,04	3,77	4,57
Kalimantan Barat	1,16	3,14	4,25
Kalimantan Tengah	0,79	2,40	4,14
Kalimantan Selatan	0,65	2,93	4,68
Kalimantan Timur	0,18	1,15	1,23
Kalimantan Utara	0,53	2,86	6,05
Sulawesi Utara	0,43	1,71	5,20
Sulawesi Tengah	1,15	1,61	3,11
Sulawesi Selatan	1,53	2,09	4,63
Sulawesi Tenggara	0,66	2,00	5,53
Gorontalo	1,54	4,18	5,66
Sulawesi Barat	1,04	4,41	4,19
Maluku	0,31	0,70	1,40
Maluku Utara	0,20	1,32	4,18
Papua Barat	0,49	3,22	1,71
Papua	5,32	4,95	4,23
Indonesia	0,53	1,76	3,35

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.8.1 Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,10	1,20	13,90
Sumatera Utara	0,30	2,79	23,67
Sumatera Barat	0,27	3,88	11,05
Riau	0,85	3,77	19,62
Jambi	0,46	1,48	18,94
Sumatera Selatan	0,30	3,16	25,54
Bengkulu	0,31	0,23	13,49
Lampung	0,23	3,64	21,95
Kep, Bangka Belitung	0,02	4,39	27,82
Kepulauan Riau	0,67	0,53	15,88
DKI Jakarta	0,33	2,36	28,50
Jawa Barat	0,38	5,11	28,68
Jawa Tengah	0,52	3,48	25,05
DI Yogyakarta	0,16	0,32	11,14
Jawa Timur	0,29	2,05	20,83
Banten	0,71	3,41	27,60
Bali	0,39	1,29	14,11
Nusa Tenggara Barat	0,77	2,20	17,97
Nusa Tenggara Timur	1,69	3,63	10,49
Kalimantan Barat	1,41	3,63	21,70
Kalimantan Tengah	0,36	4,34	27,45
Kalimantan Selatan	0,70	7,89	27,90
Kalimantan Timur	0,30	1,14	17,70
Kalimantan Utara	1,48	2,19	21,16
Sulawesi Utara	0,47	1,66	24,41
Sulawesi Tengah	1,36	4,37	16,28
Sulawesi Selatan	0,73	6,43	22,12
Sulawesi Tenggara	1,62	4,44	21,57
Gorontalo	1,35	6,63	24,82
Sulawesi Barat	2,23	16,61	29,07
Maluku	0,13	1,66	14,47
Maluku Utara	0,35	1,57	13,86
Papua Barat	1,98	3,45	16,86
Papua	3,42	3,98	13,02
Indonesia	0,49	3,56	23,75

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.8.2 Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perdesaan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,17	2,20	19,54
Sumatera Utara	0,69	3,96	22,78
Sumatera Barat	0,66	3,60	21,54
Riau	1,12	6,14	26,30
Jambi	0,38	5,30	32,87
Sumatera Selatan	0,41	7,52	34,35
Bengkulu	0,16	4,02	24,91
Lampung	0,22	5,92	33,24
Kep, Bangka Belitung	0,71	11,10	38,26
Kepulauan Riau	0,72	2,68	23,94
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	0,75	9,16	45,10
Jawa Tengah	0,24	5,54	37,91
DI Yogyakarta	0,07	0,50	15,77
Jawa Timur	0,58	4,38	36,59
Banten	0,67	6,25	41,78
Bali	0,86	3,84	24,72
Nusa Tenggara Barat	0,41	2,39	28,15
Nusa Tenggara Timur	1,74	5,68	30,44
Kalimantan Barat	1,62	9,20	38,04
Kalimantan Tengah	0,56	7,87	36,63
Kalimantan Selatan	0,25	7,50	34,74
Kalimantan Timur	0,39	1,35	20,52
Kalimantan Utara	1,90	6,09	29,78
Sulawesi Utara	0,77	8,16	29,27
Sulawesi Tengah	1,99	8,70	29,10
Sulawesi Selatan	0,91	7,21	34,30
Sulawesi Tenggara	0,26	6,54	30,00
Gorontalo	1,19	9,89	33,46
Sulawesi Barat	1,82	8,61	32,76
Maluku	0,37	4,10	25,71
Maluku Utara	0,96	3,17	27,51
Papua Barat	3,15	2,87	21,17
Papua	22,11	26,00	44,54
Indonesia	1,24	6,34	33,91

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.8.3 Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
	(1)	(2)	(3)
Aceh	0,15	1,91	17,85
Sumatera Utara	0,51	3,40	23,24
Sumatera Barat	0,50	3,71	17,14
Riau	1,02	5,27	23,48
Jambi	0,41	4,11	28,46
Sumatera Selatan	0,37	5,99	30,95
Bengkulu	0,20	2,80	20,93
Lampung	0,22	5,24	29,97
Kep, Bangka Belitung	0,36	7,59	33,01
Kepulauan Riau	0,68	0,92	17,20
DKI Jakarta	0,33	2,36	28,50
Jawa Barat	0,49	6,23	33,38
Jawa Tengah	0,38	4,52	31,52
DI Yogyakarta	0,13	0,37	12,39
Jawa Timur	0,43	3,23	28,49
Banten	0,69	4,33	32,23
Bali	0,56	2,28	17,84
Nusa Tenggara Barat	0,57	2,31	23,39
Nusa Tenggara Timur	1,73	5,24	25,35
Kalimantan Barat	1,56	7,49	32,47
Kalimantan Tengah	0,50	6,63	33,38
Kalimantan Selatan	0,45	7,67	31,70
Kalimantan Timur	0,33	1,21	18,68
Kalimantan Utara	1,66	3,96	24,88
Sulawesi Utara	0,63	5,09	26,96
Sulawesi Tengah	1,85	7,59	25,13
Sulawesi Selatan	0,84	6,91	29,40
Sulawesi Tenggara	0,68	5,92	27,06
Gorontalo	1,24	8,77	30,14
Sulawesi Barat	1,90	10,12	31,97
Maluku	0,28	3,14	20,92
Maluku Utara	0,81	2,76	23,94
Papua Barat	2,73	3,08	19,40
Papua	18,20	20,91	36,65
Indonesia	0,86	4,92	28,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.8.4 Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Laki-laki		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,22	1,95	21,12
Sumatera Utara	0,54	3,70	25,19
Sumatera Barat	0,69	5,48	19,85
Riau	1,05	6,02	24,07
Jambi	0,63	5,22	30,11
Sumatera Selatan	0,61	8,05	33,07
Bengkulu	0,11	3,57	25,43
Lampung	0,26	5,87	32,72
Kep, Bangka Belitung	0,24	8,81	35,61
Kepulauan Riau	1,14	0,93	21,38
DKI Jakarta	0,21	2,48	25,16
Jawa Barat	0,53	6,78	32,93
Jawa Tengah	0,44	5,43	32,45
DI Yogyakarta	0,00	0,04	15,70
Jawa Timur	0,51	3,58	27,15
Banten	0,77	4,05	31,61
Bali	0,66	1,97	17,89
Nusa Tenggara Barat	0,68	2,89	22,46
Nusa Tenggara Timur	2,10	6,29	28,03
Kalimantan Barat	1,88	9,26	34,87
Kalimantan Tengah	0,36	7,56	32,75
Kalimantan Selatan	0,54	7,50	31,28
Kalimantan Timur	0,51	1,22	17,77
Kalimantan Utara	2,08	4,41	24,44
Sulawesi Utara	0,82	7,89	27,80
Sulawesi Tengah	2,14	9,47	26,74
Sulawesi Selatan	1,22	9,30	32,44
Sulawesi Tenggara	0,19	7,01	29,30
Gorontalo	0,95	10,74	35,13
Sulawesi Barat	2,17	12,76	34,02
Maluku	0,23	4,03	23,70
Maluku Utara	0,81	2,94	21,58
Papua Barat	1,87	2,90	16,04
Papua	18,26	21,40	36,90
Indonesia	0,95	5,63	29,14

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.8.5 Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017

Provinsi	Perempuan		
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
	(1)	(2)	(3)
Aceh	0,08	1,87	14,51
Sumatera Utara	0,47	3,09	21,28
Sumatera Barat	0,30	1,97	14,39
Riau	0,98	4,57	22,85
Jambi	0,17	3,07	26,72
Sumatera Selatan	0,12	3,81	28,69
Bengkulu	0,30	1,97	16,32
Lampung	0,18	4,60	27,08
Kep, Bangka Belitung	0,49	6,29	30,17
Kepulauan Riau	0,19	0,92	13,07
DKI Jakarta	0,45	2,23	31,74
Jawa Barat	0,45	5,65	33,85
Jawa Tengah	0,31	3,55	30,56
DI Yogyakarta	0,28	0,77	8,62
Jawa Timur	0,35	2,83	29,86
Banten	0,62	4,61	32,93
Bali	0,45	2,62	17,80
Nusa Tenggara Barat	0,45	1,65	24,38
Nusa Tenggara Timur	1,35	4,12	22,52
Kalimantan Barat	1,24	5,74	30,05
Kalimantan Tengah	0,64	5,67	34,09
Kalimantan Selatan	0,36	7,85	32,15
Kalimantan Timur	0,15	1,21	19,59
Kalimantan Utara	1,21	3,48	25,34
Sulawesi Utara	0,44	2,04	25,98
Sulawesi Tengah	1,53	5,59	23,44
Sulawesi Selatan	0,45	4,42	26,17
Sulawesi Tenggara	1,18	4,77	24,77
Gorontalo	1,56	6,64	25,11
Sulawesi Barat	1,60	6,89	30,22
Maluku	0,33	2,28	18,04
Maluku Utara	0,81	2,58	26,63
Papua Barat	3,67	3,27	22,99
Papua	18,14	20,36	36,36
Indonesia	0,77	4,17	28,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.9 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,85	8,79	9,42
Sumatera Utara	10,43	8,57	9,55
Sumatera Barat	10,57	7,88	9,02
Riau	10,41	8,14	9,06
Jambi	10,05	7,94	8,61
Sumatera Selatan	9,87	7,54	8,41
Bengkulu	11,08	7,86	8,91
Lampung	9,69	7,62	8,19
Kep. Bangka Belitung	9,35	6,76	8,13
Kepulauan Riau	10,53	7,03	10,00
DKI Jakarta	10,97	-	10,97
Jawa Barat	9,05	6,96	8,46
Jawa Tengah	8,68	6,88	7,77
DI Yogyakarta	10,50	7,73	9,68
Jawa Timur	8,94	6,77	7,87
Banten	9,69	6,88	8,87
Bali	9,90	7,21	8,93
Nusa Tenggara Barat	8,32	7,07	7,64
Nusa Tenggara Timur	10,10	6,88	7,62
Kalimantan Barat	9,40	6,70	7,57
Kalimantan Tengah	9,86	7,87	8,59
Kalimantan Selatan	9,68	7,34	8,37
Kalimantan Timur	10,25	8,38	9,62
Kalimantan Utara	9,86	8,07	9,10
Sulawesi Utara	10,34	8,54	9,40
Sulawesi Tengah	10,54	7,94	8,64
Sulawesi Selatan	10,16	7,26	8,42
Sulawesi Tenggara	10,45	8,19	8,93
Gorontalo	9,25	6,90	7,77
Sulawesi Barat	9,20	7,47	7,84
Maluku	11,06	8,77	9,74
Maluku Utara	10,94	8,22	9,00
Papua Barat	11,03	8,77	9,67
Papua	9,58	5,39	6,58
Indonesia	9,53	7,30	8,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel 5.10 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9,64	9,20	9,42
Sumatera Utara	9,74	9,36	9,55
Sumatera Barat	8,99	9,05	9,02
Riau	9,20	8,91	9,06
Jambi	8,93	8,29	8,61
Sumatera Selatan	8,60	8,22	8,41
Bengkulu	9,05	8,76	8,91
Lampung	8,38	8,00	8,19
Kep. Bangka Belitung	8,32	7,92	8,13
Kepulauan Riau	10,13	9,88	10,00
DKI Jakarta	11,30	10,64	10,97
Jawa Barat	8,77	8,15	8,46
Jawa Tengah	8,18	7,38	7,77
DI Yogyakarta	10,11	9,27	9,68
Jawa Timur	8,36	7,41	7,87
Banten	9,25	8,47	8,87
Bali	9,60	8,27	8,93
Nusa Tenggara Barat	8,20	7,13	7,64
Nusa Tenggara Timur	7,79	7,45	7,62
Kalimantan Barat	7,93	7,20	7,57
Kalimantan Tengah	8,86	8,30	8,59
Kalimantan Selatan	8,72	8,03	8,37
Kalimantan Timur	9,93	9,28	9,62
Kalimantan Utara	9,37	8,80	9,10
Sulawesi Utara	9,31	9,49	9,40
Sulawesi Tengah	8,80	8,46	8,64
Sulawesi Selatan	8,65	8,22	8,42
Sulawesi Tenggara	9,25	8,62	8,93
Gorontalo	7,45	8,09	7,77
Sulawesi Barat	7,97	7,71	7,84
Maluku	9,87	9,61	9,74
Maluku Utara	9,31	8,68	9,00
Papua Barat	9,94	9,37	9,67
Papua	7,21	5,86	6,58
Indonesia	8,83	8,17	8,50

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

**HASIL PERHITUNGAN
SAMPLING ERROR
(RELATIVE STANDARD ERROR)**





Semakin rendah nilai
Relative Standard Error (RSE),
semakin baik nilai
indikator yang dihasilkan.



Penghitungan *Sampling Error*

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas 2017 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*), yaitu *non sampling error* dan *sampling error*. *Non sampling error* adalah kesalahan yang terjadi ketika proses pengumpulan maupun pengolahan data. Misalnya kesalahan dalam menginterpretasikan pertanyaan-pertanyaan di kuesioner, maupun kesalahan dalam melakukan input data ke komputer.

Sampling error adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* hasil Susenas 2017 ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error (RSE)*, yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang *kepercayaan (confidence interval)*, yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Menurut Aryago Mulia dkk (2009), kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan dimana keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan sampling dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran SE meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan $RSE > 50\%$ dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Penghitungan tingkat *sampling error* untuk indikator-indikator yang disajikan dalam publikasi Statistik Penduduk Lanjut Usia 2016 menggunakan *software STATA 14.0 for Windows*. Indikator yang dihitung *sampling error*-nya meliputi demografi, pendidikan, kesehatan, kegiatan ekonomi, kondisi sosial-ekonomi, dan perlindungan sosial. *Sampling error* disajikan dalam 46 tabel Menurut provinsi, tipe daerah (perkotaan dan perdesaan) dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Tingkat

sampling error yang disajikan meliputi nilai-nilai estimasi dari *standard error*, RSE, selang kepercayaan 95 persen, dan *design effect (deff)*.

Dalam publikasi ini penghitungan RSE menggunakan metode *Taylor Linearization* untuk mengestimasi nilai total maupun rata-ratanya. Namun tidak semua variabel hasil pendataan dihitung SE dan RSE, hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung.

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1. Sampling Error: APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan				Erek Rancangan	Relative Standard Error	Jumlah Sampel
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan				
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	43,71	2,78	38,25	49,16	6,37	1,63	29,92	36,33	31,832	1,43	33,41	39,00	3,94	45,509	
Sumatera Utara	31,34	1,61	28,18	34,49	5,13	1,26	23,18	28,11	42,582	1,01	26,38	30,33	3,55	76,367	
Sumatera Barat	35,29	2,84	29,72	40,86	8,05	1,95	30,91	38,54	23,713	1,63	31,76	38,14	4,66	39,840	
Riau	28,65	2,19	24,36	32,94	7,64	1,84	26,02	33,22	18,347	1,41	26,48	32,00	4,81	29,754	
Jambi	37,19	3,76	29,83	44,56	10,10	2,32	35,03	44,12	16,712	1,97	35,03	42,76	5,07	23,350	
Sumatera Selatan	31,01	3,94	26,03	35,98	8,19	1,89	23,993	28,73	24,761	1,42	26,76	32,31	4,80	37,154	
Bengkulu	36,79	3,54	29,07	44,52	10,71	2,13	35,27	43,27	13,155	2,13	28,18	36,54	6,59	18,959	
Lampung	44,55	3,45	37,79	51,32	7,74	1,86	35,77	43,07	24,811	1,05	37,57	44,02	4,03	33,880	
Kep. Bangka Belitung	42,39	4,02	34,51	50,28	9,49	2,38	30,08	43,72	6,543	2,66	34,40	44,83	6,72	13,052	
Kep. Riau	41,38	4,17	33,21	49,54	10,07	2,38	30,33	50,62	3,366	3,68	34,04	48,48	8,93	2,18	
DKI Jakarta	52,23	2,67	47,01	57,45	5,10	1,26	-	-	52,23	2,67	47,01	57,45	5,10	18,322	
Jawa Barat	44,29	1,46	41,42	47,16	3,30	0,81	31,25	38,72	27,995	1,17	39,30	43,91	2,82	83,219	
Jawa Tengah	65,03	1,88	61,74	68,31	2,58	0,66	54,01	60,51	45,084	1,18	58,73	63,37	1,94	97,016	
DI Yogyakarta	84,70	4,76	75,36	94,04	5,62	2,24	85,51	123,22	4,061	9,65	81,89	99,41	4,93	12,329	
Jawa Timur	74,03	1,93	70,25	77,81	2,61	0,74	61,24	67,99	48,448	1,29	66,81	71,87	1,86	103,314	
Banten	43,32	2,75	37,93	48,71	6,35	1,64	22,67	36,67	9,072	2,19	34,84	43,43	5,60	25,942	
Bali	37,55	2,70	32,26	42,84	7,19	1,17	13,189	35,75	8,306	3,61	32,70	41,12	5,82	21,495	
Nusa Tenggara Barat	50,60	3,51	43,72	57,48	6,93	1,97	4,465	48,30	12,399	4,35	2,30	44,85	4,66	21,864	
Nusa Tenggara Timur	42,57	3,63	35,46	49,69	8,53	1,11	8,447	35,75	39,960	3,70	34,27	39,73	3,77	48,407	
Kalimantan Barat	30,00	2,83	24,46	35,54	9,42	1,33	9,083	21,83	22,555	2,47	21,55	27,39	6,09	31,638	
Kalimantan Tengah	43,30	3,56	36,32	50,27	8,22	2,06	39,93	50,28	16,674	4,46	40,31	48,61	4,76	25,345	
Kalimantan Selatan	57,85	3,31	51,36	64,34	5,72	1,15	48,01	57,46	15,570	1,98	51,08	58,83	3,60	25,959	
Kalimantan Timur	35,64	2,44	30,86	40,41	6,84	1,21	23,42	36,14	7,591	3,55	29,70	37,39	5,85	19,886	
Kalimantan Utara	38,10	4,21	29,85	46,36	11,05	0,54	4,102	42,73	4,399	4,19	34,03	46,35	7,82	8,501	
Sulawesi Utara	27,91	2,69	22,64	33,19	9,64	0,88	11,329	41,54	16,363	3,94	31,06	38,82	5,67	27,692	
Sulawesi Tengah	47,60	4,43	38,92	56,28	9,30	2,58	47,81	57,91	19,423	5,64	47,27	56,00	4,32	24,791	
Sulawesi Selatan	34,18	2,26	29,75	38,61	6,61	1,48	19,461	32,00	36,459	3,28	32,70	37,85	3,73	55,920	
Sulawesi Tenggara	31,79	3,31	25,31	38,27	10,40	1,01	6,465	37,75	19,005	3,90	32,39	39,41	4,98	25,470	
Gonololo	50,60	4,48	41,83	59,38	8,85	0,60	4,087	70,87	8,062	63,52	57,47	69,58	4,87	12,159	
Sulawesi Barat	53,85	7,17	39,80	67,90	13,31	0,93	2,592	48,70	9,886	49,76	43,75	55,77	6,16	12,478	
Maluku	22,89	2,49	18,02	27,76	10,86	0,64	2,843	38,30	15,178	29,25	25,60	32,89	6,35	22,814	
Maluku Utara	37,53	3,71	30,26	44,81	9,89	0,47	4,304	39,94	13,586	38,29	34,88	43,71	5,73	17,890	
Papua Barat	29,49	3,73	22,18	36,80	12,65	0,54	5,974	30,20	11,523	29,93	24,98	34,88	8,44	17,497	
Papua	27,53	2,88	21,89	33,18	10,46	0,74	8,833	10,59	33,031	15,01	12,72	17,30	7,78	41,864	
INDONESIA	48,63	0,61	47,44	49,82	1,25	3,02	482,297	41,66	650,452	45,26	44,50	46,01	0,85	1,102,749	

Tabel 2. Sampling Error APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki						Perempuan						Laki-Laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	35,07	1,76	31,62	38,52	5,02	0,79	22.549	37,39	2,04	33,39	41,39	5,46	0,95	22.960	36,20	1,43	33,41	39,00	3,94	0,98	45.509
Sumatera Utara	28,61	1,35	25,97	31,25	4,71	1,56	39.090	28,08	1,45	25,24	30,91	5,16	1,67	39.297	29,36	1,01	25,38	30,33	3,55	1,68	76.367
Sumatera Barat	33,29	2,07	29,24	37,34	6,21	0,96	19.665	36,74	2,50	31,83	41,65	6,82	1,23	20.175	34,95	1,63	31,76	38,14	4,66	1,11	39.840
Riau	27,09	1,79	23,59	30,59	6,59	1,24	15.134	31,38	2,06	27,34	35,42	6,57	1,48	14.620	29,24	1,41	26,48	32,00	4,81	1,45	29.754
Jambi	36,84	2,67	31,61	42,07	7,24	0,95	11.804	40,98	2,57	35,94	46,02	6,28	0,79	11.546	38,89	1,97	35,03	42,76	5,07	0,98	23.350
Sumatera Selatan	28,91	1,94	25,10	32,73	6,73	1,69	18.798	30,19	1,84	28,57	33,80	6,11	1,36	18.396	29,53	1,42	28,76	32,31	4,80	1,70	37.154
Bengkulu	31,52	2,79	26,05	36,99	8,85	0,68	9.619	33,21	2,97	27,39	39,02	8,94	0,73	9.340	32,36	2,13	28,18	36,54	6,59	0,78	18.959
Lampung	39,89	2,15	35,67	44,11	5,40	1,43	17.371	41,74	2,59	36,66	46,82	6,21	1,84	16.509	40,79	1,65	37,57	44,02	4,03	1,58	33.880
Kep. Bangka Belitung	41,28	3,44	34,53	48,02	8,33	0,62	6.644	38,05	3,72	30,75	45,34	9,78	0,86	6.408	39,61	2,66	34,40	44,83	6,72	0,81	13.052
Kep. Riau	47,27	5,94	35,62	58,92	12,58	2,32	6.495	35,33	4,44	28,63	44,04	12,57	1,98	6.577	41,26	3,68	34,04	48,48	8,93	2,18	13.072
DKI Jakarta	50,08	3,68	42,86	57,30	7,36	4,18	9.172	54,55	3,71	47,28	61,82	6,80	3,31	9.150	52,23	2,67	47,01	57,45	5,10	3,88	18.322
Jawa Barat	39,91	1,63	36,72	43,10	4,08	4,31	41.599	43,40	1,65	40,16	46,63	3,81	4,11	41.620	41,60	1,17	39,30	43,91	2,82	4,31	83.219
Jawa Tengah	59,40	1,58	56,32	62,49	2,65	2,16	47.718	62,82	1,66	58,57	66,06	2,64	2,23	49.298	61,05	1,18	58,73	63,37	1,94	2,36	97.016
DI Yogyakarta	91,06	7,21	76,92	105,20	7,92	3,49	6.101	90,24	5,50	79,45	101,03	6,10	2,17	6.228	90,65	4,47	81,89	99,41	4,93	2,77	12.329
Jawa Timur	69,01	1,81	65,47	72,55	2,62	2,61	50.468	69,69	1,81	66,14	73,23	2,59	2,58	52.846	69,34	1,29	66,81	71,87	1,86	2,66	103.314
Banten	41,05	3,15	34,87	47,23	7,68	4,47	13.146	37,13	2,80	31,65	42,62	7,54	3,91	12.796	39,14	2,19	34,84	43,43	5,60	4,53	25.942
Bali	39,90	3,10	33,83	45,98	7,77	1,11	10.777	33,92	3,21	27,62	40,22	9,48	1,47	10.718	36,91	2,15	32,70	41,12	5,82	1,18	21.495
Nusa Tenggara Barat	47,05	2,89	41,39	52,71	6,14	1,49	10.716	51,65	3,30	45,18	58,13	6,40	1,89	11.148	49,35	2,30	44,85	53,86	4,66	1,86	21.864
Nusa Tenggara Timur	35,55	1,81	32,00	38,11	5,10	0,86	24.063	38,47	1,89	34,76	42,18	4,92	0,89	24.344	37,00	1,39	34,27	39,73	3,77	0,99	48.407
Kalimantan Barat	22,97	1,90	19,25	26,70	8,27	1,11	15.904	25,91	1,99	22,02	29,80	7,66	1,17	15.734	24,47	1,49	21,55	27,39	6,09	1,34	31.638
Kalimantan Tengah	41,07	2,88	35,42	46,72	7,02	0,79	12.934	48,25	3,00	42,38	54,12	6,21	0,70	12.411	44,46	2,12	40,31	48,61	4,76	0,77	25.345
Kalimantan Selatan	54,05	2,81	48,54	59,56	5,20	1,04	12.928	55,94	2,87	50,32	61,55	5,12	1,05	13.031	54,96	1,98	51,08	58,83	3,60	1,01	25.959
Kalimantan Timur	29,52	2,37	24,87	34,17	8,04	1,14	10.369	38,14	3,12	32,02	44,27	8,19	1,33	9.517	33,55	1,96	29,70	37,39	5,85	1,28	19.886
Kalimantan Utara	39,63	4,41	30,98	48,28	11,13	0,49	4.346	40,74	4,38	32,16	48,32	10,75	0,54	4.155	40,19	3,14	34,03	46,35	7,82	0,53	8.501
Sulawesi Utara	33,33	2,64	28,15	38,51	7,93	0,75	14.090	36,79	2,69	31,53	42,06	7,30	0,68	13.602	34,94	1,98	31,06	38,82	5,67	0,79	27.692
Sulawesi Tengah	50,21	3,12	44,09	56,33	6,22	0,86	12.637	53,00	3,07	46,98	59,03	5,80	0,86	12.154	51,64	2,23	47,27	56,00	4,32	0,89	24.791
Sulawesi Selatan	34,21	1,67	30,93	37,48	4,88	1,07	27.355	36,42	1,92	32,65	40,19	6,28	1,27	28.595	35,28	1,31	32,70	37,85	3,73	1,26	55.920
Sulawesi Tenggara	34,66	2,40	29,95	39,36	6,92	0,80	12.662	37,21	2,60	32,12	42,30	6,97	0,86	12.808	35,90	1,79	32,39	39,41	4,98	0,85	25.470
Gorontalo	62,15	4,28	53,76	70,54	6,89	0,66	6.106	64,99	4,28	56,61	73,38	6,88	0,60	6.053	63,52	3,09	57,47	69,58	4,87	0,66	12.159
Sulawesi Barat	52,76	4,16	44,60	60,92	7,89	0,82	6.302	46,59	3,85	39,05	54,14	8,26	0,75	6.176	49,76	3,07	43,75	55,77	6,16	0,92	12.478
Maluku	29,54	2,52	24,61	34,47	8,52	0,68	11.355	28,94	2,41	24,21	33,67	8,34	0,62	11.459	29,25	1,86	25,60	32,89	6,35	0,73	22.814
Maluku Utara	39,06	3,05	33,08	45,04	7,81	0,56	9.129	39,54	3,03	33,60	45,49	7,67	0,50	8.761	39,29	2,25	34,88	43,71	5,73	0,58	17.880
Papua Barat	31,64	3,24	25,29	38,00	10,24	0,51	8.973	28,32	3,31	21,84	34,80	11,67	0,62	8.524	29,93	2,53	24,98	34,88	8,44	0,67	17.487
Papua	14,70	1,55	11,66	17,74	10,55	0,73	21.947	15,32	1,48	12,43	18,22	9,64	0,65	19.917	15,01	1,17	12,72	17,30	7,78	0,82	41.864
INDONESIA	44,36	0,53	43,32	45,40	1,20	2,46	566.926	46,20	0,53	45,16	47,25	1,16	2,35	565.823	45,26	0,39	44,50	46,01	0,85	2,52	1.132.749

Tabel 3. Sampling Error: APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Eiek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Eiek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Eiek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	33,27	2,13	29,09	37,45	6,41	1,10	13,677	24,90	1,19	22,57	27,23	4,77	1,01	31,832	27,31	1,05	25,25	29,38	3,86	1,05	45,509
Sumatera Utara	23,81	1,18	21,50	26,12	4,96	1,94	33,785	19,34	0,91	17,55	21,13	4,73	1,50	42,582	21,46	0,74	20,02	22,91	3,43	1,71	76,367
Sumatera Barat	26,89	1,93	23,11	30,67	7,18	1,38	16,127	26,05	1,30	23,50	28,59	4,98	0,98	23,713	26,38	1,09	24,24	28,52	4,14	1,14	39,840
Riau	21,65	1,53	18,65	24,64	7,05	1,38	11,407	22,52	1,34	19,89	25,15	5,96	1,58	18,347	22,17	1,01	20,19	24,15	4,56	1,50	29,754
Jambi	26,77	2,58	21,72	31,83	9,64	1,09	6,638	28,66	1,59	25,54	31,79	5,56	0,98	16,712	28,12	1,35	25,46	30,77	4,82	1,01	23,350
Sumatera Selatan	23,16	1,88	19,48	26,84	8,10	1,94	12,393	21,11	1,18	18,80	23,42	5,59	1,75	24,761	21,82	1,01	19,94	23,80	4,63	1,69	37,154
Bengkulu	28,56	2,40	23,12	34,00	9,72	0,74	5,804	22,18	1,68	18,89	25,47	7,57	1,55	13,155	24,09	1,45	21,25	26,93	6,02	0,75	18,959
Lampung	33,84	2,78	29,13	38,55	7,10	1,86	9,069	29,19	1,28	26,67	31,71	4,40	1,64	24,811	30,41	1,14	28,17	32,64	3,75	1,71	33,880
Kep. Bangka Belitung	31,67	2,81	26,16	37,18	8,88	0,86	6,509	28,81	2,55	23,81	33,80	8,85	0,73	6,543	30,25	1,90	26,52	33,98	6,29	0,80	13,052
Kep. Riau	31,39	2,69	26,12	36,66	8,56	2,34	9,706	31,38	3,31	24,88	37,88	10,56	0,52	3,366	31,39	2,38	26,72	36,06	7,59	2,10	13,072
DKI Jakarta	39,90	1,74	36,50	43,30	4,35	3,99	18,322	28,56	1,34	23,93	29,18	5,04	4,03	27,995	30,84	0,79	36,50	43,30	4,35	3,99	18,322
Jawa Barat	32,51	0,97	30,62	34,41	2,98	4,79	55,224	26,56	1,14	40,70	45,16	2,65	2,54	45,084	45,61	0,80	44,04	47,19	1,76	2,43	97,016
Jawa Tengah	48,41	1,12	46,21	50,61	2,32	2,29	51,932	42,93	1,14	40,70	45,16	2,65	2,54	45,084	45,61	0,80	44,04	47,19	1,76	2,43	97,016
DI Yogyakarta	64,66	3,06	58,66	70,67	4,74	2,46	8,288	79,44	5,86	67,95	90,93	7,38	3,95	4,061	69,14	2,86	63,55	74,74	4,13	3,05	12,329
Jawa Timur	55,61	1,21	53,24	57,99	2,18	3,06	54,866	48,09	1,12	46,88	50,29	2,34	2,64	48,448	51,85	0,83	50,22	53,47	1,60	2,84	103,314
Banten	32,38	1,91	28,64	36,12	5,90	4,77	16,870	21,31	2,33	16,74	25,87	10,93	1,29	9,072	28,89	1,50	25,95	31,83	5,19	4,56	25,942
Bali	28,26	1,91	24,52	32,00	6,75	1,31	13,189	25,65	2,51	20,74	30,56	9,77	1,39	8,306	27,30	1,52	24,33	30,28	5,57	1,34	21,495
Nusa Tenggara Barat	39,06	2,46	34,23	43,89	6,31	2,01	9,465	35,24	2,09	31,14	39,34	5,94	1,83	12,399	36,94	1,60	33,90	40,07	4,34	1,92	21,864
Nusa Tenggara Timur	31,97	2,61	26,86	37,08	8,15	1,15	8,447	26,44	1,08	24,33	28,55	4,07	0,99	39,960	27,44	1,01	25,47	29,41	3,66	1,04	48,407
Kalimantan Barat	22,75	2,13	18,57	26,93	9,38	1,44	9,083	16,50	1,25	14,05	18,95	7,58	1,32	22,555	18,51	1,10	16,36	20,66	5,92	1,37	31,638
Kalimantan Tengah	31,72	2,28	27,25	36,18	7,18	0,76	8,671	33,27	1,75	29,84	36,71	5,27	0,78	16,674	32,72	1,39	30,00	35,44	4,24	0,77	25,345
Kalimantan Selatan	43,87	2,11	39,73	48,01	4,82	1,13	10,389	40,55	1,66	37,30	43,80	4,09	0,93	15,570	42,00	1,31	39,43	44,58	3,12	1,02	25,959
Kalimantan Timur	27,41	1,70	24,08	30,74	6,20	1,18	12,295	22,82	2,37	18,17	27,46	10,39	1,43	7,591	25,77	1,39	23,04	28,50	5,41	1,28	19,886
Kalimantan Utara	28,52	3,03	22,57	34,46	10,64	0,64	4,102	31,84	3,22	25,52	38,16	10,12	0,56	4,399	30,02	2,22	25,67	34,36	7,39	0,60	8,501
Sulawesi Utara	21,17	2,04	17,18	25,16	9,62	1,18	11,329	31,28	2,04	27,29	35,27	6,51	0,71	16,363	26,40	1,45	23,95	28,25	5,49	0,78	27,692
Sulawesi Tengah	35,45	3,01	29,54	41,36	8,51	0,89	5,368	38,56	1,75	35,14	41,98	4,53	0,96	19,423	37,85	1,51	34,69	40,81	3,99	0,94	24,791
Sulawesi Selatan	26,03	1,62	22,86	29,21	6,22	1,57	19,461	27,44	1,14	25,20	29,68	4,17	1,14	36,459	26,88	0,94	25,03	28,73	3,52	1,32	55,920
Sulawesi Tenggara	23,60	2,33	19,02	28,18	9,89	0,96	6,465	27,99	1,45	25,15	30,83	5,18	0,73	19,005	26,63	1,25	24,17	29,08	4,70	0,82	25,470
Gonololo	38,72	3,45	31,95	45,49	8,92	0,68	4,097	54,10	2,84	46,53	59,67	5,25	0,73	8,062	48,54	2,28	44,06	53,01	4,70	0,76	12,159
Sulawesi Barat	37,85	4,89	28,66	47,05	12,39	1,02	2,582	36,15	2,31	31,62	40,67	6,39	0,93	9,886	36,51	2,08	32,44	40,58	5,89	0,95	12,478
Maluku	17,98	1,63	14,19	21,76	10,74	0,65	7,636	24,08	1,79	20,56	27,59	7,45	0,75	15,178	21,80	1,35	19,15	24,45	6,21	0,73	22,814
Maluku Utara	29,41	3,03	23,47	35,35	10,30	0,52	4,304	28,62	2,06	24,59	32,65	7,19	0,70	13,586	28,82	1,72	25,45	32,19	5,96	0,66	17,890
Papua Barat	22,74	2,74	17,36	28,12	12,06	0,54	5,974	23,69	2,62	18,56	28,82	11,04	0,80	11,523	23,33	1,93	19,55	27,12	8,28	0,71	17,497
Papua	20,71	2,01	16,76	24,65	9,71	0,74	8,833	7,39	0,83	5,76	9,02	11,23	0,92	33,031	10,68	0,81	9,08	12,27	7,61	0,84	41,864
INDONESIA	36,43	0,41	35,63	37,24	1,13	3,13	482,297	31,08	0,33	30,44	31,72	1,05	2,02	650,452	33,94	0,26	33,32	34,36	0,78	2,60	1,132,749

Tabel 4. Sampling Error APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan							
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Bek Rancangan	Jumlah Sampel	
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	28,80	1,31	24,23	29,38	22,549	27,83	1,46	24,97	30,69	22,961	27,31	1,05	25,25	29,38	3,86	45.509
Sumatera Utara	21,95	1,00	19,98	23,91	38,080	20,94	1,04	18,91	22,98	38,267	21,46	0,74	20,02	22,91	3,43	76.367
Sumatera Barat	25,23	1,39	22,51	27,95	19,665	27,61	1,63	24,41	30,80	20,175	26,38	1,09	24,24	28,52	4,14	39.840
Riau	20,77	1,30	18,22	23,31	15,134	23,54	1,45	20,70	26,39	14,620	22,17	1,01	20,19	24,15	4,56	29.754
Jambi	27,17	1,84	23,56	30,78	11,804	29,05	1,74	25,65	32,45	11,546	28,12	1,35	25,46	30,77	4,82	23.350
Sumatera Selatan	21,51	1,42	18,74	24,29	18,798	22,15	1,30	19,60	24,70	18,396	21,82	1,01	19,84	23,80	4,63	37.154
Bengkulu	23,33	1,80	19,80	26,86	9,619	24,86	2,04	20,88	28,85	8,919	24,09	1,45	21,25	26,93	6,02	18.959
Lampung	30,42	1,50	27,48	33,35	17,371	30,40	1,72	27,03	33,77	16,508	30,41	1,14	28,17	32,64	3,75	33.880
Kep. Bangka Belitung	31,81	2,48	26,95	36,66	6,644	28,81	2,85	23,62	34,01	6,408	30,25	1,90	26,52	33,98	6,29	13.052
Kep. Riau	34,20	3,53	27,27	41,12	6,495	28,33	3,06	22,33	34,32	6,571	31,39	2,38	26,72	36,06	7,59	13.072
DKI Jakarta	39,00	2,50	34,11	43,89	41,599	40,83	2,30	36,33	45,33	41,159	39,90	1,74	36,50	43,30	4,35	18.322
Jawa Barat	29,44	1,07	27,33	31,54	30,17	32,34	1,11	30,17	34,51	30,17	30,84	0,79	29,29	32,39	2,56	83.219
Jawa Tengah	44,65	1,06	42,58	46,73	47,718	46,63	1,11	44,45	48,81	48,298	45,81	0,80	44,04	47,19	1,76	97.016
DI Yogyakarta	68,43	4,45	60,72	78,15	6,101	68,85	3,90	61,99	75,71	6,228	69,14	2,86	63,55	74,74	4,13	12.329
Jawa Timur	51,56	1,12	49,37	53,75	50,468	52,14	1,16	48,88	54,41	49,288	51,85	0,83	50,22	53,47	1,60	103.314
Banten	29,62	2,05	25,61	33,64	13,146	28,09	2,00	24,18	32,00	12,796	28,69	1,50	25,95	31,83	5,19	25.942
Bali	28,59	2,10	24,47	32,70	10,777	25,94	2,31	21,41	30,47	10,718	27,30	1,52	24,53	30,28	5,57	21.495
Nusa Tenggara Barat	35,09	1,95	31,26	38,92	10,716	36,79	2,29	34,29	43,28	11,148	36,94	1,60	33,80	40,07	4,34	21.864
Nusa Tenggara Timur	26,30	1,28	23,79	28,80	24,063	26,61	1,37	25,91	31,30	24,344	27,44	1,01	25,47	29,41	3,86	48.407
Kalimantan Barat	16,94	1,35	14,30	19,59	15,904	20,10	1,47	17,22	22,98	15,734	18,51	1,10	16,36	20,66	5,92	31.638
Kalimantan Tengah	30,33	1,84	26,72	33,93	12,934	35,37	2,01	31,43	38,30	12,411	32,72	1,39	30,00	35,44	4,24	25.345
Kalimantan Selatan	41,20	1,86	37,55	44,84	12,928	42,88	1,94	38,08	46,68	13,031	42,00	1,31	39,43	44,58	3,12	25.959
Kalimantan Timur	23,47	1,78	19,99	26,95	10,369	28,21	2,12	24,05	32,37	9,517	25,77	1,39	23,04	28,50	5,41	19.886
Kalimantan Utara	28,74	2,83	23,19	34,29	4,346	31,36	3,25	25,00	37,73	4,156	30,02	2,22	25,67	34,36	7,39	8.501
Sulawesi Utara	25,36	1,90	21,64	29,07	14,090	27,59	2,00	23,67	31,50	13,602	26,40	1,45	23,56	29,25	5,49	27.692
Sulawesi Tengah	35,86	2,14	31,67	40,05	12,637	38,86	2,07	35,79	43,92	12,154	37,85	1,51	34,89	40,81	3,99	24.791
Sulawesi Selatan	25,98	1,18	23,66	28,30	27,325	27,85	1,37	25,16	30,54	28,595	26,68	0,94	25,03	28,73	3,52	55.920
Sulawesi Tenggara	26,36	1,67	23,09	29,63	12,662	26,90	1,83	23,30	30,49	12,808	26,63	1,25	24,17	29,08	4,70	25.470
Gorontalo	48,27	3,04	42,32	54,23	6,106	48,81	3,07	42,78	54,83	6,059	48,54	2,28	44,06	53,01	4,70	12.159
Sulawesi Barat	38,95	2,81	33,44	44,46	6,302	33,97	2,57	28,94	39,01	6,176	36,51	2,08	32,44	40,58	5,69	12.478
Maluku	22,10	1,83	18,51	25,69	11,355	21,50	1,79	17,98	25,01	11,459	21,80	1,35	20,45	24,45	6,21	22.814
Maluku Utara	29,47	2,32	24,93	34,01	9,129	28,15	2,16	23,92	32,38	8,761	28,82	1,72	25,45	32,19	5,96	17.890
Papua Barat	24,26	2,38	19,59	28,93	8,973	22,43	2,57	17,39	27,46	8,524	23,33	1,93	19,55	27,12	8,28	17.497
Papua	10,54	1,06	8,46	12,62	21,947	10,81	1,03	8,80	12,82	19,917	10,68	0,81	9,08	12,27	7,61	41.864
INDONESIA	33,21	0,36	32,51	33,91	566,926	34,50	0,36	33,79	35,21	565,823	33,84	0,26	33,32	34,36	0,78	1.132.749

Tabel 5. Sampling Error APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan							
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel		
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah				
Aceh	32,07	2,51	27,16	36,98	7,81	776	24,70	1,34	22,07	27,32	5,43	1.867	26,84	1,21	29,22	24,47	1,21	1,05	2.643	
Sumatera Utara	23,62	1,23	21,21	26,02	5,19	1.943	18,87	1,01	16,90	20,84	5,33	2.707	21,13	0,79	19,59	22,68	0,79	1,48	4.650	
Sumatera Barat	20,65	1,89	16,93	24,36	9,17	912	18,61	1,31	16,04	21,18	7,04	1.328	19,42	1,09	17,29	21,56	1,09	1,05	2.240	
Riau	17,96	1,76	14,52	21,41	9,79	698	20,78	1,55	17,75	23,82	7,44	1.124	19,67	1,17	17,59	21,96	1,17	1,62	1.822	
Jambi	27,08	3,04	21,13	33,04	11,22	330	28,69	1,87	25,01	32,36	6,53	893	28,23	1,59	25,10	31,35	1,59	0,99	1.223	
Sumatera Selatan	25,19	2,07	20,74	29,64	9,00	687	21,37	1,35	18,71	24,02	6,34	1.325	22,71	1,19	20,38	25,04	1,19	1,66	2.012	
Bengkulu	25,78	3,03	19,72	31,83	11,98	328	20,20	1,85	16,58	23,81	9,14	745	21,94	1,60	18,80	25,07	1,60	0,71	1.073	
Lampung	31,98	2,80	26,49	37,47	8,76	467	24,44	1,43	21,65	27,24	5,84	1.409	26,46	1,29	23,93	28,98	1,29	1,74	1.876	
Kep. Bangka Belitung	32,75	3,21	26,45	39,05	9,81	345	27,79	2,66	22,57	33,01	9,58	401	30,24	2,09	26,14	34,33	2,09	0,73	746	
Kep. Riau	24,08	3,28	17,65	30,51	13,62	566	28,61	3,52	21,72	35,50	12,29	195	24,67	2,90	19,99	30,35	2,90	2,69	761	
DKI Jakarta	33,02	1,92	29,25	36,79	5,82	795	-	-	-	-	-	-	33,02	1,92	29,25	36,79	1,92	4,02	795	
Jawa Barat	27,72	1,10	25,57	29,86	5,83	2.741	22,09	1,35	19,45	24,73	6,09	1.504	26,03	0,87	24,39	27,80	0,87	4,49	4.245	
Jawa Tengah	48,57	1,27	46,08	51,05	2,61	2.448	43,14	1,31	40,58	45,71	3,03	2.151	45,79	0,91	43,89	47,58	0,91	2,35	4.599	
DI Yogyakarta	61,49	3,36	54,90	68,09	5,47	315	76,08	4,08	68,08	84,08	5,37	171	65,91	2,69	60,63	71,18	2,69	4,08	486	
Jawa Timur	51,87	1,38	49,16	54,59	2,67	2.365	45,57	1,25	43,12	48,02	2,74	2.186	48,73	0,93	46,90	50,56	0,93	2,70	4.551	
Banten	31,13	2,10	27,01	35,24	6,75	836	19,05	2,22	14,71	23,40	11,64	493	27,43	1,62	24,26	30,60	1,62	4,00	1.329	
Bali	23,34	2,14	19,14	27,53	9,17	1.68	588	23,13	2,94	17,36	28,89	12,71	388	23,26	1,73	19,87	26,65	1,73	1,40	976
Nusa Tenggara Barat	37,72	2,69	32,45	42,99	7,13	560	35,12	2,39	30,43	39,81	6,81	772	36,31	1,79	32,80	38,82	1,79	1,81	1.332	
Nusa Tenggara Timur	32,35	2,89	26,69	38,01	8,92	452	26,82	1,18	24,51	29,13	4,40	2.634	27,83	1,10	25,67	30,00	1,10	3,086	3.086	
Kalimantan Barat	22,75	2,55	17,74	27,75	11,22	502	15,89	1,34	13,27	18,51	8,42	1.245	18,10	1,24	15,88	20,53	1,24	1,747	1.747	
Kalimantan Tengah	27,47	2,75	22,09	32,85	9,99	470	30,95	2,01	27,02	34,89	6,48	868	29,72	1,62	26,55	32,89	1,62	0,80	1.338	
Kalimantan Selatan	39,08	2,33	34,51	43,65	5,97	566	37,86	1,93	34,08	41,64	5,10	914	38,39	1,49	35,47	41,31	1,49	1,02	1.480	
Kalimantan Timur	24,59	1,84	20,98	28,20	7,49	707	20,66	2,59	15,58	25,73	12,54	405	23,19	1,51	20,23	26,14	1,51	1,12	1.112	
Kalimantan Utara	22,98	3,59	15,94	30,02	15,63	267	27,38	3,86	19,81	34,95	14,10	54	27,4	2,64	19,79	30,13	2,64	10,56	541	
Sulawesi Utara	24,70	2,56	19,67	29,73	10,38	541	31,05	2,22	26,70	35,39	7,14	873	27,97	1,69	24,85	31,29	1,69	0,77	1.354	
Sulawesi Tengah	34,93	3,49	28,08	41,77	9,99	256	37,41	1,90	33,74	40,20	5,08	1.070	36,88	1,67	33,61	40,15	1,67	0,84	1.326	
Sulawesi Selatan	22,65	1,82	19,08	26,22	8,04	1.070	25,84	1,28	23,33	28,36	4,96	1.975	24,57	1,06	22,49	26,66	1,06	1,32	3.045	
Sulawesi Tenggara	25,94	2,90	20,26	31,62	11,17	368	29,15	1,63	25,96	32,34	5,58	1.219	28,15	1,45	25,30	31,00	1,45	0,77	1.587	
Gorontalo	40,13	3,84	32,59	47,66	9,58	212	52,84	3,24	46,49	59,19	6,13	439	48,23	2,53	43,27	53,19	2,53	0,74	651	
Sulawesi Barat	36,50	5,22	26,15	46,84	14,46	163	35,48	2,60	30,38	40,59	7,34	621	35,69	2,34	31,11	40,28	2,34	0,89	784	
Maluku	19,12	2,22	14,76	23,48	11,63	447	26,57	2,16	22,33	30,80	8,13	985	23,64	1,60	20,50	26,77	1,60	1,432	1.432	
Maluku Utara	33,10	3,38	26,47	39,73	10,21	254	30,71	2,17	26,46	34,95	7,05	795	31,36	1,83	27,77	34,93	1,83	0,52	1.049	
Papua Barat	21,93	2,86	16,32	27,55	13,06	375	23,47	3,09	17,43	29,52	13,15	859	22,90	2,22	18,56	27,24	2,22	0,72	1.234	
Papua	17,79	1,94	13,99	21,59	10,90	553	6,55	0,93	4,72	8,38	14,28	2.116	9,48	0,86	7,80	11,16	0,86	0,73	2.669	
INDONESIA	33,46	0,46	32,57	34,36	1,37	24.903	29,44	0,36	28,74	30,14	1,21	36.891	31,52	0,29	30,94	32,09	0,29	2,45	61.794	

Tabel 6. Sampling Error APW PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Jumlah Sampel	Elek Rancangan	Relative Standard Error	
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan					
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	26,23	1,52	23,26	29,21	5,78	1,365	27,48	30,86	1,278	26,84	1,21	24,47	29,22	4,51	1,05	2,643
Sumatera Utara	21,23	1,10	19,09	23,38	5,16	2,424	21,02	23,29	6,28	1,04	1,21	19,59	22,68	3,73	1,48	4,650
Sumatera Barat	17,75	1,33	15,15	20,35	7,48	1,188	21,23	24,48	5,49	2,226	21,13	17,59	21,56	5,61	1,05	2,240
Riau	17,85	1,44	15,02	20,68	8,09	9,95	21,49	24,76	7,77	8,87	19,67	17,39	21,96	5,93	1,62	1,822
Jambi	26,96	2,08	22,89	31,03	7,70	6,27	29,52	33,66	7,16	5,96	28,23	25,10	31,35	5,64	0,99	1,223
Sumatera Selatan	22,85	1,68	19,37	25,94	7,40	1,026	22,77	25,88	6,96	9,96	22,71	20,38	25,04	5,24	1,66	2,012
Bengkulu	21,39	2,03	17,40	25,37	9,51	5,31	22,49	26,64	9,40	5,42	21,94	18,80	25,07	7,29	0,71	1,073
Lampung	26,45	1,66	23,20	29,70	6,27	9,95	26,47	30,19	7,18	8,81	26,46	23,93	28,98	4,87	1,74	1,876
Kep. Bengkulu	30,59	2,73	25,24	35,94	8,92	3,75	29,90	35,67	9,84	3,71	30,24	26,14	34,33	6,91	0,73	746
Kep. Riau	24,92	4,11	16,85	32,98	16,51	3,74	24,42	36,66	14,98	3,87	24,67	18,99	30,35	11,75	2,69	761
DKI Jakarta	33,72	2,61	28,59	38,84	7,76	4,07	32,26	37,30	7,97	3,98	33,02	29,25	36,79	5,82	4,02	795
Jawa Barat	23,85	1,17	21,55	26,15	4,92	2,177	28,47	30,88	4,32	2,068	26,09	24,39	27,80	3,34	4,49	4,245
Jawa Tengah	43,95	1,20	41,60	46,31	2,73	2,418	47,76	50,29	2,70	2,181	45,79	43,99	47,58	2,00	2,35	4,599
DI Yogyakarta	65,37	3,70	58,13	72,62	5,65	2,92	66,44	74,11	5,89	2,34	65,91	60,63	71,18	4,08	2,33	486
Jawa Timur	47,85	1,27	45,36	50,34	2,65	2,306	49,67	52,23	2,63	2,245	48,73	46,90	50,56	1,92	2,70	4,551
Banten	27,42	2,36	22,79	32,05	8,61	6,94	27,44	31,75	8,02	6,35	27,43	24,26	30,60	5,90	4,00	1,329
Bali	23,89	2,55	18,90	28,89	10,66	4,76	22,63	27,96	10,67	5,00	23,26	19,87	26,65	7,44	1,40	976
Nusa Tenggara Barat	33,95	2,25	29,54	38,36	6,63	6,85	38,66	43,51	6,40	6,47	36,31	32,80	39,82	4,93	1,81	1,332
Nusa Tenggara Timur	26,44	1,39	23,71	29,16	5,26	1,634	29,25	32,35	5,41	1,452	27,83	25,67	30,00	3,97	0,91	3,086
Kalimantan Barat	16,29	1,44	13,47	19,12	8,85	8,55	19,85	23,25	8,75	8,82	18,10	15,68	20,53	6,83	1,32	1,747
Kalimantan Tengah	26,63	2,05	22,61	30,66	7,71	6,78	33,16	37,54	6,74	6,60	29,72	26,55	32,89	5,45	0,80	1,338
Kalimantan Selatan	36,46	2,05	32,45	40,47	5,61	7,84	40,47	44,84	5,50	6,96	38,39	35,47	41,31	3,88	1,02	1,480
Kalimantan Timur	21,42	2,04	17,42	25,43	9,53	6,06	25,20	29,67	9,05	5,06	23,19	20,23	26,14	6,50	1,21	1,112
Kalimantan Utara	21,42	2,97	15,60	27,23	13,85	2,71	28,48	35,86	13,22	2,70	24,96	19,79	30,13	10,56	0,70	541
Sulawesi Utara	25,17	2,18	20,90	29,44	8,66	7,18	31,20	35,79	7,50	6,66	27,97	24,65	31,29	6,06	0,77	1,354
Sulawesi Tengah	35,30	2,39	30,61	39,99	6,78	6,42	38,40	42,94	6,03	6,84	36,88	33,61	40,15	4,52	0,84	1,326
Sulawesi Selatan	23,66	1,34	21,03	26,29	5,67	1,566	25,55	28,80	5,89	1,489	24,57	22,49	26,66	4,33	1,32	3,045
Sulawesi Tenggara	26,67	1,96	22,83	30,51	7,34	8,32	29,72	33,99	7,34	7,55	28,15	25,30	31,00	5,16	0,77	1,587
Gorontalo	47,29	3,43	40,57	54,00	7,24	3,39	49,24	55,69	6,68	3,12	48,23	43,27	53,19	5,25	0,74	651
Sulawesi Barat	37,20	3,25	30,83	43,58	8,74	4,16	34,09	39,76	8,49	3,68	35,69	31,11	40,28	6,55	0,89	784
Maluku	23,62	2,21	19,29	27,95	9,35	7,34	23,85	27,90	9,16	6,98	23,64	20,50	26,77	6,76	0,71	1,452
Maluku Utara	31,53	2,60	26,43	36,62	8,25	5,57	31,65	36,02	7,95	4,92	31,35	27,77	34,93	5,82	0,52	1,049
Papua Barat	24,04	2,65	18,85	29,23	11,02	6,46	21,83	27,59	13,47	5,88	22,90	18,56	27,24	9,67	0,72	1,234
Papua	8,81	1,04	6,76	10,85	11,85	1,395	10,16	12,50	11,74	1,274	9,48	7,80	11,16	9,05	0,73	2,669
INDONESIA	30,39	0,40	29,62	31,17	1,30	31,928	32,70	33,50	1,25	23,866	31,52	30,94	32,09	0,93	2,45	61,794

Tabel 7. Sampling Error APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	32,52	2,07	28,46	36,58	6,37	1,28	1.057	24,41	1,18	22,10	26,72	4,83	0,85	2.598	26,75	1,04	24,72	28,78	3,87	1,04	3.596
Sumatera Utara	23,60	1,16	21,32	25,88	4,93	2,27	2.588	19,10	0,91	17,32	20,88	4,75	1,24	3.691	21,24	0,73	19,81	22,66	3,43	1,69	6.279
Sumatera Barat	26,32	1,90	22,60	30,05	7,22	1,64	1.224	25,86	1,29	23,32	28,39	5,00	0,81	1.793	26,04	1,08	23,92	28,16	4,16	1,13	3.017
Riau	21,56	1,53	18,57	24,55	7,08	1,64	951	22,39	1,34	19,77	25,02	5,98	1,32	1.544	22,06	1,01	20,08	24,04	4,58	1,50	2.495
Jambi	26,54	2,57	21,50	31,58	9,69	1,30	469	28,40	1,58	25,30	31,51	5,58	0,82	1.236	27,87	1,35	25,22	30,51	4,84	1,01	1.695
Sumatera Selatan	22,97	1,86	19,33	26,60	8,08	2,28	918	21,02	1,18	18,71	23,33	5,60	1,29	1.827	21,70	1,00	19,73	23,67	4,63	1,68	2.745
Bengkulu	28,56	2,78	23,12	34,00	9,72	0,88	418	22,18	1,68	18,88	25,47	7,57	0,62	1.020	24,09	1,45	21,25	26,93	6,01	0,75	1.438
Lampung	33,29	2,39	28,61	37,98	7,18	2,25	641	28,97	1,27	26,47	31,47	4,40	1,35	1.920	30,10	1,13	27,89	32,32	3,76	1,70	2.561
Kep. Bangka Belitung	31,50	2,79	26,03	36,98	8,87	1,02	473	28,58	2,56	23,55	33,61	8,97	0,62	515	30,06	1,90	26,33	33,78	6,33	0,81	988
Kep. Riau	31,33	2,69	26,06	36,60	8,58	2,79	763	31,23	3,29	24,79	37,67	10,53	0,43	252	31,32	2,38	26,65	35,99	7,61	2,10	1.015
DKI Jakarta	39,48	1,72	36,10	42,86	4,37	4,75	1.072	-	-	-	-	-	-	-	39,48	1,72	36,10	42,86	4,37	3,98	1.072
Jawa Barat	32,32	0,96	30,44	34,21	2,97	5,65	3.802	26,20	1,29	23,67	28,72	4,92	3,16	2.040	30,60	0,78	29,07	32,13	2,55	4,47	5.842
Jawa Tengah	47,60	1,09	45,47	49,74	2,29	2,64	3.289	42,49	1,13	40,28	44,71	2,66	2,12	2.919	45,00	0,79	43,45	46,54	1,75	2,39	6.208
DI Yogyakarta	62,40	2,83	56,65	68,15	4,70	2,94	415	73,62	3,63	66,50	80,75	4,94	1,66	231	65,80	2,35	61,20	70,40	3,57	2,36	646
Jawa Timur	54,99	1,20	52,64	57,33	2,18	3,64	3.217	47,58	1,11	45,40	49,76	2,33	2,18	2.987	51,28	0,82	49,68	52,88	1,59	2,82	6.204
Banten	32,09	1,90	28,37	35,82	5,92	5,67	1.159	20,75	2,30	16,25	25,25	11,06	3,53	697	28,52	1,49	25,61	31,44	5,22	4,56	1.856
Bali	28,26	1,91	24,52	32,00	6,75	1,56	786	25,65	2,51	20,74	30,56	9,77	1,16	524	27,30	1,52	24,33	30,28	5,66	1,34	1.310
Nusa Tenggara Barat	39,02	2,46	34,19	43,84	6,31	2,39	735	34,04	2,06	30,00	38,08	6,05	1,56	1.055	36,24	1,59	33,13	39,36	4,38	1,93	1.790
Nusa Tenggara Timur	31,44	2,56	26,43	36,45	8,13	1,34	611	26,01	1,06	23,94	28,09	4,08	0,82	3.621	27,00	0,99	25,06	28,93	3,66	1,02	4.232
Kalimantan Barat	22,68	2,13	18,51	26,86	9,39	1,71	688	16,34	1,24	13,91	18,78	7,59	1,09	1.683	18,38	1,09	16,25	20,52	5,93	1,36	2.371
Kalimantan Tengah	31,72	2,27	27,26	36,17	7,17	0,90	644	32,75	1,76	29,29	36,21	5,39	0,67	1.201	32,38	1,39	29,65	35,11	4,30	0,78	1.845
Kalimantan Selatan	43,20	2,09	39,12	47,29	4,83	1,34	759	40,47	1,66	37,22	43,72	4,10	0,78	1.210	41,67	1,30	39,11	44,22	3,13	1,01	1.969
Kalimantan Timur	27,35	1,70	24,02	30,67	6,20	1,40	948	22,45	2,35	17,85	27,06	10,46	1,19	572	25,60	1,39	22,88	28,32	5,42	1,27	1.520
Kalimantan Utara	28,28	2,88	22,44	34,11	10,52	0,74	357	31,84	3,22	25,52	38,17	10,13	0,46	3.668	29,89	2,19	25,59	34,19	7,34	0,59	725
Sulawesi Utara	21,02	3,03	17,04	25,01	9,67	1,04	725	30,33	1,91	26,59	34,08	6,30	0,54	1.076	25,84	1,40	23,09	28,59	5,43	0,75	1.801
Sulawesi Tengah	36,45	2,02	29,53	41,36	6,51	1,06	349	38,14	1,72	34,77	41,51	4,51	0,78	1.466	37,52	1,49	34,60	40,45	3,97	0,93	1.815
Sulawesi Selatan	26,01	1,62	22,84	29,19	6,22	1,87	1.426	27,33	1,14	25,09	29,57	4,18	0,95	2.657	26,81	0,94	24,96	28,66	3,52	1,31	4.083
Sulawesi Tenggara	23,55	2,33	18,98	28,12	9,90	1,14	506	27,80	1,41	25,04	30,55	5,06	0,58	1.624	26,48	1,23	24,08	28,88	4,63	0,79	2.130
Gorontalo	38,00	3,34	31,34	44,65	8,93	0,80	281	52,19	2,63	47,03	57,35	5,04	0,56	585	47,05	2,15	42,84	51,27	4,57	0,71	866
Sulawesi Barat	37,24	4,52	28,39	46,09	12,13	1,16	233	35,72	2,27	31,27	40,16	6,35	0,76	861	36,05	2,03	32,07	40,02	5,63	0,92	1.094
Maluku	17,93	1,91	14,18	21,67	10,66	0,75	605	23,77	1,78	20,28	27,26	7,49	0,62	1.360	21,59	1,34	18,96	24,22	6,21	0,72	1.965
Maluku Utara	29,04	3,03	23,11	34,97	10,42	0,62	325	27,50	1,87	23,83	31,17	6,80	0,51	1.111	27,89	1,59	24,76	31,01	5,72	0,59	1.436
Papua Barat	22,32	2,73	16,97	27,66	12,23	0,65	497	23,40	2,60	18,31	28,49	11,10	0,67	1.171	22,99	1,92	19,23	26,76	8,35	0,71	1.668
Papua	20,61	1,99	16,72	24,51	9,64	0,86	745	7,26	0,82	5,65	8,87	11,29	0,76	3.069	10,56	0,80	8,99	12,13	7,59	0,83	3.814
INDONESIA	36,06	0,40	35,27	36,85	1,12	3,08	33.666	30,68	0,32	30,05	31,30	1,04	1,94	50.425	33,45	0,26	32,94	33,96	0,77	2,54	84.091

Tabel 8. Sampling Error APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki					Perempuan					Laki-Laki + Perempuan						
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
			Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	26,02	1,28	23,50	28,54	4,94	1,845	27,49	1,45	30,33	5,28	1,751	26,75	1,04	24,72	28,78	3,87	3,596
Sumatera Utara	21,68	0,99	19,75	23,61	4,54	3,245	20,76	1,03	18,73	4,97	3,034	21,24	0,73	19,81	22,66	3,43	1,69
Sumatera Barat	24,69	1,36	22,02	27,36	5,51	1,607	27,48	1,63	24,30	5,92	1,410	26,04	1,08	23,92	28,16	4,16	1,13
Riau	20,61	1,29	18,07	23,15	6,28	1,268	23,48	1,45	20,64	6,17	1,227	22,06	1,01	20,08	24,04	4,58	1,50
Jambi	26,96	1,84	23,37	30,56	6,81	853	28,75	1,73	25,37	6,00	842	27,87	1,35	25,22	30,51	4,84	1,01
Sumatera Selatan	21,51	1,42	18,74	24,29	6,98	1,379	21,90	1,28	19,39	5,85	1,366	21,70	1,00	19,73	23,67	4,63	1,68
Bengkulu	23,33	1,80	19,80	26,86	7,72	717	24,86	2,04	20,88	8,19	721	24,09	1,45	21,25	26,93	6,01	0,75
Lampung	30,08	1,47	27,19	32,97	4,90	1,334	30,13	1,72	26,76	5,70	1,227	30,10	1,13	27,89	32,32	3,76	1,70
Kep. Bangka Belitung	31,40	2,46	26,57	36,22	7,84	491	28,81	2,65	34,01	9,20	497	30,06	1,90	26,33	33,78	6,33	0,81
Kep. Riau	34,11	3,53	27,19	41,04	10,36	513	28,26	3,06	22,27	10,82	502	31,32	2,38	26,65	35,99	7,61	2,10
DKI Jakarta	38,49	2,47	33,65	43,34	6,42	536	40,50	2,29	36,02	5,65	534	39,48	1,72	36,10	42,86	4,37	1,072
Jawa Barat	29,22	1,07	27,13	31,32	3,66	3,000	32,07	1,09	29,94	3,39	2,842	30,60	0,78	29,07	32,13	2,55	4,47
Jawa Tengah	44,15	1,04	42,12	46,19	2,35	3,251	45,89	1,09	43,75	2,38	2,957	45,00	0,79	43,45	46,54	1,75	2,29
DI Yogyakarta	65,53	3,23	59,21	71,85	4,92	3,39	68,08	3,38	59,46	5,11	307	65,80	2,35	61,20	70,40	3,57	2,36
Jawa Timur	51,09	1,11	48,92	53,27	2,17	3,160	51,48	1,14	49,24	2,22	3,044	51,28	0,82	49,68	52,88	1,59	2,82
Banten	29,18	2,02	25,21	33,14	6,93	989	27,80	1,99	23,90	7,16	867	28,52	1,49	25,61	31,44	5,22	4,56
Bali	28,59	2,10	24,47	32,70	7,34	674	25,94	2,31	30,47	8,91	636	27,30	1,52	24,33	30,28	5,56	1,34
Nusa Tenggara Barat	34,43	1,93	30,65	38,21	5,60	931	38,06	2,28	33,59	5,99	859	36,24	1,59	33,13	39,36	4,38	1,93
Nusa Tenggara Timur	25,84	1,25	23,38	28,30	4,84	2,244	28,17	1,36	25,52	3,03	1,988	27,00	0,99	25,06	28,93	3,66	1,02
Kalimantan Barat	16,80	1,33	14,19	19,41	7,94	1,183	19,99	1,47	17,11	7,36	1,188	18,38	1,09	16,25	20,52	5,93	1,36
Kalimantan Tengah	30,02	1,83	26,43	33,61	6,10	937	34,99	2,01	31,05	5,74	908	32,38	1,39	29,65	35,11	4,30	0,78
Kalimantan Selatan	40,64	1,84	37,04	44,24	4,52	1,043	42,79	1,94	38,99	4,53	926	41,67	1,30	39,11	44,22	3,13	1,01
Kalimantan Utara	23,45	1,78	19,97	26,93	7,58	808	27,88	2,10	23,76	7,54	712	25,60	1,39	22,88	28,32	5,42	1,27
Sulawesi Utara	28,49	2,77	23,06	33,91	9,72	376	31,36	3,25	25,00	10,35	349	29,89	2,19	25,59	34,19	7,34	0,59
Sulawesi Tengah	24,65	1,82	21,07	28,22	7,40	958	27,20	1,98	23,32	7,27	843	25,84	1,40	23,09	28,59	5,43	0,75
Sulawesi Selatan	35,86	2,13	31,48	39,83	5,97	904	38,41	2,03	35,42	5,16	911	37,52	1,49	34,60	40,45	3,97	0,93
Sulawesi Tenggara	25,89	1,18	23,57	28,21	4,58	1,122	28,40	1,37	26,12	4,92	1,961	26,81	0,94	24,96	28,66	3,52	1,31
Gorontalo	26,26	1,67	22,99	29,53	6,34	1,089	26,70	1,79	23,19	6,71	1,041	26,48	1,23	24,08	28,88	4,63	0,79
Sulawesi Barat	46,92	2,96	41,12	52,71	6,30	445	47,19	2,87	41,57	6,08	421	47,05	2,15	42,84	51,27	4,57	0,71
Maluku	21,90	1,82	18,32	25,47	8,33	0,68	22,49	1,78	17,78	8,38	960	21,59	1,34	18,96	24,22	6,21	0,72
Maluku Utara	28,28	2,21	23,94	32,62	7,83	740	27,49	2,10	23,38	7,63	696	27,89	1,59	24,76	31,01	5,72	0,59
Papua Barat	23,90	2,37	19,24	28,55	9,94	874	22,11	2,56	17,10	11,56	794	22,89	1,92	19,23	26,76	8,35	0,71
Papua	10,45	1,06	8,37	12,52	10,12	1,979	10,67	1,02	8,67	9,56	1,835	10,56	0,80	8,99	12,13	7,59	0,83
INDONESIA	32,83	0,35	32,14	33,52	1,07	43,420	34,10	0,36	34,80	1,05	40,671	33,45	0,26	32,94	33,96	0,77	2,54

Tabel 9. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan-Perdesaan							
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel		
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	85,19	3,47	78,38	92,01	4,08	1,38	254	69,85	2,31	65,32	74,38	3,31	798	73,54	1,96	69,69	77,39	2,67	1,05	993
Sumatera Utara	74,74	2,74	69,36	80,12	3,67	3,13	680	56,38	2,25	51,98	64,78	3,98	1.114	64,74	1,74	61,33	68,15	2,69	2,03	1.794
Sumatera Barat	67,34	4,91	57,73	76,96	7,29	2,51	311	76,21	2,29	71,73	80,69	3,00	549	72,99	2,37	68,35	77,64	3,25	1,59	860
Riau	78,35	3,48	71,52	85,17	4,45	2,26	243	69,34	2,75	63,94	74,74	3,97	445	72,92	2,15	68,70	71,15	2,95	1,66	688
Jambi	53,27	5,69	42,13	64,42	10,67	1,46	133	75,40	2,62	70,27	80,53	3,47	376	69,18	2,58	64,13	74,24	3,73	1,11	509
Sumatera Selatan	65,47	4,46	56,72	74,22	6,82	2,94	246	61,28	2,75	55,89	66,66	4,48	516	62,75	2,36	58,12	67,39	3,77	2,01	762
Bengkulu	78,50	6,51	65,73	91,27	8,30	1,50	108	72,71	3,29	66,25	79,16	4,53	309	74,25	2,96	68,44	80,05	3,99	0,91	417
Lampung	83,34	4,09	75,33	91,35	4,90	2,56	180	82,71	2,31	78,18	87,24	2,79	543	82,86	2,01	78,92	86,80	2,43	2,27	723
Kep. Bangka Belitung	89,53	3,92	81,84	97,22	4,38	1,28	133	80,56	3,95	72,82	88,31	4,90	151	85,22	2,75	79,83	90,61	3,23	0,80	284
Kep. Riau	81,05	4,52	72,19	89,92	5,58	2,86	244	71,44	9,11	53,58	89,30	12,75	83	79,76	4,13	71,67	87,85	5,17	2,32	327
DKI Jakarta	81,54	2,75	76,16	86,93	3,37	4,85	297	-	-	-	-	-	-	81,54	2,75	76,16	86,93	3,37	4,30	297
Jawa Barat	75,44	1,91	71,69	79,18	2,53	6,50	984	64,48	2,57	59,45	69,52	3,98	569	72,27	1,54	69,25	75,29	2,13	4,88	1.553
Jawa Tengah	92,38	1,33	89,78	94,99	1,44	3,70	866	86,04	1,81	82,50	89,59	2,10	807	89,12	1,14	86,88	91,35	1,28	3,63	1.693
DI Yogyakarta	98,67	0,96	96,78	100,55	0,97	1,52	112	98,40	1,63	95,21	101,59	1,65	56	98,59	0,83	96,97	100,21	0,84	1,31	168
Jawa Timur	91,10	1,65	87,86	94,35	1,82	5,64	828	86,63	1,70	83,29	89,97	1,97	788	88,87	1,18	86,55	91,18	1,33	4,17	1.616
Banten	73,32	3,41	66,63	80,01	4,65	5,21	312	49,29	4,81	39,86	58,71	9,76	202	65,00	2,74	59,63	70,37	4,21	3,91	514
Bali	91,43	2,49	86,54	96,32	2,73	1,85	208	66,37	5,71	55,17	77,57	8,61	145	81,94	2,79	76,48	87,41	3,40	1,75	353
Nusa Tenggara Barat	72,13	4,56	63,20	81,06	6,32	2,25	190	60,81	4,05	52,87	68,75	6,66	282	65,69	3,02	59,78	71,61	4,59	1,81	472
Nusa Tenggara Timur	70,79	5,88	59,26	82,32	8,31	2,35	195	48,96	2,17	44,71	53,22	4,43	1.232	52,90	2,10	48,79	57,01	3,96	1,22	1.427
Kalimantan Barat	46,09	4,84	36,61	55,58	10,50	1,52	173	31,44	2,55	26,44	36,43	8,11	489	35,57	2,28	31,09	40,04	6,42	1,16	662
Kalimantan Tengah	88,42	2,77	82,98	93,85	3,14	0,72	166	71,41	4,64	62,32	80,51	6,50	370	76,80	3,44	70,07	83,54	4,48	1,77	536
Kalimantan Selatan	90,52	3,06	84,52	96,52	3,38	1,99	196	85,18	3,09	79,12	91,24	3,63	344	87,33	2,24	82,93	91,73	2,57	1,83	540
Kalimantan Timur	82,85	2,82	77,32	88,37	3,40	1,50	263	81,25	4,68	72,09	90,42	5,75	183	82,33	2,44	77,95	87,10	2,96	1,44	446
Kalimantan Utara	74,21	5,61	63,22	85,21	7,56	0,66	93	78,34	5,05	68,44	88,24	6,45	115	76,27	3,79	68,84	83,70	4,97	0,57	208
Sulawesi Utara	76,04	5,23	67,75	88,34	6,73	1,94	201	81,82	3,58	74,81	88,83	4,37	275	79,79	3,31	73,51	86,28	4,15	1,35	476
Sulawesi Tengah	83,56	4,03	75,67	91,46	4,82	0,99	107	76,32	2,79	70,85	81,80	3,66	424	78,13	2,34	73,54	82,72	3,00	0,96	531
Sulawesi Selatan	63,77	3,56	56,80	70,74	5,58	1,72	353	70,04	2,17	65,80	74,29	3,09	758	67,85	1,91	64,11	71,58	2,81	1,33	1.111
Sulawesi Tenggara	74,72	4,49	65,93	83,52	6,01	1,05	134	78,70	2,93	72,96	84,43	3,72	431	77,54	2,45	72,73	82,35	3,17	1,04	565
Gorontalo	91,17	2,92	86,45	96,88	3,20	0,58	85	90,11	2,52	85,16	95,05	2,80	163	90,53	1,91	86,79	94,28	2,11	0,51	248
Sulawesi Barat	57,67	8,10	41,80	73,55	14,04	1,02	64	67,96	3,91	60,30	75,63	5,75	246	65,71	3,57	58,42	72,71	5,43	0,87	310
Maluku	70,16	5,26	59,85	80,47	7,50	0,95	170	42,81	3,64	35,68	49,94	8,49	432	51,57	3,12	45,44	57,69	6,06	0,78	602
Maluku Utara	56,88	6,31	44,50	69,26	11,10	0,61	91	45,11	3,90	37,46	52,76	8,65	356	47,76	3,39	41,11	54,41	7,10	0,68	447
Papua Barat	61,43	7,26	47,19	75,67	11,83	0,82	148	44,46	4,96	34,74	54,17	11,15	370	50,07	4,02	42,19	57,95	8,03	0,64	518
Papua	68,26	4,88	58,70	77,83	7,15	1,18	227	20,99	2,66	15,78	26,20	12,66	814	34,03	2,56	29,00	38,05	7,54	1,01	1.041
INDONESIA	79,74	0,71	78,35	81,13	0,89	3,66	9.015	69,31	0,58	68,18	70,45	0,84	14.576	74,50	0,45	73,61	75,39	0,61	2,58	23.691

Tabel 10. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan			Jumlah Sampel	Elok Rancangan	Relatif Standard Error						
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah Batas Atas	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah Batas Atas	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah Batas Atas									
Aceh	76,38	2,37	71,73 81,03	3,11	2,91	64,60 75,98	70,29	2,91	64,60 75,98	459	0,93	4,13	73,54	1,96	69,69 77,39	2,67	1,05	993
Sumatera Utara	67,48	2,46	62,67 72,30	3,64	2,41	57,27 66,71	61,99	2,41	57,27 66,71	893	1,74	3,89	64,74	1,74	61,33 68,15	2,69	2,03	1.794
Sumatera Barat	72,57	3,08	66,54 78,61	4,24	3,23	67,08 79,76	73,42	3,23	67,08 79,76	428	1,37	4,41	72,99	2,37	68,35 77,64	3,25	1,59	860
Riau	70,44	2,97	64,62 76,27	4,22	3,07	69,44 81,46	70,45	3,07	69,44 81,46	328	1,64	4,06	72,92	2,15	68,70 77,15	2,95	1,66	688
Jambi	72,32	3,47	65,51 79,12	4,80	3,79	58,68 73,55	66,11	3,79	58,68 73,55	259	1,07	5,74	69,18	2,58	64,13 74,24	3,73	1,11	509
Sumatera Selatan	60,82	3,29	54,36 67,27	5,41	3,17	58,51 70,93	64,72	3,17	58,51 70,93	372	1,80	4,90	62,75	2,36	58,12 67,39	3,77	2,01	762
Bengkulu	76,40	4,02	68,52 84,27	5,26	3,98	64,28 79,87	72,07	3,98	64,28 79,87	209	0,72	5,52	62,75	2,96	68,44 80,05	3,99	0,91	417
Lampung	79,90	2,49	74,93 84,67	3,11	1,39	80,67 90,89	82,86	1,39	80,67 90,89	338	2,11	3,04	82,86	2,01	78,92 86,80	2,43	2,27	723
Kep. Bangka Belitung	85,76	3,96	78,00 93,53	4,62	3,35	78,14 91,26	84,70	3,35	78,14 91,26	146	0,55	3,95	85,22	2,75	79,83 90,61	3,23	0,80	284
Kep. Riau	78,33	5,91	66,74 88,93	7,55	4,59	72,55 90,56	81,56	4,59	72,55 90,56	162	1,26	5,63	79,76	4,13	71,67 87,85	5,17	2,32	327
DKI Jakarta	80,39	3,80	72,95 87,83	4,72	3,77	75,70 89,95	82,78	3,77	75,70 89,95	147	3,51	4,36	81,54	2,75	76,16 86,33	3,37	4,30	297
Jawa Barat	71,34	2,06	67,30 75,38	2,89	2,13	69,14 77,50	73,32	2,13	69,14 77,50	734	4,17	2,91	72,27	1,54	69,25 75,29	2,13	4,88	1.553
Jawa Tengah	88,38	1,52	85,40 91,36	1,72	2,94	86,82 92,99	89,90	1,57	86,82 92,99	810	3,30	1,75	89,12	1,14	86,88 91,35	1,28	3,63	1.693
DI Yogyakarta	97,39	1,52	94,41 100,36	1,56	1,21	93 100,00	97,39	1,21	93 100,00	75	-	-	98,59	0,83	96,97 100,21	0,84	1,31	168
Jawa Timur	87,80	1,60	84,67 90,93	1,82	3,37	86,97 92,99	89,98	1,54	86,97 92,99	790	3,52	1,71	88,87	1,18	86,55 91,18	1,33	4,17	1.616
Banten	67,71	3,70	60,46 74,96	5,46	3,39	54,74 70,10	62,42	3,92	54,74 70,10	253	6,69	6,28	65,69	3,02	59,78 71,61	4,21	3,91	514
Bali	81,41	3,80	73,96 88,86	4,67	1,52	74,22 82,34	82,50	4,23	74,22 82,34	165	1,87	5,86	81,94	2,79	76,48 87,41	3,40	1,75	353
Nusa Tenggara Barat	62,52	3,78	55,10 69,94	6,05	1,39	61,46 77,41	69,44	4,07	61,46 77,41	212	0,88	4,99	65,69	3,02	59,78 71,61	4,59	1,81	472
Nusa Tenggara Timur	51,86	2,61	46,75 56,97	5,02	0,93	48,78 59,37	54,08	2,70	48,78 59,37	648	0,88	1,00	52,90	2,10	48,79 57,01	3,96	1,22	1.427
Kalimantan Barat	35,98	3,04	30,03 41,93	8,44	1,04	28,67 41,46	35,07	3,26	28,67 41,46	305	3,57	9,31	35,57	2,28	31,09 40,04	6,42	1,16	662
Kalimantan Tengah	77,05	4,08	69,05 85,04	5,29	1,29	67,32 85,69	76,50	4,68	67,32 85,69	241	1,35	6,12	76,80	3,44	70,07 83,54	4,48	1,77	536
Kalimantan Selatan	86,20	2,70	80,90 91,50	3,14	1,19	82,24 94,84	88,54	3,21	82,24 94,84	263	1,82	3,63	87,33	2,24	82,93 91,73	2,57	1,83	540
Kalimantan Timur	81,73	3,45	74,96 88,50	4,22	1,40	76,56 89,45	83,01	3,29	76,56 89,45	210	1,17	3,96	82,33	2,44	77,55 87,10	2,96	1,44	446
Kalimantan Utara	79,04	5,41	68,44 89,63	6,84	0,59	63,72 83,17	73,44	4,96	63,72 83,17	100	0,41	6,76	76,13	3,79	68,84 83,70	4,97	0,57	208
Sulawesi Utara	86,24	3,91	78,58 93,90	4,53	1,13	64,63 83,36	79,79	4,78	64,63 83,36	234	1,15	6,45	78,13	2,34	73,54 82,72	4,15	1,35	476
Sulawesi Tengah	79,03	2,67	73,79 84,27	3,38	0,66	69,99 84,04	77,01	3,59	69,99 84,04	226	0,89	4,66	78,13	2,34	73,54 82,72	3,00	0,96	531
Sulawesi Selatan	66,20	2,63	61,06 71,35	3,97	1,20	58,33 69,65	69,65	2,68	61,06 71,35	518	1,19	3,84	67,85	1,91	64,11 71,58	2,81	1,33	1.111
Sulawesi Tenggara	74,89	3,29	68,44 81,34	4,39	0,72	73,85 85,50	79,68	2,97	73,85 85,50	296	0,84	3,73	77,54	2,45	72,73 82,35	3,17	1,04	565
Gorontalo	89,26	2,68	83,98 94,54	3,02	0,45	87,49 96,53	92,01	2,31	87,49 96,53	117	0,37	2,51	90,53	1,91	86,79 94,28	2,11	0,51	248
Sulawesi Barat	64,71	4,66	55,57 73,85	7,21	0,73	44,26 61,37	66,85	4,82	57,40 76,30	145	0,70	7,21	65,71	3,57	58,72 72,71	5,43	0,87	310
Maluku	50,21	4,02	42,32 58,10	8,01	0,58	40,75 59,45	52,61	4,37	44,26 61,37	297	0,73	8,27	47,76	3,39	45,44 57,69	6,06	0,78	602
Maluku Utara	45,28	4,44	36,57 53,99	9,82	0,54	22,50 47,76	50,10	4,77	40,75 59,45	225	0,64	9,52	47,76	3,39	44,11 54,41	7,10	0,68	447
Papua Barat	49,57	5,15	39,47 59,67	10,39	0,53	39,51 61,81	50,66	5,69	39,51 61,81	238	0,53	11,23	50,07	4,02	42,19 57,95	8,03	0,64	518
Papua	29,09	3,22	22,78 35,40	11,06	0,85	32,90 46,07	39,49	3,36	32,90 46,07	481	0,72	8,51	34,03	2,56	29,00 38,05	7,54	1,01	1.041
INDONESIA	73,94	0,61	72,74 75,14	0,83	2,37	73,86 76,32	75,09	0,63	73,86 76,32	11.342	2,42	0,84	74,50	0,45	73,61	0,61	2,58	23.691

Tabel 11. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan												
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel							
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas										
Aceh	99,90	0,06	99,79	100,00	0,06	0,28	1.771	99,83	0,05	99,74	99,93	0,05	0,25	4.080	99,85	0,04	99,77	99,93	0,04	0,31	5.791
Sumatera Utara	99,70	0,08	99,55	99,85	0,08	0,83	4.292	99,31	0,13	99,04	99,57	0,14	0,94	6.543	99,49	0,08	99,33	99,65	0,08	1,11	10.835
Sumatera Barat	99,73	0,10	99,55	99,92	0,10	0,44	1.920	99,34	0,18	98,99	99,68	0,18	0,67	3.066	99,50	0,11	99,27	99,72	0,11	0,78	4.986
Riau	99,15	0,32	98,52	99,77	0,32	1,90	1.420	98,88	0,31	98,27	99,49	0,32	1,65	2.431	98,98	0,23	98,53	99,43	0,23	2,04	3.851
Jambi	99,54	0,28	98,99	100,00	0,28	1,06	745	99,62	0,14	99,34	99,89	0,14	0,52	1.960	99,59	0,13	99,34	99,84	0,13	0,79	2.705
Sumatera Selatan	99,70	0,19	99,32	100,00	0,19	2,17	1.425	99,59	0,14	99,32	99,85	0,14	1,03	3.033	99,63	0,11	99,41	99,84	0,11	1,54	4.458
Bengkulu	99,69	0,21	99,29	100,00	0,21	0,46	658	99,84	0,09	99,66	100,00	0,09	0,29	1.517	99,80	0,09	99,62	99,97	0,09	0,41	2.175
Lampung	99,77	0,15	99,47	100,00	0,15	1,21	983	99,78	0,07	99,65	99,91	0,07	0,49	2.909	99,78	0,06	99,65	99,90	0,06	0,78	3.892
Kep. Bangka Belitung	99,98	0,02	99,94	100,00	0,02	0,08	718	99,29	0,42	98,47	100,00	0,43	0,74	813	99,64	0,21	99,23	100,00	0,21	0,94	1.531
Kep. Riau	99,93	0,31	98,73	99,93	0,31	1,56	1.207	99,28	0,36	99,57	99,98	0,36	0,27	462	99,32	0,26	98,90	99,84	0,27	1,29	1.669
DKI Jakarta	99,67	0,13	99,42	99,93	0,13	2,60	1.785	-	-	-	-	-	-	-	99,67	0,13	99,42	99,93	0,13	2,45	1.785
Jawa Barat	99,62	0,07	99,48	99,75	0,07	2,23	5.978	99,25	0,15	98,95	99,55	0,15	1,72	3.146	99,51	0,07	99,38	99,64	0,07	2,17	9.124
Jawa Tengah	99,48	0,11	99,27	99,69	0,11	1,82	5.242	99,76	0,07	99,63	99,89	0,07	1,20	4.560	99,62	0,06	99,50	99,74	0,06	1,67	9.802
DI Yogyakarta	99,84	0,12	99,60	100,00	0,12	1,08	712	99,93	0,07	99,80	100,00	0,07	0,25	344	99,87	0,09	99,70	100,00	0,09	0,92	1.056
Jawa Timur	99,71	0,06	99,59	99,83	0,06	1,20	5.355	99,42	0,14	99,15	99,69	0,14	2,13	4.430	99,57	0,07	99,43	99,71	0,07	2,21	9.785
Banten	99,29	0,24	98,82	99,76	0,24	3,77	1.760	99,33	0,25	98,84	99,82	0,25	1,59	1.090	99,31	0,18	98,95	99,66	0,18	3,08	2.850
Bali	99,61	0,22	99,17	100,00	0,22	1,70	1.256	99,14	0,35	98,46	99,83	0,35	0,80	881	99,44	0,19	99,07	99,81	0,19	1,29	2.137
Nusa Tenggara Barat	99,23	0,30	98,64	99,82	0,30	1,51	1.084	99,59	0,18	99,23	99,95	0,18	0,99	1.573	99,43	0,17	99,11	99,76	0,17	1,37	2.657
Nusa Tenggara Timur	98,31	0,65	97,04	99,58	0,66	1,90	1.063	98,26	0,19	97,88	98,64	0,20	0,50	6.522	98,27	0,20	97,88	98,66	0,20	0,86	7.585
Kalimantan Barat	98,59	0,41	97,79	99,38	0,41	0,97	978	98,38	0,27	97,85	99,98	0,27	0,69	2.856	98,44	0,23	98,00	98,88	0,23	0,91	3.834
Kalimantan Tengah	99,64	0,25	99,15	100,00	0,25	0,64	1.020	99,44	0,28	98,89	99,98	0,28	1,02	2.104	99,50	0,20	99,11	99,90	0,20	1,21	3.124
Kalimantan Selatan	99,30	0,30	98,70	99,89	0,31	1,36	1.122	99,75	0,13	99,49	100,00	0,13	0,66	1.794	99,55	0,15	99,25	99,85	0,15	1,14	2.916
Kalimantan Timur	99,70	0,14	99,42	99,97	0,14	0,84	1.479	99,61	0,25	99,12	100,00	0,25	0,79	984	99,67	0,12	99,42	99,91	0,13	0,89	2.463
Kalimantan Utara	98,52	0,68	97,19	99,85	0,69	0,75	522	98,10	0,83	96,48	99,72	0,84	0,49	581	98,34	0,53	97,31	99,37	0,54	0,67	1.103
Sulawesi Utara	99,53	0,23	99,08	99,99	0,23	0,69	1.167	99,23	0,18	98,89	99,57	0,18	0,21	1.828	99,37	0,14	99,09	99,85	0,14	0,40	2.995
Sulawesi Tengah	98,64	0,48	97,69	99,69	0,49	0,71	616	98,01	0,37	97,27	98,74	0,38	0,72	2.684	98,15	0,31	97,54	98,76	0,32	0,89	3.300
Sulawesi Selatan	99,27	0,25	98,78	99,76	0,25	1,60	2.173	99,09	0,20	98,70	99,49	0,21	1,05	4.566	99,16	0,16	98,85	99,47	0,16	1,41	6.739
Sulawesi Tenggara	98,38	1,38	95,67	100,00	1,41	6,57	794	99,74	0,11	99,53	99,95	0,11	0,38	2.715	99,32	0,45	98,44	100,00	0,45	5,13	3.509
Gorontalo	98,65	0,65	97,37	99,93	0,66	0,71	441	98,81	0,40	98,02	99,59	0,41	0,41	1.043	98,76	0,34	98,08	99,43	0,35	0,62	1.484
Sulawesi Barat	97,77	1,06	95,70	99,84	1,08	0,83	317	98,18	0,38	97,44	98,92	0,39	0,41	1.433	98,10	0,37	97,38	98,82	0,37	0,59	1.750
Maluku	99,87	0,09	99,70	100,00	0,09	0,28	2.389	99,63	0,13	99,37	99,89	0,13	0,27	2.389	99,72	0,09	99,56	99,90	0,09	0,33	3.403
Maluku Utara	99,65	0,21	99,25	100,00	0,21	0,25	503	99,04	0,20	98,64	99,43	0,20	0,20	1.954	99,19	0,16	98,87	99,50	0,16	0,26	2.457
Papua Barat	98,02	0,79	96,47	99,57	0,81	0,68	842	96,85	0,84	95,21	98,49	0,86	0,63	1.903	97,27	0,61	96,08	98,46	0,62	0,78	2.745
Papua	96,58	0,61	95,39	97,77	0,63	0,56	1.117	77,89	1,22	75,49	80,29	1,57	1,18	5.420	81,80	0,99	79,85	83,74	1,21	1,47	6.537
INDONESIA	99,51	0,04	99,44	99,58	0,04	1,83	53.419	98,76	0,05	98,66	98,86	0,05	1,44	83.614	99,14	0,03	99,08	99,20	0,03	1,55	137.033

Tabel 12. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	98,78	0,07	99,85	99,91	0,07	0,30	3,001	99,92	0,04	99,85	99,99	0,04	0,23	2,790
Sumatera Utara	99,46	0,09	99,64	99,64	0,10	0,68	5,684	99,53	0,12	99,28	99,77	0,12	1,24	5,151
Sumatera Barat	99,31	0,20	99,69	99,69	0,20	0,81	2,572	99,70	0,11	99,49	99,91	0,11	0,52	2,414
Riau	98,95	0,30	98,37	99,53	0,30	1,56	1,989	99,02	0,36	98,32	99,73	0,36	2,28	1,852
Jambi	99,37	0,23	99,82	99,82	0,23	0,76	1,438	99,83	0,11	99,62	100,00	0,11	0,57	1,267
Sumatera Selatan	99,39	0,21	99,98	99,79	0,21	1,54	2,294	99,88	0,06	99,77	100,00	0,06	0,64	2,164
Bengkulu	99,88	0,08	99,73	100,00	0,08	0,27	1,073	99,70	0,16	99,39	100,00	0,16	0,40	1,102
Lampung	99,74	0,09	99,57	99,90	0,09	0,58	2,065	99,82	0,09	99,64	100,00	0,09	0,90	1,827
Kep. Bangka Belitung	99,76	0,20	99,38	100,00	0,20	0,59	773	99,51	0,38	98,76	100,00	0,39	1,00	758
Kep. Riau	98,86	0,50	97,88	99,84	0,50	1,29	823	99,81	0,11	99,60	100,00	0,11	0,36	846
DKI Jakarta	99,79	0,10	99,60	99,99	0,10	1,07	935	99,55	0,24	99,08	100,00	0,24	2,75	850
Jawa Barat	99,47	0,09	99,23	99,66	0,10	1,95	4,680	99,55	0,09	99,37	99,73	0,09	2,02	4,434
Jawa Tengah	99,56	0,10	99,37	99,75	0,10	1,65	5,042	99,69	0,07	99,54	99,83	0,07	1,27	4,760
DI Yogyakarta	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,01	566	99,72	0,18	99,37	100,00	0,18	0,83	498
Jawa Timur	99,49	0,11	99,23	99,70	0,11	1,83	5,014	99,65	0,08	99,50	99,80	0,08	1,33	4,771
Banten	99,23	0,25	98,75	99,72	0,25	2,39	1,475	99,38	0,27	98,85	99,91	0,27	3,43	1,375
Bali	99,34	0,24	98,86	99,82	0,24	0,86	1,105	99,55	0,28	98,99	100,00	0,28	1,54	1,032
Nusa Tenggara Barat	99,32	0,25	98,82	99,82	0,26	1,21	1,357	99,55	0,21	99,13	99,96	0,21	1,23	1,300
Nusa Tenggara Timur	97,90	0,32	97,27	98,52	0,33	0,84	3,927	98,65	0,23	98,19	99,10	0,24	0,67	3,658
Kalimantan Barat	98,12	0,34	97,45	98,80	0,35	0,82	1,925	98,76	0,27	98,24	99,29	0,27	0,70	1,909
Kalimantan Tengah	99,64	0,18	99,28	99,99	0,18	0,62	1,621	99,36	0,37	98,63	100,00	0,37	1,38	1,503
Kalimantan Selatan	99,46	0,24	98,89	99,83	0,24	1,12	1,475	99,64	0,18	99,29	99,99	0,18	0,90	1,441
Kalimantan Timur	99,49	0,23	99,03	99,94	0,23	0,94	1,328	99,85	0,07	99,72	99,99	0,07	0,27	1,135
Kalimantan Utara	97,92	0,86	96,24	99,61	0,88	0,69	571	98,79	0,58	97,65	99,93	0,59	0,48	532
Sulawesi Utara	99,18	0,23	98,73	99,63	0,23	0,37	1,521	99,56	0,17	99,22	99,89	0,17	0,36	1,474
Sulawesi Tengah	97,86	0,45	96,98	99,74	0,46	0,78	1,685	98,47	0,40	97,69	99,26	0,41	0,77	1,605
Sulawesi Selatan	98,78	0,28	98,22	99,94	0,29	1,46	3,488	99,55	0,13	99,28	99,81	0,14	0,84	3,251
Sulawesi Tenggara	99,81	0,12	99,58	100,00	0,12	0,58	1,814	98,82	0,90	97,06	100,00	0,91	5,16	1,695
Gorontalo	99,05	0,39	98,29	99,81	0,39	0,48	760	98,44	0,59	97,28	99,61	0,60	0,64	724
Sulawesi Barat	97,83	0,53	96,80	98,86	0,54	0,50	909	98,40	0,52	97,39	99,41	0,52	0,60	841
Maluku	99,77	0,10	99,58	99,96	0,10	0,21	1,734	99,67	0,13	99,42	99,92	0,13	0,24	1,689
Maluku Utara	99,19	0,22	98,76	99,61	0,22	0,22	1,277	99,19	0,21	98,77	99,61	0,22	0,20	1,180
Papua Barat	98,13	0,40	97,36	99,81	0,40	0,23	1,403	96,33	1,03	94,30	98,35	1,07	0,73	1,342
Papua	81,74	1,03	79,72	83,76	1,26	0,76	3,582	81,86	1,26	79,38	84,33	1,54	1,02	2,945
INDONESIA	99,05	0,04	98,87	99,13	0,04	1,25	70,946	99,23	0,04	99,15	99,31	0,04	1,50	66,087
														99,20
														0,03
														1,55

Tabel 13. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	98,80	0,66	97,50	100,10	0,67	1,61	783	97,80	0,40	97,01	98,59	0,41	0,56	1.905	98,09	0,34	97,41	98,77	0,35	0,90	2.688
Sumatera Utara	97,21	0,55	96,13	98,28	0,56	2,41	2.197	96,04	0,57	94,92	97,15	0,59	1,37	3.066	96,60	0,40	95,92	97,38	0,41	2,03	5.283
Sumatera Barat	96,12	1,12	93,92	98,32	1,17	2,14	1.006	96,40	0,62	95,19	97,61	0,64	0,74	1.591	96,29	0,58	95,15	97,43	0,60	1,42	2.597
Riau	96,23	0,90	94,47	97,99	0,93	1,63	684	93,86	0,82	92,26	95,46	0,87	1,00	1.166	94,73	0,61	93,53	95,94	0,65	1,42	1.880
Jambi	98,52	0,70	97,16	99,89	0,71	1,05	388	94,70	0,85	93,04	96,37	0,90	0,70	959	95,89	0,63	94,66	97,13	0,66	0,96	1.347
Sumatera Selatan	96,84	0,84	95,19	98,49	0,87	1,90	700	92,48	0,88	90,75	94,21	0,96	1,17	1.433	94,01	0,65	92,73	95,29	0,69	1,65	2.133
Bengkulu	99,77	0,19	99,40	100,00	0,19	0,27	344	95,98	0,79	94,44	97,52	0,82	0,41	730	97,00	0,54	96,13	98,26	0,56	1,074	
Lampung	96,36	1,01	94,38	98,33	1,04	1,91	513	94,08	0,81	92,48	95,67	0,86	1,26	1.219	94,76	0,65	93,49	96,02	0,68	1,73	1.732
Kep. Bangka Belitung	95,61	1,32	93,03	98,20	1,38	0,86	352	88,90	2,04	84,91	92,89	2,29	0,55	366	92,41	1,19	90,08	94,74	1,29	0,75	718
Kep. Riau	99,47	0,24	99,00	99,94	0,24	0,52	572	97,32	1,54	94,30	100,00	1,58	0,66	210	99,08	0,35	98,39	99,77	0,36	0,74	782
DKI Jakarta	97,64	0,59	96,48	98,81	0,61	4,38	901	-	-	-	-	-	-	97,64	0,59	96,48	98,81	0,61	3,17	901	
Jawa Barat	94,89	0,49	93,92	95,86	0,52	4,93	3.204	90,84	0,93	89,02	92,65	1,02	2,66	1.565	93,77	0,44	92,81	94,63	0,47	4,17	4.769
Jawa Tengah	95,52	0,43	95,66	97,37	0,45	2,45	2.572	94,46	0,63	93,22	95,69	0,67	2,31	2.086	95,48	0,38	94,73	96,23	0,40	2,82	4.668
DI Yogyakarta	99,68	0,18	99,33	100,00	0,18	0,54	346	99,50	0,37	98,78	100,00	0,37	0,47	191	99,63	0,17	99,29	99,96	0,17	0,57	537
Jawa Timur	97,95	0,38	97,21	98,68	0,38	3,31	2.668	95,62	0,53	94,58	96,66	0,56	2,23	2.196	96,77	0,33	96,14	97,41	0,34	3,04	4.854
Banten	96,59	0,74	95,14	98,03	0,76	3,83	934	93,75	1,21	91,38	96,13	1,29	1,92	568	95,67	0,63	94,43	96,91	0,66	3,10	1.492
Bali	98,71	0,46	97,80	99,61	0,47	1,10	652	96,16	1,26	93,69	98,63	1,31	1,23	433	97,72	0,57	96,60	98,83	0,58	1,45	1.085
Nusa Tenggara Barat	97,80	0,69	96,44	99,16	0,71	1,46	528	97,61	0,67	96,29	98,92	0,69	1,07	737	97,69	0,48	96,75	98,64	0,49	1,41	1.265
Nusa Tenggara Timur	96,37	1,07	94,27	98,47	1,11	1,30	603	94,32	0,50	93,34	95,31	0,53	0,47	2.920	94,76	0,46	93,87	95,66	0,48	0,73	3.523
Kalimantan Barat	96,37	0,90	94,62	98,13	0,93	1,08	601	90,80	0,87	89,10	92,50	0,95	0,65	1.499	92,51	0,66	91,22	93,81	0,71	0,90	2.100
Kalimantan Tengah	95,66	1,00	93,70	97,63	1,05	0,67	530	92,13	1,45	89,28	94,98	1,58	1,03	1.109	93,37	1,02	91,38	95,37	1,09	1,24	1.639
Kalimantan Selatan	92,11	1,84	88,50	95,73	2,00	2,29	556	92,50	1,12	90,31	94,68	1,21	0,80	879	92,33	1,02	90,34	94,33	1,10	1,56	1.435
Kalimantan Timur	98,86	0,44	98,00	99,73	0,45	1,12	732	98,65	0,60	97,48	99,82	0,61	0,65	508	98,79	0,35	98,09	99,48	0,36	0,99	1.240
Kalimantan Utara	97,81	0,90	96,05	99,57	0,92	0,45	255	93,91	1,70	90,58	97,24	1,81	0,35	328	96,04	0,93	94,22	97,85	0,96	0,46	583
Sulawesi Utara	98,34	0,49	97,38	99,29	0,49	0,48	688	91,84	1,54	88,83	94,86	1,67	0,81	982	94,91	0,88	93,19	96,63	0,93	1,05	1.660
Sulawesi Tengah	95,63	1,55	92,59	98,67	1,62	1,61	350	91,30	0,92	89,50	93,10	1,01	0,48	1.311	92,41	0,79	90,86	93,97	0,86	0,75	1.661
Sulawesi Selatan	93,57	1,01	91,59	95,54	1,08	1,74	1.210	92,79	0,73	91,36	94,23	0,79	0,90	2.394	93,09	0,60	91,93	94,26	0,64	1,37	3.604
Sulawesi Tenggara	95,56	1,25	93,12	98,01	1,30	0,90	413	93,46	0,90	91,70	95,23	0,96	0,54	1.339	94,08	0,74	92,64	95,53	0,78	0,76	1.752
Gorontalo	93,37	1,90	89,65	97,09	2,03	0,72	260	90,11	1,44	87,29	92,92	1,60	0,37	559	91,23	1,15	88,99	93,48	1,26	0,55	819
Sulawesi Barat	93,39	4,05	75,46	91,32	4,85	1,05	172	91,39	1,30	88,84	93,94	1,42	0,56	775	89,88	1,30	87,33	92,42	1,45	0,81	947
Maluku	98,34	0,78	96,80	99,88	0,80	0,82	526	95,90	0,76	94,42	97,39	0,79	0,34	1.119	96,86	0,55	95,78	97,93	0,57	0,51	1.645
Maluku Utara	98,43	0,65	97,16	99,71	0,66	0,29	293	96,83	0,66	95,53	98,13	0,68	0,31	1.020	97,24	0,53	96,21	98,27	0,54	0,41	1.313
Papua Barat	96,55	1,03	94,53	98,58	1,07	0,30	395	97,13	0,79	95,59	98,67	0,81	0,25	760	96,92	0,62	95,70	98,15	0,64	0,32	1.155
Papua	96,02	0,97	94,11	97,93	1,01	0,61	530	74,00	1,45	71,15	76,85	1,96	0,62	2.281	79,09	1,16	76,81	81,37	1,47	0,82	2.811
INDONESIA	96,44	0,18	95,10	96,79	0,18	3,12	27.428	93,66	0,19	93,29	94,02	0,20	1,93	40.264	95,08	0,13	94,83	95,33	0,13	2,36	67.692

Tabel 14. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki					Perempuan					Laki-Laki + Perempuan				
	Estimasi	Standard Error	Elok Rancangan	Relative Standard Error	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Elok Rancangan	Relative Standard Error	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Elok Rancangan	Relative Standard Error	Jumlah Sampel
Aceh	98,05	0,44	0,67	0,45	1.389	98,13	0,55	0,92	0,56	1.000	98,09	0,34	0,90	0,35	2.688
Sumatera Utara	96,30	0,57	1,76	0,59	2.743	96,91	0,51	0,92	0,52	1,57	96,60	0,40	2,03	0,41	2.283
Sumatera Barat	94,52	0,96	1,18	1,01	1.302	98,03	0,51	0,92	0,52	0,92	96,29	0,58	1,42	0,60	2.597
Riau	93,98	0,93	1,24	0,99	998	95,43	0,82	0,93	0,86	1,33	94,73	0,61	1,42	0,65	1.880
Jambi	94,78	0,96	0,76	1,01	689	96,93	0,71	0,94	0,74	0,75	96,66	0,63	0,96	0,66	1.347
Sumatera Selatan	91,95	1,06	1,51	1,15	1.106	96,19	0,74	0,94	0,77	1,40	92,73	0,65	1,65	0,69	2.133
Bengkulu	96,43	0,85	0,51	0,88	572	98,03	0,63	0,67	0,65	0,45	96,13	0,54	0,56	0,56	1.074
Lampung	94,13	0,91	1,40	0,97	881	95,40	0,90	0,93	0,95	1,68	94,76	0,65	1,73	0,68	1.732
Kep. Bangka Belitung	91,19	1,79	0,69	1,96	365	93,71	1,46	0,95	1,56	0,58	93,41	1,19	0,75	1,28	718
Kep. Riau	99,07	0,41	0,43	0,41	371	99,08	0,57	0,97	0,58	0,89	99,08	0,35	0,36	0,36	782
DKI Jakarta	97,52	0,80	2,52	0,82	473	97,77	0,88	0,90	0,90	3,25	96,48	0,59	3,17	0,61	901
Jawa Barat	93,22	0,65	0,70	0,70	2.445	94,35	0,58	0,93	0,62	3,52	93,77	0,44	4,17	0,47	4.769
Jawa Tengah	94,57	0,55	2,26	0,58	2.366	96,45	0,51	0,94	0,53	2,73	96,23	0,38	2,82	0,40	4.668
DI Yogyakarta	99,96	0,03	0,12	0,03	294	99,23	0,37	0,95	0,37	0,53	99,63	0,17	0,57	0,17	537
Jawa Timur	96,42	0,45	0,47	0,47	2.528	97,17	0,47	0,96	0,48	3,03	96,14	0,33	3,04	0,34	4.854
Banten	95,95	0,81	2,48	0,85	780	95,39	1,00	0,93	1,05	3,21	95,67	0,63	3,10	0,66	1.492
Bali	98,03	0,63	0,95	0,64	570	97,38	0,98	0,95	1,01	1,60	97,72	0,57	1,45	0,58	1.085
Nusa Tenggara Barat	97,11	0,78	1,40	0,80	676	98,35	0,58	0,97	0,59	1,19	98,69	0,48	1,41	0,49	1.265
Nusa Tenggara Timur	93,71	0,71	0,67	0,75	1.859	95,88	0,59	0,93	0,61	0,65	94,76	0,46	0,73	0,48	3.523
Kalimantan Barat	90,74	1,09	0,89	1,20	1.025	94,26	0,79	0,92	0,84	0,74	92,51	0,66	0,90	0,71	2.100
Kalimantan Tengah	92,44	1,58	1,20	1,71	811	94,33	1,26	0,98	1,34	0,97	93,37	1,02	1,24	1,09	1.639
Kalimantan Selatan	92,50	1,33	1,24	1,44	736	92,15	1,42	0,97	1,54	1,29	92,33	1,01	1,56	1,10	1.435
Kalimantan Timur	98,78	0,51	0,98	0,52	648	98,79	0,48	0,96	0,48	0,74	98,79	0,35	0,99	0,36	1.240
Kalimantan Utara	95,59	1,40	0,44	1,46	313	96,52	1,21	0,94	1,26	0,38	96,04	0,93	0,96	0,46	593
Sulawesi Utara	92,11	1,56	1,69	1,69	867	97,96	0,50	0,96	0,51	0,35	93,91	0,88	1,05	0,93	1.660
Sulawesi Tengah	90,53	1,13	0,57	1,25	852	94,41	1,00	0,92	1,06	0,67	92,41	0,79	0,86	0,75	1.661
Sulawesi Selatan	90,70	0,92	1,13	1,01	1.849	95,58	0,66	0,94	0,69	1,12	93,09	0,60	1,37	0,64	3.604
Sulawesi Tenggara	92,99	1,10	0,84	1,18	889	95,23	0,91	0,93	0,95	0,62	96,63	0,74	0,76	0,78	1.752
Gorontalo	89,26	1,78	0,51	1,99	425	93,36	1,57	0,92	1,68	0,57	91,23	1,15	0,55	1,26	819
Sulawesi Barat	87,24	1,86	0,67	2,13	527	93,11	1,62	0,93	1,74	0,71	89,88	1,30	1,45	1,45	947
Maluku	95,97	0,82	0,40	0,86	800	97,72	0,59	0,97	0,60	0,36	96,86	0,55	0,51	0,51	1.645
Maluku Utara	97,06	0,77	0,37	0,79	690	97,42	0,72	0,96	0,74	0,35	97,24	0,53	0,54	0,41	1.313
Papua Barat	97,10	1,00	0,40	1,03	599	96,73	0,80	0,95	0,83	0,21	96,92	0,62	0,32	0,64	1.155
Papua	78,60	1,47	0,61	1,87	1.549	79,64	1,55	0,95	1,95	0,63	79,09	1,16	0,82	1,47	2.811
INDONESIA	94,37	0,19	2,26	0,20	34.937	95,83	0,17	95,49	0,18	2,44	95,08	0,13	2,36	0,13	67.692

Tabel 15. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan					
	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	
													Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah
Aceh	86,10	1,55	1,80	0,90	747	80,46	1,17	1,46	0,63	1.830	82,15	0,95	84,02	80,28	1,16	0,81	2.577	
Sumatera Utara	76,33	1,65	2,17	3,35	2.042	77,22	1,12	1,46	1,05	2.682	76,76	1,01	74,79	78,74	1,31	2,17	4.724	
Sumatera Barat	88,95	1,50	1,68	1,43	967	78,46	1,42	1,80	0,71	1.400	82,86	1,06	80,78	84,94	1,28	1,05	2.967	
Riau	80,38	1,74	2,16	1,42	681	73,70	1,79	2,43	1,16	934	76,52	1,27	74,03	79,00	1,66	1,38	1.615	
Jambi	81,06	2,73	3,37	1,46	337	67,13	1,95	2,91	0,76	854	71,54	1,62	68,38	74,71	2,26	1,06	1.191	
Sumatera Selatan	74,46	2,19	2,94	2,24	727	65,66	1,70	2,59	1,24	1.288	69,05	1,35	66,41	71,69	1,95	1,71	2.025	
Bengkulu	86,51	2,19	2,53	0,78	353	75,09	1,76	2,34	0,40	699	79,07	1,40	76,32	81,81	1,77	0,57	1.052	
Lampung	76,05	2,41	3,09	2,28	540	66,76	1,66	2,48	1,39	1.244	70,03	1,37	67,35	72,71	1,95	1,81	1.784	
Kep. Bangka Belitung	72,18	3,46	4,80	1,13	310	61,74	2,98	4,82	0,48	328	66,99	2,29	62,51	71,48	3,42	0,78	638	
Kep. Riau	84,12	2,66	3,16	1,85	501	76,06	6,43	8,46	1,07	147	82,80	2,49	77,92	87,67	3,00	1,59	648	
DKI Jakarta	71,50	1,92	2,68	3,95	903	-	-	-	-	-	71,50	1,92	67,74	75,25	2,68	3,47	903	
Jawa Barat	71,32	1,13	1,59	5,75	2.906	54,90	1,77	3,22	3,19	1.442	66,62	0,97	64,72	68,51	1,45	4,73	4.348	
Jawa Tengah	74,95	1,04	1,39	2,65	2.594	62,09	1,33	2,15	2,40	2.063	68,48	0,86	66,80	70,15	1,25	2,75	4.647	
DI Yogyakarta	88,86	2,02	2,27	2,40	389	84,23	3,03	3,59	1,02	195	87,61	1,69	84,29	90,92	1,93	1,85	584	
Jawa Timur	79,17	1,08	1,37	3,60	2.655	63,41	1,40	2,20	2,76	2.120	71,51	0,89	69,77	73,25	1,24	3,34	4.775	
Banten	72,40	2,10	2,90	5,00	905	58,22	2,89	4,96	2,57	551	67,77	1,70	64,44	71,10	2,51	3,89	1.456	
Bali	85,89	1,61	1,87	1,41	665	75,28	2,90	3,86	1,11	360	82,16	1,48	79,25	85,06	1,81	1,34	1.025	
Nusa Tenggara Barat	82,03	2,17	2,64	2,10	509	71,85	2,27	3,15	1,30	637	76,61	1,60	73,48	79,74	2,08	1,76	1.146	
Nusa Tenggara Timur	89,51	1,61	1,80	1,19	652	69,56	1,21	1,74	0,59	2.289	74,65	1,03	72,63	76,68	1,38	0,83	2.941	
Kalimantan Barat	78,30	2,17	2,77	1,33	551	61,96	1,85	2,98	0,92	1.285	67,53	1,44	64,70	70,36	2,14	1,18	1.816	
Kalimantan Tengah	72,55	2,49	3,44	0,74	456	63,37	2,30	3,63	0,68	889	66,62	1,74	63,21	70,03	2,61	0,81	1.349	
Kalimantan Selatan	72,10	2,39	3,32	1,35	563	65,26	2,08	3,18	0,77	771	68,30	1,57	65,23	71,37	2,29	1,06	1.334	
Kalimantan Timur	82,30	1,84	2,23	1,34	664	79,48	2,79	3,51	1,02	422	81,32	1,54	78,30	84,34	1,89	1,22	1.086	
Sulawesi Utara	78,84	3,51	4,46	0,76	221	70,22	3,87	5,51	0,38	244	75,12	2,59	70,04	80,19	3,45	0,57	465	
Sulawesi Utara	75,59	2,21	2,93	0,75	575	70,73	2,26	3,20	0,53	762	73,04	1,59	69,92	76,16	2,18	0,68	1.337	
Sulawesi Tengah	83,72	2,34	2,79	1,03	375	70,90	1,67	2,35	0,53	1.071	74,87	1,37	72,18	77,56	1,83	0,73	1.428	
Sulawesi Selatan	77,88	1,69	2,17	1,68	1.240	65,70	1,50	2,28	1,02	1.988	70,60	1,15	68,35	72,85	1,63	1,41	3.238	
Sulawesi Tenggara	78,43	2,75	3,51	1,22	444	70,00	1,92	2,75	0,62	1.089	72,94	1,58	69,85	76,03	2,16	0,87	1.543	
Gorontalo	75,18	3,67	4,88	0,93	263	66,54	2,77	4,16	0,49	481	69,86	2,23	65,49	74,23	3,19	0,69	744	
Sulawesi Barat	70,93	4,15	5,85	0,70	148	67,24	2,19	3,86	0,65	579	68,03	2,22	63,67	72,38	3,27	0,79	728	
Maluku	85,53	1,95	2,28	0,75	547	74,29	2,16	2,91	0,55	1.020	79,08	1,50	76,15	82,01	1,89	0,68	1.567	
Maluku Utara	86,14	3,03	3,51	0,66	228	72,49	2,33	3,22	0,46	784	76,06	1,92	72,29	79,82	2,52	0,59	1.012	
Papua Barat	83,14	3,11	3,74	0,75	377	78,83	2,52	3,20	0,41	651	80,60	1,94	76,81	84,39	2,40	0,56	1.028	
Papua	86,98	1,98	2,28	0,80	489	55,46	1,83	3,30	0,65	1.986	63,35	1,50	60,41	66,28	2,37	0,79	2.475	
INDONESIA	76,25	0,43	0,56	3,23	26.507	66,09	0,42	0,63	2,27	35.089	71,42	0,30	70,83	72,01	0,42	2,71	61.596	

Tabel 16. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan									
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan							
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas						
Aceh	78,88	1,42	76,09	81,67	1,80	1,71	74,32	88,17	87,82	1,39	1,235	82,15	0,96	80,28	84,02	1,16	0,81	2,577
Sumatera Utara	74,81	1,28	72,30	77,32	1,71	1,58	70,30	81,51	81,51	1,81	2,278	76,76	1,01	74,79	78,74	1,31	2,17	4,724
Sumatera Barat	80,15	1,50	77,21	83,10	1,87	0,89	88,44	82,78	88,44	1,69	1,148	82,86	1,06	80,78	84,94	1,28	1,05	2,367
Riau	75,93	1,81	72,38	79,48	2,39	1,37	80,57	73,73	80,57	2,26	758	76,52	1,27	74,03	79,00	1,66	1,38	1,615
Jambi	69,89	2,15	65,68	74,10	3,07	0,89	77,82	68,74	77,82	3,16	563	71,54	1,62	68,38	74,71	2,26	1,06	1,191
Sumatera Selatan	66,93	1,91	63,18	70,68	2,85	1,64	76,87	74,96	76,87	2,61	960	69,05	1,35	66,41	71,69	1,95	1,71	2,025
Bengkulu	74,57	2,12	70,42	78,71	2,84	0,55	83,68	79,67	83,68	2,29	481	79,07	1,40	76,32	81,81	1,77	0,57	1,052
Lampung	67,28	1,81	63,72	70,83	2,69	1,48	76,79	69,04	76,79	2,71	855	70,03	1,37	67,35	72,71	1,95	1,81	1,784
Kep. Bangka Belitung	64,39	3,05	58,41	69,33	4,74	0,67	76,38	63,29	76,38	4,78	294	66,98	2,29	62,51	71,48	3,42	0,78	638
Kep. Riau	78,62	3,65	71,46	85,78	4,65	1,39	92,83	81,04	92,83	3,46	323	82,80	2,49	77,92	87,67	3,00	1,59	648
DKI Jakarta	74,84	2,53	69,88	79,80	3,38	3,08	85,78	73,65	85,78	4,03	449	71,50	1,92	67,74	75,25	2,68	3,47	903
Jawa Barat	67,07	1,33	64,47	69,66	1,98	4,35	76,67	62,87	76,67	1,99	2,151	66,62	0,97	64,72	68,51	1,45	4,73	4,348
Jawa Tengah	67,55	1,18	65,24	69,86	1,74	2,50	71,81	67,08	71,81	1,74	2,341	68,48	0,86	66,80	70,15	1,25	2,75	4,647
DI Yogyakarta	84,30	2,43	79,55	89,06	2,88	1,59	95,46	87,29	95,46	2,28	278	87,61	1,69	84,29	90,92	1,93	1,85	584
Jawa Timur	72,85	1,14	70,62	75,08	1,56	2,72	72,58	67,71	72,58	1,77	2,290	71,51	0,89	69,77	73,25	1,24	3,34	4,775
Banten	68,39	2,33	63,83	72,95	3,40	3,72	77,67	67,07	77,67	3,69	680	67,77	1,70	64,44	71,10	2,51	3,89	1,456
Bali	82,11	1,97	78,26	85,97	2,40	1,13	86,55	82,22	86,55	2,58	519	82,16	1,48	79,25	85,06	1,81	1,34	1,025
Nusa Tenggara Barat	77,54	1,93	73,76	81,32	2,49	1,30	80,72	70,52	80,72	3,44	530	76,61	1,60	73,48	79,74	2,08	1,76	1,146
Nusa Tenggara Timur	71,97	1,46	69,12	74,83	2,02	0,76	74,80	66,27	74,80	1,76	1,403	74,65	1,03	72,63	76,68	1,38	0,83	2,941
Kalimantan Barat	65,13	2,03	61,15	69,11	3,12	1,08	73,63	66,27	73,63	2,69	892	67,53	1,44	64,70	70,36	2,14	1,18	1,816
Kalimantan Tengah	67,25	2,27	62,79	71,71	3,38	0,70	73,63	66,27	73,63	3,74	613	66,62	1,74	63,21	70,03	2,61	0,81	1,349
Kalimantan Selatan	68,72	2,09	64,62	72,82	3,04	0,94	76,96	63,47	76,96	3,29	643	68,30	1,57	65,23	71,37	2,29	1,06	1,334
Kalimantan Timur	82,23	2,10	78,12	86,34	2,55	1,12	85,05	75,76	85,05	2,95	493	81,32	1,54	78,30	84,34	1,89	1,22	1,086
Kalimantan Utara	75,56	3,19	69,30	81,81	4,22	0,43	82,85	66,66	82,85	5,46	213	75,12	2,59	70,04	80,19	3,45	0,57	465
Sulawesi Utara	72,20	2,11	68,07	76,32	2,92	0,59	73,04	69,63	73,04	3,02	627	73,04	1,59	69,92	76,16	2,18	0,68	1,337
Sulawesi Tengah	73,26	1,89	69,55	76,96	2,58	0,65	80,26	72,86	80,26	2,47	694	74,87	1,37	72,18	77,96	1,83	0,73	1,428
Sulawesi Selatan	67,56	1,58	64,48	70,65	2,33	1,23	76,89	68,07	76,89	2,11	1,552	70,60	1,15	68,35	72,85	1,63	1,41	3,238
Sulawesi Tenggara	70,70	2,04	66,69	74,70	2,89	0,67	79,33	71,13	79,33	2,78	728	72,94	1,58	69,85	76,03	2,16	0,87	1,543
Gorontalo	64,87	2,76	59,43	70,32	4,28	0,48	80,64	69,14	80,64	3,92	374	69,86	2,23	65,49	74,23	3,19	0,69	744
Sulawesi Barat	65,98	2,83	60,45	71,52	4,28	0,54	75,55	64,01	75,55	4,22	376	68,03	2,22	63,67	72,38	3,27	0,79	728
Maluku	76,30	2,23	71,94	80,67	2,92	0,67	85,72	78,20	85,72	2,34	789	79,08	1,92	76,15	82,01	1,89	0,88	1,567
Maluku Utara	78,42	2,23	74,04	82,80	2,85	0,44	86,66	68,07	86,66	3,68	455	76,06	1,92	72,29	79,82	2,52	0,59	1,012
Papua Barat	83,96	2,19	79,67	88,25	2,61	0,41	90,89	83,13	90,89	4,06	489	80,60	1,94	76,81	84,39	2,40	0,56	1,028
Papua	63,10	1,92	59,34	66,86	3,04	0,67	67,60	59,69	67,60	3,17	1,108	63,35	1,50	60,41	66,28	2,37	0,79	2,475
INDONESIA	70,86	0,40	70,07	71,65	0,57	2,46	72,82	71,18	72,82	0,58	29,592	71,42	0,30	70,83	72,01	0,42	2,71	61,596

Tabel 17. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan																		
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel												
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas															
Aceh	48,77	2,21	44,45	53,10	4,53	1,78	41,99	54,95	7,76	5,24	1,098	20,33	1,38	17,62	23,04	6,80	1,65	1,507	27,28	1,54	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029
Sumatera Utara	30,57	1,78	27,08	34,05	5,82	6,01	24,29	43,81	8,04	2,51	1,118	11,29	0,86	9,60	12,97	7,62	1,25	1,911	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029		
Sumatera Barat	49,53	2,76	44,12	54,95	5,58	3,72	41,99	54,95	7,76	5,24	1,098	20,33	1,38	17,62	23,04	6,80	1,65	1,507	27,28	1,54	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029
Riau	36,44	2,83	30,90	41,99	7,76	5,24	1,098	20,33	1,38	17,62	23,04	6,80	1,65	1,507	27,28	1,54	1,911	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029			
Jambi	39,31	3,16	33,12	46,51	8,04	2,51	1,118	11,29	0,86	9,60	12,97	7,62	1,25	1,911	19,17	1,12	1,911	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029			
Sumatera Selatan	30,86	2,14	26,67	35,04	6,92	3,47	31,57	38,51	7,10	2,86	7,98	15,65	1,15	13,40	17,91	7,36	1,89	1,858	20,96	1,13	18,75	23,17	5,38	2,13	2,656		
Bengkulu	40,93	4,02	33,05	48,81	9,82	2,80	5,64	22,98	1,84	1,64	1,054	29,90	2,03	25,92	33,89	6,80	1,46	1,054	29,90	2,03	25,92	33,89	6,80	1,46	1,054		
Lampung	33,71	2,39	29,02	38,41	7,10	2,86	7,98	15,65	1,15	13,40	17,91	7,36	1,89	1,858	20,96	1,13	1,858	20,96	1,13	18,75	23,17	5,38	2,13	2,656			
Kep. Bangka Belitung	17,06	2,21	12,73	21,39	12,95	1,28	5,22	12,61	1,98	8,73	16,49	15,71	4,87	14,47	18,12	4,87	0,81	5,05	14,99	1,51	12,02	17,95	10,09	0,91	1,027		
Kep. Riau	19,66	2,24	15,26	24,05	11,41	2,87	8,50	14,63	3,95	6,88	22,38	27,03	2,05	15,12	23,15	10,70	0,92	2,25	19,13	2,05	15,12	23,15	10,70	0,92	2,25		
DKI Jakarta	24,60	1,23	22,19	27,01	5,00	4,09	1,818	-	-	-	-	-	-	24,60	1,23	22,19	27,01	-	-	24,60	1,23	22,19	27,01	5,00	2,99	1,818	
Jawa Barat	25,26	0,87	23,55	26,97	3,46	7,46	5,325	10,12	0,79	8,58	11,66	7,76	2,90	2,143	21,50	0,69	2,90	2,143	21,50	0,69	20,15	22,85	3,21	5,07	7,468		
Jawa Tengah	25,88	1,04	23,85	27,92	4,01	4,50	4,211	18,14	0,96	16,25	20,03	5,31	3,32	3,115	22,13	0,71	3,32	3,115	22,13	0,71	20,73	23,53	3,22	3,37	7,326		
DI Yogyakarta	57,17	2,54	52,20	62,14	4,44	4,00	883	23,78	3,83	16,27	31,29	16,10	1,83	245	51,33	2,34	1,83	245	51,33	2,34	46,75	55,91	4,55	2,95	1,128		
Jawa Timur	29,29	1,22	26,90	31,69	4,17	6,89	4,595	16,54	0,81	14,97	18,12	4,87	2,76	3,473	23,34	0,78	2,76	3,473	23,34	0,78	21,81	24,87	3,35	4,48	8,068		
Banten	25,78	1,45	22,93	28,62	5,63	5,09	1,728	10,35	1,50	7,41	13,28	14,47	1,12	19,13	23,53	5,25	1,12	19,13	23,53	5,25	19,13	23,53	5,25	3,56	2,536		
Bali	29,80	2,00	25,88	33,72	6,71	2,63	1,158	19,03	3,19	12,78	25,28	16,75	2,75	499	26,56	1,69	2,75	499	26,56	1,69	23,25	29,87	6,36	2,11	1,657		
Nusa Tenggara Barat	32,26	2,37	27,61	36,90	7,34	3,07	838	25,12	2,11	20,98	29,26	8,41	2,18	922	28,52	1,56	2,18	922	28,52	1,56	25,46	31,58	5,47	2,19	1,760		
Nusa Tenggara Timur	48,26	2,67	43,02	53,50	5,54	1,92	875	20,52	1,15	18,25	22,78	5,63	1,08	2,704	27,80	1,17	1,08	2,704	27,80	1,17	25,51	30,08	4,20	1,27	3,579		
Kalimantan Barat	39,31	2,39	34,63	43,99	6,08	2,03	835	18,82	1,55	15,78	21,86	8,24	1,82	1,846	25,80	1,31	1,82	1,846	25,80	1,31	23,22	28,37	5,09	1,65	2,681		
Kalimantan Tengah	28,31	2,14	24,12	32,51	7,56	1,12	801	21,57	1,76	18,11	25,02	8,18	1,03	1,290	24,15	1,36	1,03	1,290	24,15	1,36	21,49	26,82	5,62	0,95	2,091		
Kalimantan Selatan	32,21	2,07	28,14	36,27	6,44	1,72	903	16,44	1,44	13,62	19,27	8,78	1,14	1,257	23,53	1,26	1,14	1,257	23,53	1,26	21,05	26,01	5,37	1,26	2,160		
Kalimantan Timur	32,98	2,00	29,05	36,91	6,08	2,09	1,043	24,24	2,99	18,37	30,10	12,34	2,00	608	30,04	1,68	2,00	608	30,04	1,68	26,75	33,33	5,59	1,70	1,651		
Sulawesi Utara	21,66	3,03	15,71	27,61	14,01	1,03	345	19,23	3,86	11,66	26,81	20,09	0,81	309	20,72	2,38	0,81	309	20,72	2,38	16,07	25,38	11,46	0,78	654		
Sulawesi Tengah	30,00	2,96	24,20	35,80	9,86	2,47	952	18,18	1,82	14,62	21,74	10,00	0,89	1,174	24,22	1,79	0,89	1,174	24,22	1,79	20,70	27,73	7,40	1,49	2,099		
Sulawesi Selatan	45,17	2,79	39,70	50,64	6,18	1,45	525	17,29	1,23	14,89	19,69	7,09	0,71	1,473	26,31	1,36	0,71	1,473	26,31	1,36	23,65	28,97	5,16	0,99	2,025		
Sulawesi Tenggara	42,93	2,10	38,82	47,04	4,88	3,52	1,898	23,41	1,21	21,03	25,79	5,18	1,39	2,738	32,16	1,25	1,39	2,738	32,16	1,25	29,72	34,60	3,87	2,28	4,634		
Gorontalo	46,89	3,38	40,26	53,52	7,22	2,21	638	19,26	1,64	16,04	22,48	8,53	0,92	1,383	30,03	1,81	0,92	1,383	30,03	1,81	26,48	33,58	6,03	1,41	2,021		
Maluku	39,71	3,24	33,36	46,06	8,16	1,13	488	22,32	1,96	18,49	26,16	8,76	0,61	743	29,21	1,83	0,61	743	29,21	1,83	25,63	32,79	6,25	0,77	1,231		
Sulawesi Barat	32,18	3,42	25,47	38,89	10,64	0,76	2,45	21,07	1,72	17,69	24,45	8,18	0,64	797	23,49	1,54	0,64	797	23,49	1,54	20,47	26,50	5,47	0,63	1,042		
Maluku Utara	50,74	3,17	44,53	56,96	6,24	1,69	729	27,04	2,13	22,87	31,20	7,87	0,76	1,130	36,20	2,09	0,76	1,130	36,20	2,09	34,10	42,29	6,54	1,21	1,859		
Papua Barat	43,47	3,40	36,80	50,14	7,83	0,89	441	26,59	1,70	23,25	29,92	6,40	0,40	1,075	32,10	1,68	0,40	1,075	32,10	1,68	28,82	35,39	5,22	0,54	1,516		
Papua	38,27	2,88	32,61	43,92	7,54	0,71	582	27,36	2,38	22,71	32,02	8,68	0,56	883	31,92	1,85	0,56	883	31,92	1,85	28,30	35,54	5,79	0,55	1,465		
INDONESIA	30,09	0,30	29,32	30,85	1,30	3,22	43,946	17,89	0,28	17,35	18,43	1,54	2,10	49,347	24,77	0,25	2,10	49,347	24,77	0,25	24,27	25,27	1,03	3,24	93,293		

Keterangan: 25% < RSE < 50%, perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya

Tabel 18. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Jumlah Sampel								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error		Elok Rancangan							
															Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas			
Aceh	32,45	1,65	29,22	35,68	5,08	1,48	2,133	36,15	1,49	33,24	39,07	4,12	1,11	2,098	34,28	1,21	31,91	36,65	3,53	1,32	4,229
Sumatera Utara	25,66	1,36	22,98	28,33	5,32	3,03	3,183	27,99	1,45	25,14	30,83	5,19	3,11	2,969	26,80	1,16	24,54	31,92	4,31	3,58	6,152
Sumatera Barat	30,92	2,21	26,60	35,25	7,14	2,49	1,549	40,20	2,11	36,06	44,34	5,26	1,92	1,479	35,45	1,80	31,92	38,99	5,08	2,62	3,028
Riau	26,15	1,91	22,42	29,69	7,29	2,96	1,413	28,56	1,93	24,77	32,34	6,76	2,54	1,193	27,28	1,54	24,26	30,31	5,66	3,08	2,606
Jambi	22,95	1,67	19,68	26,22	7,27	1,22	1,033	25,38	2,10	21,27	29,49	8,26	1,64	968	24,12	1,45	21,28	26,95	6,00	1,47	2,001
Sumatera Selatan	18,49	1,58	15,39	21,99	8,55	2,91	1,610	19,90	1,36	17,24	22,57	6,83	1,91	1,419	19,17	1,12	16,98	21,37	5,83	2,38	3,029
Bengkulu	20,81	2,49	23,43	33,20	8,80	1,32	815	31,53	2,79	26,06	37,01	8,86	1,51	803	29,90	2,03	25,92	33,88	6,80	1,46	1,618
Lampung	28,94	1,56	17,80	23,89	7,46	2,46	1,363	21,09	1,40	18,35	23,84	6,64	1,79	1,293	20,96	1,13	18,75	23,17	5,38	2,13	2,656
Kep. Bengkulu	12,66	1,70	9,34	15,99	13,41	0,82	549	17,66	2,35	13,07	22,26	13,28	1,03	478	14,99	1,51	12,02	17,95	10,09	0,91	1,027
Kep. Riau	19,81	2,71	14,50	25,12	13,67	2,06	550	18,38	2,94	12,63	24,14	15,97	2,31	525	19,13	2,05	15,12	23,15	10,70	1,99	1,075
DKI Jakarta	25,76	1,61	22,60	28,92	6,26	2,75	897	23,55	1,66	20,29	26,81	7,06	3,39	921	24,60	1,23	22,19	27,01	5,00	2,99	1,818
Jawa Barat	21,12	0,84	19,48	22,77	3,97	4,47	3,828	21,88	0,95	20,02	23,75	4,34	5,38	3,640	21,50	0,69	20,15	22,85	3,21	5,07	7,468
Jawa Tengah	21,93	0,91	20,14	23,72	4,17	3,28	3,562	22,33	0,90	20,57	24,10	4,03	3,01	3,764	22,13	0,71	20,73	23,53	3,22	3,37	7,326
DI Yogyakarta	50,34	2,89	44,66	56,01	5,75	2,62	573	52,32	3,20	46,06	58,59	6,11	3,19	555	51,33	2,34	46,75	55,91	4,55	2,95	1,128
Jawa Timur	22,37	1,07	20,28	24,45	4,77	4,99	4,013	24,32	0,98	22,39	26,25	4,04	3,95	4,055	23,34	0,78	21,81	24,87	3,35	4,48	8,068
Banten	20,38	1,42	17,60	23,15	6,95	3,45	1,327	22,31	1,68	19,01	25,61	7,55	4,42	1,209	21,33	1,12	19,13	23,53	5,25	3,56	2,556
Bali	27,43	2,15	23,21	31,65	7,86	2,00	864	25,64	2,26	21,22	30,07	8,81	2,16	793	26,56	1,69	23,25	29,87	6,36	2,11	1,657
Nusa Tenggara Barat	28,80	2,14	24,61	33,00	7,43	2,29	815	28,26	2,00	24,33	32,18	7,09	2,15	945	28,52	1,56	25,46	31,58	5,47	2,19	1,760
Nusa Tenggara Timur	30,01	1,47	27,12	32,90	4,91	1,15	1,799	25,47	1,48	22,57	28,37	5,80	1,21	1,780	27,80	1,17	25,51	30,08	4,20	1,27	3,579
Kalimantan Barat	25,82	1,70	22,48	29,16	6,59	1,63	1,367	25,77	1,65	22,54	29,00	6,40	1,47	1,314	25,80	1,31	23,22	28,37	5,09	1,65	2,681
Kalimantan Tengah	23,24	1,61	20,07	26,40	6,94	0,83	1,077	25,16	1,87	21,49	28,82	7,43	0,96	1,014	24,15	1,36	21,49	26,82	5,62	0,95	2,091
Kalimantan Selatan	23,09	1,58	19,99	26,18	6,83	1,21	1,096	24,02	1,77	20,55	27,49	7,39	1,34	1,064	23,53	1,26	21,05	26,01	5,37	1,26	2,160
Kalimantan Timur	30,53	2,24	26,14	34,91	7,33	1,91	908	29,44	2,19	25,15	33,73	7,44	1,51	743	30,04	1,68	26,75	33,33	5,59	1,70	1,651
Kalimantan Utara	22,49	3,28	16,07	28,91	14,57	0,85	316	18,74	2,98	12,91	24,58	15,89	0,71	338	20,72	2,38	16,07	25,38	11,46	0,78	654
Sulawesi Utara	24,26	2,47	19,41	29,10	10,19	1,63	1,093	24,18	1,97	20,32	28,04	8,15	1,04	1,006	24,22	1,79	20,70	27,73	7,40	1,49	2,099
Sulawesi Tengah	26,48	1,86	22,84	30,13	7,02	1,07	1,051	26,13	1,89	22,44	29,83	7,22	1,10	974	26,31	1,36	23,65	28,97	5,16	0,99	2,025
Sulawesi Selatan	30,59	1,47	27,72	33,46	4,79	1,85	2,337	33,69	1,65	30,46	36,92	4,89	2,27	2,297	32,16	1,25	29,72	34,60	3,87	2,28	4,634
Sulawesi Tenggara	28,32	2,16	24,09	32,55	7,62	1,16	976	31,63	2,28	27,16	36,11	7,22	1,29	1,045	30,03	1,81	26,48	33,98	6,03	1,41	2,021
Gorontalo	28,08	2,11	23,94	32,22	7,52	0,61	641	30,35	2,75	24,95	35,74	9,07	0,98	590	29,21	1,83	25,63	32,79	6,25	0,77	1,231
Sulawesi Barat	23,70	2,10	19,60	27,81	8,84	0,67	528	23,27	2,24	18,89	27,66	9,62	0,78	514	23,49	1,54	20,47	26,50	6,54	0,63	1,042
Maluku	36,39	2,48	31,53	41,24	6,80	1,05	964	40,18	2,71	34,88	45,49	6,74	1,10	895	38,20	2,09	34,10	42,29	5,47	1,21	1,859
Maluku Utara	30,58	2,06	26,54	34,63	6,75	0,50	781	33,68	2,25	29,26	38,10	6,69	0,54	735	32,10	1,68	28,82	35,39	5,22	0,54	1,516
Papua Barat	33,73	2,55	28,74	38,72	7,55	0,62	743	29,89	2,30	25,39	34,40	7,68	0,48	722	31,92	1,85	28,30	35,54	5,79	0,55	1,465
Papua	25,77	1,57	22,69	28,84	6,09	0,89	1,710	23,19	1,46	20,32	26,06	6,30	0,71	1,693	24,57	1,18	22,27	26,88	4,79	0,83	3,403
INDONESIA	24,20	0,32	23,58	24,83	1,32	2,65	47,464	25,35	0,34	24,69	26,01	1,33	2,74	46,829	24,71	0,25	24,27	25,27	1,03	3,24	93,293

Tabel 19. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sejarah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	107,94	1,26	105,47	110,41	1,17	0,95	13,677	111,26	0,80	109,69	112,83	0,72	0,86	31,832	110,31	0,68	108,98	111,64	0,61	0,89	45,509
Sumatera Utara	107,62	0,99	106,67	108,57	0,92	2,10	33,785	111,14	0,68	109,80	112,48	0,61	1,21	42,582	109,50	0,59	108,34	110,67	0,54	1,67	76,367
Sumatera Barat	107,67	1,20	105,33	110,02	1,11	1,19	16,127	112,31	0,83	110,69	113,93	0,74	0,73	23,713	110,46	0,70	109,09	111,82	0,63	0,92	39,840
Riau	108,20	1,38	105,50	110,91	1,27	1,65	11,407	108,35	0,94	106,51	110,19	0,87	1,26	18,347	108,30	0,78	106,76	109,83	0,72	1,41	29,754
Jambi	110,07	1,73	106,68	113,47	1,57	0,93	6,638	113,41	1,06	111,34	115,48	0,93	0,75	16,712	112,40	0,91	110,62	114,17	0,81	0,81	23,350
Sumatera Selatan	110,10	2,04	106,10	114,10	1,85	2,62	12,983	113,24	0,99	111,31	115,18	0,87	1,45	24,761	112,14	0,97	110,25	114,04	0,86	1,95	37,154
Bengkulu	109,19	2,00	105,27	113,11	1,83	1,01	5,804	114,29	1,26	111,82	116,75	1,10	0,50	13,155	112,71	1,07	110,60	114,81	0,95	0,61	18,959
Lampung	108,71	1,25	106,26	111,16	1,15	1,47	9,068	110,14	0,83	108,51	111,76	0,75	1,51	24,811	109,77	0,70	108,40	111,13	0,63	1,50	33,880
Kep. Bangka Belitung	110,63	1,66	107,57	114,08	1,50	0,57	6,509	110,32	2,04	106,32	114,32	1,85	0,78	6,543	110,58	1,31	108,00	113,15	1,19	0,68	13,052
Kep. Riau	108,52	1,14	104,30	108,75	1,07	1,36	9,706	108,44	2,52	103,49	113,38	2,33	0,82	3,366	106,82	1,04	104,79	108,86	0,97	1,24	13,072
DKI Jakarta	103,37	0,73	101,94	104,80	0,71	2,73	18,322	-	-	-	-	-	-	103,37	0,73	101,94	104,80	0,71	2,73	18,322	
Jawa Barat	107,91	0,54	106,86	108,97	0,50	3,70	55,224	106,63	0,69	105,27	107,99	0,65	2,43	27,995	107,54	0,43	106,69	108,39	0,40	3,33	83,219
Jawa Tengah	107,06	0,59	105,89	108,22	0,55	1,76	51,932	109,76	0,68	108,43	111,09	0,62	2,10	45,084	108,44	0,45	107,55	109,32	0,42	1,94	97,016
DI Yogyakarta	106,30	1,25	103,85	108,76	1,18	1,85	8,268	106,26	1,62	103,09	109,43	1,52	1,54	4,061	106,29	1,00	104,32	108,26	0,95	1,77	12,329
Jawa Timur	104,18	0,50	103,20	105,16	0,48	2,36	54,866	109,62	0,70	108,25	110,99	0,64	2,35	48,448	106,79	0,43	105,96	107,62	0,40	2,38	103,314
Banten	108,74	1,22	106,35	111,13	1,12	4,12	16,870	111,18	1,52	108,19	114,17	1,37	2,33	9,072	109,56	0,96	107,68	111,44	0,88	3,40	25,942
Bali	104,31	1,18	101,99	106,62	1,13	1,40	13,189	104,43	1,94	100,63	108,23	1,86	1,65	8,306	104,35	1,03	102,33	106,37	0,99	1,51	21,495
Nusa Tenggara Barat	106,49	1,20	104,13	108,85	1,13	1,35	9,465	112,01	1,41	109,25	114,76	1,26	1,63	12,389	109,63	0,95	107,76	111,50	0,87	1,54	21,864
Nusa Tenggara Timur	107,17	2,42	102,44	111,91	2,25	1,36	8,447	115,68	0,77	114,18	117,19	0,66	0,60	39,960	114,05	0,78	112,52	115,58	0,68	0,76	48,407
Kalimantan Barat	112,75	1,82	109,18	116,31	1,61	0,97	9,083	115,95	1,15	113,70	118,19	0,99	0,90	22,555	115,05	0,97	113,15	116,95	0,84	0,92	31,638
Kalimantan Tengah	111,40	1,49	108,48	114,31	1,34	0,70	8,674	113,05	1,26	110,57	115,53	1,12	0,76	16,674	112,48	0,97	110,57	114,38	0,86	0,75	25,345
Kalimantan Selatan	107,27	1,50	104,33	110,22	1,40	1,43	10,388	112,61	1,08	110,49	114,73	0,96	0,86	15,570	110,30	0,90	108,53	112,06	0,82	1,11	25,959
Kalimantan Timur	108,34	1,24	105,91	110,76	1,14	1,21	12,295	107,59	1,74	104,17	111,00	1,62	1,24	7,591	108,07	1,01	106,09	110,05	0,94	1,22	19,886
Kalimantan Utara	101,76	2,01	97,82	105,71	1,98	0,47	4,102	106,59	2,82	101,07	112,12	2,65	0,53	4,399	103,86	1,68	100,57	107,15	1,62	0,51	8,501
Sulawesi Utara	109,76	1,96	105,93	113,59	1,78	0,75	11,329	107,90	1,17	105,61	110,20	1,09	0,45	16,363	108,74	1,09	106,60	110,87	1,00	0,61	27,692
Sulawesi Tengah	101,59	2,06	97,55	105,63	2,03	0,79	5,368	104,95	1,10	102,79	107,11	1,05	0,72	19,423	104,19	0,97	102,29	106,09	0,93	0,73	24,791
Sulawesi Selatan	107,63	1,22	105,24	110,02	1,13	1,42	19,461	110,82	0,78	109,30	112,35	0,70	1,01	36,459	109,63	0,67	108,31	110,95	0,61	1,18	55,920
Sulawesi Tenggara	109,24	3,36	102,65	115,82	3,08	2,19	6,465	113,36	1,23	110,94	115,78	1,09	0,81	19,005	112,10	1,39	109,38	114,82	1,24	1,38	25,470
Gonololo	113,76	2,94	107,99	119,53	2,59	0,73	4,097	110,12	1,40	107,37	112,87	1,27	0,47	8,062	111,30	1,34	108,68	113,93	1,20	0,57	12,159
Sulawesi Barat	111,88	3,31	105,39	118,37	2,96	0,85	2,692	109,80	1,41	107,04	112,56	1,28	0,59	9,886	110,19	1,30	107,64	112,74	1,18	0,58	12,478
Maluku	105,46	2,21	101,13	109,80	2,10	0,81	7,636	115,92	1,57	112,85	118,99	1,35	0,64	15,178	112,07	1,32	109,48	114,65	1,18	0,74	22,814
Maluku Utara	108,12	3,02	102,19	114,04	2,80	0,78	4,304	114,76	1,45	111,92	117,60	1,26	0,52	13,586	113,14	1,35	110,50	115,78	1,19	0,60	17,890
Papua Barat	106,78	2,35	102,18	111,38	2,20	0,48	5,974	112,11	2,16	107,88	116,34	1,92	0,53	11,523	110,21	1,62	107,03	113,38	1,47	0,52	17,497
Papua	105,68	1,64	102,47	108,89	1,55	0,52	8,833	89,57	1,58	86,48	92,67	1,76	1,12	33,031	92,94	1,31	90,38	95,50	1,41	1,04	41,864
INDONESIA	107,04	0,22	106,60	107,47	0,21	2,33	482,297	110,00	0,20	109,60	110,39	0,18	1,43	650,452	108,50	0,15	108,20	108,79	0,14	1,84	1.132,749

Tabel 20. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	110,75	0,93	108,93	112,57	0,84	0,82	22,549	109,85	0,96	107,96	111,73	0,87	0,90	22,960
Sumatera Utara	108,89	0,84	107,25	110,53	0,77	1,77	38,080	110,15	0,83	108,53	111,78	0,85	1,51	38,287
Sumatera Barat	111,01	0,97	109,12	112,91	0,87	0,85	19,665	109,87	0,96	107,99	111,74	0,75	0,91	20,175
Riau	108,33	0,92	106,52	110,15	0,85	1,12	15,194	108,26	1,22	105,87	110,65	1,13	1,49	14,620
Jambi	110,38	1,24	107,94	112,81	1,13	0,89	11,804	114,57	1,38	111,87	117,28	1,20	0,80	11,546
Sumatera Selatan	112,23	1,29	109,69	114,77	1,15	1,97	18,798	112,05	1,42	109,28	114,83	1,26	1,85	18,356
Bengkulu	113,57	1,60	110,43	116,71	1,41	0,65	9,619	111,84	1,48	108,95	114,73	1,32	0,61	9,340
Lampung	108,96	0,88	107,25	110,71	0,81	1,37	17,371	110,60	1,05	108,54	112,67	0,95	1,52	16,509
Kep. Bengkulu	109,05	1,85	105,42	112,69	1,70	0,74	6,644	112,21	1,96	108,36	116,05	1,75	0,69	6,408
Kep. Riau	106,88	1,64	103,67	110,08	1,53	1,45	6,495	106,77	1,43	103,97	109,57	1,34	1,29	6,577
DKI Jakarta	103,39	1,05	101,33	105,44	1,01	2,92	9,172	103,35	1,12	101,16	105,54	1,08	3,08	9,150
Jawa Barat	108,26	0,62	107,04	109,47	0,57	3,44	41,599	106,79	0,60	105,61	107,98	0,57	3,26	41,620
Jawa Tengah	108,90	0,63	107,66	110,14	0,58	1,97	47,718	107,95	0,65	106,68	109,21	0,60	1,91	49,298
DI Yogyakarta	106,79	1,29	104,26	109,31	1,21	1,54	6,101	105,75	1,55	102,71	108,79	1,47	2,00	6,228
Jawa Timur	107,47	0,60	106,30	108,65	0,56	2,32	50,468	106,07	0,56	104,97	107,17	0,53	2,13	52,846
Banten	109,40	1,20	107,05	111,75	1,10	2,73	13,146	109,72	1,33	107,12	112,32	1,21	3,16	12,796
Bali	103,93	1,39	101,21	106,66	1,34	1,39	10,777	104,80	1,50	101,86	107,75	1,43	1,59	10,718
Nusa Tenggara Barat	109,32	1,15	107,07	111,57	1,05	1,10	10,716	109,94	1,44	107,12	112,75	1,31	1,78	11,148
Nusa Tenggara Timur	115,80	1,13	113,58	118,03	0,98	0,74	24,063	112,26	1,08	110,15	114,37	0,96	0,79	24,344
Kalimantan Barat	116,40	1,42	113,62	119,17	1,22	0,94	15,904	113,64	1,31	111,07	116,21	1,15	0,88	15,734
Kalimantan Tengah	112,31	1,22	109,92	114,69	1,08	0,63	12,934	112,66	1,50	109,72	115,60	1,33	0,82	12,411
Kalimantan Selatan	111,84	1,38	109,14	114,54	1,23	1,17	12,928	108,73	1,14	106,49	110,97	1,05	1,00	13,031
Kalimantan Timur	107,55	1,27	105,07	110,03	1,18	1,05	10,369	108,63	1,58	105,52	111,73	1,46	1,37	9,517
Kalimantan Utara	102,97	2,46	98,15	107,78	2,39	0,55	4,346	104,84	2,27	100,40	109,28	2,16	0,46	4,155
Sulawesi Utara	108,33	1,65	105,10	111,56	1,52	0,75	14,090	109,15	1,53	106,15	112,16	1,41	0,57	13,602
Sulawesi Tengah	105,52	1,34	102,90	108,14	1,27	0,67	12,637	102,72	1,28	100,22	105,23	1,25	0,66	12,154
Sulawesi Selatan	108,78	0,93	107,97	111,60	0,84	1,12	27,325	109,47	0,97	107,58	111,37	0,88	1,23	28,595
Sulawesi Tenggara	111,60	1,26	109,14	114,06	1,13	0,71	12,662	112,62	2,30	108,11	117,14	2,05	1,56	12,808
Gorontalo	111,86	1,92	108,09	115,63	1,72	0,60	6,106	110,71	1,84	107,11	114,31	1,66	0,52	6,053
Sulawesi Barat	108,63	1,65	105,40	111,87	1,52	0,53	6,302	111,87	1,99	107,96	115,77	1,78	0,60	6,176
Maluku	111,65	1,84	108,05	115,26	1,65	0,73	11,355	112,50	1,72	109,13	115,88	1,53	0,63	11,459
Maluku Utara	111,84	1,75	108,40	115,28	1,57	0,55	9,129	114,55	1,92	110,78	118,32	1,68	0,56	8,761
Papua Barat	110,35	1,84	106,74	113,96	1,67	0,37	8,973	114,05	2,35	105,43	114,66	2,14	0,49	8,524
Papua	91,98	1,40	89,24	94,73	1,52	0,66	21,947	94,01	1,75	90,57	97,44	1,86	0,84	19,917
INDONESIA	108,74	0,21	108,33	109,15	0,19	1,79	566,926	108,24	0,21	107,82	108,66	0,20	1,78	565,823
														108,50
														0,15
														108,79
														0,14

Tabel 21. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	97,24	2,00	91,56	102,92	2,98	1,27	13,677	99,36	1,78	95,86	102,85	1,79	1,07	31,832	98,74	1,52	95,77	101,72	1,54	1,12	45,509
Sumatera Utara	90,37	2,80	86,46	94,28	2,21	2,16	33,785	91,08	1,43	88,28	90,74	1,57	1,52	42,582	90,74	1,21	88,36	93,12	1,34	1,87	76,367
Sumatera Barat	91,80	2,87	86,17	97,42	3,13	1,22	16,127	89,50	1,75	86,07	92,93	1,95	0,75	23,713	90,40	1,55	87,37	93,44	1,71	0,95	39,840
Riau	92,08	2,81	86,58	97,59	3,05	1,53	11,407	92,59	1,97	88,74	96,44	2,12	1,25	18,347	92,40	1,62	89,23	95,57	1,75	1,35	29,754
Jambi	81,80	3,65	74,64	88,95	4,46	1,26	6,638	88,44	2,01	84,49	92,39	2,28	0,99	16,712	86,37	1,80	82,85	89,90	2,08	1,08	23,350
Sumatera Selatan	90,23	3,88	82,62	97,85	4,30	2,68	12,393	88,46	1,90	84,74	92,18	2,15	1,67	24,761	89,09	1,84	85,49	92,69	2,06	2,08	37,154
Bengkulu	89,95	3,35	83,39	96,52	3,72	0,88	5,804	90,79	2,61	85,67	95,91	2,88	0,60	13,155	90,52	2,07	86,46	94,59	2,29	0,62	18,959
Lampung	86,66	3,08	80,62	92,70	3,56	1,90	9,069	92,91	1,91	89,17	96,65	2,05	1,53	24,811	91,04	1,63	87,84	94,24	1,79	1,65	33,880
Kep. Bangka Belitung	88,26	3,27	81,85	94,67	3,70	0,88	6,509	80,45	4,07	72,48	88,42	5,05	0,69	6,543	84,53	2,60	79,43	89,63	3,08	0,69	13,052
Kep. Riau	90,37	2,92	84,66	96,09	3,23	1,73	9,706	90,80	4,56	81,87	99,74	5,02	0,86	3,366	90,45	2,53	85,50	95,41	2,80	1,56	13,072
DKI Jakarta	93,88	2,20	89,57	98,19	2,34	2,93	18,322	-	-	-	-	-	-	93,88	2,20	89,57	98,19	2,34	2,93	18,322	
Jawa Barat	88,89	1,14	86,66	91,13	1,28	4,49	55,224	88,56	1,69	85,25	91,87	1,90	3,03	27,995	88,80	0,95	86,94	90,66	1,07	4,02	83,219
Jawa Tengah	93,90	1,17	91,60	96,19	1,25	1,70	51,932	88,32	1,34	85,70	90,94	1,51	2,15	45,084	91,09	0,89	89,34	92,84	0,98	1,95	97,016
DI Yogyakarta	92,03	3,80	84,58	99,48	4,13	2,13	8,268	100,65	3,50	93,78	107,52	3,48	1,28	4,061	94,77	2,82	89,24	100,30	2,88	1,91	12,329
Jawa Timur	94,80	1,19	92,47	97,12	1,25	2,14	54,866	89,69	1,25	87,25	92,13	1,39	2,21	48,448	92,22	0,86	90,53	93,91	0,93	2,18	103,314
Banten	90,34	2,37	86,69	94,98	2,62	4,03	16,870	92,81	2,71	87,50	98,12	2,92	2,41	9,072	91,14	1,83	87,55	94,72	2,01	3,49	25,942
Bali	93,08	2,40	88,37	97,78	2,58	1,26	13,189	101,35	3,18	95,11	107,59	3,14	1,44	8,306	96,29	1,91	92,54	100,04	1,99	1,32	21,495
Nusa Tenggara Barat	98,84	2,59	93,76	103,91	2,62	1,48	9,465	91,84	2,91	86,14	97,53	3,16	2,02	12,389	94,97	1,98	91,09	98,86	2,09	1,80	21,864
Nusa Tenggara Timur	92,34	4,69	82,75	101,92	5,29	1,46	8,447	91,08	1,70	87,74	94,43	1,87	0,67	39,960	91,35	1,70	88,02	94,69	1,86	0,85	48,407
Kalimantan Barat	82,73	3,31	76,25	89,21	4,00	1,10	9,083	80,52	2,12	76,36	84,67	2,63	0,93	22,555	81,20	1,78	77,70	84,69	2,20	0,97	31,638
Kalimantan Tengah	85,23	3,00	79,35	91,10	3,52	0,82	8,671	88,43	2,86	82,83	94,03	3,23	1,03	16,674	87,30	2,12	83,14	91,47	2,43	0,97	25,345
Kalimantan Selatan	88,33	3,52	81,44	95,22	3,98	1,45	10,389	83,70	2,21	79,36	88,04	2,64	0,81	15,570	85,70	1,97	81,84	89,56	2,30	1,09	25,959
Kalimantan Timur	86,68	2,68	81,43	91,94	3,09	1,47	12,295	100,27	3,50	93,40	107,13	3,49	1,00	7,591	91,46	2,17	87,22	95,71	2,37	1,32	19,886
Kalimantan Utara	99,42	5,12	89,37	109,46	5,15	0,60	4,102	96,55	4,27	88,18	104,93	4,43	0,38	4,399	98,12	3,42	91,42	104,81	3,48	0,51	8,501
Sulawesi Utara	91,18	3,37	84,57	97,80	3,70	0,85	11,329	86,13	2,63	80,96	91,29	3,06	0,61	16,363	88,52	2,12	84,36	92,67	2,40	0,73	27,692
Sulawesi Tengah	97,59	4,18	89,39	105,79	4,29	0,74	5,368	89,88	2,19	85,58	94,18	2,44	0,61	19,423	91,86	1,96	88,03	95,70	2,13	0,65	24,791
Sulawesi Selatan	85,72	2,29	81,23	90,21	2,67	1,41	19,461	82,86	1,46	79,99	85,74	1,77	1,03	36,459	83,97	1,26	81,50	86,44	1,50	1,19	55,920
Sulawesi Tenggara	93,65	4,53	84,78	102,52	4,83	1,22	6,465	85,70	2,18	81,42	89,98	2,55	0,79	19,005	88,06	2,07	83,99	92,12	2,35	0,96	25,470
Gonololo	85,79	5,32	75,36	96,22	6,20	0,76	4,097	79,54	2,96	73,74	85,34	3,72	0,50	8,062	81,70	2,67	76,47	86,92	3,26	0,59	12,159
Sulawesi Barat	85,74	5,51	71,01	100,46	8,76	1,03	2,692	82,39	2,46	77,56	87,22	2,99	0,57	9,886	83,02	2,45	78,22	87,83	2,95	0,63	12,478
Maluku	99,11	7,51	86,30	109,91	5,56	0,87	7,636	92,35	3,18	86,12	98,59	3,45	0,70	15,178	94,99	2,89	89,32	100,66	3,04	0,87	22,814
Maluku Utara	91,48	4,13	83,39	99,57	4,51	0,44	4,304	85,55	2,07	81,50	89,61	2,42	0,39	13,586	87,05	1,88	83,37	90,73	2,16	0,41	17,890
Papua Barat	91,39	4,58	82,41	100,36	5,01	0,40	5,974	90,71	3,92	83,02	98,40	4,33	0,41	11,523	90,96	3,00	85,08	96,84	3,30	0,40	17,497
Papua	103,35	4,37	94,79	111,91	4,23	0,77	8,833	75,84	2,49	70,95	80,72	3,29	0,74	33,031	82,20	2,16	77,95	86,44	2,63	0,73	41,864
INDONESIA	91,26	0,48	90,31	92,21	0,53	2,52	482,297	89,16	0,41	88,36	89,96	0,46	1,53	650,452	90,23	0,32	89,61	90,86	0,35	2,01	1,132,749

Tabel 22. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan												
	Estimasi	Standard Error	Sesang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Sesang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel							
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas					
Aceh	100,61	2,11	96,48	104,74	2,10	1,09	22,549	96,69	1,97	92,84	100,55	2,04	0,94	22,960	98,74	1,52	95,77	101,72	1,54	1,12	45,509
Sumatera Utara	91,31	1,81	87,77	94,85	1,98	2,05	38,080	90,14	1,67	86,87	93,40	1,85	1,78	38,287	90,74	1,21	88,36	93,12	1,34	1,87	76,367
Sumatera Barat	90,87	2,49	85,99	95,76	2,74	1,03	19,665	89,94	1,93	86,16	93,73	2,15	0,90	20,175	90,40	1,55	87,37	93,44	1,71	0,95	39,840
Riau	90,49	2,27	86,04	94,95	2,51	1,29	15,194	94,17	2,28	89,70	98,65	2,43	1,40	14,620	92,40	1,62	89,23	95,57	1,75	1,35	29,754
Jambi	88,04	2,75	82,64	93,44	3,13	1,17	11,804	84,81	2,22	80,45	89,16	2,62	0,90	11,546	86,37	1,80	82,85	89,90	2,08	1,08	23,350
Sumatera Selatan	85,12	2,46	80,29	89,95	2,90	1,96	18,798	93,27	2,62	88,13	98,40	2,81	2,01	18,356	89,09	1,84	85,49	92,69	2,06	2,08	37,154
Bengkulu	90,06	3,07	84,04	96,08	3,41	0,68	9,619	91,03	3,06	85,04	97,03	3,36	0,67	9,340	90,52	2,07	86,46	94,59	2,29	0,62	18,959
Lampung	93,30	2,27	88,85	97,76	2,43	1,57	17,371	88,73	2,40	84,03	93,43	2,70	1,80	16,509	91,04	1,63	87,84	94,24	1,79	1,65	33,880
Kep. Bangka Belitung	85,49	3,72	78,21	92,78	4,35	0,71	6,644	83,50	3,63	76,38	90,61	4,35	0,67	6,408	84,53	2,60	79,43	88,63	3,08	0,69	13,052
Kep. Riau	90,16	2,81	84,64	95,67	3,12	1,20	6,495	90,73	4,04	82,82	98,65	4,45	1,70	6,577	90,45	2,53	85,50	95,41	2,80	1,56	13,072
DKI Jakarta	93,32	2,91	87,61	99,03	3,12	2,80	9,172	94,46	3,23	88,13	100,79	3,42	2,90	9,150	93,88	2,20	89,57	98,19	2,34	2,93	18,322
Jawa Barat	85,90	1,28	83,40	88,40	1,48	3,70	41,599	91,64	1,34	89,21	94,46	1,46	3,97	41,620	88,80	0,95	86,94	90,66	1,07	4,02	83,219
Jawa Tengah	90,17	1,25	87,72	92,62	1,39	1,98	47,718	92,08	1,31	89,51	94,64	1,42	2,00	49,298	91,09	0,89	89,34	92,84	0,98	1,95	97,016
DI Yogyakarta	92,34	3,51	85,45	99,22	3,81	1,62	6,101	97,67	4,29	89,26	106,07	4,39	2,00	6,228	94,77	2,82	89,24	100,30	2,98	1,91	12,329
Jawa Timur	90,93	1,22	88,53	93,33	1,35	2,18	50,466	93,63	1,20	91,27	95,98	1,28	2,16	52,846	92,22	0,86	90,53	93,91	0,93	2,18	103,314
Banten	93,66	2,43	88,89	98,43	2,60	3,09	13,146	88,54	2,60	83,44	93,64	2,94	3,53	12,796	91,14	1,83	87,55	94,72	2,01	3,49	25,942
Bali	97,97	2,39	93,28	102,66	2,44	1,08	10,777	94,47	2,94	88,70	100,24	3,11	1,47	10,718	96,29	1,91	92,54	100,04	1,99	1,32	21,495
Nusa Tenggara Barat	99,84	2,78	94,38	105,29	2,79	1,74	10,716	89,49	2,57	84,45	94,52	2,87	1,55	11,148	94,97	1,98	91,09	98,86	2,09	1,80	21,864
Nusa Tenggara Timur	88,20	2,20	83,89	92,52	2,49	0,70	24,063	94,71	2,44	89,92	99,50	2,58	0,89	24,344	91,35	1,70	88,02	94,69	1,86	0,85	48,407
Kalimantan Barat	78,33	2,57	73,30	83,37	3,28	0,98	15,904	84,01	2,44	79,23	88,80	2,91	0,94	15,734	81,20	1,78	77,70	84,69	2,20	0,97	31,638
Kalimantan Tengah	87,31	2,88	81,65	92,96	3,30	0,88	12,934	87,30	2,75	81,90	92,70	3,16	0,83	12,411	87,30	2,12	83,14	91,47	2,43	0,97	25,945
Kalimantan Selatan	84,50	2,65	79,31	89,69	3,13	1,04	12,928	86,96	2,79	81,50	92,42	3,20	1,04	13,031	85,70	1,97	81,84	89,56	2,30	1,09	25,959
Kalimantan Timur	90,43	3,18	84,20	96,67	3,52	1,58	10,369	92,64	3,27	86,24	99,05	3,53	1,34	9,517	91,46	2,17	87,22	95,71	2,37	1,32	19,886
Kalimantan Utara	100,24	5,02	90,41	110,07	5,01	0,54	4,346	95,82	4,54	86,93	104,72	4,74	0,45	4,155	98,12	3,42	91,42	104,81	3,48	0,51	8,501
Sulawesi Utara	88,46	3,03	82,52	94,41	3,43	0,79	14,090	88,57	2,81	83,06	94,08	3,17	0,60	13,602	86,52	2,12	84,36	92,67	2,40	0,73	27,692
Sulawesi Tengah	89,48	2,74	84,11	94,85	3,06	0,64	12,637	84,38	2,81	88,87	99,90	2,98	0,87	12,154	91,86	1,96	88,03	95,70	2,13	0,85	24,791
Sulawesi Selatan	82,73	1,78	79,23	86,22	2,15	1,17	27,325	85,26	1,82	81,69	88,82	2,13	1,25	28,595	83,97	1,26	81,50	86,44	1,50	1,19	55,920
Sulawesi Tenggara	86,35	2,59	81,28	91,43	3,00	0,84	12,662	89,85	2,90	84,18	95,53	3,22	0,84	12,808	88,06	2,07	83,99	92,12	2,35	0,96	25,470
Gorontalo	81,41	4,13	73,31	89,51	5,08	0,69	6,106	82,00	3,52	75,11	88,90	4,29	0,55	6,053	81,70	2,67	76,47	86,92	3,26	0,59	12,159
Sulawesi Barat	79,54	3,08	73,51	85,57	3,87	0,60	6,302	87,30	3,85	79,75	94,84	4,41	0,64	6,176	83,02	2,45	78,22	87,83	2,95	0,63	12,478
Maluku	94,91	3,53	87,98	101,84	3,72	0,64	11,355	95,07	3,71	87,81	102,34	3,90	0,72	11,459	94,99	2,89	89,32	100,66	3,04	0,87	22,814
Maluku Utara	89,12	2,77	83,68	94,55	3,11	0,40	9,129	84,91	2,33	80,35	89,48	2,74	0,36	8,761	87,03	1,88	83,37	90,73	2,16	0,40	17,880
Papua Barat	93,64	4,00	85,80	101,48	4,27	0,37	8,973	88,08	4,67	78,92	97,24	5,30	0,47	8,524	90,96	3,00	85,08	96,84	3,30	0,40	17,497
Papua	83,53	2,82	78,01	89,05	3,37	0,65	21,947	80,71	3,02	74,79	86,63	3,74	0,67	19,917	82,20	2,16	77,95	86,44	2,63	0,73	41,864
INDONESIA	89,37	0,44	88,52	90,23	0,49	1,93	566,926	91,14	0,45	90,26	92,02	0,49	1,99	565,823	90,23	0,32	89,61	90,86	0,35	2,01	1.132,749

Tabel 23. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	94,59	2,81	88,97	100,22	3,03	0,82	13,677	84,50	2,00	80,56	88,42	2,37	0,81	31,832	87,32	1,65	84,29	90,76	1,89	0,82	45,509
Sumatera Utara	95,94	3,07	90,04	101,84	3,14	2,72	33,785	91,24	2,04	87,24	95,23	2,23	1,47	42,582	93,64	1,83	90,05	97,22	1,95	2,16	76,367
Sumatera Barat	96,58	3,25	90,20	102,95	3,37	1,15	16,127	82,48	2,41	77,76	87,20	2,92	0,89	23,713	88,39	1,96	84,56	92,23	2,21	1,00	39,840
Riau	89,24	3,63	82,32	96,17	3,96	1,65	11,407	81,98	2,94	76,22	87,75	3,59	1,39	18,347	85,05	2,25	80,64	89,45	2,64	1,47	29,754
Jambi	105,40	6,17	93,30	117,50	5,86	1,30	6,638	73,40	2,59	68,32	78,47	3,53	0,80	16,712	83,54	2,61	78,43	88,65	3,12	1,01	23,350
Sumatera Selatan	96,79	4,21	88,54	105,03	4,35	0,92	12,393	75,07	2,27	70,61	79,52	3,03	1,29	24,761	83,44	2,13	79,27	87,61	2,55	1,58	37,154
Bengkulu	90,94	4,97	81,19	100,69	5,47	1,84	5,804	85,05	3,49	78,22	91,88	4,10	0,69	13,155	87,10	2,85	81,51	92,70	3,28	0,76	18,959
Lampung	97,66	5,22	87,44	107,89	5,34	2,35	9,069	80,05	2,69	74,78	85,33	3,36	1,83	24,811	85,16	2,46	80,35	89,97	2,88	2,03	33,880
Kep. Bangka Belitung	90,11	5,50	79,33	100,90	6,11	0,85	6,509	75,55	4,87	65,99	85,10	6,45	0,67	6,543	82,88	3,66	75,70	90,06	4,42	0,75	13,052
Kep. Riau	99,02	6,57	85,15	110,89	6,70	2,41	9,706	84,51	9,00	66,87	102,15	10,65	1,19	3,366	95,79	5,69	84,64	106,95	5,94	2,27	13,072
DKI Jakarta	79,51	2,76	74,11	84,92	3,47	2,89	18,322	-	-	-	-	-	-	79,51	2,76	74,11	74,11	84,92	3,47	2,89	18,322
Jawa Barat	83,26	1,81	79,71	86,80	2,17	5,01	55,224	59,61	2,32	55,06	64,16	3,89	4,09	27,995	76,48	1,46	73,62	79,35	1,91	4,81	83,219
Jawa Tengah	89,35	1,84	85,75	92,95	2,06	2,38	51,932	79,42	2,02	75,45	83,38	2,55	2,79	45,084	84,35	1,37	81,86	87,04	1,63	2,59	97,016
DI Yogyakarta	95,77	4,61	86,74	104,80	4,81	1,96	8,268	86,92	6,16	74,85	99,00	7,09	1,52	4,061	93,38	3,75	86,03	100,74	4,02	1,86	12,329
Jawa Timur	90,19	1,79	86,68	93,70	1,98	2,80	54,866	72,15	1,97	68,30	76,01	2,73	3,33	48,448	81,43	1,34	78,90	84,06	1,65	3,08	103,314
Banten	83,05	3,25	76,69	89,41	3,91	3,95	16,870	61,10	3,54	54,16	68,03	5,79	3,12	9,072	75,89	2,45	71,09	80,68	3,23	3,67	25,942
Bali	95,41	3,33	88,88	101,94	3,49	1,40	13,189	80,14	3,55	73,19	87,10	4,43	1,04	8,306	90,04	2,49	85,15	94,92	2,77	1,29	21,495
Nusa Tenggara Barat	96,87	4,25	88,55	105,20	4,38	1,80	9,465	91,27	4,35	82,75	99,78	4,76	1,89	12,399	93,89	3,05	87,91	99,87	3,25	1,85	21,864
Nusa Tenggara Timur	102,08	3,88	94,47	108,69	3,80	0,96	8,447	70,86	2,16	66,64	75,09	3,04	0,87	39,960	78,83	1,90	75,10	82,56	2,41	0,89	48,407
Kalimantan Barat	100,98	4,12	92,91	109,05	4,08	0,90	9,083	72,93	2,98	67,09	78,77	4,09	1,13	22,555	82,48	2,44	77,71	87,26	2,95	1,05	31,638
Kalimantan Tengah	94,80	4,40	86,16	103,43	4,65	0,56	8,671	72,48	3,64	65,35	79,62	5,02	0,91	16,674	80,38	2,87	74,75	86,01	3,57	0,79	25,345
Kalimantan Selatan	83,54	3,94	75,82	91,26	4,72	1,22	10,389	72,56	2,86	66,95	78,18	3,95	0,85	15,570	77,44	2,35	72,84	82,04	3,03	1,00	25,959
Kalimantan Timur	100,74	3,65	93,57	107,90	3,63	1,05	12,295	97,23	5,70	86,05	108,41	5,87	1,28	7,591	99,51	3,10	93,44	105,58	3,11	1,13	19,886
Kalimantan Utara	98,50	9,24	80,39	116,61	9,38	1,15	4,102	73,45	7,22	59,29	87,60	9,83	0,80	4,399	87,68	5,96	76,00	98,36	6,80	0,99	8,501
Sulawesi Utara	94,40	4,93	84,75	104,06	5,22	0,92	11,329	89,31	4,26	80,96	97,66	4,77	0,80	16,363	91,73	3,24	85,38	98,07	3,53	0,86	27,692
Sulawesi Tengah	93,32	4,73	84,04	102,60	5,07	0,88	5,368	81,05	2,76	75,64	86,46	3,41	0,75	19,423	87,85	2,41	80,13	89,57	2,84	0,82	24,791
Sulawesi Selatan	86,72	3,13	80,58	92,85	3,61	1,61	19,461	80,72	2,20	76,41	85,04	3,73	1,14	36,459	83,14	1,82	79,56	86,71	2,19	1,32	55,920
Sulawesi Tenggara	83,14	4,03	75,24	91,04	4,85	0,89	6,465	78,34	2,79	72,88	83,81	3,56	0,74	19,005	80,01	2,30	75,51	84,51	2,87	0,79	25,470
Gorontalo	81,59	5,71	70,39	92,79	7,00	0,64	4,097	80,46	4,79	71,07	89,84	5,95	0,72	8,062	80,89	3,68	73,68	88,10	4,55	0,69	12,159
Sulawesi Barat	80,16	7,44	65,57	94,75	9,29	0,68	2,692	80,39	3,47	73,60	87,19	4,31	0,60	9,866	80,34	3,16	74,16	86,53	3,93	0,62	12,478
Maluku	99,27	4,61	90,24	108,30	4,64	0,71	7,636	82,61	3,42	75,91	89,32	4,14	0,62	15,178	89,71	2,77	84,29	95,14	3,09	0,66	22,814
Maluku Utara	97,47	6,12	85,47	109,47	6,28	0,44	4,304	89,47	4,19	81,25	97,69	4,69	0,61	13,586	91,56	3,50	84,71	98,41	3,82	0,57	17,890
Papua Barat	102,06	5,89	90,53	113,60	5,77	0,51	5,974	81,06	4,92	71,42	90,70	6,07	0,57	11,523	89,69	3,72	82,39	96,98	4,15	0,53	17,497
Papua	108,67	4,45	99,94	117,40	4,10	0,49	8,833	54,34	2,64	49,17	59,52	4,86	0,88	33,031	67,94	2,28	63,47	72,42	3,36	0,73	41,864
INDONESIA	89,06	0,71	87,67	90,45	0,80	2,94	482,297	75,97	0,61	74,77	77,16	0,80	2,08	650,452	82,84	0,47	81,91	83,76	0,57	2,52	1,132,749

Tabel 24. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SWSederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Jumlah Sampel	Elok Rancangan	Relative Standard Error	
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan					
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	82,31	2,31	77,78	86,84	92,86	2,27	88,42	97,30	2,44	87,52	1,65	84,29	90,76	1,89	0,82	46.509
Sumatera Utara	91,61	2,59	86,53	96,69	95,67	2,57	90,63	100,70	2,69	93,64	1,83	90,05	97,22	1,95	2,16	76.367
Sumatera Barat	82,27	2,80	76,78	87,76	94,62	2,77	89,19	100,04	2,93	88,39	1,96	84,56	92,23	2,21	1,00	39.840
Riau	84,47	2,99	78,61	90,34	85,66	3,20	79,40	91,93	3,73	85,05	2,25	80,64	89,45	2,64	1,47	29.754
Jambi	82,50	3,66	75,33	89,67	84,63	4,07	76,64	92,61	4,81	83,54	2,61	78,43	88,65	3,12	1,01	23.350
Sumatera Selatan	82,31	3,08	76,27	88,35	84,65	2,99	78,78	90,51	3,53	83,44	2,13	79,27	87,61	2,55	1,58	37.154
Bengkulu	84,89	3,88	77,29	92,50	89,37	3,83	81,87	96,87	4,28	87,10	2,85	81,51	92,70	3,28	0,76	18.959
Lampung	80,86	3,27	74,45	87,27	89,66	3,34	83,11	96,22	3,73	85,16	2,46	80,35	89,97	2,88	2,03	33.880
Kep. Bangka Belitung	78,02	4,84	68,52	87,51	89,61	5,68	77,06	99,31	6,44	82,88	3,66	75,70	90,06	4,42	0,75	13.052
Kep. Riau	93,07	7,85	77,68	108,47	84,4	2,19	6,495	98,49	7,05	84,67	112,32	6,577	95,79	5,69	5,94	22.072
DKI Jakarta	84,58	4,13	76,48	92,68	84,89	3,21	9,172	74,60	3,84	82,12	1,46	74,11	84,92	3,47	2,89	18.322
Jawa Barat	78,49	1,99	74,58	82,40	84,43	1,89	80,99	88,42	2,24	84,35	1,37	81,66	87,04	1,63	2,59	97.016
Jawa Tengah	84,01	1,93	80,22	87,80	84,70	1,89	80,99	88,42	2,24	84,35	1,37	81,66	87,04	1,63	2,59	97.016
DI Yogyakarta	92,02	4,81	82,60	101,44	94,30	5,49	84,18	105,68	5,78	93,38	3,75	86,03	100,74	4,02	1,86	12.329
Jawa Timur	82,77	1,81	79,22	86,32	84,70	1,88	80,99	88,42	2,24	84,35	1,37	81,66	87,04	1,63	2,59	97.016
Banten	75,74	3,21	69,44	82,04	84,42	3,36	89,46	82,64	4,42	82,64	2,45	71,09	80,68	3,23	3,67	25.942
Bali	91,18	3,26	84,80	97,57	88,89	3,79	81,46	96,32	4,26	90,04	2,49	85,15	94,92	2,77	1,29	21.495
Nusa Tenggara Barat	91,51	4,11	83,46	99,55	94,49	4,35	87,93	104,98	4,51	93,89	3,05	87,91	99,87	3,25	1,85	21.864
Nusa Tenggara Timur	74,51	2,48	69,65	79,38	83,39	2,64	78,20	88,57	3,17	78,83	1,90	75,10	82,56	2,41	0,89	48.407
Kalimantan Barat	79,12	3,60	72,07	86,17	85,88	3,30	79,41	92,36	3,85	82,48	2,44	77,71	87,26	2,95	1,05	31.638
Kalimantan Tengah	79,86	3,70	72,41	86,91	81,17	4,26	72,81	89,53	5,25	80,38	2,87	74,75	86,01	3,57	0,79	25.345
Kalimantan Selatan	78,40	3,07	72,37	84,42	84,42	3,40	69,77	83,10	4,45	80,38	2,87	74,75	86,01	3,57	0,79	25.345
Kalimantan Timur	103,72	4,80	94,31	113,14	95,30	4,30	86,87	103,72	4,51	99,51	3,10	93,44	105,58	3,11	1,13	19.886
Kalimantan Utara	86,86	8,00	70,98	102,35	93,23	9,23	74,50	102,98	8,19	87,68	5,96	76,00	99,36	6,80	0,99	8.501
Sulawesi Utara	88,01	3,70	80,76	95,26	96,06	4,90	86,45	105,67	5,10	93,73	3,24	85,38	98,07	3,53	0,86	27.692
Sulawesi Tengah	80,80	3,39	73,97	87,24	89,28	3,26	82,89	95,86	3,65	84,85	2,41	80,13	89,57	2,84	0,82	24.791
Sulawesi Selatan	80,73	2,57	75,69	85,76	85,69	2,43	80,94	90,45	2,83	83,14	1,82	79,56	86,71	2,19	1,32	55.920
Sulawesi Tenggara	77,40	3,10	71,32	83,48	82,69	3,17	76,48	88,90	3,83	80,01	2,30	75,51	84,51	2,87	0,79	25.470
Gorontalo	71,90	4,84	62,41	81,38	89,97	4,59	80,98	98,96	5,10	80,89	3,68	73,68	88,10	4,55	0,69	12.159
Sulawesi Barat	83,60	4,93	73,93	93,27	89,66	4,24	69,24	85,85	5,46	80,34	3,16	74,16	86,53	3,93	0,62	12.478
Maluku	89,46	3,97	81,67	97,25	93,98	3,67	82,79	97,17	4,08	89,71	2,77	84,29	95,14	3,08	0,66	22.814
Maluku Utara	88,88	4,00	81,03	96,73	94,50	4,97	84,86	104,36	5,26	91,56	3,50	84,71	98,41	3,82	0,57	17.880
Papua Barat	96,48	5,05	86,59	106,38	92,42	4,98	72,66	92,18	6,04	88,69	3,72	82,39	96,98	4,15	0,53	17.487
Papua	69,62	3,00	63,75	75,49	65,93	3,03	59,99	71,87	4,60	67,94	2,28	63,47	72,42	3,36	0,73	41.864
INDONESIA	82,49	0,64	81,23	83,75	83,20	0,65	81,94	84,47	0,78	82,84	0,47	81,91	83,76	0,57	2,52	1.132.749

Tabel 25. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	58,45	2,85	52,84	64,06	4,89	1,62	13,677	27,82	1,55	24,78	30,86	5,57	1,64	31,832	37,95	1,47	34,97	40,73	3,48	1,72	45,509
Sumatera Utara	33,40	2,26	28,99	37,81	6,74	6,35	33,785	16,57	1,15	14,32	18,82	6,92	2,44	42,582	26,00	1,42	23,21	28,79	5,47	5,66	76,367
Sumatera Barat	59,02	3,41	52,33	65,71	5,79	2,94	16,127	16,23	1,39	13,51	18,96	8,57	1,50	23,713	36,89	2,25	32,49	41,29	6,09	3,70	39,840
Riau	42,08	3,27	36,66	48,50	7,78	4,34	11,407	16,98	1,49	14,06	19,90	8,78	2,50	18,347	27,81	1,82	24,24	31,38	6,56	4,30	29,754
Jambi	49,10	5,13	39,04	59,16	10,46	3,27	6,638	15,71	1,36	13,05	18,37	8,64	1,25	16,712	27,16	2,08	23,07	31,24	7,67	2,67	23,350
Sumatera Selatan	37,74	3,07	31,32	44,15	8,67	4,36	12,993	8,93	0,80	6,77	9,93	9,63	1,67	24,761	20,26	1,56	17,14	23,26	7,73	4,45	37,154
Bengkulu	57,86	5,24	47,97	67,74	8,72	1,83	5,804	19,43	1,79	15,91	22,94	9,23	1,01	13,155	34,26	2,46	29,44	39,07	7,17	1,81	18,959
Lampung	30,61	2,79	25,14	36,08	9,12	2,91	9,069	9,20	0,88	7,47	10,92	9,58	2,04	24,811	15,49	1,07	13,40	17,58	6,88	2,61	33,880
Kep. Bangka Belitung	15,61	2,31	11,08	20,14	14,81	1,16	6,509	8,26	1,57	5,17	11,34	19,06	0,86	6,543	12,18	1,47	9,30	15,07	12,07	1,11	13,052
Kep. Riau	20,29	2,60	15,19	25,39	12,83	2,91	9,706	11,48	3,66	4,30	18,66	31,91	1,13	3,366	19,37	2,35	14,76	23,98	12,14	2,76	13,072
DKI Jakarta	28,44	1,45	25,60	31,28	5,09	3,74	18,322	-	-	-	-	-	-	28,44	-	1,45	25,60	31,28	5,09	3,74	18,322
Jawa Barat	25,90	1,01	23,92	27,87	3,89	7,23	55,224	7,89	0,73	6,46	9,31	9,20	3,64	27,995	21,42	0,78	19,89	22,95	3,64	6,75	83,219
Jawa Tengah	23,90	1,15	21,65	26,16	4,81	4,34	51,932	12,14	0,79	10,60	13,68	6,49	3,56	45,084	18,20	0,71	16,80	19,59	3,92	4,14	97,016
DI Yogyakarta	66,52	3,26	60,13	72,91	4,90	3,40	8,268	21,51	3,41	14,83	28,18	15,84	1,68	4,061	58,65	2,93	52,90	64,40	5,00	3,51	12,329
Jawa Timur	35,62	1,75	32,19	39,05	4,91	7,80	54,866	13,91	0,85	12,24	15,58	6,12	4,00	48,448	25,48	1,06	23,41	27,56	4,16	7,38	103,314
Banten	33,08	2,22	28,73	37,44	6,72	6,71	16,870	9,59	1,65	6,35	12,83	17,24	4,82	9,072	26,31	1,64	23,10	29,53	6,23	6,31	25,942
Bali	34,72	2,44	29,95	39,50	7,02	2,44	13,189	17,02	3,43	10,30	23,74	20,14	4,05	8,306	29,40	1,99	25,50	33,29	6,77	2,71	21,495
Nusa Tenggara Barat	28,46	2,53	24,50	34,43	8,59	2,61	9,465	17,60	1,82	14,02	21,17	10,36	2,35	12,399	23,26	1,53	20,26	26,25	6,56	2,45	21,864
Nusa Tenggara Timur	56,43	3,58	49,42	63,44	6,34	1,66	8,447	12,94	1,16	10,67	15,21	8,94	1,74	39,960	24,35	1,40	21,61	27,10	5,75	1,93	48,407
Kalimantan Barat	37,28	3,55	30,33	44,23	9,51	2,98	9,083	10,07	1,34	7,45	12,89	13,27	2,62	22,555	19,34	1,54	16,32	22,35	7,95	2,88	31,638
Kalimantan Tengah	25,24	2,39	20,56	29,92	9,45	1,09	8,671	17,44	2,08	13,36	21,52	11,94	1,90	16,674	20,43	1,56	17,38	23,49	7,63	1,48	25,345
Kalimantan Selatan	31,17	2,45	26,37	35,97	7,85	1,84	10,389	13,48	1,42	10,71	16,26	10,50	1,49	15,570	21,44	1,40	18,70	24,18	6,52	1,78	25,959
Kalimantan Timur	35,55	2,58	30,50	40,60	7,25	2,25	12,295	15,69	2,44	10,90	20,48	15,57	2,10	7,591	28,87	1,95	25,03	32,70	6,77	2,32	19,886
Kalimantan Utara	20,81	2,99	14,96	26,66	14,34	0,73	4,102	23,39	5,69	12,23	34,55	24,34	1,48	4,399	21,81	2,87	16,18	27,44	13,18	1,05	8,501
Sulawesi Utara	35,22	3,44	28,47	41,96	9,77	2,09	11,329	17,03	1,91	13,34	20,84	11,19	1,15	16,363	26,35	2,07	22,30	30,40	7,84	1,87	27,692
Sulawesi Tengah	60,66	4,10	52,62	68,71	6,76	1,38	5,368	18,03	1,49	15,11	20,96	8,28	1,10	19,423	31,82	1,83	28,23	35,42	5,76	1,46	24,791
Sulawesi Selatan	55,30	3,50	48,44	62,16	6,33	4,71	19,461	20,16	1,20	17,81	22,50	5,93	1,71	36,459	35,91	1,89	32,21	39,61	5,26	4,50	55,920
Sulawesi Tenggara	62,61	4,98	52,84	72,38	7,96	2,23	6,465	24,19	2,17	19,92	28,45	8,99	1,37	19,005	39,17	2,54	34,18	44,15	6,49	2,06	25,470
Gonololo	47,25	4,37	38,68	55,82	9,26	1,12	4,097	21,57	2,24	17,18	25,96	10,39	0,86	8,062	31,73	2,23	27,36	36,11	7,03	1,01	12,159
Sulawesi Barat	35,69	5,43	25,07	46,31	15,18	1,14	2,592	20,84	2,35	16,24	25,44	11,26	1,28	9,886	24,07	2,17	19,81	28,33	9,02	1,22	12,478
Maluku	54,43	4,02	46,52	62,33	7,41	1,63	7,636	25,64	3,26	19,24	32,04	12,73	1,96	15,178	39,19	2,70	33,90	44,49	6,89	1,86	22,814
Maluku Utara	59,31	4,81	49,87	68,74	8,12	0,80	4,304	25,67	2,13	21,50	29,85	8,30	0,68	13,586	36,66	2,32	32,11	41,22	6,33	0,87	17,890
Papua Barat	37,13	3,04	31,17	43,10	8,20	0,55	5,974	24,12	2,86	18,51	29,73	11,87	0,93	11,523	29,56	2,12	25,40	33,71	7,17	0,75	17,497
Papua	31,78	3,17	25,56	37,99	9,98	1,57	8,833	9,11	0,91	7,33	10,89	9,97	0,81	33,031	16,96	1,30	14,41	19,51	7,67	1,39	41,864
INDONESIA	39,41	0,50	32,42	34,39	1,50	5,50	482,297	14,12	0,27	13,60	14,64	1,88	2,58	650,452	25,00	0,31	24,39	25,61	1,24	4,80	1,132,749

Keterangan: **25%** < RSE < **50%**, perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya

Tabel 26. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	34,60	1,88	30,91	38,30	5,45	1,54	22,549	41,17	1,95	37,34	44,99	4,74	1,41	22,960
Sumatera Utara	24,32	1,65	21,08	27,56	6,80	4,07	38,080	27,75	1,71	24,30	31,20	6,35	4,07	38,287
Sumatera Barat	32,01	2,47	27,16	36,85	7,72	2,52	19,665	42,00	2,76	36,68	47,32	6,46	2,44	20,175
Riau	25,10	2,11	20,98	29,23	8,39	3,35	15,194	30,86	2,40	26,15	35,56	7,78	3,17	14,620
Jambi	24,53	2,03	20,54	28,52	8,29	1,45	11,804	30,00	2,95	24,22	35,77	9,82	2,36	11,546
Sumatera Selatan	18,09	1,90	14,37	21,82	10,50	3,75	18,798	22,49	1,88	18,74	26,11	8,38	2,85	18,356
Bengkulu	30,52	3,02	24,60	36,44	9,90	1,52	9,619	38,09	3,09	32,03	44,15	8,12	1,31	9,340
Lampung	13,47	1,34	10,84	16,10	9,95	2,50	17,371	17,71	1,46	14,85	20,56	8,23	2,02	16,509
Kep. Bengkulu	10,34	1,59	7,23	13,46	15,37	0,79	6,644	14,31	2,21	9,98	18,64	15,44	1,03	6,408
Kep. Riau	19,68	3,01	13,78	25,59	15,31	2,31	6,495	19,03	3,12	12,92	25,14	16,37	2,38	6,577
DKI Jakarta	29,91	2,00	25,98	33,84	6,70	3,25	9,172	27,10	1,89	23,39	30,82	6,99	3,52	9,150
Jawa Barat	20,37	0,91	18,58	22,16	4,49	4,92	41,599	22,51	1,03	20,49	24,53	4,58	5,61	41,620
Jawa Tengah	16,66	0,85	15,01	18,32	5,08	3,19	47,718	19,78	0,95	17,93	21,63	4,78	3,33	49,298
DI Yogyakarta	58,34	3,78	50,93	65,74	6,47	2,80	6,101	58,96	3,87	51,38	66,55	6,56	3,18	6,228
Jawa Timur	24,10	1,31	21,53	26,67	5,44	5,90	50,468	26,88	1,25	24,42	29,34	4,66	4,96	52,846
Banten	23,91	1,88	20,23	27,59	7,85	4,55	13,148	28,78	2,25	24,38	33,18	7,80	5,42	12,796
Bali	29,93	2,52	25,00	34,86	8,41	2,21	10,777	28,84	2,55	23,83	33,84	8,85	2,19	10,718
Nusa Tenggara Barat	23,26	2,00	19,34	27,17	8,60	2,00	10,716	23,26	2,06	19,21	27,30	8,88	2,35	11,148
Nusa Tenggara Timur	25,64	1,87	21,98	29,30	7,28	1,66	24,063	23,00	1,58	19,91	26,09	6,85	1,26	24,344
Kalimantan Barat	18,73	1,85	15,10	22,37	9,90	2,19	15,904	19,96	1,94	16,15	23,77	9,74	2,19	15,734
Kalimantan Tengah	20,40	1,90	16,67	24,13	9,33	1,15	12,934	20,47	1,91	16,73	24,21	9,31	1,07	12,411
Kalimantan Selatan	20,38	1,68	17,09	23,68	8,25	1,39	12,928	22,60	1,88	18,95	26,25	8,24	1,45	13,031
Kalimantan Timur	28,41	2,40	23,71	33,10	8,43	1,98	10,369	29,43	2,89	23,76	35,10	9,83	2,20	9,517
Kalimantan Utara	23,75	3,42	17,04	30,46	14,41	0,73	4,346	19,64	4,04	11,72	27,56	20,57	1,07	4,155
Sulawesi Utara	24,72	2,67	19,48	29,96	10,81	1,70	14,090	27,97	2,45	23,16	32,78	8,77	1,23	13,602
Sulawesi Tengah	30,96	2,29	26,47	35,44	7,39	1,18	12,637	32,08	2,48	27,82	37,54	7,59	1,29	12,154
Sulawesi Selatan	32,33	1,94	28,52	36,14	6,02	2,56	27,325	39,40	2,37	34,76	44,04	6,01	3,34	28,595
Sulawesi Tenggara	37,00	3,02	31,08	42,92	8,16	1,44	12,662	41,19	3,08	35,16	47,23	7,48	1,53	12,808
Gorontalo	27,39	2,41	22,66	32,12	8,81	0,71	6,106	36,12	3,11	30,03	42,21	8,60	0,83	6,053
Sulawesi Barat	20,48	2,16	16,24	24,72	10,56	0,70	6,302	27,60	3,22	21,28	33,92	11,68	1,19	6,176
Maluku	34,32	2,93	28,57	40,07	8,54	1,27	11,355	44,54	3,63	37,41	51,66	8,16	1,46	11,459
Maluku Utara	37,08	3,02	31,16	42,99	8,14	0,70	8,129	36,23	2,80	30,63	41,83	7,88	0,68	8,761
Papua Barat	29,91	2,53	24,95	34,86	8,45	0,56	8,973	29,17	2,86	23,69	34,65	9,59	0,61	8,524
Papua	17,23	1,62	14,06	20,40	9,39	1,13	21,947	16,85	1,48	13,74	19,55	8,90	0,85	19,917
INDONESIA	23,52	0,37	22,80	24,24	1,57	3,61	566,926	26,52	0,40	25,74	27,30	1,50	3,71	565,823
								25,00	0,31	24,39	25,61	1,24	4,80	1,132,749

Tabel 27. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sejarah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan						
	Estimasi	Standard Error		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
		Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					
Aceh	97,73	0,68	96,40	99,05	0,69	1,17	98,87	0,29	98,30	99,43	4,000	98,54	0,28	97,99	99,10	0,29	98,10	5,791	
Sumatera Utara	95,92	0,55	94,84	97,00	0,57	4,292	98,35	0,27	97,81	98,88	6,543	97,22	0,30	96,63	97,80	0,31	97,80	10,835	
Sumatera Barat	97,73	0,66	96,44	99,01	0,67	1,920	99,25	0,20	98,87	99,63	3,066	98,64	0,29	98,08	99,21	0,29	98,21	4,986	
Riau	97,04	0,60	95,87	98,22	0,62	1,420	97,10	0,45	96,22	97,99	2,431	97,08	0,36	96,37	97,79	0,37	97,79	3,851	
Jambi	97,38	0,74	95,94	98,83	0,76	7,45	98,85	0,30	98,26	99,44	1,960	98,41	0,31	97,80	99,01	0,31	98,01	2,705	
Sumatera Selatan	94,53	1,18	92,21	96,85	1,25	1,425	98,57	0,34	97,90	99,23	3,033	97,16	0,49	96,20	98,12	0,50	98,12	4,458	
Bengkulu	99,39	0,36	98,69	100,10	0,36	6,658	98,25	0,39	97,48	99,01	1,517	98,60	0,29	98,03	99,18	0,30	98,60	2,175	
Lampung	99,27	0,38	98,53	100,02	0,38	983	98,93	0,27	98,41	99,46	2,909	99,02	0,22	98,59	99,46	0,22	98,59	3,892	
Kep. Bangka Belitung	97,83	0,65	96,55	99,11	0,67	718	97,00	1,14	94,77	99,23	813	97,42	0,65	96,14	98,70	0,67	96,14	1,531	
Kep. Riau	99,10	0,35	98,42	99,78	0,35	1,207	97,99	0,88	96,26	99,71	462	98,93	0,33	98,29	99,57	0,33	98,29	1,669	
DKI Jakarta	97,64	0,33	97,00	98,27	0,33	1,795	-	-	-	-	-	97,64	0,33	97,00	98,27	0,33	97,00	1,785	
Jawa Barat	98,30	0,16	97,98	98,62	0,17	5,978	97,45	0,27	96,92	97,97	3,146	98,05	0,14	97,78	98,33	0,14	97,78	9,124	
Jawa Tengah	98,84	0,26	98,34	97,35	0,27	5,242	97,41	0,23	96,95	97,86	4,560	97,13	0,17	96,79	97,47	0,18	96,79	9,802	
DI Yogyakarta	99,10	0,31	98,49	99,70	0,31	712	99,75	0,18	99,40	100,11	344	99,29	0,22	98,85	99,73	0,23	98,85	1,056	
Jawa Timur	97,90	0,21	97,48	98,32	0,22	5,355	97,62	0,23	97,16	98,07	4,430	97,77	0,16	97,46	98,09	0,16	97,46	9,785	
Banten	97,93	0,33	97,28	98,59	0,34	1,760	96,83	0,46	95,93	97,73	1,090	97,56	0,27	97,03	98,00	0,28	97,03	2,850	
Bali	96,68	0,63	95,45	97,91	0,65	1,256	95,06	1,05	93,00	97,12	881	96,09	0,55	95,01	97,18	0,58	95,01	2,137	
Nusa Tenggara Barat	97,87	0,58	96,73	99,01	0,60	1,084	98,33	0,63	97,10	99,56	1,573	98,13	0,44	97,28	98,99	0,44	97,28	2,657	
Nusa Tenggara Timur	90,85	1,24	88,42	93,27	1,36	1,063	96,49	0,31	95,87	97,10	6,522	95,40	0,35	94,72	96,08	0,36	94,72	7,585	
Kalimantan Barat	95,90	0,77	94,40	97,40	0,80	978	96,85	0,40	96,06	97,64	2,856	96,59	0,36	95,88	97,29	0,37	95,88	3,834	
Kalimantan Tengah	99,38	0,35	98,69	100,07	0,35	1,020	98,71	0,48	97,77	99,65	2,104	98,94	0,34	98,28	99,60	0,34	98,28	3,124	
Kalimantan Selatan	97,21	0,67	95,89	98,53	0,69	1,122	99,39	0,22	98,97	99,82	1,794	98,45	0,32	97,82	99,07	0,32	97,82	2,916	
Kalimantan Timur	97,68	0,60	96,50	98,85	0,61	1,479	96,98	1,04	94,94	99,01	984	97,43	0,53	96,39	98,48	0,55	96,39	2,463	
Kalimantan Utara	92,40	1,56	89,34	95,45	1,69	5,22	92,54	1,15	90,27	94,80	5,811	92,46	1,01	90,47	94,45	1,10	90,47	1,103	
Sulawesi Utara	93,34	1,08	91,23	95,45	1,15	1,167	95,37	0,64	94,12	96,62	1,828	94,46	0,60	93,27	95,64	0,64	93,27	2,995	
Sulawesi Tengah	91,74	1,35	89,09	94,38	1,47	616	93,04	0,67	91,72	94,37	2,684	92,75	0,60	91,56	93,93	0,65	91,56	3,300	
Sulawesi Selatan	96,16	0,68	94,83	97,49	0,71	2,173	98,29	0,28	97,73	98,84	4,586	97,49	0,32	96,87	98,11	0,32	96,87	6,739	
Sulawesi Tenggara	93,68	1,55	90,65	96,71	1,65	794	97,92	0,43	97,07	98,76	2,715	96,62	0,62	95,41	97,84	0,64	95,41	3,509	
Gorontalo	97,19	0,99	95,25	99,12	1,02	441	97,70	0,57	96,58	98,82	1,043	97,54	0,50	96,55	98,52	0,51	96,55	1,484	
Sulawesi Barat	93,79	1,56	90,73	96,84	1,66	317	95,92	0,63	94,68	97,16	1,433	95,51	0,59	94,35	96,68	0,62	94,35	1,750	
Maluku	93,13	1,53	89,13	95,13	1,66	1,014	97,46	0,56	96,35	98,56	2,389	96,50	0,69	94,15	96,84	0,72	94,15	3,403	
Maluku Utara	94,57	1,66	91,32	97,82	1,75	503	97,79	0,46	96,89	98,69	1,954	97,01	0,54	95,94	98,07	0,56	95,94	2,457	
Papua Barat	93,74	1,07	91,65	95,84	1,14	842	93,49	0,99	91,54	95,44	1,903	93,58	0,74	92,12	95,04	0,79	92,12	2,745	
Papua	92,62	0,85	90,95	94,30	0,92	1,117	75,19	1,21	72,82	77,56	5,420	78,83	0,99	76,89	80,78	1,26	76,89	6,537	
INDONESIA	97,92	0,09	97,14	97,50	0,09	53.419	97,06	0,08	96,90	97,22	83.614	97,19	0,06	97,07	97,31	0,06	97,07	137.033	

Tabel 28. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan												
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	98,57	0,38	97,82	99,33	0,39	1,53	3.001	98,51	0,43	97,86	99,35	0,44	1,73	2.790	98,54	0,28	97,99	99,10	0,29	1,75	5.791
Sumatera Utara	97,17	0,41	96,36	97,97	0,42	2,50	5.684	97,27	0,42	96,45	98,10	0,43	2,55	5.151	97,22	0,30	96,63	97,80	0,31	2,87	10.835
Sumatera Barat	98,45	0,38	97,69	99,20	0,39	1,39	2.572	98,85	0,41	98,06	99,65	0,41	1,95	2.414	98,64	0,29	98,08	99,21	0,29	1,92	4.986
Riau	97,78	0,43	96,94	98,62	0,44	1,55	1.989	96,33	0,61	95,14	97,52	0,63	1,77	1.852	97,08	0,36	96,37	97,79	0,37	1,80	3.851
Jambi	98,12	0,47	97,20	99,04	0,48	1,09	1.438	98,72	0,41	97,92	99,52	0,41	1,10	1.267	98,41	0,31	97,80	99,01	0,31	1,16	2.705
Sumatera Selatan	97,97	0,44	97,10	98,83	0,45	2,13	2.294	96,29	0,78	94,76	97,83	0,81	3,48	2.164	97,16	0,49	96,20	98,12	0,50	4,04	4.458
Bengkulu	98,63	0,42	97,82	99,45	0,42	0,61	1.073	98,57	0,43	97,73	99,41	0,43	0,61	1.102	98,60	0,29	98,03	99,18	0,30	0,65	2.175
Lampung	99,12	0,29	98,56	99,68	0,29	1,97	2.065	98,92	0,35	98,23	99,60	0,35	2,23	1.827	99,02	0,22	98,59	99,46	0,22	2,29	3.892
Kep. Bangka Belitung	98,99	1,07	94,90	99,08	1,10	1,40	773	97,88	0,68	96,56	99,21	0,69	0,73	758	97,42	0,65	96,14	98,70	0,67	1,30	1.531
Kep. Riau	98,45	0,58	97,32	99,58	0,59	1,27	823	99,44	0,26	98,92	99,96	0,27	0,67	846	98,93	0,33	98,29	99,57	0,33	1,24	1.669
DKI Jakarta	97,70	0,44	96,84	98,56	0,45	1,89	935	97,57	0,47	96,64	98,50	0,49	1,99	850	97,64	0,33	97,00	98,27	0,33	2,20	1.785
Jawa Barat	98,31	0,17	97,98	98,64	0,17	1,95	4.690	97,78	0,22	97,35	98,22	0,23	2,43	4.434	98,05	0,14	97,78	98,33	0,14	2,54	9.124
Jawa Tengah	97,47	0,21	97,05	97,89	0,22	1,42	5.042	96,77	0,27	96,25	97,29	0,27	1,61	4.760	97,13	0,17	96,79	97,47	0,18	1,76	9.802
DI Yogyakarta	99,61	0,18	99,26	99,96	0,18	0,62	566	98,95	0,42	98,11	99,78	0,43	1,20	490	99,29	0,22	98,85	99,73	0,23	1,14	1.056
Jawa Timur	97,89	0,22	97,46	98,32	0,23	1,94	5.014	97,64	0,22	97,20	98,07	0,23	1,66	4.771	97,71	0,16	97,46	98,07	0,16	2,01	9.785
Banten	97,57	0,38	96,82	98,31	0,39	1,83	1.475	97,56	0,41	96,77	98,36	0,42	2,00	1.375	97,56	0,27	97,03	98,09	0,28	2,00	2.850
Bali	95,66	0,79	94,11	97,21	0,83	1,44	1.105	96,56	0,80	95,00	98,12	0,82	1,66	1.032	96,09	0,55	95,01	97,18	0,58	1,64	2.137
Nusa Tenggara Barat	97,85	0,66	96,56	99,14	0,67	2,59	1.357	98,41	0,59	97,25	99,56	0,60	2,76	1.300	98,13	0,44	97,28	98,99	0,44	2,88	2.657
Nusa Tenggara Timur	95,33	0,49	94,37	96,28	0,51	0,91	3.927	95,48	0,49	94,52	96,44	0,51	0,91	3.658	95,40	0,35	94,72	96,08	0,36	1,02	7.585
Kalimantan Barat	96,70	0,50	95,73	97,67	0,51	0,98	1.925	96,47	0,53	95,43	97,50	0,55	0,99	1.909	96,59	0,36	95,88	97,29	0,37	1,08	3.834
Kalimantan Tengah	99,17	0,35	98,49	99,85	0,35	0,99	1.621	98,70	0,51	97,71	99,69	0,51	1,26	1.441	98,94	0,34	98,28	99,60	0,34	1,56	3.124
Kalimantan Selatan	98,58	0,42	97,75	99,40	0,43	1,30	1.475	98,32	0,49	97,36	99,28	0,50	1,47	1.441	98,45	0,32	97,82	99,07	0,32	1,51	2.916
Kalimantan Timur	97,53	0,72	96,11	98,95	0,74	1,95	1.328	97,33	0,80	95,75	98,91	0,83	2,08	1.135	97,43	0,53	96,39	98,48	0,55	2,17	2.463
Kalimantan Utara	91,61	1,42	88,83	94,39	1,55	0,49	571	93,39	1,16	91,12	95,66	1,24	0,37	532	92,46	1,01	90,47	94,45	1,10	0,59	1.103
Sulawesi Utara	94,78	0,87	93,06	96,49	0,92	0,87	1.521	94,13	0,91	92,36	95,91	0,96	0,82	1.474	94,46	0,60	93,27	95,64	0,64	0,86	2.995
Sulawesi Tengah	92,82	0,76	91,32	94,32	0,82	0,71	1.695	92,66	0,84	91,02	94,31	0,90	0,75	1.605	92,75	0,60	91,56	93,93	0,65	0,92	3.300
Sulawesi Selatan	97,45	0,41	96,64	98,25	0,42	1,48	3.488	97,54	0,45	96,66	98,41	0,46	1,74	3.251	97,49	0,32	96,87	98,11	0,32	1,91	6.739
Sulawesi Tenggara	98,12	0,46	97,20	99,03	0,47	0,92	1.814	95,07	1,07	92,98	97,16	1,12	1,82	1.695	96,62	0,62	95,41	97,84	0,64	1,99	3.509
Gorontalo	97,80	0,67	96,48	99,12	0,69	0,63	760	97,25	0,80	95,69	98,92	0,82	0,66	724	97,54	0,50	96,55	98,52	0,51	0,67	1.484
Sulawesi Barat	95,43	0,85	93,77	97,10	0,89	0,64	909	95,60	0,81	94,02	97,18	0,84	0,55	841	95,51	0,59	94,35	96,68	0,62	0,67	1.750
Maluku	95,10	0,87	93,40	96,81	0,91	0,85	1.734	95,91	0,81	94,32	97,49	0,84	0,82	1.669	95,50	0,69	94,15	96,84	0,72	1,23	3.403
Maluku Utara	96,68	0,75	95,21	98,15	0,78	0,66	1.277	97,25	0,64	96,10	98,61	0,66	0,56	1.180	97,01	0,54	95,94	98,07	0,56	0,82	2.457
Papua Barat	94,35	0,74	92,90	95,80	0,79	0,27	1.403	92,75	1,21	90,37	95,12	1,31	0,53	1.342	93,58	0,74	92,12	95,04	0,79	0,51	2.745
Papua	79,05	1,04	77,00	81,09	1,32	0,70	3.592	78,59	1,30	76,04	81,14	1,65	0,96	2.945	78,83	0,99	76,89	80,78	1,26	1,32	6.537
INDONESIA	97,34	0,08	97,19	97,49	0,08	1,64	70.946	97,04	0,09	96,86	97,22	0,09	1,92	66.087	97,19	0,06	97,07	97,31	0,06	1,90	137.033

Tabel 29. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan						
	Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error				
									Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	86,27	1,65	1,01	783	86,33	1,00	84,37	88,29	86,31	0,86	0,84	80,75	90,79	0,89	2,688
Sumatera Utara	76,82	1,31	2,10	2.197	81,26	1,03	79,24	83,28	1,16	1,12	1,12	3,066	79,12	1,05	5,283
Sumatera Barat	76,52	1,96	1,36	1.006	76,44	1,27	73,95	78,93	1,66	0,60	0,60	1,591	76,47	1,43	2,597
Riau	78,89	2,04	1,85	684	78,85	1,40	76,10	81,60	1,78	1,02	1,02	1,196	78,87	1,47	1,880
Jambi	73,93	3,25	1,74	388	80,67	1,42	77,90	83,44	1,75	0,62	0,62	959	78,57	1,79	1,347
Sumatera Selatan	73,05	2,33	2,25	700	78,98	1,37	76,29	81,67	1,74	1,18	1,18	1,433	76,89	1,58	2,133
Bengkulu	81,66	2,30	0,62	344	76,05	1,88	72,37	79,73	2,47	0,50	0,50	730	77,85	1,89	1,074
Lampung	77,52	2,33	2,06	513	79,98	1,39	77,25	82,71	1,74	1,29	1,29	1,219	79,24	1,20	1,732
Kep. Bangka Belitung	78,75	2,41	0,73	352	66,83	2,87	61,20	72,47	4,30	0,49	0,49	366	73,06	2,61	0,69
Kep. Riau	84,40	2,23	1,80	572	83,74	3,38	76,72	90,76	4,28	0,68	0,68	210	84,28	2,30	1,55
DKI Jakarta	80,72	1,57	3,49	901	-	-	-	-	-	-	-	-	80,72	1,57	901
Jawa Barat	81,23	0,90	5,16	3.204	77,83	1,30	75,28	80,39	1,68	2,54	2,54	1,565	80,29	0,74	4,769
Jawa Tengah	81,38	0,89	2,28	2.572	76,91	1,04	74,87	78,95	1,35	1,86	1,86	2,096	79,13	0,69	4,668
DI Yogyakarta	79,84	2,67	2,34	346	90,57	2,30	86,05	95,09	2,54	1,06	1,06	1,91	83,25	1,98	5,37
Jawa Timur	83,83	0,85	2,50	2.658	79,25	1,00	77,28	81,22	1,27	2,03	2,03	2,196	81,52	0,66	4,884
Banten	80,27	1,59	3,69	934	81,27	2,22	76,91	85,62	2,73	2,48	2,48	558	80,59	1,29	1,492
Bali	83,17	1,74	1,41	652	88,70	1,83	85,11	92,30	2,07	0,96	0,96	433	85,32	1,29	1,085
Nusa Tenggara Barat	87,05	1,77	1,81	528	80,75	2,13	76,57	84,93	2,64	1,62	1,62	737	83,57	1,43	1,265
Nusa Tenggara Timur	67,10	2,86	1,46	603	67,18	1,08	65,06	69,30	1,61	0,53	0,53	2,920	67,16	1,05	3,523
Kalimantan Barat	68,08	2,48	1,33	601	63,91	1,56	60,85	66,97	2,44	0,77	0,77	1,499	65,19	1,32	2,100
Kalimantan Tengah	77,82	2,38	0,91	530	75,23	1,99	71,32	79,13	2,65	2,44	2,44	1,109	76,14	1,54	1,639
Kalimantan Selatan	74,47	2,58	1,72	556	72,53	1,70	69,19	75,87	2,35	0,65	0,65	879	73,37	1,48	1,435
Kalimantan Timur	78,12	1,84	1,28	732	82,29	2,27	77,84	86,74	2,76	0,86	0,86	508	79,58	1,46	1,240
Kalimantan Utara	77,68	3,67	0,83	255	77,62	3,69	70,40	84,85	4,75	0,54	0,54	328	77,66	2,61	1,200
Sulawesi Utara	75,25	2,43	1,02	668	72,63	1,85	69,02	74,25	2,54	0,44	0,44	928	73,87	1,50	1,660
Sulawesi Tengah	75,91	2,80	1,64	1.000	70,98	1,54	67,97	76,00	2,17	0,52	0,52	1,311	72,25	1,36	1,661
Sulawesi Selatan	74,29	1,75	1,64	1.210	74,40	1,15	72,14	76,66	1,55	0,79	0,79	2,394	74,36	0,98	3,604
Sulawesi Tenggara	78,51	2,60	0,99	413	75,64	1,65	72,41	78,87	2,18	0,60	0,60	1,339	76,49	1,40	1,752
Gorontalo	70,72	3,09	0,57	260	68,32	2,34	63,73	72,92	3,43	0,41	0,41	559	69,15	1,87	819
Sulawesi Barat	63,86	4,64	0,82	172	70,69	2,01	66,74	74,63	2,85	0,51	0,51	775	69,40	1,85	947
Maluku	73,64	2,74	0,84	526	74,21	1,70	70,88	77,55	2,29	0,35	0,35	1,119	73,99	1,49	1,645
Maluku Utara	77,13	2,42	0,35	293	75,96	1,67	72,69	79,24	2,20	0,33	0,33	1,020	76,26	1,39	1,313
Papua Barat	73,03	3,30	0,52	395	66,56	2,97	60,74	72,38	4,46	0,45	0,45	760	68,92	2,22	1,155
Papua	76,97	2,19	0,67	530	49,86	1,61	46,71	53,01	3,22	0,59	0,59	2,281	56,13	1,38	2,811
INDONESIA	80,02	0,36	2,75	27.428	76,70	0,31	76,09	77,31	0,41	1,79	1,79	40.264	78,40	0,24	67.692

Tabel 31. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SM/Seaterjat Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan					
	Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
Aceh	71,69	1,90	0,93	2,45	81,41	73,97	66,92	1,41	64,16	69,67	80,77	1,830	1,16	67,87	72,42	1,65	0,84	2,577
Sumatera Utara	66,00	1,89	3,53	2,86	69,70	62,29	68,14	1,33	65,53	70,74	69,33	2,682	1,17	64,76	69,33	1,74	2,35	4,724
Sumatera Barat	73,50	1,95	1,23	2,66	77,33	69,88	82,82	1,65	59,59	86,06	66,06	1,400	1,27	64,81	69,80	1,89	0,97	2,967
Riau	68,56	2,12	1,55	3,10	72,72	64,39	58,98	2,02	55,01	62,94	62,94	934	1,46	60,15	66,89	2,32	1,42	1,615
Jambi	68,11	3,35	1,55	4,93	74,68	61,53	37	2,00	52,30	60,13	59,98	854	1,72	56,61	63,36	2,87	1,03	1,191
Sumatera Selatan	63,39	2,77	4,36	4,36	68,81	57,97	56,34	1,67	53,07	69,61	59,61	1,298	1,47	56,17	61,94	2,49	1,81	2,025
Bengkulu	72,33	3,50	1,17	4,84	79,19	60,23	353	2,12	57,43	65,76	65,76	699	1,84	61,72	68,95	2,82	0,73	1,052
Lampung	65,77	2,82	2,38	4,29	71,31	60,23	540	1,64	52,98	59,41	59,41	1,244	1,43	56,17	61,77	2,42	1,71	1,784
Kep. Bangka Belitung	63,84	3,85	1,22	6,04	71,40	56,29	310	2,76	46,04	56,86	56,86	328	2,40	52,99	62,39	4,15	0,78	638
Kep. Riau	72,51	3,24	1,84	4,47	78,87	66,16	501	1,12	55,34	83,18	83,18	147	2,95	66,19	77,76	4,10	1,59	648
DKI Jakarta	59,54	1,97	3,31	3,55	63,41	55,67	903	-	-	-	-	-	1,97	55,67	63,41	3,31	3,12	903
Jawa Barat	61,73	1,19	5,53	1,93	64,07	59,39	2,906	1,76	42,53	49,45	49,45	1,442	1,00	55,26	59,19	1,75	4,63	4,348
Jawa Tengah	64,42	1,13	2,55	1,75	66,64	62,21	2,594	1,32	51,46	56,63	56,63	2,053	0,87	57,48	60,91	1,48	2,56	4,647
DI Yogyakarta	70,41	3,11	4,42	2,72	76,52	64,31	389	4,02	59,73	75,48	75,48	195	2,53	64,71	74,61	3,63	2,13	584
Jawa Timur	68,49	1,22	3,50	1,79	70,89	66,09	2,655	1,41	51,32	56,83	56,83	2,120	0,94	59,85	63,32	1,52	3,20	4,775
Banten	61,39	2,44	5,68	3,98	66,17	56,60	905	3,03	44,71	56,58	56,58	551	1,91	54,14	61,63	3,30	4,42	1,456
Bali	74,95	2,13	1,59	2,84	79,11	70,78	665	2,91	61,99	73,41	73,41	360	1,72	69,02	75,77	2,38	1,33	1,025
Nusa Tenggara Barat	70,22	2,48	1,94	3,54	75,09	65,35	509	2,47	56,83	66,53	66,53	637	1,78	62,19	69,16	2,71	1,73	1,146
Nusa Tenggara Timur	73,48	2,47	1,34	3,36	78,32	68,64	652	1,33	43,80	49,03	49,03	2,289	1,26	50,85	55,79	2,36	0,94	2,941
Kalimantan Barat	63,29	2,38	1,18	3,77	67,97	58,62	551	1,85	40,98	48,21	48,21	1,265	1,50	48,02	53,91	2,95	1,12	1,816
Kalimantan Tengah	61,45	2,63	0,70	4,28	66,61	56,29	456	2,34	45,12	54,30	54,30	893	1,80	50,34	57,39	3,34	0,77	1,349
Kalimantan Selatan	61,69	2,56	1,32	4,15	66,72	56,67	563	2,12	49,37	57,67	57,67	771	1,63	53,96	60,35	2,85	1,02	1,334
Kalimantan Timur	69,99	2,13	1,25	3,05	74,17	65,81	664	3,50	58,09	71,81	71,81	422	1,84	64,63	71,82	2,69	1,21	1,086
Kalimantan Utara	67,13	3,68	0,63	5,48	74,33	59,32	221	4,24	49,60	66,23	66,23	244	2,74	57,77	68,52	4,34	0,51	465
Sulawesi Utara	64,28	2,80	0,83	4,04	69,37	59,18	575	2,91	56,56	66,41	66,41	1,021	1,81	59,27	66,35	2,88	0,73	1,337
Sulawesi Tengah	70,59	2,62	1,06	4,14	76,32	64,85	357	1,98	56,88	64,64	64,64	1,071	1,64	60,58	67,03	2,58	0,85	1,428
Sulawesi Selatan	63,74	1,99	1,74	3,12	67,65	59,84	1,240	1,46	54,37	60,11	60,11	1,998	1,19	57,53	62,19	1,99	1,30	3,238
Sulawesi Tenggara	66,55	3,06	4,60	4,60	72,56	60,55	444	1,97	56,80	64,53	64,53	1,099	1,68	59,43	66,00	2,67	0,83	1,543
Gorontalo	57,62	3,86	6,70	6,70	65,19	50,05	263	2,96	50,52	62,13	62,13	481	2,35	52,21	61,43	4,14	0,66	744
Sulawesi Barat	64,68	4,98	9,12	9,12	64,45	44,91	149	2,60	53,11	63,32	63,32	579	2,31	52,93	62,00	4,03	0,76	728
Maluku	68,85	3,64	0,74	3,69	73,83	63,87	547	2,50	54,90	64,69	64,69	1,020	1,80	60,13	67,18	2,83	0,71	1,567
Maluku Utara	67,44	4,00	0,63	5,93	75,27	59,60	228	2,71	56,82	67,45	67,45	784	2,27	59,07	67,97	3,57	0,65	1,012
Papua Barat	71,15	3,50	4,91	4,91	78,00	64,30	377	3,37	56,88	63,49	63,49	651	2,41	58,01	67,46	3,84	0,58	1,028
Papua	68,10	2,58	3,78	3,78	73,15	63,05	489	3,25	31,79	38,72	38,72	1,986	1,49	40,56	46,40	3,42	0,73	2,475
INDONESIA	65,06	0,47	3,09	0,72	65,98	64,15	26.507	0,42	54,36	56,02	56,02	35.089	0,32	59,75	60,99	0,53	2,59	61.596

Tabel 32. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SW/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	65,54	1,71	62,19	68,89	2,61	0,82	1.342	74,86	1,51	71,89	77,82	2,02	0,74	1.235
Sumatera Utara	64,18	1,57	61,10	69,91	2,45	0,96	2,446	69,91	1,55	66,87	72,96	2,22	2,07	2,278
Sumatera Barat	62,12	1,80	58,59	65,65	2,90	0,87	1,219	72,57	1,74	69,15	75,99	2,40	0,94	1,148
Riau	62,49	2,07	58,43	66,55	3,31	1,40	857	63,59	2,03	59,60	67,57	3,20	1,25	758
Jambi	59,86	2,28	55,40	64,32	3,80	0,87	628	60,11	2,54	55,13	65,10	4,23	1,03	563
Sumatera Selatan	56,62	2,03	52,63	60,60	3,99	1,67	1,065	61,67	2,07	57,60	65,73	3,36	1,68	960
Bengkulu	61,38	2,45	56,59	66,18	3,98	0,59	571	69,38	2,61	64,25	74,50	3,77	0,73	481
Lampung	55,78	1,90	52,06	59,51	3,40	1,45	929	62,31	2,08	58,23	66,39	3,34	1,73	855
Kep. Bangka Belitung	56,15	3,08	50,11	62,18	5,49	0,63	344	59,37	3,64	52,23	66,51	6,13	0,82	294
Kep. Riau	70,29	3,89	62,66	77,92	5,54	1,26	325	73,65	4,27	65,27	82,02	5,80	1,64	323
DKI Jakarta	64,08	2,83	59,52	69,64	4,42	3,16	454	55,15	2,78	49,70	60,59	5,04	2,88	449
Jawa Barat	58,26	2,45	55,51	61,01	2,41	4,42	2,197	56,16	1,39	53,44	58,88	2,47	4,12	2,151
Jawa Tengah	58,02	1,21	55,65	60,40	2,09	2,37	2,306	60,43	1,22	58,03	62,82	2,02	2,33	2,341
DI Yogyakarta	67,94	3,23	61,62	74,27	4,75	1,71	306	71,61	3,55	64,66	78,57	4,95	1,93	278
Jawa Timur	62,01	1,23	59,60	64,42	1,98	2,68	2,485	60,95	1,32	58,37	63,53	2,16	2,93	2,290
Banten	58,13	2,42	53,38	62,88	4,17	3,59	776	57,61	2,60	52,51	62,71	4,52	3,64	680
Bali	74,44	2,15	70,24	78,65	2,88	1,03	506	70,34	2,66	65,12	75,66	3,79	1,43	519
Nusa Tenggara Barat	63,53	2,29	59,04	68,02	3,61	1,38	616	67,97	2,69	62,70	73,25	3,96	1,87	530
Nusa Tenggara Timur	48,85	1,74	45,43	52,26	3,57	0,88	1,538	58,05	1,62	54,86	61,23	2,80	0,73	1,403
Kalimantan Timur	47,91	2,00	43,99	51,83	4,18	0,96	924	54,05	2,11	49,91	58,19	3,90	1,05	882
Kalimantan Barat	53,88	2,35	49,26	58,49	4,37	0,66	736	53,85	2,62	48,72	58,98	4,86	0,73	613
Kalimantan Tengah	57,99	2,16	53,76	62,21	3,72	0,88	691	56,27	2,34	51,69	60,85	4,15	0,96	643
Kalimantan Selatan	69,41	2,49	64,53	74,29	3,59	1,09	583	67,05	2,80	61,55	72,54	4,18	1,31	493
Kalimantan Timur	62,77	3,69	55,55	69,99	5,87	0,45	282	63,55	4,31	55,11	71,99	6,78	0,59	213
Kalimantan Utara	63,64	2,30	59,14	68,14	3,61	0,61	710	61,84	2,63	56,68	67,01	4,26	0,67	627
Sulawesi Utara	59,99	2,29	55,49	64,48	3,82	0,78	744	67,79	2,17	63,53	72,05	3,21	0,73	694
Sulawesi Tengah	56,92	1,64	53,71	60,13	2,88	1,19	1,676	62,98	1,63	59,79	66,17	2,58	1,15	1,552
Sulawesi Selatan	61,28	2,25	56,87	65,68	3,67	0,71	815	64,19	2,47	59,35	69,03	3,84	0,85	728
Sulawesi Tenggara	50,75	3,08	44,72	56,78	6,06	0,53	370	62,96	3,18	56,73	69,18	5,05	0,60	374
Gorontalo	56,31	2,97	50,49	62,13	5,27	0,55	352	58,45	3,13	52,32	64,58	5,35	0,71	376
Sulawesi Barat	62,54	2,63	57,38	67,70	4,21	0,73	778	64,81	2,44	60,03	69,58	3,76	0,61	789
Maluku	63,29	2,75	57,90	68,68	4,34	0,48	557	63,79	3,04	57,84	69,73	4,76	0,51	455
Maluku Utara	67,40	2,88	61,75	73,04	4,27	0,43	529	57,75	3,65	50,61	64,90	6,31	0,58	489
Papua Barat	43,07	1,90	38,33	46,80	4,42	0,63	1,367	43,97	2,10	39,86	48,08	4,77	0,62	1,108
INDONESIA	59,60	0,43	56,76	60,44	0,72	2,41	32,004	61,18	0,44	60,31	62,05	0,73	2,50	29,592
														60,99
														0,53
														2,59

Tabel 33. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	45,63	2,32	41,09	50,17	5,08	1,97	1.349	21,69	1,23	19,28	24,10	5,68	1,17	2.880	29,53	1,19	27,19	31,87	4,04	1,39	4.229
Sumatera Utara	25,50	1,80	21,97	29,03	7,06	6,89	2.906	14,27	1,07	12,17	16,37	7,50	2,08	3.246	20,57	1,16	18,29	22,84	5,64	4,34	6.152
Sumatera Barat	44,56	2,74	39,19	49,93	6,15	3,70	1.397	13,82	1,28	11,31	16,32	9,24	1,25	1.631	28,86	1,80	25,12	32,19	6,30	2,94	3.028
Riau	32,96	2,84	27,38	38,53	8,63	5,64	1.099	13,93	1,26	11,46	16,39	9,03	1,85	1.507	22,14	1,54	19,13	25,16	6,95	3,53	2.606
Jambi	32,39	3,14	26,23	38,54	9,70	2,71	590	11,69	1,12	9,50	13,87	9,55	0,98	1.411	18,78	1,36	16,11	21,45	7,25	1,56	2.001
Sumatera Selatan	23,63	1,98	19,76	27,51	8,36	3,52	1.118	6,49	0,68	5,15	7,83	10,52	1,30	1.911	13,40	0,99	11,47	15,33	7,35	2,47	3.029
Bengkulu	39,03	4,04	31,11	46,96	10,36	2,67	564	16,51	1,64	13,30	19,73	9,94	0,85	1.064	25,20	2,03	21,23	29,17	8,04	1,61	1.618
Lampung	23,66	2,39	18,97	28,35	10,12	3,54	798	7,32	0,79	5,78	8,86	10,76	1,72	1.888	12,12	0,93	10,31	13,94	7,65	2,24	2.656
Kep. Bangka Belitung	11,15	1,96	7,31	14,99	17,56	1,43	522	5,83	1,37	3,16	8,51	23,41	0,77	505	8,67	1,25	6,23	11,11	14,36	0,99	1.027
Kep. Riau	15,84	2,09	11,75	19,93	13,18	2,95	850	9,61	3,36	3,02	16,21	35,00	0,96	225	15,19	1,90	11,47	18,91	12,49	2,06	1.075
DKI Jakarta	22,05	1,16	19,77	24,33	5,27	3,94	1.818	6,03	-	-	-	-	-	-	22,05	1,16	19,77	24,33	5,27	2,88	1.818
Jawa Barat	20,20	1,82	18,59	21,82	4,08	7,78	5.325	6,03	0,64	4,78	7,28	10,55	3,06	2.143	16,68	0,64	15,42	17,94	3,86	5,35	7.468
Jawa Tengah	18,13	0,93	16,32	19,95	5,10	4,63	4.211	9,67	0,69	8,32	11,02	7,13	2,89	3.115	14,03	0,59	12,87	15,18	4,20	3,28	7.326
DI Yogyakarta	52,65	2,64	47,47	57,83	5,02	4,27	883	16,27	2,95	10,48	22,06	18,16	1,45	245	46,29	2,41	41,57	51,00	5,20	3,15	1.128
Jawa Timur	22,73	1,15	20,48	24,97	5,04	7,15	4.995	10,30	0,63	9,07	11,53	6,09	2,50	3.473	16,92	0,71	15,54	18,31	4,18	4,66	8.068
Banten	22,54	1,45	19,70	25,37	6,41	5,54	1.728	7,44	1,27	4,96	9,92	17,02	3,06	808	18,19	1,09	16,05	20,32	6,00	3,80	2.536
Bali	26,02	1,98	22,14	29,90	7,61	2,80	1.158	15,26	3,21	8,97	21,55	21,04	3,32	499	22,78	1,68	19,49	26,07	7,36	2,31	1.657
Nusa Tenggara Barat	22,15	2,15	17,94	26,36	9,69	3,19	838	13,76	1,61	10,61	16,91	11,69	2,01	922	17,76	1,32	15,18	20,34	7,41	2,18	1.760
Nusa Tenggara Timur	39,15	2,63	33,99	44,31	6,72	1,94	875	8,51	0,91	6,74	10,29	10,64	1,39	2.704	16,55	1,06	14,48	18,62	6,38	1,50	3.579
Kalimantan Barat	27,60	2,59	22,52	32,68	9,39	2,85	835	7,48	1,11	5,31	9,68	14,83	2,05	1.846	14,33	1,17	12,04	16,63	8,17	2,04	2.681
Kalimantan Tengah	18,69	1,83	14,90	22,48	10,34	1,22	801	14,24	1,70	10,91	17,57	11,93	1,32	1.280	15,95	1,28	13,45	18,45	8,00	1,15	2.091
Kalimantan Selatan	26,54	2,02	22,59	30,49	7,60	1,82	903	11,18	1,32	8,60	13,76	11,79	1,31	1.257	18,08	1,20	15,72	20,44	6,66	1,39	2.160
Kalimantan Timur	26,90	1,93	23,12	30,69	7,17	2,18	1.043	12,67	2,09	8,57	16,77	16,52	1,62	608	22,11	1,50	19,17	25,05	6,78	1,66	1.651
Sulawesi Utara	12,67	2,23	8,30	17,04	17,60	0,85	345	13,91	3,63	6,80	21,03	26,10	0,92	309	13,15	1,97	9,29	17,01	14,97	0,77	654
Sulawesi Tengah	26,83	2,99	20,97	32,68	11,13	2,70	925	13,36	1,70	10,02	16,89	12,75	1,00	1.174	20,24	1,79	16,74	23,74	8,83	1,68	2.099
Sulawesi Selatan	40,84	2,93	35,09	46,59	7,18	1,64	552	12,85	1,10	10,68	15,02	8,61	0,74	1.473	21,90	1,36	19,25	24,56	6,19	1,12	2.025
Sulawesi Tenggara	38,18	2,19	33,88	42,48	5,75	4,00	1.898	17,24	1,08	15,11	19,36	6,28	1,39	2.736	26,62	1,25	24,17	29,07	4,70	2,56	4.634
Gorontalo	44,64	3,51	37,76	51,52	7,86	2,40	638	16,08	1,58	12,98	19,17	9,83	0,98	1.383	27,21	1,85	23,59	30,84	6,79	1,56	2.021
Sulawesi Barat	33,52	3,00	27,64	39,40	8,95	1,04	488	15,35	1,70	12,01	18,69	11,10	0,62	743	22,54	1,64	19,34	25,75	7,26	0,73	1.231
Maluku	23,85	3,12	17,73	29,97	13,09	0,76	245	15,10	1,50	12,17	20,59	9,92	0,63	797	17,01	1,36	14,35	19,66	7,98	0,62	1.042
Maluku Utara	44,13	3,15	37,96	50,30	7,13	1,69	729	19,79	1,94	15,99	23,54	9,80	0,79	1.130	31,25	2,01	27,31	35,19	6,43	1,23	1.859
Papua Barat	40,46	3,39	33,81	47,11	8,39	0,90	441	19,62	1,56	16,57	22,67	7,94	0,42	1.075	26,43	1,64	23,22	29,65	6,21	0,58	1.516
Papua	29,46	2,51	24,54	34,39	8,53	0,61	582	18,43	1,94	14,63	22,23	10,51	0,49	883	23,04	1,57	19,95	26,13	6,83	0,49	1.465
INDONESIA	24,49	0,37	23,75	25,22	1,53	3,99	43.946	11,03	0,22	10,60	11,46	1,99	2,00	49.347	18,62	0,24	18,15	19,08	1,27	3,44	89.293

Keterangan: 25% < RSE < 50%, perlu perhatian/interpretasi dalam penggunaannya

Tabel 34. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error				
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas					
Aceh	27,03	1,64	23,81	30,25	6,08	1,63	2,133	32,08	2,133	2,086	29,53	1,19	27,19	31,87	4,04	1,39	4,229
Sumatera Utara	18,80	1,32	16,20	21,39	7,04	3,57	3,183	22,40	1,49	2,969	20,57	1,16	18,29	22,84	5,64	4,34	6,152
Sumatera Barat	24,27	2,04	20,27	28,27	8,40	2,47	1,549	33,25	2,23	2,868	37,62	1,80	25,12	32,19	6,30	2,94	3,028
Riau	20,67	1,89	16,97	24,38	9,13	3,42	1,413	23,79	1,90	2,006	27,52	1,54	19,13	25,16	6,95	3,53	2,606
Jambi	16,80	1,55	13,76	19,84	9,22	1,33	1,033	20,93	2,08	16,84	25,01	1,86	16,11	21,45	7,25	1,56	2,001
Sumatera Selatan	11,88	1,36	9,22	14,55	11,43	3,09	1,610	15,01	1,24	12,57	17,45	2,00	11,47	15,33	7,35	2,47	3,029
Bengkulu	22,20	2,46	17,37	27,03	11,10	1,52	8,15	28,28	2,78	22,83	33,73	1,60	21,23	29,17	8,04	1,61	1,618
Lampung	11,45	1,23	9,03	13,86	10,78	2,52	1,363	12,87	1,17	10,57	15,17	1,11	10,31	13,94	7,65	2,24	2,656
Kep. Bangka Belitung	6,23	1,22	3,95	8,61	19,52	0,80	5,49	11,49	1,88	7,81	15,17	16,35	6,23	11,11	14,36	0,99	1,027
Kep. Riau	14,78	2,47	9,93	19,63	16,73	2,17	5,50	15,64	2,60	10,55	20,73	16,59	11,47	18,91	12,49	2,06	1,075
DKI Jakarta	22,82	1,57	19,73	25,90	6,89	2,84	8,97	21,35	1,60	18,21	24,48	7,49	19,77	24,33	5,27	2,88	1,818
Jawa Barat	15,58	0,75	14,11	17,05	4,81	4,51	3,828	17,82	0,90	16,06	19,57	5,03	15,42	17,94	3,86	5,35	7,468
Jawa Tengah	12,71	0,72	11,29	14,12	5,67	3,15	3,562	15,40	0,87	13,88	16,92	5,04	12,87	15,18	4,20	3,28	7,326
DI Yogyakarta	44,77	2,90	39,09	50,45	6,47	2,65	5,73	47,80	3,23	41,46	54,13	6,76	41,57	51,00	5,20	3,15	1,128
Jawa Timur	15,47	0,98	13,55	17,39	6,33	5,59	4,013	18,39	0,87	16,68	20,10	4,74	15,54	18,31	4,18	4,66	8,068
Banten	16,40	1,30	13,85	18,96	7,93	3,44	1,327	20,91	1,65	16,77	23,25	8,26	16,05	20,32	6,00	3,80	2,536
Bali	23,53	2,11	19,40	27,67	8,96	2,12	8,64	21,98	2,24	17,60	26,37	10,17	19,49	26,07	7,36	2,31	1,657
Nusa Tenggara Barat	17,07	1,71	13,72	20,42	10,01	2,12	8,15	18,41	1,86	14,77	22,05	10,09	15,18	20,34	7,41	2,18	1,760
Nusa Tenggara Timur	17,13	1,38	14,43	19,83	8,05	1,48	1,789	15,94	1,31	13,36	18,51	8,25	14,48	18,62	6,38	1,50	3,579
Kalimantan Barat	14,03	1,47	11,14	16,92	10,50	1,93	1,367	14,65	1,47	11,76	17,53	10,05	12,04	16,63	8,17	2,04	2,681
Kalimantan Tengah	15,61	1,54	12,99	18,63	9,87	1,03	1,077	16,32	1,64	13,09	19,54	10,08	13,45	18,45	8,00	1,15	2,091
Kalimantan Selatan	16,71	1,42	13,92	19,50	8,52	1,26	1,066	19,61	1,71	16,26	22,95	8,71	15,72	20,44	6,66	1,39	2,160
Kalimantan Timur	22,49	2,04	18,49	26,49	9,08	1,94	9,08	21,65	2,02	17,68	25,61	9,34	19,17	25,05	6,78	1,66	1,651
Kalimantan Utara	14,85	2,81	9,35	20,35	18,90	0,86	3,16	11,25	2,19	6,95	15,54	19,50	9,29	17,01	14,97	0,77	654
Sulawesi Utara	20,25	2,48	15,39	25,10	12,23	1,86	1,093	20,23	1,89	16,52	23,94	9,36	16,74	23,74	8,83	1,68	2,099
Sulawesi Tengah	21,99	1,83	18,40	25,57	8,33	1,17	1,051	21,82	1,86	18,18	25,46	8,50	19,25	24,56	6,19	1,12	2,025
Sulawesi Selatan	23,83	1,42	21,05	26,62	5,96	2,04	2,337	29,34	1,66	26,09	33,60	5,66	24,17	29,07	4,70	2,56	4,634
Sulawesi Tenggara	24,87	2,15	20,65	29,09	8,66	1,25	9,76	29,40	2,34	24,81	33,99	7,96	23,59	30,84	6,79	1,56	2,021
Gorontalo	21,80	1,96	17,96	25,64	8,99	0,63	6,41	23,29	2,25	18,89	27,70	9,64	19,34	25,75	7,26	0,73	1,231
Sulawesi Barat	14,97	1,59	11,85	18,09	10,63	0,55	5,28	19,00	2,08	14,93	23,08	10,94	14,35	19,66	7,98	0,62	1,042
Maluku	27,72	2,34	23,13	32,31	8,45	1,09	9,64	35,11	2,75	29,73	40,49	7,82	27,31	35,19	6,43	1,23	1,859
Maluku Utara	24,60	1,99	20,70	28,50	8,08	0,53	7,81	28,33	2,17	24,07	32,60	7,67	23,22	29,65	6,21	0,58	1,516
Papua Barat	23,84	2,18	19,57	28,10	9,13	0,56	7,43	22,15	2,00	18,23	26,07	9,03	19,95	26,13	6,83	0,49	1,465
Papua	11,51	1,05	9,45	13,57	9,13	0,75	1,710	11,72	1,10	9,56	13,87	9,37	9,91	13,30	7,46	0,82	3,403
INDONESIA	17,33	0,29	16,77	17,90	1,67	2,78	47,464	19,94	0,32	19,32	20,56	1,58	18,15	19,08	1,27	3,44	83,293

Tabel 35. Sampling Error Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan+Perdesaan										
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Relative Standard Error						
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	39,64	1,70	36,31	42,97	4,29	2,69	3.652	18,76	0,73	17,34	20,22	3,91	1,33	8.502	25,34	0,76	23,85	26,83	2,93	2,02	12.354
Sumatera Utara	47,71	1,12	46,51	49,91	2,35	4,75	9.150	24,69	0,81	23,10	26,28	3,28	2,65	12.900	36,07	0,73	34,63	37,51	2,03	4,19	22.050
Sumatera Barat	56,82	1,80	53,29	60,35	3,17	4,02	4.402	28,63	0,91	26,84	30,42	3,20	1,22	6.203	41,11	1,09	38,98	43,24	2,64	3,15	10.605
Riau	52,38	1,74	48,98	55,79	3,32	4,16	3.079	26,91	1,02	24,92	28,90	3,77	2,00	4.711	37,40	1,03	35,39	39,41	2,74	3,53	7.790
Jambi	50,85	2,53	46,90	55,81	4,97	3,65	1.676	28,73	1,02	26,73	30,74	3,55	1,09	3.874	36,27	1,15	34,02	38,51	3,16	2,23	5.550
Sumatera Selatan	49,59	1,71	46,23	52,94	3,45	4,43	3.080	22,88	0,82	21,28	24,48	3,57	1,76	5.814	33,22	0,97	31,33	35,12	2,91	3,86	8.894
Bengkulu	59,23	2,13	55,06	63,40	3,59	1,57	1.539	24,87	1,17	22,57	27,17	4,72	0,89	3.127	36,92	1,26	34,45	39,39	3,41	1,53	4.666
Lampung	47,12	1,71	43,77	50,48	3,63	3,25	2.222	26,62	0,90	24,85	28,39	3,39	2,12	5.395	32,71	0,87	31,00	34,41	2,66	3,01	7.617
Kep. Bangka Belitung	44,26	1,74	40,85	47,68	3,94	1,01	1.445	27,08	1,57	23,99	30,16	5,82	0,71	1.468	36,17	1,23	33,76	38,59	3,41	0,96	2.903
Kep. Riau	48,80	2,15	44,59	53,02	4,41	3,76	2.451	28,21	2,69	22,94	33,47	9,52	1,03	828	45,48	1,87	41,95	49,29	4,10	3,19	3.279
DKI Jakarta	57,48	1,28	54,98	59,98	2,22	6,57	3.855	-	-	-	-	-	-	57,48	57,48	1,28	54,98	59,98	2,22	6,18	3.855
Jawa Barat	49,29	0,77	47,78	50,80	1,56	9,18	12.880	31,99	0,89	30,24	33,75	2,79	3,83	5.796	44,85	0,62	43,62	46,07	1,39	7,73	18.676
Jawa Tengah	52,72	0,75	51,25	54,19	1,42	4,08	11.135	39,78	0,72	38,37	41,18	1,80	2,91	8.753	46,38	0,53	45,35	47,41	1,13	3,72	19.888
DI Yogyakarta	69,63	1,71	66,27	72,98	2,46	4,26	1.910	46,29	2,17	42,04	50,55	4,69	1,46	770	63,94	1,48	61,04	66,83	2,31	3,62	2.680
Jawa Timur	54,65	0,81	53,07	56,24	1,48	5,47	11.578	38,40	0,74	36,95	39,85	1,92	3,21	8.697	47,13	0,56	46,02	48,24	1,20	4,65	20.275
Banten	49,82	1,37	47,14	52,50	2,75	7,27	3.937	22,44	1,40	19,69	25,20	6,26	3,75	2.114	41,48	1,05	39,42	43,55	2,54	5,99	6.051
Bali	61,21	1,37	58,53	63,89	2,23	2,32	2.866	41,92	2,09	37,83	46,02	4,99	2,17	1.683	54,55	1,12	52,35	56,75	2,06	2,15	4.559
Nusa Tenggara Barat	37,26	1,83	33,67	40,84	4,91	4,01	2.354	21,54	1,31	18,96	24,11	6,10	2,67	3.081	28,69	1,07	26,58	30,79	3,74	3,26	5.435
Nusa Tenggara Timur	48,71	1,93	44,92	52,51	3,97	2,74	2.692	9,96	0,59	8,81	11,11	5,88	1,73	11.895	19,23	0,73	17,80	20,67	3,80	2,47	14.577
Kalimantan Barat	55,30	1,71	51,94	58,65	3,09	2,34	2.329	18,38	1,00	16,42	20,35	5,45	2,05	5.463	30,73	0,97	28,82	32,63	3,16	2,47	7.792
Kalimantan Tengah	53,83	1,77	50,36	57,29	3,29	1,40	2.173	24,31	1,13	22,09	26,52	4,65	1,05	4.176	35,06	1,03	33,03	37,08	2,95	1,35	6.349
Kalimantan Selatan	57,15	1,77	53,69	60,62	3,09	2,68	2.380	30,75	1,04	28,71	32,79	3,38	0,99	3.468	42,73	1,06	40,65	44,81	2,48	2,00	5.838
Kalimantan Timur	54,05	1,45	51,20	56,89	2,69	2,39	3.144	33,54	2,33	28,98	38,11	6,94	2,72	2.008	47,11	1,22	44,72	49,50	2,59	2,39	5.152
Kalimantan Utara	48,28	2,59	40,21	50,35	5,71	1,27	1.047	27,93	2,07	23,88	31,99	7,41	0,58	1.150	37,83	1,73	34,44	41,23	4,57	0,98	2.197
Sulawesi Utara	52,94	2,00	48,03	56,85	3,77	2,15	2.616	29,23	1,43	26,42	32,03	4,90	1,09	3.626	40,81	1,27	38,31	43,31	3,12	1,74	6.242
Sulawesi Tengah	60,57	2,20	56,25	64,88	3,63	2,11	1.516	21,50	0,87	19,80	23,21	4,05	0,89	4.987	32,86	0,97	30,95	34,76	2,96	1,44	6.503
Sulawesi Selatan	56,48	1,45	53,64	59,33	2,57	3,80	5.099	31,08	0,82	29,48	32,68	2,63	1,51	9.082	41,65	0,85	39,98	43,33	2,05	3,01	14.181
Sulawesi Tenggara	46,67	3,01	40,78	52,56	6,44	4,53	1.924	21,73	0,95	19,87	23,60	4,39	0,98	5.243	30,36	1,15	28,11	32,62	3,80	2,13	7.167
Gorontalo	51,91	2,60	46,83	57,00	5,00	1,45	1.112	27,53	1,59	24,41	30,65	5,78	0,87	2.084	36,76	1,47	33,87	38,64	4,00	1,24	3.196
Sulawesi Barat	39,13	2,73	33,79	44,48	6,97	1,08	680	20,55	1,28	18,04	23,05	6,22	1,06	2.770	24,33	1,16	22,06	26,06	4,76	1,17	3.458
Maluku	51,19	2,58	46,14	56,24	5,03	2,89	2.416	15,36	1,37	12,68	18,04	8,89	1,67	4.740	30,41	1,56	27,36	33,47	5,13	2,80	7.156
Maluku Utara	42,55	2,77	37,12	47,98	6,51	1,49	1.236	10,14	0,82	8,53	11,75	8,11	0,73	4.008	19,03	1,06	16,96	21,10	5,64	1,18	5.244
Papua Barat	40,31	2,08	36,24	44,38	5,15	0,84	1.821	21,30	2,01	17,35	25,24	9,45	1,37	3.413	28,74	1,51	25,79	31,70	5,25	1,25	5.234
Papua	41,58	2,05	37,55	45,60	4,94	1,92	2.385	7,76	0,80	6,19	9,33	10,33	1,84	7.690	17,74	0,92	15,94	19,53	5,16	2,02	10.075
INDONESIA	51,78	0,30	51,19	52,37	0,58	5,34	117.971	28,44	0,21	28,02	28,86	0,75	2,88	159.517	40,96	0,19	40,57	41,34	0,48	4,34	277.488

Tabel 36. Sampling Error Siswa 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Elok Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	24,18	0,95	22,31	26,04	3,94	1,57	6.282	26,52	0,91	24,74	28,30	3,42	1,31	6.072
Sumatera Utara	34,76	0,84	33,11	36,40	2,41	2,66	11.332	37,41	0,91	35,62	39,20	2,44	2,96	10.718
Sumatera Barat	39,46	1,23	37,05	41,88	3,12	1,93	5.302	42,74	1,27	40,26	45,22	2,96	2,00	5.303
Riau	36,73	1,28	34,22	39,25	3,50	2,66	3.994	38,07	1,17	35,77	40,37	3,09	2,13	3.806
Jambi	34,12	1,36	31,46	36,78	3,98	1,53	2.848	38,42	1,37	35,73	41,10	3,56	1,46	2.702
Sumatera Selatan	31,35	1,18	29,04	33,65	3,75	2,82	4.503	35,15	1,14	32,91	37,39	3,25	2,42	4.391
Bengkulu	30,87	1,50	31,94	37,80	4,29	1,04	2.358	38,95	1,61	35,79	42,11	4,14	1,16	2.308
Lampung	30,87	1,22	28,49	33,26	3,94	2,90	3.924	34,58	1,03	32,56	36,59	2,97	1,89	3.693
Kep. Bangka Belitung	33,71	1,55	30,68	36,75	4,59	0,74	1.450	38,68	1,78	35,19	42,17	4,60	0,90	1.453
Kep. Riau	44,04	2,43	39,28	48,81	5,52	2,59	1.581	47,23	2,27	42,78	51,69	4,82	2,17	1.698
DKI Jakarta	56,05	1,62	52,87	59,24	2,90	4,80	2.001	58,96	1,55	55,92	62,00	2,63	4,25	1.854
Jawa Barat	42,34	0,76	40,85	43,83	1,80	5,59	9.498	47,44	0,75	45,96	48,92	1,59	5,14	9.178
Jawa Tengah	45,50	0,65	44,21	46,78	1,44	2,78	9.996	47,31	0,67	46,00	48,62	1,41	2,75	9.892
DI Yogyakarta	62,34	1,94	58,53	66,14	3,11	2,98	1.405	65,63	1,83	62,05	69,21	2,78	2,57	1.275
Jawa Timur	46,49	0,71	45,10	47,88	1,53	3,56	10.374	47,80	0,71	46,40	49,19	1,49	3,38	9.901
Banten	40,97	1,27	38,49	43,45	3,09	4,18	3.131	42,01	1,37	39,33	44,69	3,25	4,63	2.920
Bali	55,31	1,43	52,50	58,11	2,58	1,71	2.358	53,74	1,42	50,95	56,54	2,65	1,56	2.201
Nusa Tenggara Barat	27,19	1,31	24,62	29,76	4,82	2,43	2.812	30,24	1,36	27,58	32,90	4,48	2,32	2.623
Nusa Tenggara Timur	19,15	0,87	17,43	20,86	4,56	1,69	7.506	19,32	0,85	17,65	20,99	4,41	1,54	7.071
Kalimantan Barat	29,25	1,14	27,02	31,48	3,89	1,64	3.862	32,21	1,18	29,90	34,52	3,66	1,66	3.930
Kalimantan Tengah	35,04	1,23	32,63	37,44	3,51	0,92	3.282	35,07	1,36	32,41	37,74	3,88	1,07	3.087
Kalimantan Selatan	41,85	1,26	39,37	44,32	3,02	1,37	2.987	43,65	1,36	40,99	46,31	3,11	1,49	2.871
Kalimantan Timur	47,08	1,46	44,24	49,91	3,07	1,65	2.754	47,15	1,59	44,02	50,27	3,38	1,83	2.398
Kalimantan Utara	38,86	2,16	34,63	43,09	5,56	0,75	1.169	36,71	2,05	32,69	40,74	5,59	0,63	1.028
Sulawesi Utara	39,09	1,53	36,09	42,09	3,91	1,21	3.174	42,58	1,46	39,71	45,45	3,44	1,05	3.068
Sulawesi Tengah	29,77	1,21	27,40	32,15	4,07	1,15	3.297	36,12	1,28	33,62	38,62	3,53	1,08	3.206
Sulawesi Selatan	39,29	0,99	37,35	41,23	2,51	1,93	7.168	43,99	1,06	41,92	46,07	2,41	2,15	7.013
Sulawesi Tenggara	26,77	1,25	24,32	29,21	4,66	1,27	3.619	33,91	1,53	30,92	36,91	4,51	1,67	3.548
Gorontalo	34,33	1,81	30,79	37,88	5,27	0,92	1.591	39,20	1,83	35,62	42,79	4,66	0,87	1.605
Sulawesi Barat	21,12	1,29	18,59	23,66	6,13	0,77	1.769	27,61	1,49	24,70	30,52	5,38	0,82	1.689
Maluku	28,73	1,71	25,37	32,09	5,97	1,66	3.580	32,11	1,75	28,69	35,54	5,44	1,59	3.596
Maluku Utara	17,58	1,14	15,34	19,81	6,49	0,71	2.716	20,56	1,38	17,89	23,22	6,61	0,84	2.528
Papua Barat	29,28	1,92	25,51	33,06	6,57	1,01	2.721	28,13	1,67	24,85	31,42	5,95	0,69	2.513
Papua	18,23	1,16	15,97	20,50	6,34	1,58	5.450	17,18	0,96	15,30	19,05	5,57	0,99	4.625
INDONESIA	39,60	0,24	39,13	40,07	0,60	3,35	141.724	42,36	0,24	41,88	42,83	0,57	3,23	135.764
														41,34
														40,57
														4,34

Tabel 37. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan						
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan				
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	9,26	0,91	7,47	11,04	9,84	0,58	7,02	9,30	5,979	0,49	7,56	9,49	5,78	1,45	8,765
Sumatera Utara	9,10	0,70	7,73	10,47	7,67	0,78	12,77	15,83	9,061	0,52	10,66	12,70	4,45	3,30	15,686
Sumatera Barat	6,64	0,74	5,19	8,10	11,18	0,53	5,03	7,09	4,566	0,44	5,46	7,20	7,03	1,59	7,947
Riau	5,53	0,70	4,15	6,91	12,74	0,70	5,32	8,07	3,288	0,50	5,22	7,20	8,13	2,44	5,516
Jambi	8,46	0,99	6,52	10,40	11,70	0,61	4,65	7,36	2,666	0,57	5,76	8,00	8,29	1,41	3,887
Sumatera Selatan	4,72	0,75	3,24	6,20	15,99	0,46	3,07	4,88	3,966	0,41	3,47	5,09	9,65	2,59	6,110
Bengkulu	5,43	0,86	3,74	7,13	15,91	0,87	7,39	10,52	2,206	0,60	6,49	8,84	7,83	0,83	3,342
Lampung	6,79	0,98	4,88	8,70	14,38	0,63	5,54	7,99	3,659	0,53	5,74	7,81	7,78	2,72	5,285
Kep. Bangka Belitung	5,16	0,96	3,28	7,04	18,54	1,01	4,39	9,10	970	0,76	4,40	7,38	12,88	1,05	1,980
Kep. Riau	5,15	0,97	3,25	7,05	18,84	2,48	1,83	3,08	565	0,87	3,69	7,10	16,12	2,27	2,315
DKI Jakarta	4,88	0,56	3,79	5,98	11,40	-	-	-	-	0,56	3,79	5,98	11,40	4,41	2,909
Jawa Barat	6,49	0,39	5,71	7,26	6,08	0,32	1,91	3,16	4,061	0,31	4,90	6,11	5,63	6,55	13,613
Jawa Tengah	6,33	0,41	5,53	7,13	6,45	0,47	5,68	7,54	6,009	0,31	5,85	7,08	4,82	3,88	14,090
DI Yogyakarta	9,44	1,19	7,11	11,77	12,60	3,76	1,26	2,85	582	0,96	6,59	10,37	11,36	3,54	2,117
Jawa Timur	5,55	0,35	4,86	6,24	6,37	0,31	4,41	5,95	6,204	0,26	4,87	5,90	4,89	3,67	14,965
Banten	6,67	0,66	5,39	7,96	9,84	0,64	1,42	3,83	1,487	0,51	4,52	6,50	9,18	4,51	4,412
Bali	8,57	1,02	6,57	10,57	11,91	1,96	8,24	15,91	1,219	0,96	7,90	11,64	9,77	3,22	3,363
Nusa Tenggara Barat	7,96	0,95	6,09	9,82	11,95	2,43	1,02	8,59	2,149	0,70	7,98	10,74	7,52	2,47	3,876
Nusa Tenggara Timur	6,27	1,01	4,29	8,26	16,12	2,26	2,068	9,02	8,249	0,56	7,21	9,42	6,77	2,10	10,317
Kalimantan Barat	8,17	0,88	6,44	9,89	10,78	1,44	1,766	7,14	3,866	0,49	6,54	8,47	6,55	1,37	5,632
Kalimantan Selatan	7,65	0,86	5,96	9,34	11,26	1,47	1,713	8,37	2,924	0,72	6,55	8,88	7,70	0,99	4,483
Kalimantan Timur	7,27	0,80	5,71	8,83	10,95	1,81	2,306	6,90	1,462	0,63	5,92	8,37	8,76	1,71	3,758
Kalimantan Utara	5,78	1,44	2,95	8,60	24,95	1,22	7,50	5,87	8,31	1,13	3,60	8,03	19,40	1,29	1,581
Sulawesi Utara	3,59	0,65	2,32	4,86	18,02	1,12	1,954	3,85	2,578	0,72	4,45	2,83	12,14	1,05	4,532
Sulawesi Tengah	10,14	1,24	7,71	12,57	12,23	1,26	1,162	10,03	5,993	0,66	8,77	11,36	6,54	1,16	4,755
Sulawesi Selatan	7,26	0,68	5,92	8,60	9,39	2,19	3,886	10,15	6,506	0,46	7,99	9,79	5,16	1,90	10,392
Sulawesi Tenggara	11,10	2,19	6,81	15,39	19,71	4,09	1,433	12,93	3,685	1,27	10,6	14,34	8,62	2,43	5,118
Gorontalo	6,60	1,06	4,52	8,68	16,10	0,69	864	8,37	1,557	0,70	6,32	9,05	9,08	0,67	2,421
Sulawesi Barat	8,96	2,13	4,79	13,14	23,75	1,32	498	10,88	2,000	10,48	9,61	12,34	9,08	1,10	2,498
Maluku	6,29	0,95	4,42	8,15	15,17	1,19	1,777	7,46	3,292	0,60	5,77	8,11	8,59	0,95	5,069
Maluku Utara	9,07	1,56	6,02	12,12	17,16	0,98	946	9,10	2,849	0,73	7,65	10,52	8,04	0,74	3,795
Papua Barat	5,37	0,93	3,54	7,19	17,40	0,57	1,943	8,85	2,337	0,73	6,01	8,88	9,83	0,64	3,680
Papua	8,92	1,06	6,84	11,01	11,91	1,08	1,755	15,11	5,288	13,18	0,80	11,62	14,74	1,38	7,023
INDONESIA	6,64	0,15	6,35	6,94	2,26	3,95	87,351	7,27	111,989	6,93	0,10	6,73	7,13	3,26	199,340

Keterangan: **Yellow** 25% < RSE < 50%; **Red** perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya

Tabel 39. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	22,32	1,91	18,58	26,05	8,54	3,48	2.786	12,81	0,89	11,06	14,56	6,98	1,82	5.979	15,93	0,87	14,23	17,63	5,44	2,62	8.765
Sumatera Utara	20,66	1,41	17,90	23,42	6,81	8,30	6.625	29,04	1,19	26,69	31,36	4,11	3,50	9.061	24,81	0,93	23,00	26,63	3,74	5,80	15.686
Sumatera Barat	31,04	2,47	26,19	35,88	7,97	6,78	3.381	28,15	1,42	25,37	30,94	5,05	2,07	4.566	29,48	1,37	26,79	32,17	4,65	4,30	7.947
Riau	30,13	2,49	25,24	35,01	8,27	7,54	2.228	22,92	1,51	19,97	25,88	6,58	3,37	3.288	25,96	1,37	23,27	28,65	5,29	5,49	5.516
Jambi	17,89	2,13	13,72	22,07	11,90	3,31	1.221	19,11	1,58	16,01	22,21	8,28	2,35	2.666	18,68	1,27	16,19	21,17	6,81	2,96	3.887
Sumatera Selatan	17,45	1,70	14,13	20,77	9,72	5,43	2.174	20,32	1,46	17,85	22,80	6,22	2,98	3.956	19,17	1,02	17,16	21,17	5,33	4,20	6.110
Bengkulu	25,70	3,10	19,62	31,78	12,07	3,26	1.136	22,65	1,27	19,77	25,53	6,48	1,02	2.206	23,77	1,47	20,89	26,65	6,18	1,93	3.342
Lampung	23,73	2,10	19,60	27,85	8,87	5,10	1.626	24,90	1,30	22,35	27,44	5,22	3,13	3.659	24,53	1,11	22,36	26,71	4,52	4,11	5.285
Kep. Bangka Belitung	22,70	2,51	17,77	27,63	11,08	2,11	1.010	27,37	2,78	21,91	32,82	10,17	1,47	970	24,86	1,87	21,19	28,54	7,54	1,90	1.980
Kep. Riau	18,96	2,23	14,58	23,34	11,78	4,54	1.750	24,06	4,28	15,68	32,44	17,77	1,98	565	19,77	2,01	15,84	23,71	10,16	3,90	2.315
DKI Jakarta	8,70	0,94	6,85	10,55	10,85	8,03	2.909	-	-	-	-	-	-	-	8,70	0,94	6,85	10,55	10,85	7,40	2.909
Jawa Barat	15,76	0,84	14,15	17,36	5,20	14,59	9.552	17,41	1,19	15,08	19,74	6,82	7,02	4.061	16,17	0,68	14,83	17,50	4,22	12,18	13.613
Jawa Tengah	26,31	0,97	24,41	28,22	3,69	6,61	8.081	26,03	1,01	24,05	28,00	3,87	4,99	6.009	26,17	0,70	24,80	27,55	2,67	6,12	14.090
DI Yogyakarta	42,15	3,01	36,26	48,05	7,14	9,15	1.535	33,45	3,96	25,68	41,22	11,85	3,94	582	40,13	2,49	35,25	45,01	6,20	7,64	2.117
Jawa Timur	21,43	0,94	19,58	23,28	4,40	8,44	8.761	19,50	0,87	17,79	21,21	4,48	4,83	6.204	20,56	0,65	19,28	21,83	3,16	6,97	14.965
Banten	18,58	1,50	15,65	21,52	8,06	10,49	2.925	17,35	2,17	13,09	21,61	12,53	7,15	1.487	18,22	1,24	15,80	20,65	6,78	9,42	4.412
Bali	57,20	2,46	52,38	62,03	4,30	5,49	2.144	62,83	3,30	56,37	69,30	5,25	4,03	1.219	59,13	1,97	55,26	63,00	3,34	5,03	3.363
Nusa Tenggara Barat	27,54	2,37	22,90	32,18	8,60	6,01	1.727	28,28	2,23	23,90	32,66	7,90	4,47	2.149	27,93	1,63	24,74	31,12	5,82	5,54	3.876
Nusa Tenggara Timur	48,30	2,65	43,11	53,49	5,48	3,96	2.068	42,28	1,43	39,48	45,03	3,38	2,55	8.249	43,83	1,27	41,35	46,31	2,89	3,30	10.317
Kalimantan Barat	16,10	1,87	12,44	19,77	11,61	3,92	1.786	14,67	1,22	12,27	17,07	8,34	2,47	3.866	15,18	1,03	13,16	17,20	6,79	3,26	5.632
Kalimantan Tengah	29,47	2,70	24,19	34,76	9,15	2,86	1.559	23,23	1,79	19,72	26,74	7,72	1,81	2.924	25,59	1,52	22,62	28,56	5,93	2,41	4.483
Kalimantan Selatan	29,88	2,39	25,19	34,58	8,01	4,16	1.713	31,89	1,81	28,35	35,43	5,66	1,97	2.395	30,96	1,47	28,08	33,84	4,75	3,06	4.108
Kalimantan Timur	24,41	2,52	19,48	29,34	10,30	7,18	2.306	12,44	1,86	8,80	16,08	14,93	2,49	1.452	20,41	1,80	16,88	23,94	8,83	5,80	3.758
Kalimantan Utara	18,54	3,20	12,27	24,81	17,25	2,34	750	23,31	3,25	16,95	29,68	13,93	1,12	831	20,57	2,31	16,04	25,09	11,22	1,81	1.581
Sulawesi Utara	16,72	2,20	12,41	21,03	13,15	3,50	1.954	23,59	2,03	19,61	27,57	8,60	1,71	2.578	20,15	1,51	17,19	23,10	7,49	2,62	4.532
Sulawesi Tengah	39,73	3,35	33,17	46,30	8,43	3,79	1.162	33,83	1,82	30,27	37,39	5,37	1,99	3.593	33,66	1,62	32,48	38,84	4,55	2,77	4.755
Sulawesi Selatan	24,31	1,85	20,68	27,94	7,61	6,39	3.986	24,35	1,20	21,99	26,71	4,94	2,62	6.506	24,33	1,05	22,27	26,40	4,33	4,39	10.392
Sulawesi Tenggara	42,17	3,33	36,65	48,69	7,89	4,16	1.433	45,65	1,95	41,82	49,47	4,27	1,86	3.685	44,39	1,73	41,00	47,79	3,90	2,85	5.118
Gonololo	56,68	3,67	49,48	63,88	6,48	2,24	864	39,50	2,96	33,70	45,31	7,50	1,77	1.557	46,13	2,33	41,56	50,71	5,06	2,13	2.421
Sulawesi Barat	35,09	4,74	25,80	44,39	13,51	2,55	498	32,63	2,30	28,12	37,14	7,05	1,75	2.000	33,15	2,07	29,09	37,21	6,25	2,20	2.498
Maluku	50,56	3,21	44,47	56,64	6,14	3,22	1.777	27,61	2,38	22,94	31,77	8,63	2,20	3.232	37,83	2,07	33,78	41,88	5,46	3,13	5.069
Maluku Utara	38,22	3,10	31,94	44,51	8,39	1,58	946	27,55	2,15	23,33	31,77	7,82	1,51	2.849	30,69	1,77	27,22	34,16	5,77	1,68	3.795
Papua Barat	16,32	2,64	11,14	21,50	16,20	1,83	1.343	23,44	2,49	18,56	28,31	10,62	1,37	2.337	20,57	1,83	16,99	24,15	8,88	1,67	3.680
Papua	13,70	2,00	9,78	17,63	14,61	2,85	1.755	9,61	0,82	8,00	11,22	8,53	1,07	5.268	10,89	0,84	9,24	12,54	7,74	1,82	7.023
INDONESIA	22,27	0,34	21,59	22,95	1,55	7,49	87.351	24,32	0,30	23,73	24,91	1,25	4,50	111.969	23,20	0,23	22,74	23,65	1,01	6,10	199.340

Tabel 40. Sampling Error Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan												
	Estimasi	Standard Error	Sejang Kepercayaan		Relative Standard Error	Etek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Sejang Kepercayaan		Relative Standard Error	Etek Rancangan	Jumlah Sampel							
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas										
Aceh	8,76	0,98	6,83	10,69	11,24	2,68	4,412	23,09	1,15	20,83	25,35	4,99	1,64	4,353	15,933	0,87	17,63	5,44	2,62	8,765	
Sumatera Utara	17,63	0,91	15,85	19,42	5,16	3,42	8,059	32,12	1,21	29,76	34,49	3,76	3,91	7,627	24,81	0,93	23,00	3,74	5,80	15,686	
Sumatera Barat	18,11	1,33	15,50	20,72	7,35	2,66	3,964	40,61	1,72	37,23	43,99	4,25	2,78	3,993	29,48	1,37	26,79	4,65	4,30	7,947	
Riau	18,54	1,38	15,85	21,24	7,42	3,33	2,832	33,46	1,71	30,11	36,81	5,10	3,42	2,684	25,96	1,37	23,27	5,29	5,49	5,516	
Jambi	12,05	1,30	9,50	14,60	10,80	2,06	1,963	25,08	1,59	21,96	28,20	6,34	1,79	1,924	18,68	1,27	16,19	6,81	2,96	3,887	
Sumatera Selatan	11,41	1,10	9,25	13,57	9,67	3,57	3,125	27,00	1,43	24,19	29,80	5,29	3,02	2,985	19,17	1,02	17,16	5,33	4,20	6,110	
Bengkulu	12,43	1,42	9,64	15,22	11,44	1,42	1,712	35,04	2,01	31,10	38,98	5,74	1,36	1,630	23,77	1,47	20,89	6,18	1,93	3,342	
Lampung	15,20	1,24	12,77	17,64	8,18	3,56	2,693	34,11	1,50	31,16	37,05	4,41	2,88	2,592	24,53	1,11	22,36	4,52	4,11	5,285	
Kep. Bengkulu	16,45	1,84	12,84	20,07	11,21	1,18	9,80	33,29	2,51	28,38	38,20	7,53	1,34	1,000	24,86	1,87	21,19	7,54	1,90	1,980	
Kep. Riau	14,71	2,10	10,60	18,82	14,25	2,56	1,113	24,92	2,51	20,00	29,84	10,08	2,40	1,202	19,77	2,01	15,84	10,16	3,90	2,315	
DKI Jakarta	7,04	1,06	4,96	9,12	15,06	5,46	1,510	10,42	1,27	7,93	12,92	12,21	5,28	1,399	8,70	0,94	6,85	10,55	7,40	2,909	
Jawa Barat	10,77	0,68	9,44	12,09	6,29	8,16	6,924	21,78	0,91	19,99	23,56	4,19	7,97	6,688	16,17	0,68	14,83	17,50	4,22	13,613	
Jawa Tengah	19,08	0,72	17,66	20,50	3,79	3,95	7,035	33,57	0,93	31,76	35,39	2,76	4,27	7,055	26,17	0,70	24,80	27,55	6,12	14,090	
DI Yogyakarta	34,25	2,61	29,13	39,38	7,63	4,31	1,091	46,17	3,00	40,30	52,04	6,49	4,94	1,026	40,13	2,49	35,25	45,01	6,20	7,84	2,117
Jawa Timur	14,85	0,66	13,55	16,14	4,45	4,49	7,657	26,51	0,86	24,83	28,18	3,23	4,67	7,308	20,56	0,65	19,28	21,83	3,16	6,97	14,965
Banten	11,71	1,14	9,48	13,94	9,73	5,59	2,278	25,06	1,70	21,73	28,40	6,79	6,48	2,134	18,22	1,24	15,80	20,65	6,78	9,42	4,412
Bali	55,90	2,33	51,34	60,47	4,17	3,36	1,745	62,61	2,16	58,37	66,84	3,45	2,81	1,618	59,13	1,97	55,26	63,00	3,34	5,03	3,363
Nusa Tenggara Barat	17,96	1,63	14,77	21,14	9,05	3,67	1,985	38,42	2,07	34,37	42,47	5,38	3,48	1,891	27,93	1,63	24,74	31,12	5,82	5,54	3,876
Nusa Tenggara Timur	37,68	1,41	34,91	40,44	3,74	2,07	5,301	50,23	1,43	47,43	53,04	2,85	1,90	5,016	43,83	1,27	41,35	46,31	2,89	3,30	10,317
Kalimantan Barat	7,60	0,88	5,87	9,33	11,61	2,07	2,789	22,74	1,48	19,83	25,64	6,52	2,32	2,843	15,18	1,03	13,16	17,20	6,79	3,26	5,632
Kalimantan Tengah	18,74	1,52	15,76	21,72	8,12	1,47	2,298	32,79	1,91	29,05	36,53	5,81	1,51	2,185	25,59	1,52	22,62	28,56	5,93	2,41	4,463
Kalimantan Selatan	21,95	1,54	18,92	24,98	7,04	2,05	2,097	40,49	1,77	37,01	43,97	4,39	1,80	2,011	30,96	1,47	28,08	33,84	4,75	3,06	4,108
Kalimantan Timur	15,51	1,92	11,74	19,27	12,39	4,04	2,014	25,79	2,21	21,46	30,12	8,57	3,31	1,744	20,41	1,80	16,88	23,94	8,83	5,80	3,758
Kalimantan Utara	15,20	2,51	10,28	20,13	16,53	1,34	848	26,42	3,02	20,50	32,33	11,43	1,17	733	20,57	2,31	16,04	25,09	11,22	1,81	1,581
Sulawesi Utara	16,51	1,60	13,37	19,65	9,70	1,66	2,298	23,90	1,82	20,33	27,47	7,63	1,56	2,234	20,15	1,51	17,19	23,10	7,49	2,62	4,532
Sulawesi Tengah	25,33	1,72	21,97	28,69	6,77	1,81	2,387	46,39	2,00	42,47	50,32	4,32	1,79	2,398	35,66	1,62	32,48	38,84	4,55	2,77	4,755
Sulawesi Selatan	16,10	1,06	14,02	18,18	6,60	2,85	5,235	32,39	1,35	29,75	35,02	4,16	2,86	5,157	24,33	1,05	22,27	26,40	4,33	4,39	10,382
Sulawesi Tenggara	35,48	1,93	31,69	39,26	5,44	1,80	2,576	53,26	2,08	49,18	57,33	3,90	1,91	2,540	44,39	1,73	41,00	47,79	3,90	2,85	5,118
Gorontalo	38,74	2,72	33,42	44,07	7,02	1,42	1,201	53,43	2,61	48,31	58,55	4,89	1,26	1,220	46,13	2,33	41,56	50,71	5,06	2,13	2,421
Sulawesi Barat	20,87	1,95	17,04	24,70	9,36	1,26	1,285	45,82	2,74	40,45	51,19	5,98	1,58	1,213	33,15	2,07	29,09	37,21	6,25	2,20	2,498
Maluku	31,57	2,28	27,11	36,03	7,21	1,97	2,531	44,19	2,25	39,78	48,60	5,09	1,65	2,538	37,83	2,07	33,76	41,88	5,46	3,13	5,069
Maluku Utara	22,98	2,05	18,95	27,00	8,94	1,32	1,974	38,80	2,06	34,76	42,85	5,32	0,93	1,821	30,69	1,77	27,22	34,16	5,77	1,68	3,795
Papua Barat	15,34	1,59	12,23	18,45	10,34	0,80	1,920	26,49	2,68	21,24	31,74	10,11	1,33	1,760	20,57	1,83	16,99	24,15	8,88	1,67	3,680
Papua	6,18	0,83	4,55	7,81	13,47	1,49	3,796	16,25	1,24	13,82	18,67	7,62	1,23	3,227	10,89	0,84	9,24	12,54	7,74	1,82	7,023
INDONESIA	16,56	0,24	16,09	17,02	1,44	4,14	101,630	30,05	0,31	29,45	30,65	1,02	4,37	97,710	23,20	0,23	22,74	23,65	1,01	6,10	199,340

Tabel 41. Sampling Error Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan+Perdesaan												
	Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Relative Standard Error							
									Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					
Aceh	98,73	0,08	99,58	99,88	0,08	1,00	8,704	99,26	0,07	99,12	99,40	0,07	0,67	19,843	99,40	0,06	99,29	99,51	0,06	0,73	28,547
Sumatera Utara	99,93	0,02	99,89	99,97	0,02	1,21	21,097	98,89	0,12	98,68	99,11	0,12	2,06	24,802	99,44	0,06	99,33	99,54	0,06	2,00	45,899
Sumatera Barat	99,76	0,09	99,58	99,93	0,09	1,98	9,961	99,58	0,08	99,42	99,73	0,08	1,14	14,045	99,65	0,06	99,54	99,77	0,06	1,39	24,006
Riau	99,95	0,03	99,90	100,00	0,03	1,18	7,340	99,83	0,04	99,75	99,91	0,04	1,06	11,445	99,88	0,03	99,82	99,93	0,03	1,10	18,785
Jambi	99,84	0,06	99,72	99,86	0,06	0,80	4,285	99,51	0,08	99,36	99,66	0,08	0,78	10,728	99,62	0,06	99,51	99,73	0,06	0,80	15,013
Sumatera Selatan	99,72	0,07	99,59	99,85	0,07	1,45	7,975	99,29	0,09	99,13	99,46	0,09	1,38	15,689	99,45	0,06	99,34	99,57	0,06	1,43	23,674
Bengkulu	99,67	0,11	99,46	99,89	0,11	0,68	3,801	99,46	0,09	99,28	99,65	0,09	0,57	8,379	99,63	0,07	99,39	99,68	0,07	0,60	12,180
Lampung	99,33	0,15	99,04	99,63	0,15	2,26	5,844	98,76	0,11	98,56	98,97	0,11	1,41	15,597	98,92	0,09	98,75	99,09	0,09	1,57	21,441
Kep. Bangka Belitung	99,01	0,22	98,57	99,46	0,23	1,14	4,159	98,50	0,26	97,98	99,01	0,27	0,84	4,178	98,77	0,17	98,43	99,10	0,17	0,96	8,337
Kep. Riau	99,60	0,14	99,34	99,87	0,14	2,42	6,249	98,28	0,55	97,21	99,35	0,56	1,40	2,078	99,41	0,14	99,13	99,69	0,14	2,00	8,327
DKI Jakarta	99,81	0,05	99,91	99,91	0,05	3,86	12,541	-	-	-	-	-	-	-	99,81	0,05	99,72	99,91	0,05	3,63	12,541
Jawa Barat	99,76	0,03	99,70	99,83	0,03	4,28	36,092	99,05	0,10	98,85	99,25	0,10	3,94	17,422	99,57	0,04	99,50	99,64	0,04	4,10	53,514
Jawa Tengah	99,39	0,10	98,20	98,58	0,10	2,80	33,364	97,02	0,15	96,73	97,32	0,15	3,46	27,832	97,70	0,09	97,53	97,88	0,09	3,24	61,196
DI Yogyakarta	99,17	0,14	98,89	99,45	0,15	2,01	5,549	96,98	0,47	96,06	97,89	0,48	2,04	2,465	98,56	0,17	98,23	98,89	0,17	2,05	8,014
Jawa Timur	99,44	0,10	98,25	98,63	0,10	3,58	36,024	94,41	0,23	93,96	94,85	0,24	4,95	30,589	96,49	0,12	96,25	96,73	0,13	4,75	66,613
Banten	99,06	0,14	98,78	99,33	0,14	5,52	11,428	98,46	0,21	98,04	98,88	0,22	2,86	5,753	98,89	0,12	98,66	99,12	0,12	4,33	17,181
Bali	98,33	0,21	97,93	98,73	0,21	2,12	8,721	94,61	0,59	93,46	95,76	0,62	2,63	4,975	97,05	0,24	96,58	97,52	0,25	2,35	13,696
Nusa Tenggara Barat	99,95	0,53	92,91	94,98	0,56	3,09	6,043	90,63	0,58	89,48	91,77	0,64	2,76	7,519	92,13	0,40	91,36	92,91	0,43	2,84	13,562
Nusa Tenggara Timur	98,83	0,23	98,37	98,28	0,23	1,47	5,286	93,21	0,34	92,54	93,87	0,37	1,73	21,432	94,52	0,27	93,98	95,05	0,29	1,84	26,718
Kalimantan Barat	97,71	0,26	97,20	98,23	0,27	1,41	5,746	94,57	0,32	93,95	95,19	0,34	1,69	14,131	95,59	0,23	95,13	96,04	0,24	1,70	19,877
Kalimantan Tengah	99,76	0,08	99,02	99,92	0,08	0,79	5,710	99,74	0,09	99,57	99,90	0,09	1,23	10,734	99,75	0,06	99,62	99,87	0,06	1,09	16,444
Kalimantan Selatan	99,70	0,09	99,53	99,87	0,09	1,38	6,929	99,63	0,10	99,43	99,82	0,10	1,52	10,064	99,66	0,07	99,53	99,79	0,07	1,47	16,993
Kalimantan Timur	99,73	0,09	99,54	99,92	0,09	2,35	8,012	99,65	0,12	99,42	99,88	0,12	1,25	4,902	99,70	0,07	99,56	99,85	0,07	1,85	12,914
Sulawesi Utara	98,50	0,30	97,91	99,09	0,31	0,70	2,571	95,85	0,68	94,52	97,19	0,71	0,87	2,716	97,39	0,34	96,73	98,05	0,35	0,82	5,287
Sulawesi Utara	99,98	0,01	99,96	100,01	0,01	0,29	7,233	99,75	0,07	99,62	99,87	0,07	0,56	10,025	99,86	0,03	99,79	99,93	0,03	0,56	17,258
Sulawesi Tengah	99,81	0,07	99,66	99,95	0,07	0,66	3,515	99,97	0,19	99,60	99,95	0,19	1,98	11,865	99,20	0,14	98,93	99,48	0,14	1,96	15,380
Sulawesi Selatan	98,22	0,21	97,80	98,63	0,21	2,51	12,447	93,21	0,30	92,62	93,79	0,32	1,84	21,766	95,25	0,21	94,84	95,66	0,22	2,18	34,213
Sulawesi Tenggara	98,12	1,01	96,13	100,11	1,03	12,94	4,101	97,04	0,25	96,54	97,53	0,26	0,94	11,137	97,40	0,37	96,67	98,13	0,38	3,62	15,238
Gorontalo	99,40	0,19	99,03	99,76	0,19	0,73	2,718	98,78	0,18	98,44	99,13	0,18	0,51	5,099	99,01	0,13	98,76	99,27	0,13	0,55	7,817
Sulawesi Barat	96,64	0,75	95,18	98,10	0,77	1,32	1,887	95,19	0,45	94,30	96,08	0,48	1,17	5,769	99,50	0,39	94,73	96,26	0,41	1,21	7,356
Maluku	99,66	0,21	99,25	100,07	0,21	2,57	4,713	99,15	0,16	98,84	99,47	0,16	0,76	8,513	99,37	0,13	99,12	99,62	0,13	1,15	13,226
Maluku Utara	99,91	0,07	99,78	100,04	0,07	0,47	2,779	99,58	0,09	99,40	99,76	0,09	0,44	8,178	99,68	0,07	99,54	99,81	0,07	0,45	10,957
Papua Barat	99,77	0,11	99,55	99,98	0,11	0,55	3,704	96,76	0,56	95,66	97,88	0,58	1,44	6,588	97,96	0,35	97,28	98,65	0,36	1,53	10,302
Papua	97,14	0,56	96,03	98,25	0,58	3,07	5,776	85,24	1,15	82,99	87,48	1,76	3,64	20,827	74,12	0,86	72,43	75,81	1,16	3,50	26,603
INDONESIA	99,13	0,03	99,08	99,18	0,03	3,19	312,004	96,51	0,06	96,40	96,63	0,06	3,28	397,105	97,93	0,03	97,87	97,99	0,03	3,30	709,109

Tabel 43. Sampling Error Angka Meleak Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan+Perdesaan										
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	98,96	0,18	98,61	99,32	0,18	1,55	9,645	97,49	0,16	97,18	97,80	0,16	1,07	22,233	97,94	0,12	97,70	98,18	0,13	31,878	
Sumatera Utara	99,62	0,06	99,50	99,74	0,06	2,18	23,744	98,08	0,14	97,81	98,36	0,14	2,02	29,057	98,39	0,07	98,75	98,93	0,07	51,801	
Sumatera Barat	99,42	0,12	99,18	99,66	0,12	1,78	11,454	98,43	0,13	98,18	98,69	0,13	0,96	16,567	98,85	0,09	98,67	99,03	0,09	28,021	
Riau	99,51	0,10	99,32	99,71	0,10	1,67	8,002	98,94	0,11	98,72	99,16	0,11	1,39	12,573	99,17	0,08	99,02	99,33	0,08	20,575	
Jambi	99,25	0,13	99,99	99,51	0,13	0,82	4,633	97,55	0,20	97,15	97,95	0,21	1,23	12,059	98,09	0,15	97,81	98,38	0,15	16,892	
Sumatera Selatan	99,46	0,09	99,29	99,63	0,09	1,42	8,946	98,00	0,15	97,71	98,28	0,15	1,65	17,795	98,54	0,10	98,35	98,74	0,10	26,741	
Bengkulu	98,87	0,21	98,47	99,27	0,21	0,77	4,200	97,43	0,20	97,04	97,82	0,20	0,61	9,475	97,90	0,15	97,60	98,20	0,15	13,675	
Lampung	98,40	0,23	97,94	98,86	0,24	2,53	6,674	96,31	0,19	95,94	96,69	0,20	1,85	17,916	96,89	0,15	96,59	97,19	0,16	24,590	
Kep. Bangka Belitung	98,30	0,25	97,81	98,80	0,26	0,94	4,749	97,23	0,36	96,52	97,93	0,37	0,97	4,651	97,79	0,22	97,37	98,22	0,22	9,400	
Kep. Riau	99,20	0,15	98,90	99,50	0,16	1,63	6,843	96,70	0,64	95,45	97,96	0,66	1,15	2,330	98,83	0,17	98,49	99,16	0,18	9,173	
DKI Jakarta	99,67	0,06	99,55	99,79	0,06	4,03	14,159	-	-	-	-	-	-	99,63	0,06	99,55	99,79	0,06	3,84	14,159	
Jawa Barat	98,71	0,10	98,52	98,90	0,10	8,44	40,959	97,02	0,21	96,60	97,44	0,22	6,44	20,505	98,23	0,09	98,05	98,41	0,09	7,36	61,464
Jawa Tengah	95,21	0,17	94,87	95,55	0,18	3,83	39,387	91,62	0,24	91,16	92,08	0,26	3,92	34,233	93,39	0,15	93,10	93,68	0,16	3,87	73,620
DI Yogyakarta	96,51	0,34	95,84	97,18	0,35	3,21	6,645	90,20	0,83	88,58	91,83	0,92	2,80	3,213	94,64	0,35	93,97	95,32	0,37	2,97	9,858
Jawa Timur	95,53	0,18	95,18	95,89	0,19	5,30	42,419	87,95	0,31	87,34	88,56	0,35	5,58	37,757	91,52	0,18	91,46	92,17	0,20	5,59	80,176
Banten	97,97	0,25	97,48	98,46	0,26	8,91	12,537	96,58	0,36	95,88	97,28	0,37	4,17	6,402	97,67	0,21	97,16	97,97	0,21	6,81	18,939
Bali	95,47	0,35	94,77	96,16	0,37	2,66	10,148	88,31	0,83	86,68	89,94	0,94	3,21	6,281	92,90	0,37	92,18	93,62	0,40	2,81	16,429
Nusa Tenggara Barat	89,47	0,63	88,23	90,70	0,70	2,96	6,818	85,22	0,70	83,84	86,59	0,82	3,07	8,542	87,14	0,48	86,20	88,07	0,55	3,00	15,360
Nusa Tenggara Timur	97,46	0,41	96,65	98,26	0,42	2,36	5,896	89,97	0,37	89,25	90,69	0,41	1,64	25,331	91,68	0,30	91,08	92,28	0,33	1,77	31,227
Kalimantan Timur	95,75	0,35	95,07	96,44	0,37	1,52	6,581	90,91	0,39	90,14	91,67	0,43	1,80	15,866	92,48	0,29	91,90	93,05	0,32	1,81	22,447
Kalimantan Tengah	99,45	0,11	99,24	99,67	0,11	0,66	6,235	98,87	0,14	98,61	99,13	0,14	0,80	11,826	99,08	0,09	98,90	99,27	0,10	0,77	18,061
Kalimantan Selatan	99,09	0,16	98,77	99,40	0,16	1,63	7,681	97,85	0,20	97,46	98,23	0,20	1,23	11,224	98,40	0,13	98,14	98,65	0,13	1,35	18,905
Kalimantan Timur	99,17	0,16	98,86	99,48	0,16	2,30	8,710	98,56	0,24	98,09	99,02	0,24	1,42	5,389	98,96	0,13	98,71	99,22	0,13	1,85	14,099
Kalimantan Utara	97,03	0,48	96,09	97,97	0,49	0,98	2,801	92,55	0,92	90,74	94,36	1,00	1,02	2,984	95,14	0,48	94,20	96,08	0,51	1,01	5,785
Sulawesi Utara	99,89	0,03	99,82	99,96	0,03	0,42	8,508	99,63	0,08	99,48	99,78	0,08	0,64	12,028	99,76	0,04	99,67	99,84	0,04	0,61	20,536
Sulawesi Tengah	99,35	0,16	99,03	99,66	0,16	1,00	3,674	97,68	0,26	96,58	97,58	0,26	1,46	13,365	97,69	0,19	97,31	98,07	0,20	1,48	17,239
Sulawesi Selatan	98,73	0,30	96,14	97,32	0,31	3,12	14,042	88,27	0,35	87,58	88,96	0,40	1,86	25,787	91,65	0,27	91,13	92,17	0,29	2,46	39,829
Sulawesi Tenggara	95,90	1,74	92,49	99,31	1,81	19,46	4,553	93,54	0,35	92,85	94,24	0,38	0,98	12,544	94,32	0,61	93,13	95,51	0,64	5,04	17,097
Gorontalo	99,06	0,23	98,62	99,50	0,23	0,76	3,015	98,08	0,27	97,54	98,61	0,28	0,85	5,657	98,44	0,19	98,07	98,81	0,19	0,84	8,672
Sulawesi Barat	94,71	0,88	92,99	96,44	0,93	1,31	1,773	92,28	0,50	91,30	93,25	0,54	1,02	6,480	92,79	0,43	91,94	93,64	0,47	1,08	8,263
Maluku	99,58	0,19	99,20	99,96	0,19	1,94	5,266	98,80	0,17	98,46	99,13	0,17	0,68	9,723	99,13	0,13	98,88	99,38	0,13	0,91	14,989
Maluku Utara	99,48	0,19	99,12	99,84	0,19	0,68	3,033	98,35	0,18	98,00	98,70	0,18	0,46	9,070	98,68	0,14	98,40	98,95	0,14	0,50	12,103
Papua Barat	99,59	0,12	99,36	99,83	0,12	0,40	4,010	95,54	0,58	94,39	96,68	0,61	1,25	7,160	97,16	0,37	96,43	97,88	0,38	1,31	11,170
Papua	96,52	0,57	95,41	97,63	0,59	2,70	6,137	84,93	1,13	82,72	87,45	1,74	3,72	21,681	73,89	0,84	72,23	75,54	1,14	3,51	27,818
INDONESIA	97,57	0,05	97,47	97,67	0,05	4,76	354,277	93,11	0,08	92,96	93,27	0,09	3,77	456,714	95,50	0,05	95,41	95,59	0,05	4,11	810,991

Tabel 4.4. Sampling Error Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	99,02	0,10	98,82	99,21	0,10	0,77	15 487	96,89	0,11	96,53	97,25	0,19	0,86	16 391
Sumatera Utara	99,45	0,06	99,34	99,56	0,06	1,24	25 382	98,34	0,18	98,13	98,55	0,11	1,48	26 419
Sumatera Barat	99,47	0,08	99,31	99,63	0,08	1,01	13 557	98,25	0,15	97,96	98,54	0,15	1,05	14 464
Riau	99,53	0,09	99,37	99,70	0,09	1,57	10 417	98,79	0,12	98,55	99,03	0,12	1,17	10 158
Jambi	98,94	0,13	98,68	99,20	0,13	0,94	8 441	97,79	0,22	96,78	97,64	0,23	0,95	8 451
Sumatera Selatan	99,32	0,09	99,15	99,49	0,09	1,40	13 461	97,74	0,15	97,44	98,04	0,16	1,33	13 280
Bengkulu	99,06	0,13	98,81	99,31	0,13	0,51	6 942	96,70	0,26	96,18	97,21	0,27	0,63	6 733
Lampung	98,31	0,12	98,07	98,55	0,13	1,21	12 455	95,40	0,25	94,92	95,88	0,26	1,73	12 135
Kep. Bangka Belitung	98,85	0,19	98,47	99,23	0,20	0,76	4 779	96,84	0,34	95,96	97,31	0,36	0,78	4 621
Kep. Riau	99,36	0,12	99,12	99,60	0,12	0,76	4 579	98,27	0,28	97,72	98,81	0,28	1,38	4 594
DKI Jakarta	99,75	0,07	99,62	99,88	0,07	2,92	7 032	99,59	0,09	99,41	99,77	0,09	3,49	7 127
Jawa Barat	99,02	0,08	98,87	99,17	0,08	4,63	30 439	97,43	0,14	97,16	97,70	0,14	5,57	31 025
Jawa Tengah	96,40	0,13	96,14	96,66	0,14	2,76	35 653	90,50	0,21	90,09	90,91	0,23	2,87	37 967
DI Yogyakarta	97,34	0,27	96,81	97,86	0,27	1,71	4 781	92,05	0,54	90,98	93,12	0,59	2,62	5 077
Jawa Timur	95,00	0,16	94,69	95,30	0,17	3,30	38 711	88,78	0,24	88,30	89,25	0,27	3,96	41 465
Banten	98,76	0,20	98,37	99,16	0,20	6,52	9 486	96,33	0,29	95,76	96,89	0,30	4,37	9 453
Bali	96,40	0,29	95,83	96,98	0,30	1,71	8 166	89,39	0,52	88,37	90,42	0,59	2,01	8 263
Nusa Tenggara Barat	91,07	0,51	90,07	92,06	0,56	2,23	7 337	83,59	0,61	82,40	84,78	0,72	2,11	8 023
Nusa Tenggara Timur	93,33	0,31	92,73	93,93	0,33	1,09	15 070	90,11	0,38	89,37	90,84	0,42	1,19	16 157
Kalimantan Barat	95,34	0,27	94,82	95,87	0,28	1,22	11 289	89,51	0,39	88,74	90,28	0,44	1,21	11 158
Kalimantan Tengah	99,55	0,08	99,39	99,71	0,08	0,65	9 243	98,56	0,16	98,25	98,87	0,16	0,67	8 818
Kalimantan Selatan	99,26	0,12	99,03	99,50	0,12	1,23	9 269	97,52	0,20	97,12	97,91	0,21	1,07	9 636
Kalimantan Timur	99,50	0,12	99,27	99,74	0,12	1,73	7 320	98,36	0,21	97,94	98,78	0,22	1,46	6 779
Kalimantan Utara	96,22	0,49	95,27	97,18	0,51	0,72	2 960	93,98	0,65	92,60	95,16	0,70	0,70	2 825
Sulawesi Utara	99,77	0,06	99,66	99,89	0,06	0,58	10 395	99,74	0,06	99,63	99,85	0,06	0,46	10 141
Sulawesi Tengah	98,29	0,22	97,85	98,72	0,22	1,32	8 774	97,07	0,24	96,60	97,53	0,25	0,89	8 465
Sulawesi Selatan	93,98	0,28	92,83	95,32	0,30	1,59	19 001	90,06	0,34	89,40	90,72	0,37	1,77	20 828
Sulawesi Tenggara	96,45	0,46	95,55	97,34	0,48	2,25	8 339	92,24	0,81	90,65	93,83	0,88	3,46	8 758
Gorontalo	98,33	0,26	97,81	98,85	0,27	0,76	4 326	98,55	0,24	98,09	99,01	0,24	0,70	4 346
Sulawesi Barat	93,90	0,48	92,95	94,85	0,52	0,77	4 063	91,72	0,58	90,62	92,81	0,61	0,81	4 180
Maluku	99,46	0,13	99,21	99,70	0,13	0,73	7 388	98,04	0,18	98,46	98,15	0,18	0,65	7 601
Maluku Utara	99,29	0,12	99,05	99,53	0,12	0,37	6 127	98,04	0,21	97,63	98,45	0,21	0,38	5 976
Papua Barat	98,18	0,29	97,61	98,75	0,30	0,67	5 695	95,89	0,52	94,97	97,02	0,55	0,90	5 475
Papua	79,22	0,77	77,72	80,73	0,97	1,83	14 300	67,96	1,01	65,88	69,84	1,49	2,12	13 428
INDONESIA	97,25	0,04	97,17	97,33	0,04	2,53	400 774	93,76	0,07	93,64	93,89	0,07	2,94	410 217
														95,59
														95,41

Tabel 45. Sampling Error Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	SD/Seberajat						SMP/Seberajat						SM/Seberajat					
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Erek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas		
Aceh	6,33	0,53	5,30	7,37	1,53	5,982	5,00	0,50	4,02	5,98	0,99	2,764	4,47	0,52	3,44	5,49	0,76	2,408
Sumatera Utara	4,88	0,37	4,16	5,60	2,59	11,256	2,92	0,31	2,31	3,52	10,57	5,034	3,85	0,40	3,07	4,64	1,51	4,312
Sumatera Barat	6,07	0,55	5,00	7,15	1,70	5,161	6,02	0,53	4,99	7,06	8,80	2,609	3,47	0,50	2,50	4,45	0,82	1,892
Riau	5,90	0,58	4,77	7,03	2,42	3,982	3,03	0,41	2,23	3,84	13,57	1,752	3,95	0,56	2,86	5,04	1,15	1,458
Jambi	5,69	0,61	4,49	6,89	1,39	2,770	5,21	0,74	3,76	6,66	14,16	1,241	3,94	0,66	2,65	5,22	0,79	1,000
Sumatera Selatan	4,67	0,49	3,71	5,63	2,63	4,659	2,93	0,55	1,84	4,01	18,90	2,25	2,049	0,61	1,65	3,57	1,39	1,571
Bengkulu	6,56	0,80	5,00	8,12	1,11	2,260	5,65	0,87	3,95	7,35	15,38	0,71	1,047	0,98	3,81	7,65	0,74	909
Lampung	0,73	0,16	0,42	1,05	21,91	3,989	2,85	0,48	1,90	3,79	16,96	1,77	1,768	0,31	0,57	1,77	1,22	1,357
Kep. Bangka Belitung	3,58	0,58	2,44	4,73	0,78	1,574	2,40	0,79	0,86	3,94	32,79	0,91	6,68	1,93	0,70	3,30	0,55	436
Kep. Riau	6,67	1,14	4,43	8,91	17,15	1,699	3,35	0,90	1,58	5,13	26,97	1,17	7,09	4,28	1,33	6,89	1,39	535
DKI Jakarta	5,37	0,66	4,07	6,66	12,31	1,780	1,86	0,43	1,03	2,69	22,86	1,89	8,56	7,32	1,13	5,11	9,53	802
Jawa Barat	1,25	0,19	0,87	1,63	15,49	9,092	4,15	0,36	3,44	4,85	8,66	3,86	4,675	1,03	0,21	0,62	1,45	3,627
Jawa Tengah	4,93	0,32	4,30	5,56	3,79	10,071	3,48	0,33	2,83	4,13	9,48	2,64	4,664	3,22	0,35	2,54	3,90	3,988
DI Yogyakarta	2,96	0,67	1,65	4,27	22,60	1,079	1,57	0,50	0,59	2,55	31,75	1,16	5,54	0,81	0,32	0,19	1,44	631
Jawa Timur	5,98	0,33	5,32	6,63	3,63	10,044	2,70	0,25	2,21	3,19	9,23	1,99	4,732	3,06	0,32	2,44	3,68	4,335
Banten	5,58	0,54	4,53	6,63	9,61	2,939	3,05	0,54	1,99	4,12	17,72	3,10	1,464	1,86	0,48	0,92	2,80	1,253
Bali	6,34	0,79	4,79	7,89	12,47	2,175	5,50	0,90	3,74	7,26	16,34	1,43	1,018	2,39	0,48	1,46	3,33	991
Nusa Tenggara Barat	4,25	0,60	3,07	5,42	14,14	2,705	6,99	0,87	5,30	8,69	12,38	1,55	1,238	2,33	0,59	1,18	3,48	1,037
Nusa Tenggara Timur	3,69	0,33	3,05	4,34	8,93	8,300	3,78	0,44	2,92	4,65	11,64	0,86	3,234	1,65	0,33	1,00	2,29	2,000
Kalimantan Barat	5,50	0,56	4,40	6,59	10,21	4,217	5,17	0,65	3,88	6,45	12,66	1,07	1,827	5,52	0,85	3,86	7,19	1,278
Kalimantan Tengah	4,30	0,63	3,07	5,53	14,61	3,303	5,49	0,77	3,97	7,00	14,06	0,78	1,521	2,81	0,58	1,68	3,94	1,157
Kalimantan Selatan	2,07	0,35	1,39	2,75	16,72	2,958	3,90	0,56	2,81	4,99	14,27	0,80	1,357	1,58	0,45	0,70	2,47	1,085
Kalimantan Timur	5,09	0,79	3,54	6,64	15,51	2,517	3,28	0,65	2,01	4,54	19,69	1,10	1,124	6,52	1,10	4,36	8,68	1,018
Kalimantan Utara	2,82	0,69	1,46	4,17	24,55	1,120	4,52	1,30	1,97	7,08	28,80	0,73	5,57	5,30	1,97	1,44	9,15	386
Sulawesi Utara	8,19	0,89	6,45	9,93	10,83	3,138	6,34	0,76	4,85	7,84	12,04	0,58	1,527	7,00	0,95	5,14	8,87	1,161
Sulawesi Tengah	1,98	0,35	1,30	2,66	17,43	3,945	4,66	0,60	3,48	5,84	12,93	0,62	1,513	2,29	0,54	1,24	3,35	1,185
Sulawesi Selatan	5,50	0,59	4,34	6,66	10,75	6,964	5,41	0,57	4,30	6,53	10,51	1,42	3,311	3,71	0,48	2,77	4,66	2,698
Sulawesi Tenggara	3,37	0,63	2,14	4,60	18,60	3,625	4,79	0,81	3,21	6,37	16,81	1,01	1,651	1,73	0,40	0,95	2,51	1,289
Gorontalo	1,32	0,35	0,64	2,00	26,22	1,594	4,18	0,91	2,39	5,97	21,86	0,56	6,72	1,59	0,65	0,32	2,87	597
Sulawesi Barat	4,85	0,84	3,20	6,51	17,39	1,903	4,32	0,84	2,67	5,97	19,48	0,63	7,86	3,23	0,90	1,47	4,98	550
Maluku	5,91	0,89	4,16	7,66	15,10	3,615	6,50	1,02	4,51	8,49	15,62	0,82	1,469	3,33	0,73	1,90	4,77	1,386
Maluku Utara	6,16	0,90	4,40	7,92	14,60	2,552	7,78	1,09	5,65	9,91	13,95	0,59	1,203	5,02	0,98	3,10	6,94	997
Papua Barat	6,24	1,20	3,88	8,61	19,29	2,901	5,42	1,14	3,19	7,65	20,99	0,54	1,002	5,77	1,16	3,50	8,04	777
Papua	13,77	0,95	11,91	15,64	6,91	6,074	12,23	1,15	9,97	14,48	9,42	0,89	2,079	15,61	1,79	12,10	19,12	1,272
INDONESIA	4,47	0,10	4,28	4,66	3,02	141,243	3,91	0,11	3,69	4,12	2,79	2,01	63,645	3,03	0,10	2,83	3,23	51,378

Keterangan: 25% = RSE = 50%, perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya.

Tabel 47. Sampling Error Angka Bertaahan sampai dengan Kelas 5 SD/Sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki						Perempuan						Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Seleang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Seleang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
							Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	91,68	0,84	0,96	2.159	93,02	0,82	91,42	94,63	0,88	1,02	1.994	92,34	0,66	91,04	93,64	0,72	1,41	4.153
Sumatera Utara	94,29	0,55	1,60	3.954	93,96	0,60	92,77	95,14	0,64	1,68	3.593	94,13	0,45	93,24	95,02	0,48	2,25	7.557
Sumatera Barat	92,43	0,91	1,27	1.895	93,10	0,86	91,40	94,79	0,93	1,11	1.735	92,75	0,69	91,39	94,10	0,75	1,60	3.630
Riau	92,86	0,90	1,56	1.431	92,49	0,97	90,58	94,39	1,05	1,61	1.317	92,58	0,77	91,06	94,09	0,84	2,43	2.748
Jambi	93,13	0,95	1,02	992	93,97	0,87	92,27	95,66	0,92	0,72	841	93,52	0,74	92,07	94,97	0,79	1,18	1.833
Sumatera Selatan	93,92	0,79	0,88	1.618	95,42	0,68	94,09	96,75	0,71	1,48	1.628	94,63	0,58	93,49	95,77	0,62	2,22	3.146
Bengkulu	91,71	1,16	0,60	787	92,08	1,30	89,52	94,63	1,42	0,73	742	91,89	0,99	89,94	93,84	1,08	0,97	1.509
Lampung	99,03	0,28	1,17	1.449	99,32	0,23	98,87	99,77	0,23	1,03	1.245	99,17	0,19	98,79	99,54	0,19	1,38	2.694
Kep. Bangka Belitung	96,13	0,91	0,57	551	95,62	1,01	93,65	97,60	1,05	0,56	537	95,88	0,71	94,49	97,28	0,74	0,70	1.088
Kep. Riau	92,53	1,43	1,23	593	93,42	1,47	91,34	97,10	1,56	1,49	569	93,34	1,21	90,97	95,71	1,30	2,08	1.162
DKI Jakarta	93,70	1,04	2,65	612	93,46	1,04	91,43	95,50	1,11	2,41	553	93,58	0,82	91,97	95,20	0,88	3,52	1.165
Jawa Barat	98,20	0,33	4,88	3.180	98,77	0,24	98,30	99,24	0,24	3,54	3.002	98,48	0,24	98,01	98,95	0,24	6,42	6.182
Jawa Tengah	94,40	0,48	2,33	3.570	94,18	0,51	93,17	95,18	0,54	2,34	3.252	94,29	0,39	93,52	95,06	0,42	3,28	6.822
Jawa Timur	97,59	0,89	1,79	402	95,02	1,52	92,05	97,99	1,59	2,26	335	96,39	0,88	94,66	98,12	0,92	2,51	737
DI Yogyakarta	93,40	0,51	2,38	3.527	93,80	0,52	92,77	94,82	0,56	2,42	3.219	93,59	0,39	92,82	94,36	0,42	3,11	6.746
Jawa Timur	94,15	0,84	2,78	1.029	93,97	0,87	92,26	95,68	0,93	2,65	931	94,06	0,64	92,82	95,31	0,68	3,32	1.960
Banten	92,78	1,16	1,27	727	92,15	1,32	89,57	94,73	1,43	1,38	708	92,48	0,94	90,63	94,32	1,02	1,71	1.435
Bali	93,80	1,05	1,66	951	96,12	0,78	94,60	97,65	0,81	1,41	895	94,97	0,71	93,58	96,36	0,75	2,05	1.846
Nusa Tenggara Barat	95,09	0,56	0,88	3.045	95,71	0,49	94,76	96,66	0,51	0,70	2.668	95,39	0,42	94,58	96,21	0,44	1,10	5.713
Nusa Tenggara Timur	92,88	0,89	1,12	1.425	93,72	0,98	91,79	95,64	1,05	1,42	1.368	93,28	0,72	91,88	94,68	0,77	1,65	2.793
Kalimantan Barat	94,37	1,00	0,89	1.142	95,71	0,86	94,03	97,39	0,89	0,82	1.070	95,03	0,75	93,56	96,50	0,79	1,24	2.212
Kalimantan Tengah	96,19	0,76	1,15	1.057	98,25	0,51	97,25	99,25	0,52	1,07	1.002	97,20	0,45	96,31	98,10	0,47	1,23	2.059
Kalimantan Selatan	94,03	1,29	1,81	922	93,69	1,32	91,10	96,28	1,41	1,63	745	93,87	1,00	91,90	95,83	1,07	2,25	1.667
Kalimantan Timur	97,22	1,04	0,54	406	96,49	1,12	94,29	98,69	1,16	0,49	347	96,88	0,88	95,16	98,61	0,91	0,70	753
Kalimantan Utara	92,76	1,27	0,93	1.026	96,79	0,59	83,60	89,84	0,84	0,79	953	88,84	1,16	87,57	92,10	1,28	1,22	1.979
Sulawesi Utara	96,97	0,58	0,63	1.174	98,09	0,58	96,96	99,23	0,59	0,89	1.100	97,50	0,46	96,61	98,40	0,47	1,00	2.274
Sulawesi Tengah	92,11	0,97	1,97	2.391	94,25	0,80	92,88	95,82	0,85	1,69	2.194	93,15	0,74	91,70	94,61	0,80	2,85	4.585
Sulawesi Selatan	96,16	0,86	1,13	1.265	94,42	1,47	91,54	97,31	1,56	2,15	1.142	95,32	0,94	93,48	97,17	0,99	2,40	2.407
Sulawesi Tenggara	96,92	0,85	0,50	529	98,52	0,58	97,39	99,65	0,59	0,44	499	97,69	0,56	96,60	98,79	0,57	0,61	1.028
Gorontalo	93,85	1,40	0,91	649	93,56	1,37	90,88	96,24	1,46	0,77	575	93,71	1,19	91,39	96,04	1,27	1,38	1.224
Sulawesi Barat	92,33	1,39	0,99	1.208	92,85	1,43	90,04	95,65	1,54	1,10	1.184	92,58	1,15	90,32	94,85	1,25	1,56	2.392
Maluku	95,05	0,92	0,97	874	92,78	1,27	90,28	95,27	1,37	0,57	786	93,98	0,97	92,08	95,89	1,03	0,93	1.660
Maluku Utara	92,50	1,47	0,62	1.077	94,02	1,65	90,80	97,25	1,75	0,83	988	93,21	1,30	90,66	95,76	1,40	1,10	2.066
Papua Barat	80,85	1,38	0,84	2.352	80,02	1,51	77,05	82,98	1,89	0,86	1.886	80,46	1,22	78,06	82,86	1,52	1,37	4.240
Papua	94,59	0,15	2,15	49.959	94,92	0,15	94,64	95,21	0,15	2,05	45.506	94,75	0,12	94,52	94,98	0,12	2,61	95.465
INDONESIA																		

Tabel 48. Sampling Error Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	Melanjutkan ke SMP/ sederajat				Melanjutkan ke SM/ sederajat									
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
Aceh	83,79	1,95	79,98	87,61	2,32	1,16	786	45,78	2,36	41,16	50,41	5,16	1,04	923
Sumatera Utara	86,14	1,41	83,39	88,90	1,63	1,89	1.497	31,33	2,23	26,97	35,70	7,11	2,60	1.365
Sumatera Barat	87,63	1,46	84,77	90,50	1,67	0,88	781	49,91	3,16	43,71	56,10	6,33	1,41	540
Riau	84,24	1,89	80,53	87,94	2,24	1,30	484	39,71	2,90	34,03	45,39	7,30	1,89	550
Jambi	80,74	2,53	75,77	85,71	3,14	1,04	360	40,22	3,53	33,29	47,14	8,78	1,22	337
Sumatera Selatan	80,82	2,04	76,83	84,82	2,52	1,58	558	27,43	3,58	20,42	34,44	13,04	2,29	394
Bengkulu	84,40	2,32	79,86	88,94	2,74	0,66	335	45,98	3,69	38,75	53,21	8,02	0,80	305
Lampung	76,55	2,20	72,23	80,87	2,88	1,63	531	33,41	3,20	27,14	39,69	9,58	1,74	363
Kep. Bangka Belitung	85,75	2,76	80,34	91,15	3,21	0,65	195	27,85	5,28	17,50	38,19	18,95	0,68	109
Kep. Riau	86,73	3,91	79,07	94,39	4,50	1,55	211	26,17	5,93	14,55	37,79	22,65	1,58	128
DKI Jakarta	80,65	3,62	73,56	87,74	4,48	4,59	245	20,36	2,80	14,87	25,85	13,75	2,72	284
Jawa Barat	88,29	1,63	85,09	91,49	2,39	4,10	1.371	39,32	1,80	35,79	42,85	4,58	4,22	1.328
Jawa Tengah	73,86	1,38	71,15	76,57	1,87	2,46	1.431	22,98	1,50	20,04	25,93	6,54	2,56	1.328
DI Yogyakarta	91,71	2,16	87,47	95,94	2,36	1,36	178	49,60	4,14	41,49	57,71	8,34	2,10	275
Jawa Timur	74,37	1,39	71,65	77,10	1,87	2,46	1.424	23,09	1,41	20,32	25,86	6,13	2,82	1.587
Banten	88,92	2,89	83,25	94,60	4,20	3,85	470	32,07	2,59	26,98	37,15	8,09	3,11	520
Bali	87,05	2,72	81,71	92,38	3,13	1,62	285	35,35	3,37	26,74	39,96	10,11	1,53	337
Nusa Tenggara Barat	82,56	2,70	77,27	87,85	3,27	1,96	318	35,52	3,66	28,34	42,69	10,30	2,15	334
Nusa Tenggara Timur	85,45	1,39	82,72	88,17	1,63	0,76	882	41,59	2,97	35,77	47,41	7,14	1,08	555
Kalimantan Barat	79,79	1,93	76,02	83,57	2,41	0,89	548	36,47	3,59	29,43	43,51	9,85	1,56	410
Kalimantan Tengah	75,71	2,63	70,56	80,86	3,47	0,72	424	41,26	3,25	34,89	47,62	7,87	0,87	424
Kalimantan Selatan	82,25	2,48	77,39	87,10	3,01	1,21	409	41,97	3,35	35,41	48,53	7,97	1,17	356
Kalimantan Timur	85,73	3,00	79,85	91,61	3,50	1,62	311	33,54	3,53	26,62	40,46	10,52	1,50	350
Kalimantan Utara	83,54	3,99	75,71	91,37	4,78	0,61	143	23,64	5,97	11,93	35,34	25,27	0,77	114
Sulawesi Utara	84,13	2,06	80,10	88,16	2,44	0,52	431	26,41	3,67	19,22	33,61	13,90	0,88	327
Sulawesi Tengah	88,38	1,65	85,14	91,61	1,87	0,63	456	39,53	3,12	33,41	45,64	7,89	0,88	424
Sulawesi Selatan	84,66	1,45	81,83	87,50	1,71	1,02	932	41,59	2,29	37,10	46,09	5,51	1,24	812
Sulawesi Tenggara	89,63	2,05	85,61	93,64	2,29	0,85	433	47,15	3,73	39,83	54,47	7,92	0,97	358
Gorontalo	90,93	2,18	86,64	95,21	2,40	0,49	200	45,97	4,61	36,93	55,00	10,02	0,63	183
Sulawesi Barat	81,27	3,09	75,22	87,32	3,80	0,75	233	32,68	4,55	23,76	41,60	13,93	0,69	161
Maluku	87,90	1,99	84,00	91,80	2,26	0,49	430	43,20	3,19	36,95	49,44	7,37	0,66	425
Maluku Utara	82,88	2,77	77,45	88,31	3,34	0,54	334	40,50	3,43	33,78	47,23	8,47	0,48	380
Papua Barat	85,14	2,69	79,87	90,40	3,16	0,39	299	43,20	4,89	33,60	52,79	11,33	0,65	243
Papua	70,82	2,81	65,32	76,32	3,96	0,78	578	27,47	3,17	21,26	33,69	11,53	0,52	362
INDONESIA	77,50	0,49	76,54	78,45	0,63	2,53	18.503	33,35	0,57	32,23	34,48	1,72	2,50	16.891

Keterangan: 25% < RSE < 50%, perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya

Tabel 49. Sampling Error Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	SDS/Seberajat						SMP/Seberajat						SM/Seberajat								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah										Batas Atas	Batas Bawah						
Aceh	0,04	0,02	0,01	0,08	39,77	0,23	5.982	1,35	0,29	0,79	1,91	21,11	0,88	2.764	1,71	0,30	1,13	2,29	17,35	0,64	2.408
Sumatera Utara	0,14	0,06	0,03	0,25	39,53	2,01	11.256	1,59	0,24	1,11	2,07	15,36	1,49	5.034	2,76	0,38	2,02	3,50	13,74	1,87	4.312
Sumatera Barat	0,42	0,11	0,21	0,62	25,59	0,88	5.161	1,87	0,34	1,21	2,53	18,00	0,89	2.609	2,77	0,52	1,75	3,78	18,67	1,11	1.892
Riau	0,50	0,15	0,20	0,80	30,29	1,87	3.982	1,53	0,33	0,89	2,17	21,25	1,20	1.752	2,07	0,42	1,26	2,89	20,05	1,20	1.458
Jambi	0,42	0,17	0,09	0,74	40,30	1,35	2.770	1,52	0,37	0,79	2,25	24,40	0,79	1.241	3,22	0,71	1,82	4,62	22,14	1,14	1.000
Sumatera Selatan	0,24	0,09	0,06	0,42	37,40	0,66	4.659	1,96	0,33	1,19	2,73	20,04	0,68	2.049	2,85	0,50	1,87	3,82	17,52	1,32	1.571
Bengkulu	0,37	0,14	0,09	0,65	38,20	0,58	2.260	1,21	0,39	0,56	1,85	27,44	0,46	1.047	2,68	0,63	1,44	3,91	23,56	0,64	909
Lampung	0,39	0,14	0,12	0,66	35,14	2,17	3.989	1,37	0,31	0,76	1,97	22,73	1,50	1.768	4,71	0,83	3,07	6,34	17,73	2,35	1.357
Kep. Bangka Belitung	0,42	0,19	0,05	0,79	44,43	0,66	1.574	2,29	0,71	0,90	3,69	31,05	0,78	668	2,60	0,76	1,11	4,08	29,14	0,49	436
Kep. Riau	0,37	0,15	0,07	0,67	41,82	0,80	1.699	1,28	0,83	0,34	2,90	64,53	2,62	709	2,26	1,12	0,06	4,45	49,63	1,82	535
DKI Jakarta	0,29	0,15	0,01	0,59	53,30	3,41	1.780	0,97	0,36	0,26	1,88	37,38	2,62	886	1,76	0,61	0,57	2,95	34,46	3,47	802
Jawa Barat	0,34	0,08	0,19	0,49	22,93	4,41	9.092	1,83	0,26	1,33	2,33	14,06	4,39	4.675	2,51	0,28	1,97	3,06	11,07	2,88	3.627
Jawa Tengah	0,06	0,03	0,01	0,11	42,21	1,85	10.071	1,85	0,25	1,35	2,35	13,74	2,90	4.664	4,78	0,47	3,86	5,71	9,88	3,19	3.988
DI Yogyakarta	0,15	0,15	0,14	0,44	99,50	2,39	1.079	0,83	0,39	0,16	1,70	42,28	1,21	554	0,69	0,35	0,01	1,37	50,44	1,32	631
Jawa Timur	0,76	0,11	0,54	0,98	14,94	3,13	10.044	1,30	0,20	0,91	1,88	15,11	2,52	4.732	4,34	0,47	3,42	5,26	10,78	4,01	4.335
Banten	0,12	0,08	0,03	0,27	62,52	3,26	2.939	1,22	0,31	0,60	1,84	25,78	2,58	1.464	1,35	0,41	0,56	2,15	29,95	3,06	1.253
Bali	0,09	0,05	0,01	0,19	59,45	0,63	2.175	0,40	0,18	0,04	0,75	45,68	0,76	1.018	1,20	0,41	0,39	2,01	34,59	1,25	991
Nusa Tenggara Barat	1,01	0,26	0,49	1,52	26,17	2,02	2.705	1,05	0,30	0,46	1,64	28,89	1,19	1.238	4,79	0,95	2,94	6,65	19,75	2,15	1.037
Nusa Tenggara Timur	1,04	0,16	0,72	1,36	15,74	1,05	8.300	3,77	0,44	2,91	4,63	11,61	0,86	3.234	4,57	0,58	3,43	5,71	12,73	0,80	2.000
Kalimantan Barat	1,16	0,22	0,74	1,58	18,56	1,22	4.217	3,14	0,48	2,21	4,07	15,17	0,91	1.827	4,25	0,69	2,89	5,61	16,30	1,02	1.278
Kalimantan Tengah	0,79	0,25	0,31	1,28	31,17	1,18	3.303	2,40	0,49	1,45	3,36	20,32	0,69	1.521	4,14	0,71	2,74	5,54	17,24	0,67	1.157
Kalimantan Selatan	0,65	0,17	0,31	0,99	26,53	1,06	2.958	2,93	0,54	1,86	3,99	18,54	1,01	1.357	4,68	0,78	3,16	6,21	16,62	1,02	1.085
Kalimantan Timur	0,18	0,11	0,04	0,41	63,12	1,40	2.517	1,15	0,40	0,36	1,94	35,03	1,20	1.124	1,23	0,46	0,33	2,12	37,10	1,32	1.018
Kalimantan Utara	0,53	0,29	0,05	1,10	56,10	0,69	1.120	2,86	0,89	1,11	4,60	31,18	0,53	557	6,05	1,61	2,90	9,21	26,61	0,62	386
Sulawesi Utara	0,43	0,13	0,17	0,69	31,14	0,54	3.138	1,71	0,35	1,03	2,39	20,32	0,43	1.527	5,20	0,77	3,68	6,71	14,89	0,55	1.161
Sulawesi Tengah	1,15	0,23	0,71	1,60	19,65	0,77	3.345	1,61	0,38	0,87	2,35	23,33	0,68	1.513	3,11	0,52	2,09	4,14	16,79	0,57	1.185
Sulawesi Selatan	1,53	0,21	1,12	1,94	13,54	1,40	6.964	2,09	0,35	1,41	2,78	16,67	1,34	3.311	4,63	0,57	3,51	5,74	12,29	1,34	2.698
Sulawesi Tenggara	0,66	0,44	0,20	1,51	66,43	5,16	3.625	2,00	0,49	1,05	2,95	24,30	0,86	1.651	5,53	0,80	3,95	7,10	14,51	0,71	1.289
Gorontalo	1,54	0,38	0,79	2,29	24,92	0,65	1.594	4,18	0,80	2,60	5,75	19,25	0,44	672	5,66	1,09	3,53	7,80	19,23	0,53	597
Sulawesi Barat	1,04	0,23	0,59	1,49	21,99	0,45	1.903	4,41	0,96	2,53	6,28	21,69	0,80	766	4,19	0,98	2,27	6,10	23,32	0,61	550
Maluku	0,31	0,13	0,05	0,57	43,32	0,70	3.615	0,71	0,21	0,29	1,10	29,87	0,30	1.469	1,40	0,33	0,76	2,04	23,41	0,37	1.386
Maluku Utara	0,20	0,10	0,00	0,40	50,39	0,43	2.552	1,32	0,38	0,57	2,07	29,04	0,40	1.203	4,18	0,82	2,56	5,79	19,75	0,47	997
Papua Barat	0,49	0,16	0,17	0,82	33,32	0,33	2.901	3,22	0,82	1,62	4,83	25,44	0,46	1.002	1,71	0,90	0,05	3,47	52,63	1,00	777
Papua	5,32	0,42	4,49	6,14	7,93	0,74	6.074	4,95	0,70	3,68	6,31	14,06	0,74	2.079	4,23	0,93	2,40	6,05	22,03	0,92	1.272
INDONESIA	0,53	0,03	0,47	0,58	5,22	2,05	141.243	1,76	0,08	1,61	1,91	4,38	2,18	63.645	3,35	0,12	3,10	3,59	3,71	2,46	51.378

Keterangan: 25% < RSE < 50%, perlu kehati-hatian interpretasi dalam penggunaannya
 RSE > 50 %, hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 50. Sampling Error Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2017

Provinsi	7-12 Tahun			13-15 Tahun			16-18 Tahun			Elek Rancangan	Elek Rancangan	Relative Standard Error	Jumlah Sampel								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error					Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error					
																	Estimasi	Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	
Aceh	0,15	0,04	0,07	0,23	25,75	0,31	5,791	1,91	0,34	1,23	2,59	18,05	0,90	2,688	17,85	0,95	15,98	19,72	5,34	0,81	2,577
Sumatera Utara	0,51	0,08	0,35	0,67	15,76	1,11	10,835	3,40	0,40	0,40	4,18	11,68	2,03	5,283	23,24	1,01	21,26	25,21	4,34	2,17	4,724
Sumatera Barat	0,50	0,11	0,28	0,73	22,42	0,78	4,986	3,27	0,58	2,57	4,85	15,64	1,42	2,597	17,14	1,06	15,06	19,22	6,20	1,05	2,367
Riau	1,02	0,23	0,57	1,47	22,48	2,04	3,851	5,21	0,61	4,06	6,47	11,67	1,42	1,880	23,48	1,27	21,00	25,97	5,40	1,38	1,615
Jambi	0,41	0,13	0,16	0,66	31,64	0,79	2,705	4,11	0,63	2,87	5,34	15,32	0,96	1,347	28,46	1,62	25,29	31,62	5,68	1,06	1,191
Sumatera Selatan	0,37	0,11	0,16	0,59	29,74	1,54	4,458	5,99	0,65	4,71	7,27	10,89	1,65	2,133	30,95	1,35	28,31	33,59	4,35	1,71	2,025
Bengkulu	0,20	0,09	0,03	0,38	43,99	0,41	2,175	2,80	0,54	1,74	3,87	19,40	0,56	1,074	33,93	1,40	18,19	23,68	6,89	0,57	1,052
Lampung	0,22	0,06	0,10	0,35	27,80	0,78	3,892	5,24	0,65	3,98	6,51	12,32	1,73	1,732	29,93	1,37	27,29	32,65	6,56	1,81	1,784
Kep. Bangka Belitung	0,36	0,21	0,05	0,77	58,51	0,94	1,531	7,89	1,19	5,26	9,92	15,65	0,75	1,718	33,01	2,29	28,52	37,49	6,93	0,78	638
Kep. Riau	0,68	0,26	0,16	1,20	38,93	1,29	1,669	0,92	0,35	0,23	1,61	38,19	0,74	782	17,20	2,49	12,33	22,08	14,45	1,59	648
DKI Jakarta	0,33	0,13	0,07	0,58	39,56	2,45	1,785	2,36	0,59	1,19	3,52	25,16	3,17	901	28,50	1,92	24,75	32,26	6,72	3,47	903
Jawa Barat	0,49	0,07	0,36	0,62	13,46	2,17	9,124	6,23	0,44	5,37	7,09	7,04	4,17	4,769	33,38	0,97	31,49	35,28	2,89	4,73	4,348
Jawa Tengah	0,38	0,06	0,26	0,50	16,43	1,67	9,902	4,52	0,38	3,77	8,50	2,82	2,82	4,668	31,52	0,86	29,85	33,20	2,72	2,75	4,647
DI Yogyakarta	0,13	0,09	0,04	0,30	65,31	0,92	1,056	0,37	0,17	0,04	0,71	45,64	0,57	537	12,39	1,69	9,08	15,71	13,64	1,85	584
Jawa Timur	0,43	0,07	0,29	0,57	17,01	2,21	9,785	3,23	0,33	2,59	3,86	10,10	3,04	4,854	28,49	0,89	26,75	30,23	3,12	3,34	4,775
Banten	0,69	0,18	0,34	1,05	26,02	3,08	2,850	4,33	0,63	3,09	5,57	14,60	3,10	1,492	32,23	1,70	28,90	35,56	5,27	3,89	1,456
Bali	0,56	0,19	0,19	0,93	33,72	1,29	2,137	2,28	0,57	1,17	3,40	24,88	1,45	1,085	17,94	1,48	14,94	20,75	8,31	1,34	1,025
Nusa Tenggara Barat	0,57	0,17	0,24	0,89	29,41	1,37	2,657	2,31	0,48	1,36	3,25	20,93	1,41	1,265	23,39	1,60	20,26	26,52	6,83	1,76	1,146
Nusa Tenggara Timur	1,73	0,20	1,34	2,12	11,52	0,86	7,585	5,24	0,46	4,34	6,13	8,73	0,73	3,523	25,35	1,03	23,32	27,37	4,08	0,83	2,941
Kalimantan Barat	1,56	0,23	1,12	2,00	14,44	0,91	3,834	7,49	0,66	6,19	8,78	8,82	0,90	2,100	32,47	1,44	29,64	35,30	4,44	1,18	1,816
Kalimantan Tengah	0,50	0,20	0,10	0,89	40,94	1,21	3,124	6,63	1,02	4,63	8,62	15,34	1,24	1,639	33,38	1,74	29,97	36,79	5,21	0,81	1,349
Kalimantan Selatan	0,45	0,15	0,15	0,75	33,52	1,14	2,916	7,67	1,02	5,67	9,66	13,27	1,56	1,435	31,70	1,57	28,63	34,77	4,94	1,06	1,334
Kalimantan Timur	0,33	0,12	0,09	0,58	37,33	0,89	2,463	1,21	0,35	0,52	1,91	29,28	0,99	1,240	18,68	1,54	15,66	21,70	8,24	1,22	1,086
Kalimantan Utara	1,66	0,53	0,63	2,69	31,64	0,67	1,103	3,96	0,93	2,15	5,78	23,36	0,46	583	24,88	2,59	19,81	29,96	10,41	0,57	465
Sulawesi Utara	0,63	0,14	0,35	0,91	22,44	0,40	2,995	5,09	0,88	3,37	6,81	17,27	1,05	1,660	26,96	1,59	23,94	30,08	5,91	0,68	1,337
Sulawesi Tengah	1,85	0,31	1,24	2,46	16,77	0,89	3,300	7,59	0,79	6,03	9,14	10,46	0,75	1,661	25,13	1,37	22,44	27,82	5,46	0,73	1,428
Sulawesi Selatan	0,84	0,45	0,21	1,56	66,69	5,13	3,509	5,92	0,74	4,47	7,36	12,46	0,76	1,752	27,06	1,58	23,97	30,15	5,83	1,41	1,543
Sulawesi Tenggara	1,24	0,34	0,57	1,92	27,67	0,62	1,484	8,77	1,15	6,52	11,01	13,06	0,55	819	30,14	2,23	25,77	34,51	7,39	0,69	744
Gorontalo	1,90	0,37	1,18	2,62	19,39	0,59	1,750	10,12	1,30	7,58	12,67	12,83	0,81	947	31,97	2,22	27,62	36,33	6,96	0,79	728
Sulawesi Barat	0,28	0,09	0,10	0,46	32,45	0,33	3,403	3,14	0,55	2,07	4,22	17,41	0,51	1,645	20,92	1,50	17,99	23,85	7,15	0,68	1,567
Maluku	0,81	0,16	0,50	1,13	19,84	0,26	2,457	2,76	0,62	1,73	3,79	19,00	0,41	1,313	23,94	1,92	20,18	27,71	8,01	0,59	1,012
Maluku Utara	2,73	0,61	1,54	3,92	22,22	0,78	1,745	3,08	0,62	1,85	4,30	20,28	0,32	1,155	19,40	1,94	15,61	23,19	9,97	0,56	1,028
Papua	18,20	0,99	16,26	20,15	5,44	1,47	6,537	20,91	1,16	18,63	23,19	5,56	0,82	2,811	36,65	1,50	33,72	39,59	4,09	0,79	2,475
INDONESIA	0,86	0,03	0,80	0,92	3,61	1,55	137,033	4,92	0,13	4,67	5,17	2,60	2,36	67,692	28,58	0,30	27,99	29,17	1,05	2,71	61,596

Keterangan: 25% - RSE \pm 50% ; 50% - RSE \pm 50% ; 75% - RSE \pm 50% ; 100% - RSE \pm 50% ; 125% - RSE \pm 50% ; 150% - RSE \pm 50% ; 175% - RSE \pm 50% ; 200% - RSE \pm 50% ; 225% - RSE \pm 50% ; 250% - RSE \pm 50% ; 275% - RSE \pm 50% ; 300% - RSE \pm 50% ; 325% - RSE \pm 50% ; 350% - RSE \pm 50% ; 375% - RSE \pm 50% ; 400% - RSE \pm 50% ; 425% - RSE \pm 50% ; 450% - RSE \pm 50% ; 475% - RSE \pm 50% ; 500% - RSE \pm 50% ; 525% - RSE \pm 50% ; 550% - RSE \pm 50% ; 575% - RSE \pm 50% ; 600% - RSE \pm 50% ; 625% - RSE \pm 50% ; 650% - RSE \pm 50% ; 675% - RSE \pm 50% ; 700% - RSE \pm 50% ; 725% - RSE \pm 50% ; 750% - RSE \pm 50% ; 775% - RSE \pm 50% ; 800% - RSE \pm 50% ; 825% - RSE \pm 50% ; 850% - RSE \pm 50% ; 875% - RSE \pm 50% ; 900% - RSE \pm 50% ; 925% - RSE \pm 50% ; 950% - RSE \pm 50% ; 975% - RSE \pm 50% ; 1000% - RSE \pm 50% ; 1025% - RSE \pm 50% ; 1050% - RSE \pm 50% ; 1075% - RSE \pm 50% ; 1100% - RSE \pm 50% ; 1125% - RSE \pm 50% ; 1150% - RSE \pm 50% ; 1175% - RSE \pm 50% ; 1200% - RSE \pm 50% ; 1225% - RSE \pm 50% ; 1250% - RSE \pm 50% ; 1275% - RSE \pm 50% ; 1300% - RSE \pm 50% ; 1325% - RSE \pm 50% ; 1350% - RSE \pm 50% ; 1375% - RSE \pm 50% ; 1400% - RSE \pm 50% ; 1425% - RSE \pm 50% ; 1450% - RSE \pm 50% ; 1475% - RSE \pm 50% ; 1500% - RSE \pm 50% ; 1525% - RSE \pm 50% ; 1550% - RSE \pm 50% ; 1575% - RSE \pm 50% ; 1600% - RSE \pm 50% ; 1625% - RSE \pm 50% ; 1650% - RSE \pm 50% ; 1675% - RSE \pm 50% ; 1700% - RSE \pm 50% ; 1725% - RSE \pm 50% ; 1750% - RSE \pm 50% ; 1775% - RSE \pm 50% ; 1800% - RSE \pm 50% ; 1825% - RSE \pm 50% ; 1850% - RSE \pm 50% ; 1875% - RSE \pm 50% ; 1900% - RSE \pm 50% ; 1925% - RSE \pm 50% ; 1950% - RSE \pm 50% ; 1975% - RSE \pm 50% ; 2000% - RSE \pm 50% ; 2025% - RSE \pm 50% ; 2050% - RSE \pm 50% ; 2075% - RSE \pm 50% ; 2100% - RSE \pm 50% ; 2125% - RSE \pm 50% ; 2150% - RSE \pm 50% ; 2175% - RSE \pm 50% ; 2200% - RSE \pm 50% ; 2225% - RSE \pm 50% ; 2250% - RSE \pm 50% ; 2275% - RSE \pm 50% ; 2300% - RSE \pm 50% ; 2325% - RSE \pm 50% ; 2350% - RSE \pm 50% ; 2375% - RSE \pm 50% ; 2400% - RSE \pm 50% ; 2425% - RSE \pm 50% ; 2450% - RSE \pm 50% ; 2475% - RSE \pm 50% ; 2500% - RSE \pm 50% ; 2525% - RSE \pm 50% ; 2550% - RSE \pm 50% ; 2575% - RSE \pm 50% ; 2600% - RSE \pm 50% ; 2625% - RSE \pm 50% ; 2650% - RSE \pm 50% ; 2675% - RSE \pm 50% ; 2700% - RSE \pm 50% ; 2725% - RSE \pm 50% ; 2750% - RSE \pm 50% ; 2775% - RSE \pm 50% ; 2800% - RSE \pm 50% ; 2825% - RSE \pm 50% ; 2850% - RSE \pm 50% ;

Tabel 51. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan+Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Erek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
Aceh	10,85	0,09	10,66	11,03	0,86	2,54	9,645	8,79	0,05	8,69	8,89	0,60	1,79	22,233	9,42	0,05	9,33	9,51	0,49	1,93	31,878
Sumatera Utara	10,43	0,07	10,29	10,58	0,69	8,29	23,744	8,57	0,05	8,47	8,67	0,62	3,54	28,057	9,55	0,05	9,45	9,65	0,53	6,78	51,801
Sumatera Barat	10,57	0,11	10,35	10,80	1,08	5,21	11,454	7,88	0,06	7,76	8,01	0,81	2,02	16,567	9,02	0,07	8,88	9,16	0,77	3,93	28,021
Riau	10,41	0,10	10,22	10,60	0,92	4,71	8,002	8,14	0,06	8,02	8,27	0,79	3,06	12,573	9,06	0,06	8,94	9,18	0,66	4,07	20,575
Jambi	10,05	0,13	9,78	10,31	1,32	3,59	4,833	7,94	0,07	7,81	8,08	0,87	2,02	12,059	8,61	0,07	8,48	8,75	0,78	2,71	16,892
Sumatera Selatan	9,87	0,09	9,69	10,05	0,93	5,34	8,946	7,54	0,05	7,45	7,64	0,64	2,69	17,795	8,41	0,05	8,30	8,51	0,63	4,59	26,741
Bengkulu	11,08	0,14	10,80	11,36	1,30	2,38	4,200	7,86	0,07	7,72	7,99	0,88	1,08	9,475	8,91	0,08	8,75	9,07	0,81	1,97	13,675
Lampung	9,69	0,14	9,42	9,95	1,40	7,65	6,674	7,62	0,05	7,53	7,71	0,62	2,90	17,916	8,19	0,05	8,09	8,30	0,65	4,59	24,590
Kep. Bangka Belitung	9,35	0,13	9,11	9,60	1,36	2,24	4,749	6,76	0,12	6,52	7,01	1,82	1,92	4,651	8,13	0,09	7,94	8,31	1,15	2,08	9,400
Kep. Riau	10,53	0,12	10,30	10,76	1,10	5,59	6,843	7,03	0,19	6,65	7,40	2,72	1,82	2,390	10,00	0,12	9,77	10,24	1,19	5,60	9,400
DKI Jakarta	10,97	0,07	10,84	11,11	0,63	10,05	14,159	-	-	-	-	-	-	10,97	10,97	0,07	10,84	11,11	0,63	9,58	14,159
Jawa Barat	9,05	0,05	8,95	9,15	0,58	18,86	40,959	6,96	0,05	6,87	7,05	0,66	7,43	20,505	8,46	0,04	8,39	8,54	0,47	14,69	61,464
Jawa Tengah	8,68	0,05	8,59	8,78	0,58	7,19	39,387	6,88	0,04	6,81	6,95	0,52	4,42	34,233	7,77	0,03	7,71	7,83	0,40	5,62	73,620
DI Yogyakarta	10,50	0,09	10,31	10,68	0,89	4,40	6,645	7,73	0,14	7,46	8,01	1,81	4,03	3,213	9,68	0,09	9,51	9,85	0,89	4,74	9,858
Jawa Timur	8,94	0,05	8,84	9,04	0,57	9,58	42,419	6,77	0,04	6,69	6,86	0,65	7,03	37,757	7,87	0,03	7,81	7,94	0,44	8,10	80,176
Banten	9,69	0,12	9,46	9,92	1,20	20,92	12,537	6,88	0,08	6,71	7,04	1,22	6,19	6,402	8,87	0,08	8,71	9,03	0,83	14,21	18,939
Bali	9,90	0,10	9,70	10,09	1,03	4,73	10,148	7,21	0,14	6,94	7,49	1,92	4,51	6,281	8,93	0,08	8,77	9,10	0,93	4,30	16,429
Nusa Tenggara Barat	8,32	0,12	8,08	8,57	1,48	4,80	6,818	7,07	0,08	6,91	7,23	1,15	2,56	8,542	7,64	0,07	7,50	7,78	0,92	3,39	15,360
Nusa Tenggara Timur	10,10	0,14	9,83	10,37	1,36	3,34	5,896	6,88	0,06	6,77	6,99	0,82	1,88	25,331	7,62	0,06	7,50	7,73	0,76	2,42	31,227
Kalimantan Barat	9,40	0,13	9,14	9,65	1,39	4,30	6,581	6,70	0,06	6,57	6,82	0,96	2,44	15,866	7,57	0,06	7,44	7,70	0,86	3,22	22,447
Kalimantan Tengah	9,86	0,11	9,64	10,08	1,13	2,33	6,235	7,87	0,07	7,74	8,01	0,90	1,93	11,826	8,59	0,06	8,47	8,72	0,75	2,23	18,061
Kalimantan Selatan	9,68	0,13	9,42	9,94	1,37	5,55	7,681	7,34	0,07	7,20	7,47	0,93	2,03	11,224	8,37	0,07	8,23	8,52	0,88	3,75	18,905
Kalimantan Timur	10,25	0,08	10,09	10,41	0,80	3,20	8,710	8,38	0,10	8,18	8,58	1,24	2,76	5,389	9,62	0,07	9,49	9,75	0,69	2,99	14,099
Kalimantan Utara	9,86	0,15	9,57	10,15	1,49	1,55	2,801	8,07	0,20	7,88	8,45	2,44	1,46	2,984	9,10	0,12	8,87	9,34	1,34	1,50	5,785
Sulawesi Utara	10,34	0,10	10,15	10,53	0,93	2,12	8,508	8,54	0,08	8,38	8,69	0,93	1,59	12,028	9,40	0,06	9,27	9,53	0,69	1,91	20,536
Sulawesi Tengah	10,54	0,13	10,28	10,80	1,25	2,63	3,674	7,94	0,07	7,80	8,09	0,90	2,08	13,365	8,64	0,07	8,50	8,77	0,78	2,39	17,239
Sulawesi Selatan	10,16	0,10	9,97	10,36	0,97	5,17	14,042	7,26	0,06	7,15	7,38	0,78	2,46	25,787	8,42	0,06	8,30	8,55	0,75	4,67	39,829
Sulawesi Tenggara	10,45	0,31	9,84	11,05	2,96	11,24	4,553	8,19	0,08	8,02	8,35	1,03	1,74	12,544	8,93	0,11	8,72	9,15	1,23	4,11	17,097
Gorontalo	9,25	0,20	8,85	9,64	2,17	2,58	3,015	6,90	0,10	6,70	7,09	1,47	1,32	5,657	7,77	0,10	7,57	7,97	1,32	1,88	8,672
Sulawesi Barat	11,06	0,12	10,82	11,30	1,11	2,14	5,266	8,47	0,11	7,27	7,88	1,42	1,80	6,490	7,84	0,09	7,66	8,02	1,19	1,71	8,263
Maluku	11,06	0,14	10,82	11,30	1,11	2,14	5,266	8,47	0,11	7,27	7,88	1,42	1,80	6,490	7,84	0,09	7,66	8,02	1,19	1,71	8,263
Maluku Utara	10,94	0,14	10,66	11,22	1,31	1,22	3,033	8,22	0,09	8,03	8,40	1,15	1,18	9,070	9,00	0,09	8,83	9,17	0,96	1,33	12,103
Papua Barat	11,03	0,10	10,84	11,22	0,87	0,78	4,010	8,77	0,13	8,52	9,03	1,50	1,28	7,160	9,67	0,09	9,49	9,86	0,98	1,24	11,170
Papua	9,58	0,11	9,37	9,79	1,10	2,00	6,137	5,39	0,11	5,17	5,60	2,06	3,60	21,681	6,58	0,09	6,40	6,75	1,33	2,99	27,818
INDONESIA	9,53	0,02	9,49	9,57	0,22	10,56	354,277	7,30	0,01	7,27	7,33	0,19	4,22	456,714	8,50	0,01	8,47	8,52	0,15	7,42	810,991

Tabel 52. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki					Perempuan					Laki-Laki + Perempuan						
	Estimasi	Standard Error	Sejang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Sejang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Sejang Kepercayaan		Relative Standard Error		
			Batas Atas	Batas Bawah				Batas Atas	Batas Bawah				Batas Atas	Batas Bawah			
Aceh	9,64	0,05	9,54	9,74	0,55	15,487	9,20	9,30	0,93	0,58	16,391	9,42	9,33	0,05	0,49	31,878	
Sumatera Utara	9,74	0,05	9,64	9,85	0,55	25,382	9,36	9,47	0,60	0,60	26,419	9,55	9,45	0,05	0,53	51,801	
Sumatera Barat	8,89	0,07	8,85	9,14	0,83	13,557	9,05	8,90	0,85	0,85	14,464	9,02	8,88	0,07	0,77	28,021	
Riau	9,20	0,06	9,07	9,33	0,70	10,417	8,91	9,05	0,78	0,78	10,158	9,06	8,94	0,06	0,66	20,575	
Jambi	8,93	0,07	8,79	9,07	0,80	8,441	8,29	8,14	0,83	0,91	8,451	8,61	8,48	0,07	0,78	16,892	
Sumatera Selatan	8,60	0,06	8,48	8,71	0,68	13,461	8,22	8,33	0,72	0,72	13,280	8,41	8,30	0,05	0,63	26,741	
Bengkulu	9,05	0,08	8,89	9,21	0,89	6,942	8,76	8,94	1,08	1,08	6,733	8,91	8,75	0,07	0,91	13,675	
Lampung	8,38	0,06	8,26	8,49	0,67	12,455	8,00	8,12	0,76	0,76	12,135	8,19	8,09	0,05	0,65	24,590	
Kep. Bangka Belitung	8,32	0,10	8,11	8,52	1,24	4,779	7,92	8,11	1,26	1,10	4,621	8,13	7,94	0,09	1,15	9,400	
Kep. Riau	10,13	0,12	9,88	10,37	1,22	3,37	4,579	9,88	1,38	3,43	4,594	10,00	9,77	0,12	1,19	9,173	
DKI Jakarta	11,30	0,08	11,15	11,45	0,67	7,032	10,64	10,49	0,71	0,71	7,127	10,97	10,84	0,07	0,63	14,159	
Jawa Barat	8,77	0,04	8,69	8,86	0,48	30,439	8,15	8,23	0,52	0,52	31,025	8,46	8,39	0,04	0,47	61,464	
Jawa Tengah	8,18	0,03	8,12	8,25	0,41	35,653	7,38	7,31	0,47	0,47	37,967	7,77	7,71	0,03	0,40	73,620	
DI Yogyakarta	10,11	0,09	9,83	10,29	0,91	4,781	9,27	9,47	1,11	3,09	5,077	9,68	9,51	0,09	0,89	9,858	
Jawa Timur	8,36	0,04	8,28	8,43	0,44	38,711	7,41	7,34	0,50	0,50	41,465	7,87	7,81	0,03	0,44	80,176	
Banten	9,25	0,09	9,08	9,42	0,96	9,486	8,47	8,30	0,86	1,01	7,22	9,453	8,87	8,71	0,08	0,93	18,939
Bali	9,60	0,08	9,44	9,76	0,86	8,166	8,27	8,08	0,86	1,16	2,67	8,263	8,93	8,77	0,10	0,93	16,429
Nusa Tenggara Barat	8,20	0,09	8,04	8,37	1,05	2,53	7,337	7,13	0,07	6,99	7,27	1,02	1,92	0,78	0,32	15,360	
Nusa Tenggara Timur	7,79	0,06	7,67	7,92	0,83	15,070	7,45	7,32	0,77	0,86	16,157	7,62	7,50	0,06	0,76	31,227	
Kalimantan Barat	7,93	0,07	7,79	8,07	0,88	11,289	7,20	7,06	0,98	1,85	11,158	7,57	7,44	0,06	0,86	22,447	
Kalimantan Tengah	8,86	0,07	8,72	9,00	0,81	9,243	8,30	8,17	0,85	1,25	8,818	8,59	8,47	0,06	0,75	18,061	
Kalimantan Selatan	8,72	0,08	8,56	8,87	0,91	9,269	8,03	7,87	0,99	2,03	9,636	8,37	8,23	0,07	0,88	18,905	
Kalimantan Timur	9,93	0,08	9,78	10,08	0,77	7,320	9,28	9,13	0,84	1,83	6,779	9,62	9,49	0,07	0,69	14,099	
Kalimantan Utara	9,37	0,13	9,12	9,62	1,37	2,960	8,80	8,52	0,97	1,59	2,825	9,10	8,87	0,12	1,34	5,785	
Sulawesi Utara	9,31	0,07	9,17	9,46	0,79	10,395	9,49	9,35	0,83	0,74	10,141	9,40	9,27	0,06	0,69	20,536	
Sulawesi Tengah	8,80	0,08	8,65	8,95	0,87	8,774	8,46	8,33	0,80	0,83	8,465	8,64	8,50	0,07	0,78	17,239	
Sulawesi Selatan	8,65	0,07	8,51	8,79	0,82	3,01	8,22	8,09	0,82	0,80	2,60	8,42	8,30	0,06	0,75	39,829	
Sulawesi Tenggara	9,25	0,11	9,04	9,47	1,19	8,339	8,62	8,38	0,85	1,40	2,38	8,93	8,72	0,11	1,23	17,097	
Gorontalo	7,45	0,12	7,22	7,68	1,57	4,326	8,09	7,87	1,36	1,11	4,346	7,77	7,57	0,10	1,32	8,672	
Sulawesi Barat	7,97	0,10	7,78	8,17	1,26	1,00	4,083	7,71	0,11	7,50	7,92	1,12	1,12	0,09	1,19	8,263	
Maluku	9,97	0,09	9,70	10,04	0,90	7,388	9,61	9,41	0,82	1,09	7,601	9,74	9,57	0,09	0,91	14,989	
Maluku Utara	9,31	0,09	9,13	9,49	0,98	6,127	8,68	8,48	1,12	0,78	5,976	9,00	8,83	0,09	0,96	12,103	
Papua Barat	9,94	0,10	9,75	10,13	0,98	5,695	9,37	9,16	1,18	0,75	5,475	9,67	9,49	0,09	0,98	11,170	
Papua	7,21	0,09	7,04	7,38	1,20	14,390	5,86	5,66	0,10	1,69	13,428	6,58	6,40	0,09	1,33	27,818	
INDONESIA	8,83	0,01	8,80	8,86	0,16	400,774	8,17	8,14	0,01	0,17	410,217	8,50	8,47	0,01	0,15	7,742	

Tabel 52. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan							
	Estimasi	Standard Error	Sehing Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Sehing Kepercayaan		Estimasi	Standard Error	Sehing Kepercayaan		Relative Standard Error			
			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				
Aceh	9,64	0,05	9,54	9,74	9,20	0,05	9,09	9,30	16,391	9,42	0,05	9,33	9,51	0,49	1,93	31,878
Sumatera Utara	9,74	0,05	9,64	9,85	9,36	0,06	9,25	9,47	26,419	9,55	0,05	9,45	9,65	0,53	6,78	51,801
Sumatera Barat	8,99	0,07	8,85	9,14	9,05	0,08	8,90	9,20	14,464	9,02	0,07	8,88	9,16	0,77	3,93	28,021
Riau	9,20	0,06	9,07	9,33	8,91	0,07	8,78	9,05	10,158	9,06	0,06	8,94	9,18	0,66	4,07	20,575
Jambi	8,93	0,07	8,79	9,07	8,41	0,08	8,14	8,63	8,451	8,61	0,07	8,48	8,75	0,78	2,71	16,892
Sumatera Selatan	8,60	0,06	8,48	8,71	8,22	0,06	8,10	8,33	13,280	8,41	0,05	8,30	8,51	0,63	4,59	26,741
Bengkulu	9,05	0,08	8,89	9,21	8,76	0,09	8,57	8,94	6,942	8,76	0,09	8,57	8,97	0,91	1,97	13,675
Lampung	8,38	0,06	8,26	8,49	8,00	0,06	7,88	8,12	12,135	8,19	0,05	8,09	8,30	0,65	4,59	24,590
Kep. Bangka Belitung	8,32	0,10	8,11	8,52	7,92	0,10	7,72	8,11	4,621	8,13	0,09	7,94	8,31	1,15	2,08	9,400
Kep. Riau	10,13	0,12	9,88	10,37	9,88	0,14	9,61	10,14	4,594	10,00	0,12	9,77	10,24	1,19	5,60	9,173
DKI Jakarta	11,30	0,08	11,15	11,45	10,64	0,08	10,49	10,79	7,127	10,87	0,07	10,84	11,11	0,63	9,58	14,159
Jawa Barat	8,77	0,04	8,69	8,86	8,15	0,04	8,07	8,23	31,025	8,46	0,04	8,39	8,54	0,47	14,69	61,464
Jawa Tengah	8,18	0,03	8,12	8,25	7,38	0,03	7,31	7,44	37,967	7,77	0,03	7,71	7,83	0,40	5,62	73,620
DI Yogyakarta	10,11	0,09	9,93	10,29	9,91	0,10	9,07	9,47	5,077	9,68	0,09	9,51	9,85	0,89	4,74	9,858
Jawa Timur	8,36	0,04	8,28	8,43	7,41	0,04	7,34	7,49	41,465	7,87	0,03	7,81	7,94	0,44	8,10	80,176
Banten	9,25	0,09	9,08	9,42	8,47	0,09	8,30	8,64	1,01	7,22	0,08	7,11	7,22	0,93	14,21	18,939
Bali	9,60	0,08	9,44	9,76	8,27	0,10	8,08	8,46	8,263	8,93	0,08	8,77	9,10	0,93	4,30	16,429
Nusa Tenggara Barat	8,20	0,09	8,04	8,37	7,13	0,07	6,99	7,27	8,023	7,64	0,07	7,50	7,78	0,92	3,39	15,360
Nusa Tenggara Timur	7,79	0,06	7,67	7,92	7,45	0,06	7,32	7,57	16,157	7,62	0,06	7,50	7,73	0,76	2,42	31,227
Kalimantan Barat	7,93	0,07	7,79	8,07	7,20	0,07	7,06	7,34	11,158	7,57	0,06	7,44	7,70	0,86	3,22	22,447
Kalimantan Tengah	8,86	0,07	8,72	9,00	8,30	0,07	8,17	8,44	8,618	8,59	0,06	8,47	8,72	0,75	2,23	18,061
Kalimantan Selatan	8,72	0,08	8,56	8,87	8,03	0,08	7,87	8,18	9,636	8,37	0,07	8,23	8,52	0,88	3,75	18,905
Kalimantan Timur	9,93	0,08	9,78	10,08	9,28	0,08	9,13	9,44	6,779	9,62	0,07	9,49	9,75	0,69	2,99	14,099
Sulawesi Utara	9,37	0,13	9,17	9,62	8,80	0,14	8,52	9,07	2,825	9,10	0,12	8,87	9,34	1,34	1,50	5,785
Sulawesi Tengah	9,31	0,07	9,17	9,46	8,46	0,07	8,35	8,63	10,141	9,40	0,06	9,27	9,53	0,79	1,91	20,536
Sulawesi Selatan	8,60	0,08	8,45	8,75	7,74	0,07	7,63	7,80	8,465	8,64	0,07	8,50	8,77	0,68	2,39	17,239
Sulawesi Tenggara	8,65	0,07	8,51	8,79	8,22	0,07	8,09	8,35	20,928	8,42	0,06	8,30	8,55	0,75	4,67	39,829
Gorontalo	7,45	0,12	7,22	7,68	6,89	0,11	6,78	7,07	8,758	8,93	0,11	8,72	9,15	1,23	4,11	17,097
Maluku	7,97	0,10	7,78	8,17	7,26	0,11	7,09	7,50	4,346	7,77	0,10	7,57	7,97	1,32	1,88	8,672
Maluku Utara	9,31	0,09	9,13	9,49	8,68	0,10	8,48	8,87	4,180	7,84	0,09	7,66	8,02	1,19	1,71	8,263
Papua Barat	9,94	0,10	9,75	10,13	9,37	0,11	9,16	9,59	7,601	9,74	0,09	9,57	9,91	0,91	2,23	14,989
Papua	7,21	0,09	7,04	7,38	6,66	0,10	6,56	6,05	5,475	9,67	0,09	9,49	9,86	0,98	1,24	11,170
INDONESIA	8,83	0,01	8,80	8,86	8,17	0,01	8,14	8,20	410,217	8,50	0,01	8,47	8,52	0,15	7,42	810,991

CATATAN TEKNIS





Catatan teknis berisi penjelasan mengenai konsep definisi yang digunakan dalam publikasi ini.

Susenas

merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil mencakup 75.000 rumah tangga sampel untuk menghasilkan data yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional.

Tipe Daerah Tempat Tinggal

menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

Rumah Tangga Biasa

adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Kepala Rumah Tangga (KRT)

adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Anggota Rumah Tangga (ART)

adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

Tidak termasuk anggota rumah tangga

yakni orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).

Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

Status ekonomi rumah tangga

diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya.

Status ekonomi rumah tangga digolongkan menjadi lima kuintil. Kuintil I dan II untuk status ekonomi terendah, kuintil III dan IV untuk status ekonomi menengah, dan kuintil V untuk status ekonomi tertinggi.

Rasio murid-guru

adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.

Rasio murid-kelas

adalah perbandingan jumlah murid dalam suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah kelas yang tersedia.

Pendidikan formal

adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/SDLB/MI/ sederajat, SMP/SMPLB/MTs/ sederajat, SM/SMLB/MA/ sederajat dan PT.

Pendidikan nonformal

adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan informal

adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Pendidikan kesetaraan

adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

Pendidikan anak usia dini (PAUD)

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tamat sekolah

adalah jika responden telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

Tidak punya ijazah SD

adalah kepala ruta/anggota ruta yang tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket A Setara SD) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga kepala ruta/anggota ruta yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat.

SD/SDLB

adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, dan/atau sekolah dasar pamong).

Madrasah Ibtidaiyah (MI)

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.

SMP/SMPLB

adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama).

Madrasah Tsanawiyah (MTs)

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.

Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)

adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA).

Madrasah Aliyah (MA)

adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen.

Program Diploma 1/2

adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma 1/2 pada pendidikan formal.

Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Program Diploma 3/sarjana muda

adalah program D3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.

Program Diploma 4/sarjana

adalah program pendidikan Diploma 4 atau Strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

S2/S3

adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan.

Paket A/B/C

merupakan pendidikan kesetaraan dengan tujuan memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui program Paket A dan Paket B serta pendidikan menengah melalui program Paket C.

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat, pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal yg mencakup Paket A Setara SD/MI, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA/MA.

Tidak/belum pernah sekolah

adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih bersekolah

adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.

Tidak bersekolah lagi

adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM)

adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK)

adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK PAUD 3-5 tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia, yang dinyatakan sebagai persentase dari populasi anak umur 3-5 tahun.

APK PAUD 3-6 tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia, yang dinyatakan sebagai persentase dari populasi anak usia 3-6 tahun.

APM PAUD 3-5 tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-5 tahun, yang dinyatakan sebagai persentase dari populasi anak usia 3-5 tahun.

APM PAUD 3-6 tahun

adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-6 tahun, yang dinyatakan sebagai persentase dari populasi anak umur 3-6 tahun.

Rasio APM (SD/SMP/SMA)

adalah perbandingan APM murid/mahasiswa perempuan terhadap APM murid/mahasiswa laki-laki pada tiap jenjang dan jalur pendidikan, dinyatakan dalam persentase.

Angka Melek Huruf

adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin atau huruf lainnya.

Rata-rata Lama Sekolah (MYS)

adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani.

Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Angka Kesiapan Sekolah

adalah persentase siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terhadap seluruh anak yang sedang duduk di kelas 1 SD.

Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan

adalah persentase siswa kelas x suatu jenjang pendidikan pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas x pada tahun ajaran sekarang, terhadap anak kelas x pada tahun ajaran lalu.

Angka Melanjutkan pada Jenjang SD ke SMP

adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu.

Angka Melanjutkan pada jenjang SMP ke SM

adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SM pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu.

Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan

adalah persentase siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan sekolah lagi sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu, terhadap siswa yang pada tahun ajaran lalu masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Angka Bertahan SD

adalah presentase siswa kelas 1 SD yang diharapkan bisa secara terus menerus mencapai kelas terakhir SD.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: bpshq@bps.go.id

ISBN.978-602-438-182-0



9 786024 381820